



PT Geo Dipa Energi (Persero)

**AKSELERASI ENERGI BERSIH
UNTUK LINGKUNGAN &
MASYARAKAT YANG LEBIH BAIK**
**CLEAN ENERGY ACCELERATION FOR A
BETTER ENVIRONMENT AND SOCIETY**

Laporan Keberlanjutan **2022** Sustainability Report

AKSELERASI ENERGI BERSIH UNTUK LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT YANG LEBIH BAIK

CLEAN ENERGY ACCELERATION FOR A BETTER ENVIRONMENT AND SOCIETY [SEOJK F.1]

Energi adalah motor penggerak perkembangan manusia, akses terhadap energi sangat penting untuk kegiatan perekonomian, pendidikan, dan kesehatan. Namun untuk melindungi bumi, kita perlu secepatnya beralih dari energi yang bersumber dari bahan bakar fosil. Ekstraksi dan konsumsi bahan bakar fosil adalah pendorong utama krisis iklim di seluruh dunia.

Indonesia merupakan salah satu dari negara di dunia yang memiliki potensi sumber daya panas bumi (*geothermal*) yang sangat besar. Ramah terhadap lingkungan menjadi salah satu karakteristik energi panas bumi, berbeda dengan energi fosil, energi panas bumi tidak akan pernah habis selama kelestarian lingkungan terjaga sehingga resapan air ke reservoir juga terjaga.

Dengan mengoptimalkan energi panas bumi, Indonesia akan dapat berkontribusi signifikan bagi perlindungan alam dan perubahan iklim, serta berpeluang meningkatkan akses energi yang merupakan hak asasi manusia dan bagian dari Target Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pemerintah menargetkan porsi bauran energi terbarukan menyumbang sebesar 23% pada tahun 2025 dan *net zero emission* pada tahun 2060. Sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, GeoDipa memiliki peran untuk memenuhi target pemanfaatan energi baru terbarukan menjadi energi listrik melalui pemanfaatan potensi panas bumi.

Dalam rangka mewujudkan misi tersebut, GeoDipa terus berupaya meningkatkan kapasitas produksinya. Saat ini GeoDipa telah memiliki 2 (dua) unit PLTP di Patuha dan Dieng, dengan total kapasitas terpasang sebesar 120 MW. Dalam rangka percepatan peningkatan bauran energi terbarukan di tahun 2022,

Energy is the heart of human development, and access to energy is critical for economic, educational and health-related activities. However, to protect the planet, we need to rapidly transition away from fossil fuel-based energy. Fossil fuel extraction and consumption are the main cause of the climate crisis worldwide.

Indonesia is one of the countries in the world with a huge potential of geothermal resources. Environmentally friendly is one of the characteristics of geothermal energy, unlike fossil energy, geothermal energy will never run out as long as environmental sustainability is maintained, therefore water infiltration into the reservoir is also maintained.

By optimizing geothermal energy, Indonesia will be able to contribute significantly to nature preservation and climate change, as well as having the opportunity to increase energy access, which is a human right and part of the Sustainable Development Goals (SDGs).

The government targets the portion of renewable energy mix to contribute 23% by 2025 and net zero emission by 2060. As a Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, GeoDipa has a role to fulfil the target of utilizing renewable energy into electricity through the utilization of geothermal potential.

To realize this mission, GeoDipa continues to strive in increasing its production capacity. Currently, GeoDipa has 2 Geothermal Power Plant units in Patuha and Dieng, with a total installed capacity of 120 MW. In order to accelerate the increase in the renewable energy mix in 2022,



perkembangan proyek PLTP Patuha 2 dan Dieng 2 telah mencapai 30% yang diharapkan kedua unit pembangkit tersebut dapat masuk ke sistem kelistrikan paling lambat pada awal tahun 2025.

Sebagai upaya meningkatkan daya dukung masyarakat terhadap perkembangan energi panas bumi, di sepanjang tahun 2022, GeoDipa juga telah menyelenggarakan berbagai kegiatan edukasi dan sosialisasi mengenai pengelolaan energi panas bumi dan manfaat yang dapat diperoleh bagi masyarakat. Selain itu melalui *program community development*, GeoDipa terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar baik pada aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, serta lingkungan.

the progress of the Patuha 2 and Dieng 2 Geothermal Power Plant projects has reached 30%, which is expected to enter the electricity system no later than the beginning of 2025.

In an effort to increase the community's support capacity for the development of geothermal energy, throughout 2022, GeoDipa has also held various educational and socialisation activities regarding geothermal energy management and the benefits that can be obtained for the community. In addition, through the community development program, GeoDipa continues to strive in improving the welfare of the surrounding community in terms of economy, education, health, and environment.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01

- 2** Tentang Tema
About Themes
- 4** Daftar Isi
Table of Content
- 6** Ikhtisar Keberlanjutan
Sustainability Overview
- 10** Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 12** Strategi keberlanjutan
Sustainability strategy
- 14** Sambutan Direktur Utama
Greeting from President Director

- TENTANG LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT
- 25** Profil Laporan
Report Profile
- 28** Proses Penentuan Isi Laporan
Report Content Determination Process
- 30** Identifikasi dan Pengelolaan
Pemangku Kepentingan
Identification and Management of Stakeholders
- 33** Materialitas dan Batasan Laporan
Materiality and Report Boundary

02

- TENTANG GEODIPA**
ABOUT GEODIPA
- 40** Ringkasan dan Identitas
Perusahaan
Company Summary and Identity
- 46** Tidak Pencapaian
Milestones
- 48** Visi, Misi dan Nilai-Nilai
Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
- 50** Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 50** Perubahan Signifikan Organisasi
Significant Organizational Change

03

- TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY GOVERNANCE
- 54** Ringkasan
Summary
- 55** Prinsip dan Strategi Tata Kelola
Governance Principles and Strategies
- 59** Struktur dan Mekanisme Tata Kelola
Governance Structure and Mechanism
- 60** Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 68** Benturan Kepentingan
Conflict of Interest
- 70** Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
Competency Training and Development Program for the Board of Commissioners and Board of Directors
- 70** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors
- 71** Penilaian Implementasi GCG 2022
GCG Implementation Assessment 2022
- 73** Rencana Peningkatan Kualitas GCG 2023
2023 GCG Quality Improvement Plans

- 75** Penerapan Prinsip Pencegahan dan Kehati-hatian
Application of the Precautionary and Precautionary Principles
- 76** Manajemen Risiko
Risk Management
- 78** Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Anti Korupsi, dan Persaingan Usaha Sehat
Management System for Anti-Bribery, Anti-Corruption and Fair Business Competition
- 80** Sistem Pelaporan Pelanggaran/
Whistleblowing System
Whistleblowing System
- 84** Kode Etik
Code of Ethics
- 85** Pengendalian Gratifikasi
Gratification Control

04

- MENINGKATKAN BAURAN ENERGI BERSIH**
IMPROVING THE CLEAN ENERGY MIX
- 90** Ringkasan
Summary
- 94** Produksi Energi Bersih
Clean Energy Production
- 100** Dampak Ekonomi Tidak Langsung
Indirect Economic Impacts

05

- KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY
- 108** Ringkasan
Summary
- 112** Komitmen dan Kebijakan
Commitments and Policies
- 114** Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Occupational Safety and Health Management System (SMK3)
- 117** Organisasi dan Standar Pencegahan Insiden Kecelakaan Kerja
Occupational Accident Prevention Organization and Standards
- 123** Pencegahan Insiden K3
Prevention of OSH Incidents
- 126** Kinerja K3 dan Evaluasi Aspek Kecelakaan Kerja
K3 Performance and Evaluation of Work Accident Aspects
- 128** Kesehatan Kerja
Occupational Health

06

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN
 ENVIRONMENTAL ASPECT
 PERFORMANCE

- 132** Ringkasan
Summary
- 134** Dampak Operasional, Respons, dan Mitigasi Kualitas Lingkungan
Operational Impact, Response, and Mitigation of Environmental Quality
- 140** Perlindungan Keanekaragaman Hayati
Protection of Biodiversity
- 149** Pengelolaan Energi
Energy Management
- 152** Pengelolaan dan Reduksi Emisi Gas Rumah Kaca
Management and Reduction of Greenhouse Gas Emissions
- 158** Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah
Waste Management and Utilization
- 163** Konservasi Air
Water Conservation

07

PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
 COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT

- 168** Ringkasan
Summary
- 168** Komitmen serta Kebijakan GeoDipa terkait Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat dan CSR
GeoDipa Commitments and Policies related to Community Empowerment Development and CSR

08

PENGLOLAAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI INSAN GEODIPA

 GEODIPA HUMAN COMPETENCY
 MANAGEMENT AND DEVELOPMENT

- 202** Ringkasan
Summary
- 202** Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resource Management Commitments and Policies
- 204** Profil Karyawan Geodipa
Geodipa Employee Profiles
- 208** Perekrutan dan Pergantian Karyawan
Employee Recruitment and Turnover
- 212** Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir
Performance Assessment and Career Development
- 214** Program Pelatihan Karyawan
Employee Training Programs
- 222** Apresiasi Karyawan
Employee Appreciation
- 223** Kesetaraan dan Non-Diskriminasi
Equality and Non-Discrimination
- 224** Kebebasan Berserikat
Freedom of Association

- 225** Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare
- 227** Program Purna Bakti
Retirement Programs
- 227** Pelatihan Purna Bakti
Retirement Training

LAMPIRAN

APPENDIX

- 228** Pernyataan Jaminan Independen
Independent Assurance Statement
- 230** Tabel Indeks GRI
GRI Index Table
- 242** Tabel SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021
Table of SEOJK Number 16/SEOJK.04/2021
- 246** Tabel Indeks SDGs
SDGs INDEX TABLE
- 248** Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

[SEOJK B.1.]

● 2022 ● 2021 ● 2020

Pendapatan (dalam juta rupiah)

Revenue (in million IDR)



Laba Bersih (dalam juta rupiah)

Nett Profit (in million IDR)



Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan (dalam juta rupiah)

Generated Direct Economic Value (in million IDR)



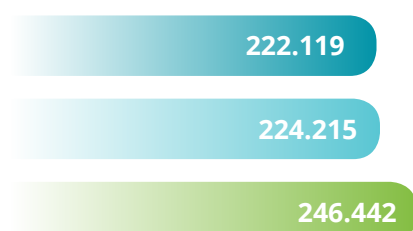
Nilai Ekonomi Didistribusikan (dalam juta rupiah)

Distributed Economic Value (in million IDR)



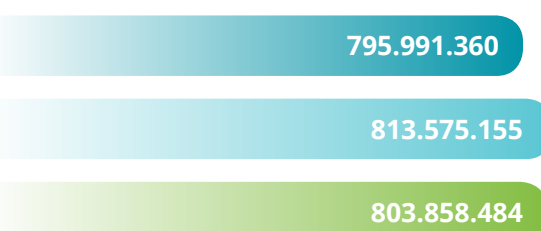
Nilai Ekonomi Ditahan (dalam juta rupiah)

Retained Economic Value (in million IDR)



Produksi Energi Bersih (kWh)

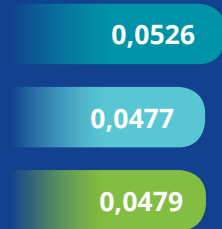
Clean Energy Production (kWh)



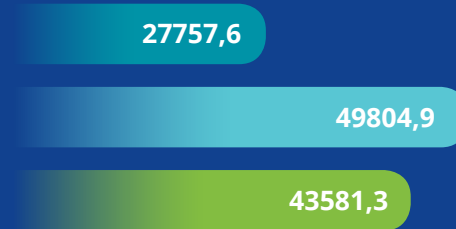
KINERJA LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [SEOJK B.2.]

● 2022 ● 2021 ● 2020

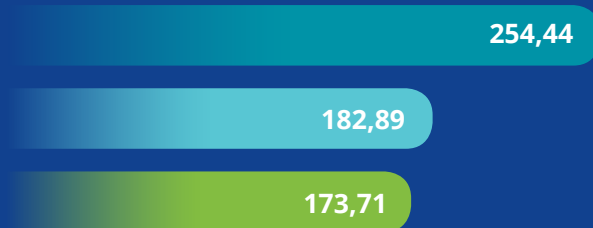
Intensitas energi (MWh/MWh)
Energy Intensity (MWh/MWh)



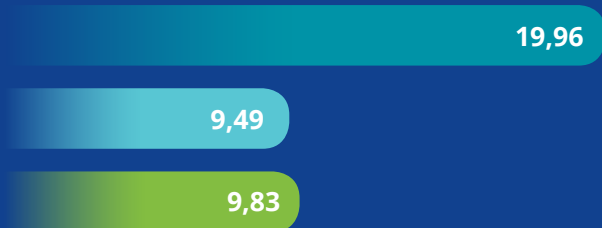
Emisi Cakupan 1 (Ton CO₂eq)
Emissions Scope 1 (Ton CO₂eq)



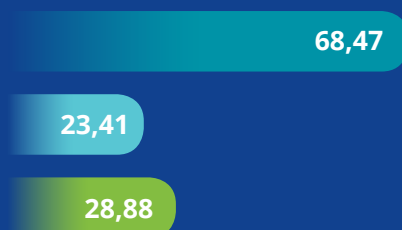
Emisi Cakupan 2 (Ton CO₂eq)
Emissions Scope 2 (Ton CO₂eq)



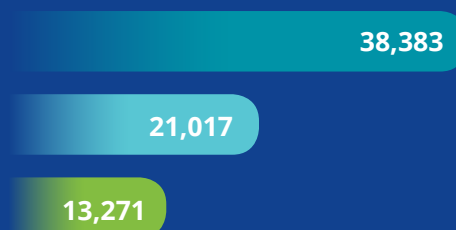
Limbah B3 (Ton)
Hazardous and Toxic Waste (Ton)



Limbah Non B3 (Ton)
Non-hazardous and Non-toxic Waste (Ton)



Penggunaan Air (m³)
Water Usage (m³)



Biaya Pengelolaan Lingkungan (dalam miliar rupiah)
Environmental Management Cost (in billion IDR)



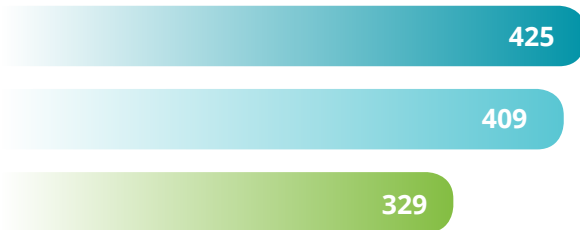
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE

● 2022 ● 2021 ● 2020

[SEOJK B.3.]

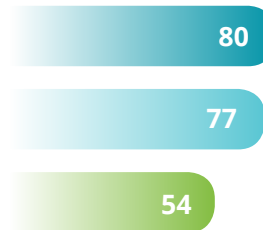
Jumlah Karyawan (orang)

Total Employees (people)



Jumlah Karyawan Wanita (orang)

Total Female Employees (people)



Total Jam Pelatihan

Total Training Hours

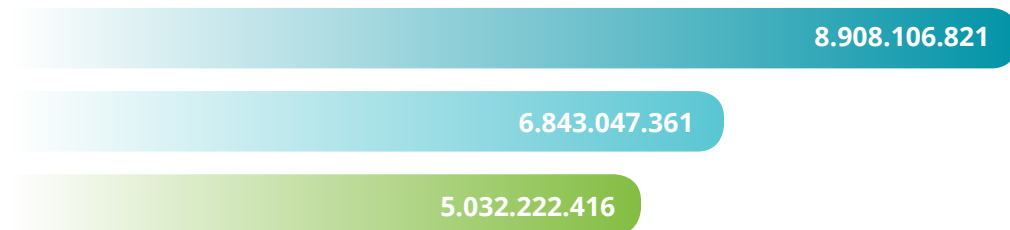
10.992 Jam/hour
Atau/or
51,60 jam per
karyawan/hour per
employee

47.504 Jam/hour
Atau/or
116,15 jam per
karyawan/hour per
employee

14.728 Jam/hour
Atau/or
44,76 jam per
karyawan/hour per
employee

Nilai Investasi Sosial Geodipa

Geodipa's Social Investment Value



Donasi Donation

▶ **9.550**
paket sembako
basic food packages

▶ **435**
paket santunan anak
yatim/kurang mampu
donation packages for orphans/
underprivileged children

Program Pengentasan Stunting

Stunting Alleviation
Program

2
Kabupaten
Regency

Program Beasiswa Scholarship Program

Pelajar dari
Students from

6
desa
villages

Program Vaksinasi COVID-19

COVID-19
Vaccination
Program

5
Kecamatan
Districts



DAFTAR PENGHARGAAN AWARD LIST

Nama Penghargaan Award Name	Tahun Year	Pemberi Penghargaan Awarder
PROPER Hijau - Unit Dieng Green PROPER – Dieng Unit	2019, 2020, 2021	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
PROPER Hijau - Unit Patuha Green PROPER – Patuha Unit	2021, 2022	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia
Penghargaan Subroto Aditama Bidang K3LL Kategori K3 – Patuha Unit Subroto Aditama Award for K3LL Field OHS Category - Patuha Unit	2022	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
Penghargaan Subroto Utama Bidang K3LL Kategori Lindung Lingkungan 2022 - Unit Patuha Subroto Utama Award for K3LL Field Environmental Protection Category 2022 - Patuha Unit	2022	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
Penghargaan Subroto Utama Bidang Kategori Lindung Lingkungan 2022 - Unit Dieng Subroto Utama Award for Environmental Protection Category 2022 - Dieng Unit	2022	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia
TOP CSR Award Kategori Bintang 5 TOP CSR Award 5 Star Category	2021, 2022	Majalah Top Business Top Business Magazine
TOP Team Work on Implementing CSR 2022	2022	Majalah Top Business Top Business Magazine
Government Risk Compliance (GRC) 2022 - The Best GRC for Corporate Risk Management 2022 (Energy Service)	2022	Business News Business News
Government Risk Compliance (GRC) 2022 - The Best Chief Financial & Risk Management Officer (Energy Service)	2022	Business News Business News
Majapahit Green Award	2022	Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia

DAFTAR SERTIFIKASI CERTIFICATION LIST

<p>NAMA SERTIFIKASI CERTIFICATION NAME/ TITLE</p> <p>Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Certificate of Appreciation Occupational Safety and Health Management System</p>	<p>RUANG LINGKUP SERTIFIKASI SCOPE OF CERTIFICATION</p> <p>Sektor Industri Pembangkitan Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Unit Patuha</p>	<p>MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD</p> <p>28 Maret 2022 - 27 Maret 2025</p>	<p>LEMBAGA (YANG MEMBERIKAN) INSTITUTION AS ASSESSORS</p> <p>Sucofindo International Certification Services</p>
<p>NAMA SERTIFIKASI CERTIFICATION NAME/ TITLE</p> <p>Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Certificate of Appreciation Occupational</p>	<p>RUANG LINGKUP SERTIFIKASI SCOPE OF CERTIFICATION</p> <p>Sektor Industri Pembangkitan Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Unit Dieng</p>	<p>MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD</p> <p>22 April 2021 - 22 April 2024</p>	<p>LEMBAGA (YANG MEMBERIKAN) INSTITUTION AS ASSESSORS</p> <p>Sucofindo International Certification Services</p>
<p>NAMA SERTIFIKASI CERTIFICATION NAME/TITLE</p> <p>SNI ISO 14001:2015 - Sistem Manajemen Lingkungan SNI ISO 14001: 2015 - Environmental Management System</p>	<p>NAMA SERTIFIKASI CERTIFICATION NAME/TITLE</p> <p>SNI ISO 9001:2015 - Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2015 - Quality Management Systems</p>	<p>NAMA SERTIFIKASI CERTIFICATION NAME/TITLE</p> <p>SNI ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2016 - Anti-Bribery Management System</p>	
<p>RUANG LINGKUP SERTIFIKASI SCOPE OF CERTIFICATION</p> <p>Pengendalian Aspek dan Dampak Lingkungan pada Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Control of Environmental Aspects and Impacts on Geothermal Power Plants</p>	<p>RUANG LINGKUP SERTIFIKASI SCOPE OF CERTIFICATION</p> <p>Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Geothermal Power Plants</p>	<p>RUANG LINGKUP SERTIFIKASI SCOPE OF CERTIFICATION</p> <p>Business Development Division, Operation Division, HSSE Department, Finance Division, Risk Management Department, Human Capital Division, General Affairs</p>	
<p>MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD</p> <p>22 Desember 2022 - 21 Desember 2025 December 22, 2022 - December 21, 2025</p>	<p>MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD</p> <p>22 Desember 2022 - 21 Desember 2025 December 22, 2022 - December 21, 2025</p>	<p>MASA BERLAKU VALIDITY PERIOD</p> <p>22 Desember 2022 - 21 Desember 2025 December 22, 2022 - December 21, 2025</p>	
<p>LEMBAGA (YANG MEMBERIKAN) INSTITUTION AS ASSESSORS</p> <p>Sucofindo International Certification Services</p>	<p>LEMBAGA (YANG MEMBERIKAN) INSTITUTION AS ASSESSORS</p> <p>Sucofindo International Certification Services</p>	<p>LEMBAGA (YANG MEMBERIKAN) INSTITUTION AS ASSESSORS</p> <p>Sucofindo International Certification Services</p>	

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY [GRI 2-22, SEOJK A.1]

Pendekatan GeoDipa untuk keberlanjutan adalah dengan mensinergikan tiga pilar keberlanjutan dalam menjalankan bisnis, yaitu: Sinergi People, Sinergi Planet, dan Sinergi Profit. Pendekatan tersebut juga menjadikan dasar GeoDipa untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia, yang pada gilirannya berdampak pada TPB Global.

GeoDipa's approach to sustainability is to synergize the three pillars of sustainability in running its business: People Synergy, Planet Synergy, and Profit Synergy. This approach is also GeoDipa's foundation to support the achievement of Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), which in turn have an impact on the Global SDGs.

PT GEODIPA ENERGI (PERSERO) - BISNIS BERKELANJUTAN PT GEODIPA ENERGI (PERSERO) - SUSTAINABILITY BUSINESS

3

Sinergi Profit

Dengan menjalankan proses bisnis berbasis pelestarian lingkungan dan keselarasan aspek sosial, GeoDipa dapat menjalankan bisnis secara berkelanjutan.

By running a business process based on environmental preservation and the harmony of social aspects, GeoDipa can run a sustainable business.

1

Sinergi People

- Perusahaan menciptakan sinergi positif dengan masyarakat sekitar serta *stakeholder* yang ada
- Menumbuhkan kepedulian untuk pekerja, buruh, dan masyarakat.
- The company creates positive synergies with the surrounding community and existing stakeholders.
- Raising awareness for workers, labores, and the community.

2

Sinergi Planet

Menciptakan bisnis yang selaras dengan alam dan meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan serta menjaga kelestarian alam seperti mencegah banjir, kebakaran lahan hingga perubahan iklim.

Creating a business that is in harmony with nature and minimizing negative impacts on the environment as well as preserving nature such as preventing floods, land fires and climate change.





Sebagai penyedia solusi energi terbarukan, GeoDipa juga menganalisa perannya dalam keberlanjutan melalui lensa Environmental, Social, and Governance (ESG). Kami mengidentifikasi aspek ESG yang penting bagi bisnis dan pemangku kepentingan. Memitigasi perubahan iklim menjadi inti dari strategi GeoDipa. Perubahan iklim telah menjadi isu keberlanjutan global dan pertimbangan utama dalam strategi bisnis. Kami melakukan upaya untuk memitigasi perubahan iklim melalui peningkatan kinerja produksi energi bersih, kekuatan tata kelola yang solid, jejak lingkungan yang minim, serta sinergitas dengan karyawan dan masyarakat disekitar kami. Pendekatan kami terhadap ESG telah memperoleh peringkat tertinggi 'AAA (idn)' oleh Lembaga Fitch Rating Indonesia pada 5 Desember 2022.

Sebelum mengembangkan fasilitas panas bumi baru, kami membuat rencana lingkungan terperinci yang dirancang untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan dan ekosistem satwa di sekitarnya. Tujuannya adalah untuk mengendalikan dan mengurangi tingkat gangguan terhadap lingkungan alam sekitar dalam pengembangan bisnis. Kepedulian GeoDipa terhadap lingkungan di sekitar meluas hingga ke fase operasi dan pemeliharaan dalam siklus hidup, dengan tetap mengingat komitmen untuk meningkatkan kinerja tanpa mengorbankan pemenuhan standar keselamatan dan lingkungan tertinggi.

As a renewable energy solutions provider, GeoDipa also analyses its role in sustainability through an Environmental, Social, and Governance (ESG) perspective. We identify ESG aspects that are important to the business and stakeholders. Mitigating climate change becomes the core of GeoDipa's strategy. Climate change has become a global sustainability issue and a key consideration in business strategy. We strive to mitigate climate change through improved clean energy production performance, solid governance strength, minimal environmental footprint, and synergy with our employees and the surrounding communities. Our approach to ESG has earned the highest rating of 'AAA (idn)' by Indonesia's Fitch Rating Agency on 5 December 2022.

Before developing a new geothermal facility, we develop a detailed environmental plan designed to minimize the impact on the surrounding environment and animal ecosystems. The objective of business development is to control and reduce the level of disturbance to the surrounding natural environment. GeoDipa's concern for the surrounding environment extends to the operation and maintenance phases of the life cycle, by always keeping in mind the commitment to improve performance without compromising the fulfilment of the highest safety and environmental standards.

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

GREETINGS FROM
PRESIDENT DIRECTOR



MUHAMMAD IKBAL NUR*
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR

*) Meninggal dunia pada tanggal
16 Desember 2022.
Passed away in December 16, 2022.

PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, PT Geo Dipa Energi (Persero) atau GeoDipa kembali menyajikan Laporan Keberlanjutan 2022 sebagai bentuk komitmen kami terhadap penerapan prinsip transparansi. Tahun 2022, merupakan tahun yang cukup menantang bagi kami, namun GeoDipa tetap memegang teguh komitmennya untuk menjadi bagian dari solusi dalam menyediakan energi bersih untuk mendukung kehidupan yang lebih baik untuk semua.

MAKNA KEBERLANJUTAN

Perubahan iklim telah menjadi isu global yang memiliki dampak dan risiko besar terhadap keberlangsungan makhluk hidup dan generasi di masa mendatang. Bagi GeoDipa keberlanjutan merupakan tindakan konkret yang dibutuhkan untuk mengendalikan fenomena yang semakin mengkhawatirkan ini sebagai upaya mendukung kemampuan generasi masa mendatang dalam memenuhi kebutuhannya.

Sebagai perusahaan penghasil energi yang bersumber dari panas bumi, GeoDipa memiliki peran untuk meningkatkan bauran energi bersih nasional. Emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan dari energi panas bumi jauh lebih kecil dibandingkan sumber energi yang berbahan dasar fosil lainnya, sehingga mampu menekan laju perubahan iklim. Ini merupakan bentuk dukungan GeoDipa dalam program Pemerintah untuk mencapai porsi bauran energi terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025 dan *net zero emission* pada tahun 2060.

STRATEGI KEBERLANJUTAN [SEOJK D.1]

Memitigasi perubahan iklim menjadi inti dari strategi GeoDipa, kami melakukan upaya untuk memitigasi perubahan iklim melalui peningkatan kinerja produksi energi bersih, kekuatan tata kelola yang solid, jejak lingkungan yang minim, serta sinergitas dengan karyawan dan masyarakat disekitar kami. GeoDipa mensinergikan tiga pilar keberlanjutan dalam menjalankan bisnis, yaitu: Sinergi People, Sinergi Planet, dan Sinergi Profit. Pendekatan tersebut juga menjadi landasan GeoDipa untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Indonesia, yang pada gilirannya berdampak pada TPB Global.

ESTEEMED STAKEHOLDERS,

Grateful for the presence of God Almighty, PT Geo Dipa Energi (Persero) or GeoDipa, once again, presents the 2022 Sustainability Report as a form of our commitment to the implementation of transparency principles. 2022 has been a challenging year for us, but GeoDipa remains dedicated in its committed to be part of the solution in providing clean energy to support a better life for all.

THE MEANING OF SUSTAINABILITY

Climate change has become a global issue that has major impacts and risks to the sustainability of living things and future generations. For GeoDipa, sustainability is a concrete action needed to control this increasingly alarming phenomenon in an effort to support the ability of future generations to fulfil their needs.

As a geothermal energy producing company, GeoDipa has a role to improve the national clean energy mix. Geothermal energy produces far fewer greenhouse gas emissions than other fossil-based energy sources, thus reducing the rate of climate change. This is a form of GeoDipa's support for the Government's program to achieve a renewable energy mix of 23% by 2025 and net zero emission by 2060.

SUSTAINABILITY STRATEGY [SEOJK D.1]

Mitigating climate change is at the core of GeoDipa's strategy, we strives to mitigate climate change through improved clean energy production performance, solid governance strength, minimal environmental footprint, and synergy with our employees and surrounding communities. GeoDipa synergizes three pillars of sustainability in running our business, namely: People Synergy, Planet Synergy, and Profit Synergy. This approach also serves as GeoDipa's foundation to support the achievement of Indonesia's Sustainable Development Goals (SDGs), which in turn impacts the Global SDGs.

PENCAPAIAN DAN TANTANGAN

Sepanjang tahun 2022, GeoDipa telah mendukung setidaknya 6 tujuan dari 17 TPB, melalui inisiatif-inisiatif yang kami laksanakan pada aspek sosial dan lingkungan. Diantaranya TPB-1 Tanpa Kemiskinan, TPB-3 Kehidupan Sehat dan Sejahtera, TPB-4 Pendidikan Berkualitas, TPB-13 Penanganan Perubahan Iklim, dan TPB-15 Ekosistem Daratan, selain TPB-7 Energi Bersih dan Terjangkau, dimana aktivitas bisnis GeoDipa berkorelasi secara langsung terhadap tujuan ini.

Kami cukup bangga atas perolehan peringkat tertinggi 'AAA (idn)' oleh Lembaga Fitch Rating Indonesia pada 5 Desember 2022, pencapaian ini sekaligus mengkonfirmasi pendekatan kami dalam mengintegrasikan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST) ke dalam strategi bisnis berada pada arah yang benar. Di sisi lain, kami juga sangat menyesal atas insiden yang terjadi di PLTP Dieng. Investigasi telah dilakukan secara komprehensif, dan tindakan perbaikan juga telah dilaksanakan. Kami akan terus memantau dan memastikan efektivitas dari tindakan tersebut agar insiden yang sama tidak terjadi kembali. Ini merupakan sebuah pelajaran berharga bagi kami, keselamatan operasi akan terus menjadi prioritas dalam kegiatan operasional di lapangan.

ASPEK TATA KELOLA

GeoDipa terus berupaya untuk melakukan peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*, GCG), berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh BPKP, penerapan GCG di GeoDipa tahun 2022 memperoleh skor 86,42 dengan kategori predikat "Sangat Baik". Dalam rangka memperkuat upaya pencegahan praktik korupsi dan gratifikasi, GeoDipa menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) berdasarkan standar ISO 37001:2016. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pihak independen, pada tahun 2022, GeoDipa telah berhasil memperoleh sertifikat ISO 37001:2016.

ACHIEVEMENTS AND CHALLENGES

Throughout 2022, GeoDipa has supported at least 6 of the 17 SDGs through our social and environmental initiatives. Besides SDG-7 Affordable and Clean Energy, where GeoDipa's business activities directly correlate to this goal, other goals that we have supported were SDG-1 No Poverty, SDG-3 Good Health and Well-being, SDG-4 Quality Education, SDG-13 Climate Change Management, and SDG-15 Life on Land.

We are certainly proud to receive the highest rating 'AAA (idn)' by Fitch Rating Agency Indonesia on 5 December 2022, this achievement also confirms that our approach in integrating Environmental, Social and Governance (ESG) aspects into our business strategy is in the right direction. On the other hand, we also deeply regret the incident that occurred at the Dieng Geothermal Power Plant. A comprehensive investigation has been conducted, and corrective actions have also been implemented. We will continue to monitor and ensure the effectiveness of these measures, therefore the same incident does not recur. This has been a valuable lesson for us, operation safety will remain a priority in operational activities in the field.

GOVERNANCE ASPECTS

GeoDipa continues to strive in improving the quality Good Corporate Governance (GCG) implementation, based on the assessment results conducted by BPKP, the GCG implementation in GeoDipa in 2022 obtained a score of 86.42 with a "Very Good" predicate category. In order to strengthen efforts to prevent corruption practices and gratification, GeoDipa implements an Anti-Bribery Management System (ABMS) based on the ISO 37001:2016 standard. Based on the assessment results conducted by an independent party, in 2022, GeoDipa has successfully obtained an ISO 37001:2016 certificate.

Di tahun 2022 kami juga telah memperoleh beberapa penghargaan sebagai bentuk apresiasi atas penerapan praktik tata kelola yang baik, yaitu Government Risk Compliance (GRC) 2022 - The Best GRC for Corporate Risk Management 2022 (Energy Service) dan Government Risk Compliance (GRC) 2022 - The Best Chief Financial & Risk Management Officer (Energy Service) dari Business News, serta Majapahit Green Award dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

ASPEK EKONOMI

GeoDipa telah mengoperasikan 2 unit PLTP di 2 lokasi, yaitu Dieng – Jawa Tengah dan Patuha – Jawa Barat, dengan kapasitas terpasang masing-masing sebesar 60 MW. Menjaga keandalan pasokan energi listrik, merupakan bagian dari komitmen kami kepada PT Perusahaan Listrik Negara (persero) (PLN) sebagai pelanggan tunggal GeoDipa. Di tahun 2022, kedua unit PLTP GeoDipa menghasilkan listrik sebesar 796.034.565 MWh, dimana sebesar 43.205 MWh untuk pemakaian sendiri dan yang dijual ke PLN sebesar 795.991.360 MWh untuk memasok listrik pada jaringan Jawa-Madura-Bali (Jamali).

Dalam rangka percepatan peningkatan bauran energi terbarukan, GeoDipa saat ini tengah melakukan pengembangan 2 PLTP di Dieng dan Patuha, yaitu PLTP Dieng Unit 2 dan PLTP Patuha Unit 2 dengan kapasitas masing-masing unit sebesar 55 MW. Saat ini pembangunan kedua proyek tersebut telah memasuki pemboran sumur ke-5. Selain itu, GeoDipa juga berkomitmen untuk mempercepat pengembangan pemanfaatan panas bumi di Indonesia melalui *program government drilling*. Melalui program ini, diharapkan mampu mengurangi risiko pengusahaan di sektor hulu panas bumi.

ASPEK LINGKUNGAN

GeoDipa menerapkan prinsip kehati-hatian pada operasi panas bumi dengan mematuhi persyaratan lingkungan yang ditetapkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Sistem Manajemen Lingkungan yang merujuk pada standar yang diakui secara global, yaitu ISO 14001:2015 menjadi landasan pengelolaan lingkungan di GeoDipa. Kami telah memiliki Kebijakan Tatakelola Pemanfaatan Sumber Daya Alam, Pengembangan Masyarakat dan Daur

In 2022 we also received several awards as a form of appreciation for the implementation of good governance practices, namely Government Risk Compliance (GRC) 2022 - The Best GRC for Corporate Risk Management 2022 (Energy Service) and Government Risk Compliance (GRC) 2022 - The Best Chief Financial & Risk Management Officer (Energy Service) from Business News, as well as the Majapahit Green Award from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

ECONOMIC ASPECTS

GeoDipa has operated two geothermal power plants in two locations, Dieng - Central Java and Patuha - West Java, with an installed capacity of 60 MW each. Maintaining the reliability of electricity supply is part of our commitment to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) as GeoDipa's sole customer. In 2022, two GeoDipa's geothermal power plant units will produce 796.034.565 MWh of electricity, of which 43.205 MWh is for self-use and 795.991.360 MWh is sold to PLN to supply electricity to the Java-Madura-Bali (Jamali) network.

To accelerate the increase in the renewable energy mix, GeoDipa is currently developing 2 Geothermal Power Plants in Dieng and Patuha, namely Dieng Geothermal Power Plant Unit 2 and Patuha Geothermal Power Plant Unit 2 with a capacity of 55 MW each. Currently, the construction of both projects has entered the 5th well drilling. In addition, GeoDipa is also committed to accelerating the development of geothermal utilization in Indonesia through the government drilling program. Through this program, it is expected to reduce the risk of exploitation in the upstream geothermal sector.

ENVIRONMENTAL ASPECTS

GeoDipa applies the precautionary principle to geothermal operations by complying with environmental requirements outlined in the applicable laws and regulations. The Environmental Management System that refers to the globally recognized standard ISO 14001:2015 is the foundation of environmental management at GeoDipa. We have a Governance Policy on Natural Resource Utilization, Community Development and Product Life Cycle that

Hidup Produk yang memberikan panduan mengenai target yang hendak dicapai dan kerangka inisiatif pengelolaan pada masing-masing aspek lingkungan.

Di tahun 2022, GeoDipa unit Patuha memperoleh Peringkat Hijau, yang artinya perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan. Meskipun belum sesuai dengan target yang ingin dicapai, namun kinerja pengelolaan lingkungan kami masih berada pada jalur yang tepat. Selain itu, kami juga memperoleh penghargaan Subroto Utama Bidang K3LL Kategori Lindung Lingkungan 2022 di unit Patuha dan unit Dieng.

Untuk menjaga kelestarian keanekaragaman hayati, kami telah melaksanakan berbagai program, diantaranya adalah Transit Dieng, program ini berhasil meningkatkan indeks di kawasan konservasi dengan ditemukannya Elang Hitam (*Ictinaetus malaiensis*), Elang Alap Cina (*Accipiter soloensis*), dan Sikep Madu Asia (*Pernis ptilorhynchus*), yang merupakan satwa yang dilindungi.

Dalam hal upaya efisiensi energi sekaligus mengurangi emisi gas rumah kaca, GeoDipa telah menerapkan sistem manajemen energi berdasarkan standar internasional ISO 50001:2018. Program efisiensi energi dan pengurangan beban pencemar udara dilakukan pada proses produksi dan proses pendukung. Di tahun 2022, intensitas energi GeoDipa sebesar 0,0526 MWh, emisi GRK cakupan 1 yang dihasilkan sebesar 27.757,6 Ton CO₂eq dan emisi GRK cakupan 2 sebesar 254,44 Ton CO₂eq. Kami juga melakukan berbagai inovasi yang bertujuan untuk mengurangi limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Di tahun 2022, intensitas limbah B3 yang dihasilkan sebesar 2,34 Kg/MWh dan limbah non B3 sebesar 0,081 Kg/MWh.

ASPEK SOSIAL

Dalam rangka menjaga keselamatan operasi, GeoDipa telah menerapkan dan mensertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) berdasarkan Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 dan ISO 45001:2018. Audit kesesuaian oleh pihak eksternal terhadap kedua standar tersebut dilakukan secara periodik untuk memastikan konsistensi

provides guidance on the targets to be achieved and a framework for management initiatives on each environmental aspect.

In 2022, GeoDipa Patuha unit received a Green Rating, indicating that the company has carried out environmental management more than required. Although it was not aligned with the target to be achieved, our environmental management performance is still on the right track. In addition, Patuha unit and Dieng unit also received the Subroto Utama Award in the K3LL Field for Environmental Protection Category 2022.

We have implemented various programs to preserve biodiversity, including Transit Dieng, which has succeeded in increasing the index in the conservation area with the discovery of several protected animals, such as Black Eagle (*Ictinaetus malaiensis*), Chinese Sparrowhawk (*Accipiter soloensis*), and Asian Honey Buzzard (*Pernis ptilorhynchus*).

In terms of energy efficiency efforts as well as reducing greenhouse gas emissions, GeoDipa has implemented an energy management system based on the international standard ISO 50001:2018. Energy efficiency and air pollutant load reduction programs are carried out in production and supporting processes. In 2022, GeoDipa's energy intensity is 0,0526 MWh, GHG Scope 1 emissions is 27.757,6 Ton CO₂eq and GHG Scope 2 emissions is 254,44 Ton CO₂eq. We are also making innovations that aim to reduce waste generated from operational activities. In 2022, the intensity of generated hazardous and toxic waste is 2,34 Kg/MWh and non-hazardous and non-toxic waste is 0,081 Kg/MWh.

SOCIAL ASPECTS

To maintain operation safety, GeoDipa has implemented and certified the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) based on Government Regulation No 50 Year 2012 and ISO 45001:2018. Conformity audits by external parties for both standards are conducted periodically to ensure consistency of implementation and effectiveness of

penerapan dan efektivitas dari penerapan SMK3, dan berdasarkan hasil audit di tahun 2022, GeoDipa dinyatakan masih mampu mempertahankan kedua sertifikat tersebut.

Namun dengan adanya insiden yang terjadi di tahun 2022, kami menyadari SMK3 yang kami terapkan masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya, selain memastikan efektivitas tindakan perbaikan yang telah diterapkan, kami akan terus meningkatkan kesadaran akan keselamatan di internal dan eksternal GeoDipa, memperketat kegiatan pemantauan K3 yang bersifat proaktif, dan terus memastikan penerapan prosedur K3 secara konsisten. Keselamatan operasi akan menjadi pertimbangan utama kami dalam setiap pengambilan keputusan.

Aktivitas eksplorasi panas bumi bukan hanya penting untuk mendukung ketahanan energi di dalam negeri, tapi juga memiliki nilai dan manfaat keberlanjutan bagi masyarakat di sekitarnya. GeoDipa berkomitmen membangun relasi dan kohesi sosial yang kuat dengan masyarakat di wilayah operasional, melalui 4 pilar program *Community Development*. Selama periode pelaporan, GeoDipa telah melaksanakan berbagai inisiatif dengan total nilai investasi sosial sebesar Rp8.908.106.821. Apresiasi juga telah kami terima atas inisiatif sosial yang telah dijalankan dengan diperolehnya penghargaan TOP CSR Award Kategori Bintang 5 dan TOP Team Work on Implementing CSR 2022 dari Majalah Top Business.

Pada pilar GeoDipa Maju, kami telah menjalankan program vaksinasi COVID-19 dan program pengentasan stunting di Kabupaten Banjarnegara. Kedua program tersebut merupakan dukungan kami untuk mengatasi isu kesehatan di masyarakat. Selain itu, pada pilar ini kami juga masih konsisten mendukung, setidaknya pada 4 program pemberdayaan yang mampu memberikan peluang peningkatan penghasilan anggotanya, yaitu Program Tempat Pengolahan Sampah (TPS) Bukit Sugih Lestari, Pembinaan UMKM Makanan Saluyu, Program UMKM Seni Mekar Kencana Dwi Raksa, dan Program Sinergi Kopi Sugihmukti.

SMK3 implementation, and based on the audit results in 2022, GeoDipa was declared qualified to maintain both certificates.

However, with the incidents that occurred in 2022, we realize that our SMK3 implementation is far from perfect. Therefore, aside from ensuring the effectiveness of corrective actions that have been implemented, we will continue to increase safety awareness within and outside GeoDipa, tighten proactive OHS monitoring activities, and continue to ensure consistent implementation of OHS procedures. Operation safety will be our main consideration in every decision-making.

Geothermal exploration activities are not only important to support domestic energy security, but they also offer sustainable values and benefits for the surrounding communities. Through the 4 pillars of the Community Development program, GeoDipa is committed to building strong relationships and social cohesion with communities in our operational areas. During the reporting period, GeoDipa has implemented various initiatives with a total social investment value of IDR8.908.106.821. We have also received appreciation for our social initiatives by obtaining the TOP CSR Award in the 5 Star Category and TOP Team Work on Implementing CSR 2022 from Top Business Magazine.

In the GeoDipa Maju pillar, we have conducted a COVID-19 vaccination program and a stunting alleviation program in Banjarnegara Regency. Both programs are our support to address health issues in the community. In addition, in this pillar, we also consistently support at least 4 empowerment programs that are able to provide opportunities in increasing the income of its members, namely the Bukit Sugih Lestari Waste Processing Site (TPS) program, Development of Saluyu Food MSME, Mekar Kencana Dwi Raksa MSME Art program, and Sugihmukti Coffee Synergy Program.

Melalui pilar Geodipa Peduli kami berupaya memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kegiatan pengelolaan panas bumi dan memperkenalkan lebih jauh bagaimana peran GeoDipa dalam menghadirkan energi bersih di Indonesia. Sebagai salah satu upaya menyiapkan masyarakat agar sigap dan tanggap dalam keadaan darurat, khususnya bencana kebocoran H2S, pada bulan November 2022, kami menyelenggarakan kegiatan pelatihan darurat bencana dalam tajuk “Community Emergency H2S Drill” untuk masyarakat sekitar wilayah kerja Proyek PLTP Dieng 2.

Pada pilar GeoDipa Pintar, kami telah memberikan Beasiswa Inspiratif GeoDipa bagi 30 pelajar SMA/SMK/MI dari 6 desa yang masuk kategori keluarga Program Keluarga Harapan (PKH), di Wonosobo. Sementara pada pilar GeoDipa Hijau, kami telah menanam sekitar 8.950 pohon dalam rangka memperingati Hari Habitat Dunia 2022. GeoDipa juga mendukung Gerakan Percepatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam Pengendalian Bencana dan Kerusakan Lingkungan Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciwidey yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Bandung. Dukungan telah dilakukan selama 2 tahun terakhir dengan total bantuan senilai Rp3,3 miliar.

Di sisi internal kebijakan dan inisiatif pengelolaan ketenagakerjaan di GeoDipa bertujuan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan menarik sehingga mampu mempertahankan talenta terbaik yang kami miliki. Di tahun 2022, GeoDipa telah memiliki sebanyak 425 pegawai, yang 19% diantaranya adalah perempuan. Kami telah menginvestasikan dana sebesar Rp7.220.181.819 untuk menyelenggarakan sebanyak 213 kegiatan pelatihan, pendidikan, seminar, dan sertifikasi, yang diharapkan mampu mendukung pengembangan profesional dan pribadi masing-masing pegawai.

TANTANGAN DAN RENCANA MASA DEPAN

Sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, GeoDipa akan terus berupaya secara maksimal dalam memenuhi target pemanfaatan energi baru terbarukan menjadi energi listrik melalui pemanfaatan potensi panas bumi. Progres pembangunan proyek PLTP Patuha 2 dan Dieng 2 akan terus kami pastikan

Through the Geodipa Peduli pillar, we strive to educate the public about geothermal management activities and introduce further how GeoDipa’s role in bringing clean energy to Indonesia. As one of the efforts to prepare the community to be alert and responsive in an emergency, especially the H2S leak disaster, in November 2022, we organised a disaster emergency response training activity entitled “Community Emergency H2S Drill” for the community around the Dieng 2 Geothermal Power Plant Project working area.

In the GeoDipa Pintar pillar, we have provided GeoDipa Inspirational Scholarships for 30 high school/vocational high school/Islamic high school students from 6 villages who are part of the family category of Program Keluarga Harapan (PKH) in Wonosobo. While on the GeoDipa Hijau pillar, we have planted around 8,950 trees in commemoration of World Habitat Day 2022. GeoDipa also supports the Movement to Accelerate Environmental Protection and Management in Disaster Control and Environmental Damage of Ciwidey Sub Watershed (DAS) organized by the Bandung Regency Government. The support has been carried out for the past 2 years with a total assistance of IDR 3.3 billion.

On the internal side, GeoDipa’s labor management policies and initiatives aim to create a safe, comfortable and exciting workplace in order to retain the best talent we have. In 2022, GeoDipa has had 425 employees, of which 19% are women. We have invested IDR 7.220.181.819 to organize 213 training, education, seminar and certification activities that are expected to support the professional and personal development of each employee.

CHALLENGES AND FUTURE PLANS

As a *Special Mission Vehicle* (SMV) under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, GeoDipa will continue to maximize our efforts in meeting the target of utilizing new renewable energy into electrical energy through the utilization of geothermal potential. We will continue to ensure that the progress of the Patuha 2 and Dieng 2 Geothermal Power Plants

sesuai dengan target, dalam rangka percepatan peningkatan bauran energi terbarukan. Selain itu, kami akan terus melakukan investasi pada aspek-aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, sebagai pendekatan kami dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab, sekaligus untuk meningkatkan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. [SEOJK E.5]

PENUTUP

Kami bersyukur atas semua capaian yang telah diperoleh di sepanjang tahun 2022, beserta keseluruhan proses yang harus dilalui termasuk tantangan, yang ada. GeoDipa akan terus melakukan yang terbaik untuk memastikan keandalan dalam memasok listrik yang bersumber dari panas bumi. Begitu juga halnya peningkatan kinerja kami dalam aspek lingkungan, sosial dan tata Kelola.

Atas nama seluruh Direksi, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas dukungan Pemerintah Indonesia, kepercayaan pelanggan, mitra kerjasama dan masyarakat, serta kepada seluruh insan GeoDipa yang terus menunjukkan kontribusinya.

projects is in accordance with the target, in order to accelerate the increase in the renewable energy mix. In addition, as part of our approach in carrying out responsible business practices, we will continue to invest in environmental, social, and governance aspects, as well as increasing our contribution in achieving the Sustainable Development Goals.

CLOSING

We are grateful for all the achievements that have been obtained successfully throughout 2022, along with the whole process that must be passed, including all the challenges. GeoDipa will continue to do its best to ensure reliability in supplying geothermal electricity, as well as improving our performance in environmental, social and governance aspects.

On behalf of the entire Board of Directors, we would like to express our deepest gratitude for the support of the Government of Indonesia, the trust of customers, collaboration partners and the community, as well as to all GeoDipa personnel who continue to show their contribution.

Hormat kami/Sincerely,
Jakarta, July 2023

Muhammad Ikbal Nur*
Direktur Utama/President Director

*) Meninggal dunia pada tanggal 16 Desember 2022
Passed away in December 16, 2022

01

Tentang Laporan Keberlanjutan

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT







PROFIL LAPORAN

REPORT PROFILE

GeoDipa berkomitmen menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahunnya, Laporan Keberlanjutan 2022 ini merupakan laporan keberlanjutan ketiga bagi GeoDipa, sementara Laporan Keberlanjutan 2021 telah diterbitkan pada tanggal 31 Mei 2022. Penerbitan laporan ini merupakan bukti dari komitmen GeoDipa untuk terus menjalankan aspek-aspek keberlanjutan secara transparan dan terbuka serta menjadi bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan. [GRI 2-3]

PENJAMINAN EKSTERNAL

Untuk menjaga kualitas laporan serta menjamin kebenaran atas informasi dan data, GeoDipa menerapkan proses verifikasi internal yang dilakukan oleh perwakilan dari masing-masing bagian yang berkorelasi dengan data dan informasi yang disajikan.

GeoDipa is committed to publishing a sustainability report every year, this 2022 Sustainability Report is GeoDipa's third sustainability report, the 2021 Sustainability Report has been published in May 31th, 2022. The publication of this report demonstrated GeoDipa's commitment to continue implementing sustainability aspects in a transparent and open manner and is an integral part of the Annual Report. [GRI 2-3]

EXTERNAL ASSURANCE

To maintain report's quality and ensure the accuracy of information and data, GeoDipa implements an internal verification process conducted by representatives from each division that correlates with the data and information presented.

Selain itu, GeoDipa juga menggunakan pihak penjamin eksternal untuk melakukan verifikasi atas Laporan Keberlanjutan ini. Proses penjaminan ini dibantu oleh PT Moores Rowland Indonesia. Dengan adanya pihak eksternal tersebut GeoDipa dapat menjamin dan memastikan semua data dan informasi yang ada dalam laporan ini dapat dipastikan keakuratannya. Untuk menjaga independensi, GeoDipa memastikan jasa *assurance* yang dilibatkan tidak memiliki konflik kepentingan. Proses pemilihan dilakukan sesuai dengan prosedur pengadaan jasa yang berlaku di Perusahaan. Laporan lengkap dapat ditemui pada lembar *Assurance Statement* yang ada di laporan ini. [GRI 2-5]

PEDOMAN YANG DIGUNAKAN

Penyusunan Laporan Keberlanjutan GeoDipa Tahun 2022 sudah sesuai dengan Standar Global Reporting Initiatives (GRI) 2021 yang diterbitkan oleh lembaga Global Sustainability Standards Board (GSSB) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan dan standar ini juga digunakan oleh banyak organisasi lain karena mudah diaplikasikan dan praktis. Selain itu, Laporan ini juga disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

In addition, GeoDipa also engaged with external assessor to verify this Sustainability Report. This assurance process is assisted by PT Moores Rowland Indonesia. With this external party, GeoDipa can guarantee and ensure the accuracy of all data and information in this report. To maintain independence, GeoDipa ensures that the involved assurance services have no conflict of interest. The selection process was conducted in accordance with the Company's procurement procedures. The full report can be found in the Assurance Statement sheet included in this report. [GRI 2-5]

REFERENCES

The preparation of GeoDipa 2022 Sustainability Report is in accordance with the 2021 Global Reporting Initiatives (GRI) Standard issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) to handle the development of sustainability reporting standards, this standard is also used by many other organizations because it is easy to apply and practical. In addition, this report is also prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance.



CAKUPAN DAN BATASAN

Laporan Keberlanjutan ini memaparkan seluruh dampak yang timbul akibat operasional GeoDipa dari 01 Januari – 31 Desember 2022. Dampak yang dimaksud dalam laporan mencakup dampak kegiatan

SCOPE AND BOUNDARIES

This Sustainability Report describes all impacts arising from GeoDipa's operations from 01 January - 31 December 2022. The impacts referred to in the report include the impacts of activities carried out by

yang dilakukan oleh Kantor Pusat, Unit Dieng, Unit Patuha dan Project Management Unit. Tidak ada entitas lain yang tercakup dalam laporan ini. [GRI 2-2]

Data keuangan yang ditampilkan dan disusun dalam laporan ini telah mengacu pada laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal independen. Sementara untuk data kuantitatif keberlanjutan lainnya, GeoDipa menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara umum. [GRI 2-5]

INFORMASI YANG DINYATAKAN ULANG

Tidak ada informasi yang dinyatakan ulang dalam laporan ini. [GRI 2-4]

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK [SEOJK G.3]

GeoDipa menyediakan Lembaran Umpan Balik pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan sebagai media untuk memberikan usulan dan opini bagi pembaca. Usulan dan opini tersebut sangat berguna untuk meningkatkan kualitas laporan selanjutnya. Semua pihak pemangku kepentingan baik internal dan eksternal berhak untuk memberikan usulan dan opini lewat lembar umpan balik ini. Namun, tidak ada masukan yang diterima GeoDipa melalui lembar umpan balik pada periode pelaporan sebelumnya.

KONTAK [GRI 2-3, SEOJK C.2]

Untuk informasi, saran dan pertanyaan lebih lanjut terkait laporan keberlanjutan ini, dapat menghubungi kontak berikut:

the Head Office, Dieng Unit, Patuha Unit and Project Management Unit. No other entities are included in this report. [GRI 2-2]

The financial data presented and compiled in this report has referred to the financial statements which have been audited by independent external auditors. As for other quantitative sustainability data, GeoDipa uses data measurement techniques which applies in general. [GRI 2-5]

RESTATEMENT OF INFORMATION

No information is restated in this report.

FEEDBACK RESPONSE [SEOJK G.3]

GeoDipa provides a Feedback Sheet at the end of the Sustainability Report as a medium for readers to submit suggestions and opinions. These suggestions and opinions are extremely useful to improve the quality of future reports. All internal and external stakeholders are entitled to submit suggestions and opinions through this feedback sheet. However, there was no input received by GeoDipa through the feedback sheet in the previous reporting period.

CONTACT [GRI 2-3, SEOJK C.2]




For further information, suggestions and questions regarding this sustainability report, please direct it the following contacts:



**DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY DIVISION**

PT Geo Dipa Energi (Persero)

Aldevco Octagon Lantai 2
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan 12740 – Indonesia

-  **E.** info@GeoDipa.co.id
-  **T.** +62 21 7982925
-  **F.** +62 21 7982930

PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN

PROCESS FOR DETERMINING REPORT CONTENT



GeoDipa sangat memperhatikan prinsip-prinsip pelaporan untuk memastikan kualitas dan penyajian yang tepat dari informasi yang dilaporkan. Prinsip-prinsip tersebut mencakup:

- Ketepatan
- Keseimbangan
- Kejelasan
- Dapat diperbandingkan
- Kelengkapan
- Konteks keberlanjutan
- Ketepatan waktu
- Dapat diverifikasi

Kandungan dalam laporan ini ditentukan dengan menggunakan konsep materialitas dan melibatkan semua perwakilan dari kelompok pemangku kepentingan yang terdampak oleh atau mempengaruhi kegiatan operasional GeoDipa. GRI Standard 2021 menjadi referensi GeoDipa dalam menentukan topik material.

GeoDipa pays close attention to reporting principles to ensure the quality and proper presentation of reported information. These principles include:

- Accuracy
- Balance
- Clarity
- Comparable
- Comprehensiveness
- Sustainability Context
- Punctuality
- Verifiable

The content in this report was determined using the concept of materiality and by involving all representatives of stakeholder groups influenced by or influencing GeoDipa's operations. GRI Standard 2021 becomes GeoDipa's reference in determining material topics.

Penentuan isi laporan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah memahami konteks GeoDipa, yaitu merujuk pada produk yang dihasilkan GeoDipa, hubungan bisnis, wilayah operasional GeoDipa, dan memahami bagaimana konteks keberlanjutan GeoDipa secara lebih luas. Tahap kedua adalah melakukan identifikasi atas dampak negatif dan positif, aktual dan potensial, negatif dan positif terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial serta kaitannya dengan hak asasi manusia. Tahap ketiga melakukan penilaian dampak dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan kearahannya, untuk menilai tingkat signifikansi.

Dampak yang memiliki tingkat signifikan tinggi, yaitu berada diatas *threshold* menjadi prioritas dan dipilih sebagai topik material. Seluruh proses tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan input dari pemangku kepentingan terkait. Topik material terpilih divalidasi dengan mekanisme peninjauan dan persetujuan oleh Direksi. [GRI 2-14] Peninjauan ulang terhadap topik material akan dilakukan setiap tahunnya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan topik material adalah: [GRI 3-1]

Several stages were conducted in determining the report's content. The first stage is to understand the context of GeoDipa, which refers to the products GeoDipa produces, business relationships, GeoDipa's operational areas, and to understand how GeoDipa's broader sustainability context. The second stage is to identify the actual and potential negative and positive impacts on economic, environmental and social aspects as well as human rights. The third stage is to assess the impacts by considering their likelihood and severity, to assess the level of significance.

Impacts with a high level of significance, i.e. above the threshold, are prioritized and selected as material topics. The entire process was conducted by considering input from relevant stakeholders. Selected material topics are validated through a review and approval mechanism by the Directors. Review of material topics will be conducted annually.

The steps taken in determining material topics are: [GRI 3-1]



IDENTIFIKASI DAN PENGELOLAAN PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS IDENTIFICATION AND MANAGEMENT

[GRI 2-29, SEOJK E.5]

Keberlanjutan usaha GeoDipa sangat ditentukan oleh dukungan dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Kami berusaha memastikan seluruh kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan terakomodasi. GeoDipa menyusun langkah-langkah strategis dan membuat kebijakan yang memastikan aktivitas usaha dan operasional dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

GeoDipa menerapkan beberapa prinsip dalam proses pelibatan pemangku kepentingan, yang sejalan dengan AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015. Identifikasi pemangku kepentingan juga dilakukan dengan merujuk pada standar tersebut.

GeoDipa's business sustainability is determined by the support and trust of its stakeholders. We strive to ensure that all stakeholders' needs and expectations are accommodated. GeoDipa develops strategic measures and establishes policies that ensure business activities and operations are carried out responsibly.

GeoDipa applies several principles in the stakeholder engagement process, which is in line with the 2015AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES). Stakeholder identification is also conducted by referring to the said standard.

Faktor pertimbangan dalam mengidentifikasi pemangku kepentingan:

Consideration Factors in identifying stakeholders:



DEPENDENCY (D)

Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk, atau layanan, dan kinerja Perusahaan, atau sebaliknya

Groups or individuals who are directly or indirectly dependent on the activities, products or services and performance of the Company, or vice versa



RESPONSIBILITY (R)

Kelompok atau individu yang memiliki atau di masa depan mungkin memiliki, organisasi hukum, tanggung jawab komersial, operasional atau etika/ moral, atau sebaliknya

Groups or individuals who have, or may have in the future, legal, commercial, operational or ethical/moral responsibilities or vice versa



TENSION (T)

Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial, atau lingkungan yang lebih luas

Groups or individuals requiring immediate attention from the organization regarding broader financial, economic, social, or environmental issues



INFLUENCE (I)

Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Perusahaan atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional

Groups or individuals who can have an impact on the Company or stakeholders in strategic or operational decision making



DIVERSE PERSPECTIVE (DP)

Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi
 Groups or individuals whose views differ can leads to new understandings of situations and identification of opportunities for action that may not have occurred



PROXIMITY (P)

Kelompok atau individu yang memiliki kedekatan geografis dengan wilayah operasional Perusahaan
 Groups or individuals who have geographic proximity to the Company's operational areas

Daftar Pemangku Kepentingan

Stakeholders List

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Hopes
Pemegang Saham Shareholders	D, R, I, P	RUPS dan RUPSLB GMS and EGMS	Tahunan Annually	Dividen/ pengembangan usaha/ tata kelola/ manajemen Dividends/ business development/ governance/ management	Perusahaan berjalan secara produktif dan meningkatnya kinerja serta memberikan perlindungan dan kesejahteraan kepada tenaga kerja The Company operates productively and improves performance and provides protection and welfare to the employees
Pelanggan (PLN) Customer	D, R, I, P	<ul style="list-style-type: none"> Website Kunjungan langsung Call center Pengukuran kepuasan Customer gathering Peninjauan Lokasi Penambangan Website Site Visit Call Center Measurement of Satisfaction Customer Gathering Site Survey 	Setiap saat every time	Hubungan komersial/ customer retention/ kualitas layanan <i>Commercial relations/ customer retention/ service quality</i>	<ul style="list-style-type: none"> Mendapatkan layanan dan mutu layanan yang memuaskan Memberikan perlindungan kepada pelanggan, masyarakat, komunitas lokal Providing satisfactory and high quality service Providing protection to customers, community, local community
Pegawai Employees	D, R, T, I, P	Rapat kerja dengan serikat pegawai Conducted meeting with employee union	12X	Ketenagakerjaan kesejahteraan Employment/ welfare	Memperoleh tempat kerja yang nyaman, pelatihan, imbalan kerja yang memadai, dan memberikan kesempatan untuk berkembang Creating a comfortable workplace that provides training, adequate work benefits and opportunities for growth

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Identifikasi Identification Basis	Metode Pelibatan Method of Engagement	Frekuensi Frequency	Topik Utama yang Diajukan Main Topic Proposed	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Hopes
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	D, R, T, I, DP, P	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan kerja yang teratur kepada regulator dan pemerintah • Regular work reports to regulators and the government 	12X	Pembangunan/ pengembangan usaha/ investasi Development/ Business development/ investment	<ul style="list-style-type: none"> • Perusahaan dapat mencapai rencana kerja yang sudah ditentukan • Perusahaan beroperasi sesuai dengan koridor dan aturan main sesuai di bidang pertambangan • The Company can accomplish its predetermined work plan • The Company operates in accordance with corridors and performance rules in line with the mining industry
Mitra Kerja, Supplier Work Partners, Suppliers	D, R, T, P	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja • Mitra investasi • Koordinasi operasional • Employment contract • Investment partners • Operational coordination 	Saat diperlukan When needed	Hubungan komersial Commercial relations	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan yang objektif • Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan • An objective procurement process • Obtain mutually beneficial cooperation
Media Massa Mass Media	T, I, DP	<ul style="list-style-type: none"> • Press release • Media visit • Press gathering • Press conference 	<ul style="list-style-type: none"> • 3 bulanan • Saat diperlukan • Every 3 months • When needed 	Pelaksanaan program Program implementation	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber berita yang terpercaya • Pemberitaan yang akurat • Trusted news sources • Accurate reporting
Masyarakat ring 1/ Komunitas Lokal Local Community	D, R, T, I, DP, P	Pertemuan forum CSR CSR forum meetings	3 bulanan every 3 months	Rencana dan aktualisasi kegiatan-kegiatan CSR Perusahaan Plans and actualization of the Company's CSR activities	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan • Kesempatan kerja • Implementation of social responsibility and environmental programs • Employment opportunities
Masyarakat Umum General Community	D, I, DP	Forum Online	Setiap saat every time	Pelaksanaan program/ kebijakan Program implementation/ policies	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan • Kesempatan kerja • Implementation of social responsibility and environmental programs • Employment opportunities

MATERIALITAS DAN BATASAN LAPORAN

MATERIALITY AND REPORT BOUNDARIES [GRI 3-1]



Penerapan konsep materialitas dilakukan oleh GeoDipa dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Dalam pelaksanaannya, GeoDipa memanfaatkan kuesioner yang disebarluaskan secara *online* dengan pertimbangan kemudahan dan efisiensi waktu. Sebagai langkah awal, daftar dampak yang relevan disusun dengan merujuk pada hasil tinjauan topik material di tahun sebelumnya dan kerangka atau standar ESG (*Environmental, Social, and Governance*) global yang terkait dengan industri energi panas bumi.

Daftar dampak tersebut dituangkan pada kuesioner, untuk kemudian disebarluaskan kepada seluruh pemangku kepentingan. Setiap pemangku kepentingan diminta untuk memberikan pendapat terhadap dampak-dampak tersebut dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan, tingkat

GeoDipa implements the materiality concept by involving internal and external stakeholders. In its implementation, GeoDipa utilized a questionnaire distributed online for its convenience and time efficiency. As a first step, a list of relevant impacts was compiled by referring to the review results of the material topic in the previous year and the global ESG (*Environmental, Social, and Governance*) framework or standards related to the geothermal energy industry.

The list of impacts was outlined in a questionnaire, which was then distributed to all stakeholders. Each stakeholder was asked to express their opinion on these impacts by considering the likelihood, severity, and human rights. There were 167 internal respondents consisting of various levels of

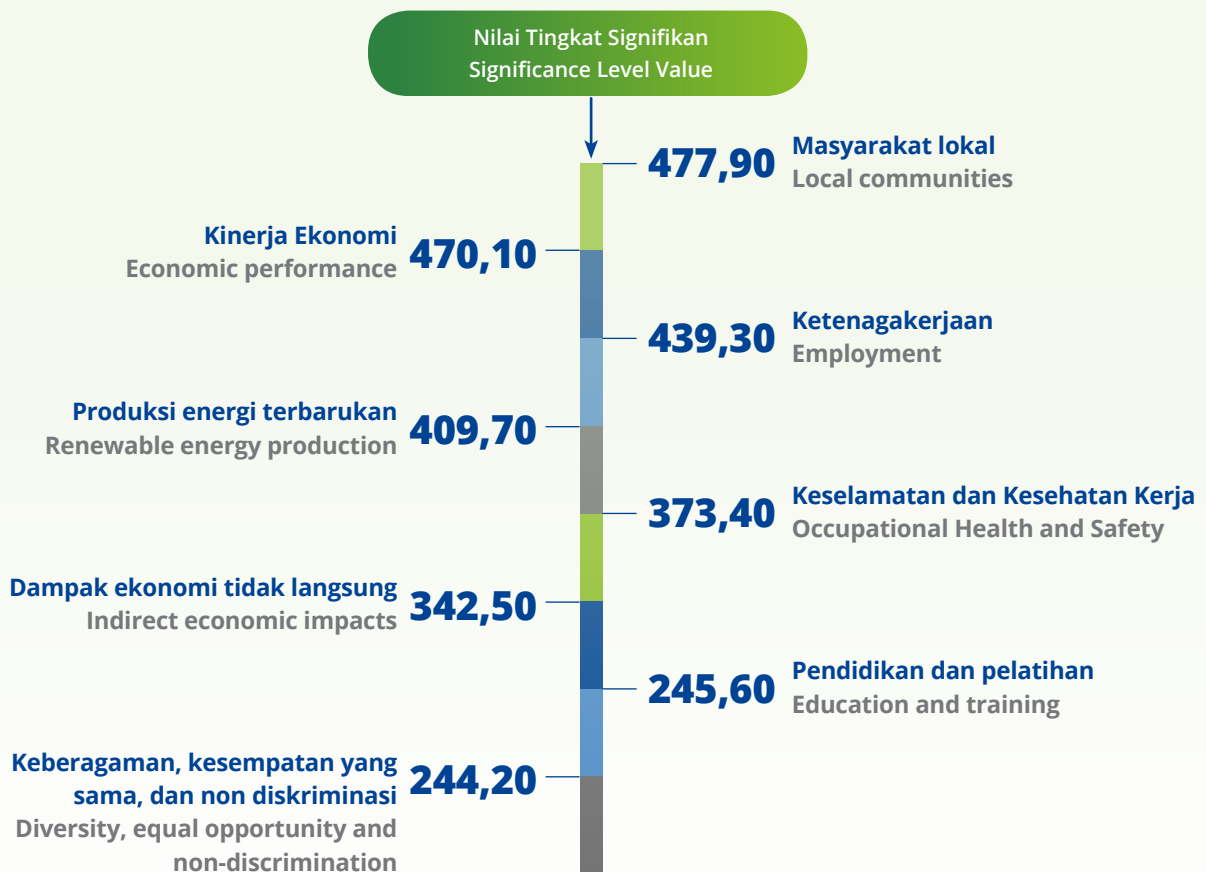
keparahan, serta kaitannya dengan hak asasi manusia. Terdapat sebanyak 167 responden internal yang terdiri dari berbagai level jabatan dan wilayah operasi kerja, dan 22 responden eksternal yang mencakup pelanggan, masyarakat, vendor dan regulator.

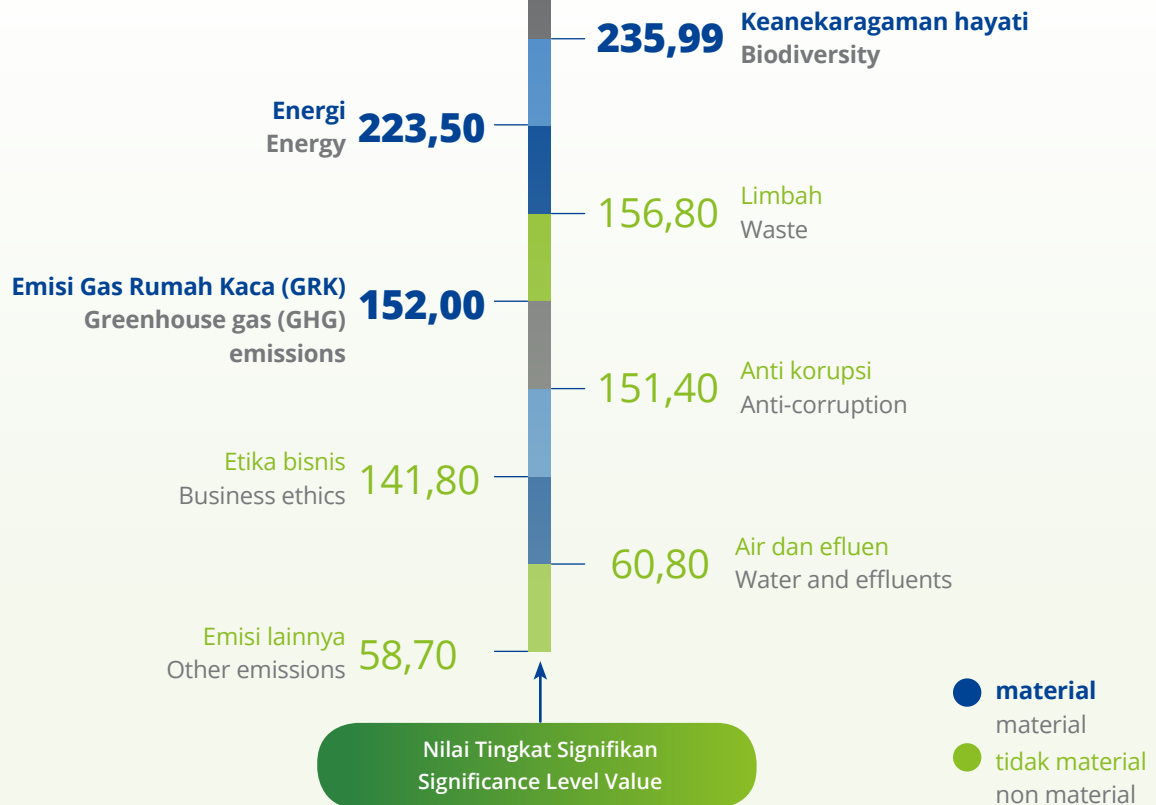
Hasil kuesioner kemudian dianalisa, dengan mempertimbangkan jawaban responden pada setiap kriteria penilaian. Persentase masing-masing dampak dijumlahkan dan dampak yang memiliki nilai total sama dengan atau lebih dari 200 dianggap sebagai dampak yang paling signifikan. Berdasarkan hasil peninjauan ulang terhadap hasil penilaian, terdapat satu dampak, yaitu emisi gas rumah kaca, yang dijustifikasi sebagai dampak signifikan meskipun memiliki nilai kurang dari batas yang ditetapkan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan emisi GRK merupakan salah satu isu global yang selaras dengan bisnis GeoDipa.

positions and work operation areas, and 22 external respondents including customers, communities, vendors and regulators.

The results of the questionnaire were then analyzed, taking into consideration the respondents' answers to each assessment criteria. The percentage of each impact was summed up and the impact with a total value equal to or more than 200 was deemed the most significant impact. Based on the review of the assessment results, there is one impact, namely greenhouse gas emissions, which is justified as a significant impact even though it has less value than the specified limit. This was done with the consideration that GHG emissions are one of the global issues that are aligned with GeoDipa's business.

HASIL PENILAIAN MATERIALITAS MATERIALITY ASSESSMENT RESULTS





Terdapat 11 dampak signifikan yang teridentifikasi dan ditetapkan sebagai topik material. Topik material yang terpilih selanjutnya diajukan kepada Direktur untuk ditinjau dan disetujui. GeoDipa kemudian menetapkan indeks pengungkapan yang berkorelasi dengan standar GRI untuk disampaikan dalam laporan keberlanjutan. Dalam penetapan material topik ini, GeoDipa difasilitasi oleh tenaga ahli dalam bidang keberlanjutan, untuk memperoleh input dan memastikan topik material yang terpilih sesuai dengan konteks keberlanjutan GeoDipa.

11 significant impacts were identified and designated as material topics. The selected material topics were then submitted to the Director for review and approval. GeoDipa then established a disclosure index correlated with GRI standards to be presented in the sustainability report. In determining these material topics, GeoDipa is facilitated by sustainability experts, to obtain input and ensure that the selected material topics are consistent with GeoDipa's sustainability context.



Berikut adalah daftar topik material yang telah ditetapkan: [GRI 3-2, 3-3]

The following is the list of material topics that have been determined:

Topik Material Material Topics	Korelasi dengan Standar GRI Correlation with GRI Standards	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Batasan Boundary	
			Di dalam Geodipa Inside GeoDipa	Di luar Geodipa Outside GeoDipa
Masyarakat lokal Local communities	413-1	Wilayah kerja yang berdampingan dengan pemukiman masyarakat lokal Working area adjacent to local community settlements		✓
Kinerja ekonomi Economic performance	201-1	Menunjukkan kinerja GeoDipa dan menjadi perhatian pemangku kepentingan Demonstrate GeoDipa performance and become the concern of stakeholders	✓	
Ketenagakerjaan Employment	401-1, 401-2	SDM merupakan penggerak utama bisnis GeoDipa Human resources are the main driver of GeoDipa's business	✓	
Produksi energi terbarukan Renewable energy production	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	Memaparkan peran GeoDipa sebagai penghasil energi bersih Describes GeoDipa's role as one of the clean energy producer	✓	✓
Keselamatan dan kesehatan kerja Occupational Health and Safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	Kegiatan operasional GeoDipa memiliki risiko terkait K3, dan dampak ini memiliki kaitan erat dengan hak asasi manusia GeoDipa's operational activities have risks related to OSH, and these impacts are closely related to human rights	✓	✓
Dampak ekonomi tidak langsung Indirect economic impacts	203-1, 203-2	Memaparkan manfaat atas keberadaan GeoDipa bagi masyarakat secara luas Describe the benefits of GeoDipa's presence for the community		✓
Pendidikan dan pelatihan Education and training	404-1	Berdampak signifikan bagi karyawan dan keberlanjutan usaha GeoDipa Have a significant impact on employees and the sustainability of GeoDipa's business	✓	

Topik Material Material Topics	Korelasi dengan Standar GRI Correlation with GRI Standards	Alasan Materialitas Reason for Materiality	Batasan Boundary	
			Di dalam Geodipa Inside GeoDipa	Di luar Geodipa Outside GeoDipa
Keberagaman, kesempatan yang sama, dan non diskriminasi Diversity, equal opportunity and non-discrimination	406-1	Berdampak signifikan bagi karyawan Have a significant impact on employees	✓	
Keanekaragaman hayati Biodiversity	304-1,304-2, 304-3, 304-4	Wilayah kerja panas bumi GeoDipa berada di kawasan cagar alam GeoDipa's geothermal working area is in a nature reserve area		✓
Energi Energy	302-1, 302-3, 302-4	Kegiatan operasional GeoDipa membutuhkan energi GeoDipa operational activities require energy	✓	
Emisi gas rumah kaca (GRK) Greenhouse gas (GHG) Emissions	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	Kegiatan operasional GeoDipa masih menghasilkan emisi GRK GeoDipa's operational activities still produce GHG emissions	✓	✓



Bila dibandingkan dengan topik material pada laporan periode sebelumnya, terdapat beberapa perubahan, yaitu produksi energi terbarukan, yang sebelumnya tidak ada, menjadi topik material pada periode ini. Sementara, air dan anti korupsi yang menjadi topik material pada periode sebelumnya, tidak menjadi material pada periode ini. [GRI 3-2]

There are some changes as compared to the material topics in the previous period's report, such as renewable energy production, which was previously absent, became a material topic in this period. Meanwhile, water and anti-corruption, which were material topics in the previous period, are no longer material topics in this period.

02

Tentang Geo Dipa Energi

ABOUT GEO DIPA ENERGI





TENTANG GEO DIPA ENERGI

ABOUT GEO DIPA ENERGI

Berdiri sejak tahun 2002, PT Geo Dipa Energi (Persero) awalnya merupakan perusahaan swasta yang didirikan oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), dengan tujuan untuk mengelola lapangan panas bumi di Dieng dan Patuha. Dalam perkembangannya PT Pertamina (Persero) menghibahkan 67% sahamnya kepada negara Republik Indonesia sehingga GeoDipa menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Geotermal yang kegiatannya, meliputi: eksplorasi, eksploitasi, dan pengembangan pembangkit listrik.

Kegiatan usaha dimulai dengan pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng Unit 1 yang memiliki kapasitas produksi 60 MW. Sementara, proyek Patuha Unit 1 mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014 dengan kapasitas terpasang yang sama yaitu 60 MW. Listrik yang dihasilkan pada masing-masing lapangan selanjutnya dijual kepada PT PLN (Persero) melalui perjanjian penjualan tenaga listrik (*Energy Sales Contract*), yang terkoneksi pada sistem jaringan listrik Jawa-Madura-Bali.

Established in 2002, PT Geo Dipa Energi (Persero) was originally a private company established by PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), with the objective of managing geothermal fields in Dieng and Patuha. In its development, PT Pertamina (Persero) donated 67% of its shares to the Republic of Indonesia, therefore GeoDipa became Geothermal State-Owned Enterprise (BUMN) which activities include: exploration, exploitation, and power plant development.

Business activities began with the operation of the Dieng Unit 1 Geothermal Power Plant which has a production capacity of 60 MW. Meanwhile, the Patuha Unit 1 project began its commercial operations in 2014 with the same installed capacity of 60 MW. The electricity generated in each field is then sold to PT PLN (Persero) through an Energy Sales Contract, which is connected to the Java-Madura-Bali electricity grid system.







PROFIL


PROFILE

Nama Organisasi Organization Name [GRI 2-1]	PT Geo Dipa Energi (Persero)
Nama Panggilan Nickname	GeoDipa
Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities [GRI 2-6, SEOJK C.4.]	<ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi Geothermal exploration Melaksanakan kegiatan eksploitasi panas bumi Geothermal exploitation Melaksanakan kegiatan panas bumi baik pemanfaatan tidak langsung maupun pemanfaatan langsung Carrying out geothermal activities both indirect and direct utilization Melaksanakan kegiatan niaga yang meliputi kegiatan pembelian dan penjualan uap dan <i>brine</i>, termasuk niaga energi listrik yang dihasilkan Perseroan Conducting commercial activities, which include buying and selling steam and brine, including commercial electricity generated by the Company
Negara Tempat Beroperasi Country of Operation [GRI 2-1]	Indonesia
Pasar yang Dilayani Market Served [GRI 2-6]	Pasar Domestik Domestic Market
Pelanggan Customer	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Sifat Kepemilikan Ownership [GRI 2-1]	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise

DASAR HUKUM PENDIRIAN**LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT**

1. Akta Notaris Haryanto, SH Nomor 6 tanggal 5 Juli 2002 dan Pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-16633.HT.01.01.TH.2002 tanggal 2 September 2002.
Deed of Notary Haryanto, SH Number 6 dated July 5, 2002 and Ratification of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-16633.HT.01.01.TH.2002 dated September 2, 2002.
2. Akta Notaris Emi Susilowati, SH Nomor 22 tanggal 29 Mei 2019 dan Persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03.0290449 tanggal 26 Juni 2019.
Deed of Notary Emi Susilowati, SH Number 22 dated May 29, 2019 and Approval of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03.0290449 dated June 26, 2019.
3. Akta Notaris Refizal, SH, Mhum Nomor 17 tanggal 11 Februari 2013 dan Persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-38649.AH.01.02 tahun 2013 tanggal 15 Juli 2013.
Deed of Notary Refizal, SH, Mhum Number 17 dated February 11, 2013 and Approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-38649.AH.01.02 of 2013 dated July 15, 2013.
4. Penerimaan dan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH-01.10-35846 tanggal 29 Agustus 2013.
Acceptance and Notification of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH-01.10-35846 dated August 29, 2013.

KANTOR PUSAT
HEAD OFFICE

 Gedung Aldevco Octagon
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan/South Jakarta
12740 – Indonesia



MEDIA SOSIAL
SOCIAL MEDIA

 @geodipaenergi  @GEODIPAenergi
 PT GeoDipa Energi  ptgeodipaenergi-persero

SITUS WEB
WEBSITE

 www.geodipa.co.id


LAYANAN INFORMASI
INFORMATION SERVICES

 (62-21) 7982925
 (62-21) 7982930

EMAIL

 info@geodipa.co.id

CORPORATE SECRETARY

 Corporate.secretary@geodipa.co.id

WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA

[GRI 2-1, SEOJK C.3]



Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Gedung Aldevco Octagon
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan/South Jakarta
12740 – Indonesia



Alamat Unit Patuha

Patuha Unit Address

Jl. Raya Rancabolang KM.14
Kp. Kendeng - Des. Sugihmukti
Kec. Pasir Jambu
Kab. Bandung 40973



Alamat Unit Dieng

Dieng Unit Address

PT Geo Dipa Energi (Persero)
Unit Dieng
Jl. Raya Dieng, Batur,
Banjarnegara



Keanggotaan Asosiasi

Membership of Association

[GRI 2-28, SEOJK C.5.]

Geo Dipa tergabung pada beberapa asosiasi sebagai berikut:

Geo Dipa is a member of the following associations:

No.	Nama Asosiasi/Perhimpunan The Name of an Association	Posisi di Asosiasi (Pengurus/Anggota) Position in Association (Officials/Members)
1	Asosiasi Panas Bumi (API) Geothermal Association (API)	Anggota Member
2	Masyarakat Ketenagalistrikan Indonesia (MKI) Indonesian Electricity Community (MKI)	Anggota Member

KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDERS

[SEOJK C.3]

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

Negara Republik Indonesia merupakan pemegang saham utama dan pengendali Geo Dipa dikarenakan saham terbesar dimiliki oleh Negara RI sebanyak 94,50% atau Rp3.756.968.200.000.

The Republic of Indonesia is the main and controlling shareholder of GeoDipa because the Republic of Indonesia holds 94.50% of the total share or equivalent to IDR3,756,968,200,000.

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Shareholdings of the Board of Directors and Board of Commissioners

Direktur dan Dewan Komisaris GeoDipa tidak memiliki saham baik secara langsung maupun tidak langsung di Perusahaan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners of GeoDipa do not have direct or indirect shares in the Company

Struktur Grup Perusahaan, Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan

Group Structure, Subsidiaries, Associates, and Joint Venture Company [GRI 2-2]

Sampai dengan akhir tahun 2022, Geo Dipa tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Patungan.

Until the end of 2021, GeoDipa has no Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Structure and Composition of Shareholders

Berdasarkan pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar, struktur dan komposisi saham Geo Dipa adalah sebagai berikut:

According to article 4 point 2 of the Articles of Association, GeoDipa shares structure and composition are as follows:

SKALA USAHA

ORGANIZATION SCALE

[POJK C.3.]

JUMLAH ASET
TOTAL ASSETS

Rp6.256.748.974.552

Jumlah Aset di tahun 2022
Total Assets in 2022

EKUITAS
EQUITY

Rp4.144.818.840.958

Jumlah Ekuitas di tahun 2022
Total Equity in 2022

LIABILITAS
LIABILITIES

Rp2.111.930.133.594

Jumlah Liabilitas di tahun 2022
Total Liabilities in 2022

JUMLAH PEGAWAI
TOTAL EMPLOYEES

425

Negara Republik Indonesia

The Republic of Indonesia

● **94,5%**

● **375.696.820**

● **Rp3.756.968.200.000**

Total
100,00%
397.544.377
Rp3.975.443.770.000

PT PLN

● **5,5%**

● **21.847.557**

● **Rp218.475.570.000**

● **Persentase Kepemilikan**
Ownership Percentage

● **Jumlah Saham (lembar)**
Total Shares (shares)

● **Modal Disetor**
Paid-up Capital

TONGGAK PENCAPAIAN

MILESTONES

- Didirikan sebagai perusahaan patungan (*joint venture*) PERTAMINA dan PLN untuk mengelola lapangan panas bumi Dieng dan Patuha.
Established as PERTAMINA and PLN joint venture to manage the Dieng and Patuha geothermal fields.
- Mengoperasikan PLTP Dieng Unit 1 (60 MW).
Operate geothermal power plant Dieng Unit 1 (60 MW).
- Geo Dipa mendapat hak Pengelolaan Wilayah Kuasa Pertambangan (WKP) Area Dieng dan Area Patuha terhitung tanggal 4 September 2002.
GeoDipa received the right to manage the Mining Concession Area in the Dieng Area and the Patuha Area starting September 4, 2002.
- PT Geo Dipa Energi (Persero) menandatangani kerja sama dengan PT Bumigas Energy untuk kerja sama BTOT (Build Transfer Operate Together).
PT Geo Dipa Energi (Persero) signed a collaboration with PT Bumigas Energy for the BTOT (Build Transfer Operate Together) collaboration.
- Geo Dipa mendapat penegasan sebagai pengelola WKP Dataran Tinggi Dieng, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No. 2192.K/30/MEM/2014.
Geo Dipa received confirmation as the manager of the Dieng Plateau WKP, starting from January 1, 2007 through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 2192.K/30/MEM/2014.
- Membangun PLTP Patuha Unit 1 dengan dukungan pemerintah melalui pendanaan perbankan nasional (BNI & BRI).
Construction of the geothermal power plant Patuha Unit 1 with support from the Government through national banking funding (BNI & BRI).

2002

- Perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PLN untuk Area Dieng dan Area Patuha masing-masing 400 MW yang dituangkan dalam bentuk Energy Sales Contract (ESC).
The power purchase agreement with PLN for the Dieng and Patuha areas each of 400 MW as outlined in the form of an Energy Sales Contract (ESC).

2004

- Geo Dipa ditetapkan sebagai BUMN melalui PP No. 62/2011.
GeoDipa was designated as a BUMN through PP No. 62/2011.

2006

2011

- Mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1 (60 MW).
Operate geothermal power plant Patuha Unit 1 (60 MW).
- Mendapat penegasan sebagai pengelolaan secara penuh area Patuha terhitung mulai Januari 2007 melalui Peraturan Menteri ESDM No. 2192.K/30/MEM/2014.
Received confirmation as full management of the Patuha areas starting January 2007 through the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 2192.K/30/MEM/2014.

2012

2014

- Mendapat Penyertaan Modal Negara (BPYBDS, Rp2 triliun).
Received State Capital Participation (BPYBDS, IDR2 trillion).
- Mendapat tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp607 miliar untuk pengembangan panas bumi Dieng dan Patuha Unit 2 (dua).
Received additional State Capital Participation (PMN) of IDR607 billion for geothermal development in Dieng and Patuha Unit 2 (two).
- Mahkamah Agung mengeluarkan putusan (kalah) kepada BUMN Geo Dipa, sebab permohonan PT Bumigas Energy dikabulkan.
The Supreme Court issues a decision (loses) to BUMN GeoDipa, where the request of PT Bumigas Energy was granted.

- Penunjukan GDE sebagai Implementing Agency Government Drilling.
Appointment of GDE as Implementing Agency for Government Drilling
- Pelaksanaan Tajak untuk Proyek Dieng 2 dan Patuha.
Implementation of Tajak for the Dieng 2 and Patuha 2 Projects.

2015

Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1748 Tahun 2017 tentang Penugasan Panas Bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di daerah Gunung Arjuno Welirang. Pemerintah mengeluarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1748 Tahun 2017 tentang Penugasan Panas Bumi kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) di Wilayah Kerja Panas Bumi di daerah Candi Umbul Telomoyo.

The government issued the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1748 of 2017 concerning the Geothermal Assignment to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Mount Arjuno Welirang area. The government issued the Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1748 of 2017 concerning the Geothermal Assignment to PT Geo Dipa Energi (Persero) in the Geothermal Working Area in the Umul Telomoyo Temple area.

2017

Mendapat tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp700 miliar untuk pengembangan Dieng dan Patuha Unit 2 (dua).
Received additional State Capital Participation (PMN) of IDR700 billion for the development of Dieng and Patuha Unit 2 (two).

2020

2021

2022

Dimulainya proses pembangunan proyek PLTP Patuha 2
Commencement of the construction process of the Patuha 2 geothermal power plant project

VISI, MISI DAN NILAI

VISION, MISSION, VALUES

[SEOJK C.1]



VISI / VISION

Menjadi perusahaan energi geotermal yang andal dan terpercaya melalui insan GeoDipa, keunggulan operasional dan pertumbuhan yang berkesinambungan.

To be the reliable and respectable geothermal energy company through its GeoDipa people, operational excellence and sustainable growth.

MISI / MISSION

1

Mendorong pertumbuhan perusahaan agar dapat mendukung target pemangku kepentingan.
Encouraging the growth of the company in order to support the stakeholders' target.

2

Menjaga keberlanjutan bisnis perusahaan dengan mengoptimalkan aset negara agar bermanfaat bagi masyarakat.
Maintain the company's business sustainability by optimizing state assets to benefit the community.

3

Pelopop dan pendorong energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi masa depan.
A pioneer and driver of renewable energy to meet future energy needs.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES

PENJELASAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN



Kami melakukan pembelajaran dan inovasi secara berkesinambungan untuk memberi nilai tambah bagi pelanggan dan pemegang kepentingan
We carry out continuous learning and innovation to provide added value for customers and stakeholders



Kami harus bersikap jujur dan terpercaya dalam segala pemikiran, perkataan dan tindakan
We must be honest and trustworthy in all our thoughts, words and actions



Kami berkomitmen untuk mencapai keunggulan dalam segala hal yang kami lakukan dan bersikap penuh semangat untuk mencapai hasil yang melebihi harapan
We are committed to excellence in everything we do and are passionate about achieving results that exceed expectations



Kami bertekad untuk dikagumi atas kinerja berkelas dunia melalui profesionalisme dan sikap saling menghormati
We are determined to be admired for world-class performance through professionalism and mutual respect



Kami percaya akan kekuatan sinergi dan komunikasi untuk membangun tim yang unggul
We believe in the power of synergy and communication to build a winning team

CORPORATE VALUES EXPLANATION

PERILAKU UTAMA

- Berani berubah
Dare to change

- Berani mengambil risiko
Dare to take risks

- Perbaikan berkesinambungan
Continuous improvement

- Berfikir diluar kebiasaan
Think out of the ordinary

- Dapat dipercaya dan diandalkan
Trustworthy and reliable

- Bekerja dengan etos kerja
Work with work ethic

- Kepentingan perusahaan diatas kepentingan pribadi
Company interests above personal interests

- Memberikan umpan balik yang jujur dan terbuka
Provide honest and open feedback

- Orientasi terhadap hasil
Result orientation

- Penuh inisiatif dan proaktif
Full of initiative and proactive

- Memiliki sense of urgency
Has a sense of urgency

- Mendorong diri untuk selalu melebihi yang diharapkan
Push yourself to always exceed expectations

- Menjadi role model
Become a role model

- Menjalankan apa yang dikatakan
Executes what it says

- Memegang teguh komitmen
Holding on to commitments

- Bertanggung jawab
Responsible

- Kolaborasi antar divisi
Collaboration between divisions

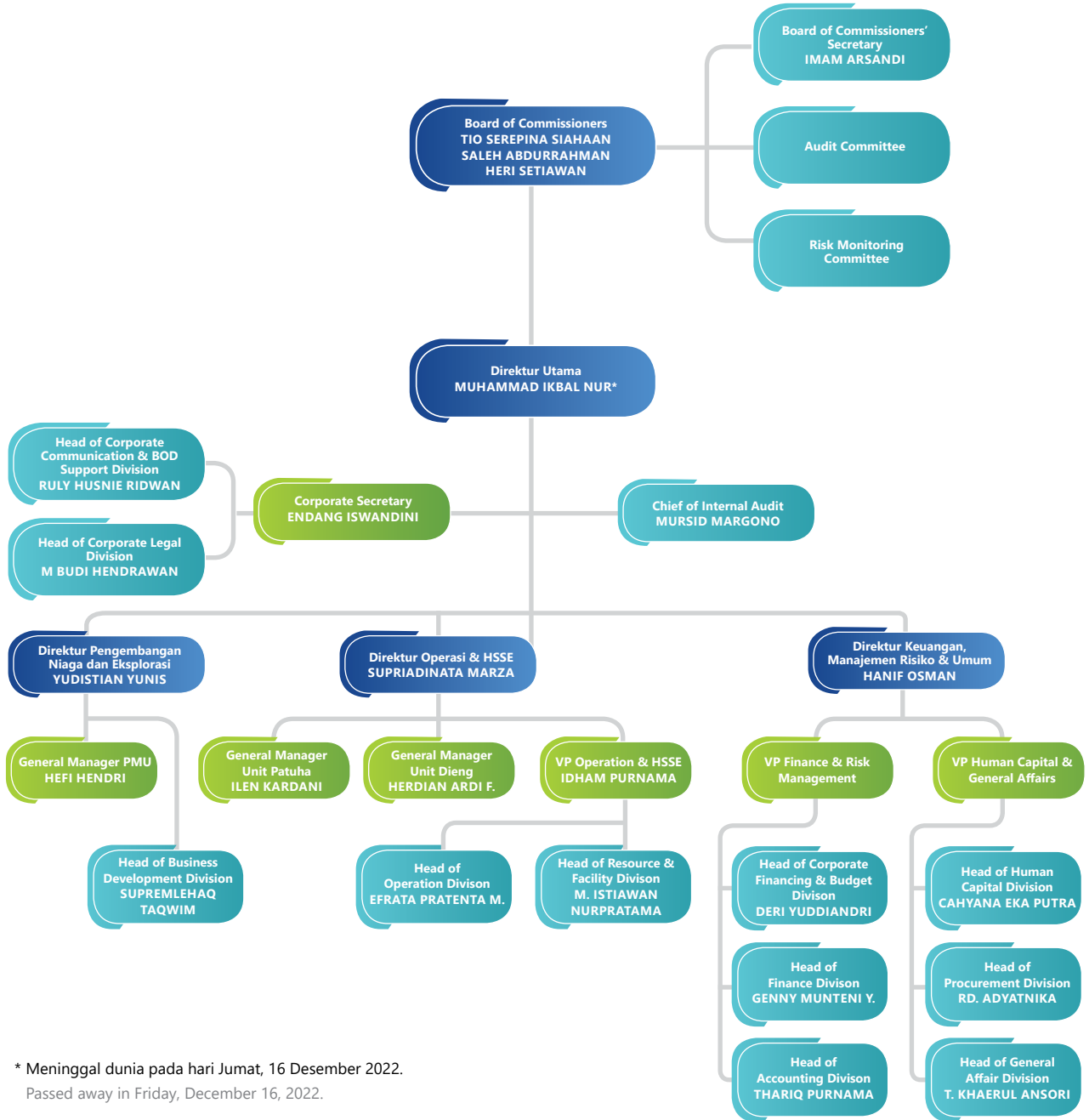
- Peduli dan berempati
Caring and empathetic

- Rasa memiliki yang kuat
Strong sense of belonging

- Persatuan yang erat
Close Unity

MAIN BEHAVIOR

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE



* Meninggal dunia pada hari Jumat, 16 Desember 2022.
Passed away on Friday, December 16, 2022.

Perubahan Signifikan

Significant Changes
[GRI 2-6, SEOJK C.6.]

Selama periode pelaporan terdapat perubahan signifikan yang terjadi dalam kegiatan usaha GeoDipa, yaitu berupa perubahan struktur organisasi dan perubahan manajemen.

During the reporting period, there were significant changes in GeoDipa's business activities, changes in organizational structure and management.



03

Tata Kelola Keberlanjutan

SUSTAINABILITY GOVERNANCE



RINGKASAN

SUMMARY

- GeoDipa telah menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 kali sepanjang tahun 2022, yaitu RUPS Pemberhentian, Pengangkatan, dan Pengalihan Tugas Anggota Anggota Direksi, RUPS Tahunan dan RUPS Sirkuler.
- Hasil penilaian Penerapan GCG di GeoDipa tahun 2022 yang dilakukan oleh BPKP, memperoleh skor 86,42 dengan kategori predikat "Sangat Baik".
- Rencana peningkatan kualitas GCG untuk tahun 2023 difokuskan pada 5 aspek yaitu komitmen penerapan GCG, pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi dan Upaya pengungkapan informasi yang transparan.
- Tidak ada kasus mengenai korupsi/penyuapan dan pelanggaran kode etik yang terjadi di GeoDipa sepanjang periode pelaporan tahun 2022.
- Selama periode pelaporan tahun 2022, WBS GeoDipa menerima 2 (dua) laporan dugaan pelanggaran, namun tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak memiliki bukti pendukung yang cukup.
- GeoDipa has held GMS 3 times throughout 2022, namely the GMS of Dismissal, Appointment, and Transfer of Duties of Members of the Board of Directors, the Annual GMS and the Circular GMS.
- The assessment results of GeoDipa's GCG Implementation in 2022 conducted by BPKP, obtained a score of 86.42 with a "Very Good" predicate category.
- The GCG quality improvement plan for 2023 is focused on 5 aspects, namely the commitment to implementing GCG, shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and Efforts to disclose transparent information.
- There were no cases of corruption/bribery and violations of the code of ethics that occurred at GeoDipa during the 2022 reporting period.
- During the 2022 reporting period, GeoDipa's WBS received 2 (two) reports of alleged violations, but they could not be followed up due to lack of sufficient supporting evidence.



PRINSIP DAN STRATEGI TATA KELOLA

GOVERNANCE PRINCIPLES AND STRATEGIES

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) adalah prinsip, aturan, dan kebijakan yang dibuat dengan tujuan untuk memberikan pedoman dalam mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan baik. Di samping itu, tata kelola perusahaan yang baik juga memberikan kesempatan bagi perusahaan, membina hubungan yang harmonis dengan *stakeholder* internal dan eksternal.

Dalam rangka memastikan penerapan GCG yang komprehensif, GeoDipa mengadopsi standar yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Good Corporate Governance (GCG) is the principles, rules and policies that are established with the objective of providing guidelines in managing and controlling the company properly. In addition, good corporate governance also provides opportunities for the company to foster harmonious relationships with internal and external stakeholders.

In order to ensure comprehensive GCG implementation, GeoDipa adopts standards set by the Ministry of Finance through Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.



Sebagai salah satu wujud dari komitmen Perusahaan terhadap penerapan dan peningkatan kualitas GCG di lingkungan Perusahaan, seluruh jajaran manajemen mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh Insan GeoDipa telah menandatangani Tekad Bersama Insan PT Geo Dipa Energi (Persero) dalam Melaksanakan Tata Kelola Perusahaan.

Implementasi prinsip GCG yang dilakukan GeoDipa juga mengacu pada ketentuan lain yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional. Prinsip dasar penerapan Tata Kelola Perusahaan mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran.

As one manifestation of the Company's commitment to implementing and improving the quality of GCG within the Company, all levels of management starting from the Board of Commissioners, Directors, to all GeoDipa Personnel have signed the Joint Commitment of PT Geo Dipa Energi (Persero) Personnel in Implementing Corporate Governance.

GCG implementation by GCG also refers to other provisions that apply at the national and international levels. The principles that form the basis for the implementation of Corporate Governance are: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

TRANSPARANSI TRANSPARENCY

Konsep ini sangat diperlukan dalam menjaga objektivitas GeoDipa dalam menjalankan bisnis dengan menyajikan informasi-informasi yang jelas, akurat, mudah diakses dan dipahami serta dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pemangku kepentingan.

This concept is essential in maintaining GeoDipa's objectivity in conducting business by delivering information that is clear, accurate, easily accessible and understandable as well as accountable to all stakeholders.

AKUNTABILITAS ACCOUNTABILITY

GeoDipa menjamin adanya kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

GeoDipa ensures clarity of function, implementation and responsibility, allowing effective management of the company.

PERTANGGUNGJAWABAN RESPONSIBILITY

Setiap Insan GeoDipa memiliki kewajiban untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan serta etika bisnis yang sehat dalam pengelolaan perusahaan.

In managing the company, each GeoDipa employee is required to comply with applicable laws and regulations, as well as the principles of corporate governance and sound business ethics.

**INDEPENDENSI
INDEPENDENCE**

GeoDipa memastikan setiap personal di masing-masing level jabatan dan fungsi kerja dapat menjalankan tanggung jawabnya secara mandiri, tidak ada konflik kepentingan maupun pengaruh/tekanan dari pihak lain.

GeoDipa ensures that each person at each position level and work function can carry out their responsibilities independently, without conflict of interest or influence/pressure from other parties.

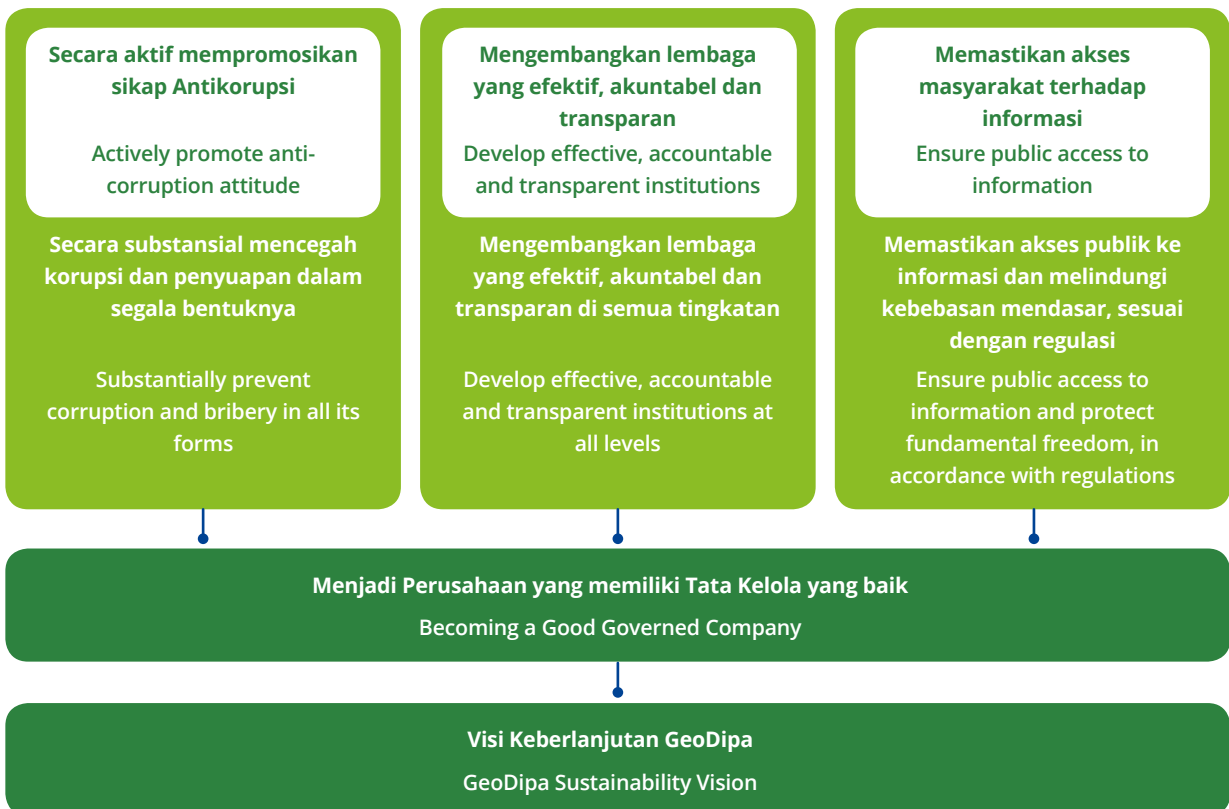
**KEWAJARAN
FAIRNESS**

GeoDipa selalu memastikan serta menjamin keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GeoDipa always ensures and guarantees fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

Pendekatan GeoDipa dalam mengimplementasikan GCG

GeoDipa's Approach in Implementing GCG



PENERAPAN TATA KELOLA GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Penerapan tata kelola perusahaan yang dilakukan oleh GeoDipa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar *best practices* yang berlaku di industri. GeoDipa telah menyusun kerangka penerapan GCG yang secara umum terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu:

1. *Governance Structure*
Struktur tata kelola yang terdiri dari organ utama dan organ pendukung.
2. *Governance Process*
Proses dan mekanisme kerja dari organ tata kelola.
3. *Governance Outcome*
Hasil dari penerapan tata kelola dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan.

GeoDipa's corporate governance implementation refers to the prevailing laws and regulations, and industry best practices. GeoDipa has developed a GCG implementation framework which generally consists of 3 (three) parts:

1. *Governance Structure*
Governance structure consisting of main organs and supporting organs.
2. *Governance Process*
Processes and work mechanisms of governance organs.
3. *Governance Outcome*
The result of governance implementation with the objective of maximizing the Company's value.

RUPS
Dewan Komisaris
Direksi

GMS
Board of Commissioners
Board of Directors

**GOVERNANCE
STRUCTURE**

Undang-Undang
Regulasi Lainnya
Peraturan Internal

Constitution
Other Regulations
Internal Regulations

**GOVERNANCE
PROCESS**

Keberlanjutan Usaha
Kepercayaan Publik
Citra yang Positif

Business Sustainability
Public Trust
Positive Image

**GOVERNANCE
OUTCOME**

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA

GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM [GRI 2-9]

GeoDipa memiliki *Board Manual* yang merupakan suatu panduan bersama Direksi dan Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan peran masing-masing dalam pengurusan dan pengawasan Perseroan. *Board Manual* ini mengatur tata laksana hubungan dan mekanisme kerja antara Direksi dengan Komisaris yang sistematis dan terstruktur yang disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab dan kewenangan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan peraturan perundangan lainnya.

GeoDipa has a Board Manual, which serves as a guide for both the Board of Directors and the Board of Commissioners in carrying out their respective duties and roles in the management and supervision of the Company. The Board Manual regulates the systematic and structured relationship and working mechanism between the Board of Directors and the Board of Commissioners which is based on the duties, responsibilities and authorities outlined in the Articles of Association, General Meeting of Shareholders resolutions, and other laws and regulations.

Struktur Tata Kelola GeoDipa

GeoDipa's Governance Structure



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur organisasi tata kelola perusahaan. RUPS menjadi wadah bagi para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Keputusan RUPS dibuat berdasarkan kewajaran dan transparansi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 2-11]

GMS is the highest organ in the organizational structure of corporate governance. The GMS is a forum for shareholders to make important decisions with authority that the Board of Directors or the Board of Commissioners do not possess. GMS decisions are made based on fairness and transparency in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.



RUPS juga menjadi tempat bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk menyampaikan masalah penting serta laporan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun buku kepada pemegang saham. Selain itu RUPS juga memiliki wewenang dalam pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Selama periode pelaporan, telah diselenggarakan RUPS sebanyak 3 kali. Penjelasan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan RUPS dan hasilnya dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2022 pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

The GMS also serves as a place for the Board of Commissioners and the Board of Directors to submit important issues and accountability report of all activities that carried out throughout the financial year to shareholders. Furthermore, the GMS also has the authority to appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

During the reporting period, GMS was held 3 times. Further explanation regarding the implementation of the GMS and the results can be found in the 2022 Annual Report in the Corporate Governance section.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional. Dewan Komisaris wajib bertindak secara independen dan profesional serta mengutamakan kepentingan GeoDipa dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit dan Pemantau Manajemen Risiko.

DIREKSI

Direksi adalah organ penggerak dan pengelola operasional serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan, baik dalam maupun di luar pengadilan, terkait proses hukum yang mungkin melibatkan GeoDipa.

Dalam menjalankan tugasnya dalam pengelolaan operasional, Direksi dibantu oleh organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Fungsi Internal Audit.

Rincian pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dijelaskan secara lengkap dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan GeoDipa 2022.

NOMINASI DAN PEMILIHAN ORGAN TATA KELOLA

Mekanisme dan kriteria terkait pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 197/PMK.06/2019 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan. Sementara mekanisme pengangkatan dan kriteria Direksi diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 59/PMK.06/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners carries out supervisory and advisory functions for the Board of Directors on the implementation of operational activities. In carrying out its duties, the Board of Commissioners must act independently and professionally, as well as prioritizing GeoDipa's interests. This is done to prevent any conflicts of interest.

The Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and the Audit and Risk Management Monitoring Committee in carrying out its duties.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the driving and managing organ of operations, as well as ensuring that all business activities are carried out in accordance with the Company's goals and objectives. The Board of Directors is also authorized to represent the Company in legal proceedings that may involve GeoDipa, both in and out of court.

In carrying out its duties in operational management, the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Function.

Details of the implementation of duties, responsibilities and authorities of the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors are fully explained in GeoDipa's 2022 Annual Report in the Corporate Governance section.

NOMINATION AND SELECTION OF GOVERNANCE ORGANS

Mechanisms and criteria related to the appointment of the Board of Commissioners are based on Minister of Finance Regulation No. 197/PMK.06/2019 on Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of a Company (Persero) under the Minister of Finance's Guidance and Supervision. Meanwhile, the appointment mechanism and criteria for the Board of Directors are regulated in Minister of Finance Regulation Number 59/PMK.06/2016 concerning Amendments to Minister of Finance Regulation Number 78/PMK.06/2015 concerning Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of a Company (Persero).

Nominasi dan pemilihan organ pendukung tata kelola juga dilakukan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Informasi lengkap mengenai nominasi dan pemilihan organ tata kelola serta organ pendukungnya dapat diperoleh pada Laporan Keberlanjutan GeoDipa 2022 pada bab Tata Kelola. [GRI 2-10]

KOMUNIKASI HAL-HAL PENTING

GeoDipa memiliki berbagai media untuk melakukan komunikasi atau konsultasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik dilakukan oleh Direksi maupun oleh eksekutif senior dalam pertemuan formal atau non formal, sebagaimana dijelaskan pada bagian pelibatan pemangku kepentingan bab Tentang Laporan pada Laporan Keberlanjutan ini.

Komunikasi terkait hal-hal penting kepada organ tata kelola dilakukan melalui rapat koordinasi yang dilaksanakan secara periodik atau setiap saat dibutuhkan. Selama periode pelaporan terdapat 5 hal-hal kritis yang di komunikasikan kepada organ tata kelola terkait dengan perubahan struktur yang terjadi baik perubahan di struktur Kantor Pusat, struktur unit, maupun struktur PMU. [GRI 2-16, SEOJK E.5]

REMUNERASI ORGAN TATA KELOLA

Kebijakan terkait remunerasi organ tata kelola GeoDipa mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 200/PMK.06/2018 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan tanggal 31 Desember 2018. Ketentuan lebih lanjut terkait remunerasi dan kompensasi organ tata kelola serta proses penentuannya dapat dilihat pada Laporan Tahunan GeoDipa 2022 pada bagian Tata Kelola Perusahaan. [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Nomination and election of governance support organs are also carried out based on applicable laws and regulations. Complete information on the nomination and election of governance organs and supporting organs can be found in the GeoDipa 2022 Sustainability Report in the Governance chapter.

COMMUNICATION OF CRITICAL CONCERN

GeoDipa has various means for communication or consultation with various stakeholders, either conducted by the Board of Directors or by senior executives in formal or non-formal meetings, as described in the stakeholder engagement section of the About Report chapter of this Sustainability Report.

Communication related to critical matters to the governance organs is carried out through coordination meetings held periodically or whenever needed. During the reporting period there were 5 critical matters that were communicated to the governance organs related to structural changes that occurred, both changes to the Head Office structure, unit structure, and PMU structure. [GRI 2-16, SEOJK E.5]

REMUNERATION OF GOVERNANCE ORGANS

Policies related to the remuneration of GeoDipa's governance organs are governed by the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 200/PMK.06/2018 concerning Guidelines for Determining the Income of Board of Directors and Board of Commissioners under the Minister of Finance's Guidance and Supervision dated 31 December 2018. Further provisions related to the remuneration and compensation of governance organs, as well as the determination process, can be found in GeoDipa's 2022 Annual Report in the Corporate Governance section.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE

GeoDipa telah memiliki tim khusus yang bertanggungjawab untuk mengelola dampak dan isu-isu keberlanjutan. Tim ini dibentuk pada masing-masing wilayah operasi GeoDipa, yaitu: kantor pusat, unit Dieng, unit Patuha, dan proyek. Selama periode pelaporan telah terjadi 2 kali perubahan struktur yang bertanggungjawab atas pengelola dampak dan isu keberlanjutan di kantor pusat. Perubahan terakhir tertuang pada SK No. 025.SK/PST.00-GDE/VII/2022, sebagai bentuk pendelegasian tanggungjawab oleh Direksi. [GRI 2-13]

Di kantor pusat, tim penanggung jawab pengelola dampak dan isu yang terkait dengan komunikasi, pengaduan, masyarakat, dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan dipimpin oleh Corporate Secretary. Sementara penanggung jawab pengelola dampak dan isu yang terkait dengan ketenagakerjaan, K3, dan lingkungan dipimpin oleh VP Operation & HSSE. Di project, penanggung jawab pengelola dampak dan isu untuk seluruh aspek-aspek keberlanjutan dipimpin oleh Project General Manager, dan di unit Dieng dan Patuha dipimpin oleh General Manager masing-masing unit. Pimpinan tim ini melaporkan kinerja pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan kepada Direktur secara periodik melalui meeting-meeting rutin yang diselenggarakan. Direktur akan meninjau kinerja yang dihasilkan dan mengambil keputusan strategis sesuai dengan kebutuhan. [GRI 2-12, 2-13, SEOJK E.1]

Dibawah ini adalah struktur penanggung jawab pengelola dampak dan isu keberlanjutan di kantor pusat dan proyek. Sementara struktur penanggung jawab di unit Dieng dan Patuha dapat dilihat pada bab-bab terkait di laporan keberlanjutan ini.

GeoDipa has a dedicated team responsible for managing sustainability impacts and issues. This team is established in each of GeoDipa's operational areas, namely: head office, Dieng unit, Patuha unit, and the project. During the reporting period, there were 2 changes in the structure that responsible for managing impacts and sustainability issues at the head office. The latest change is contained in Decree No. 025.SK/PST.00-GDE/VII/2022, as a form of delegation of responsibility by the Board of Directors. [GRI 2-13]

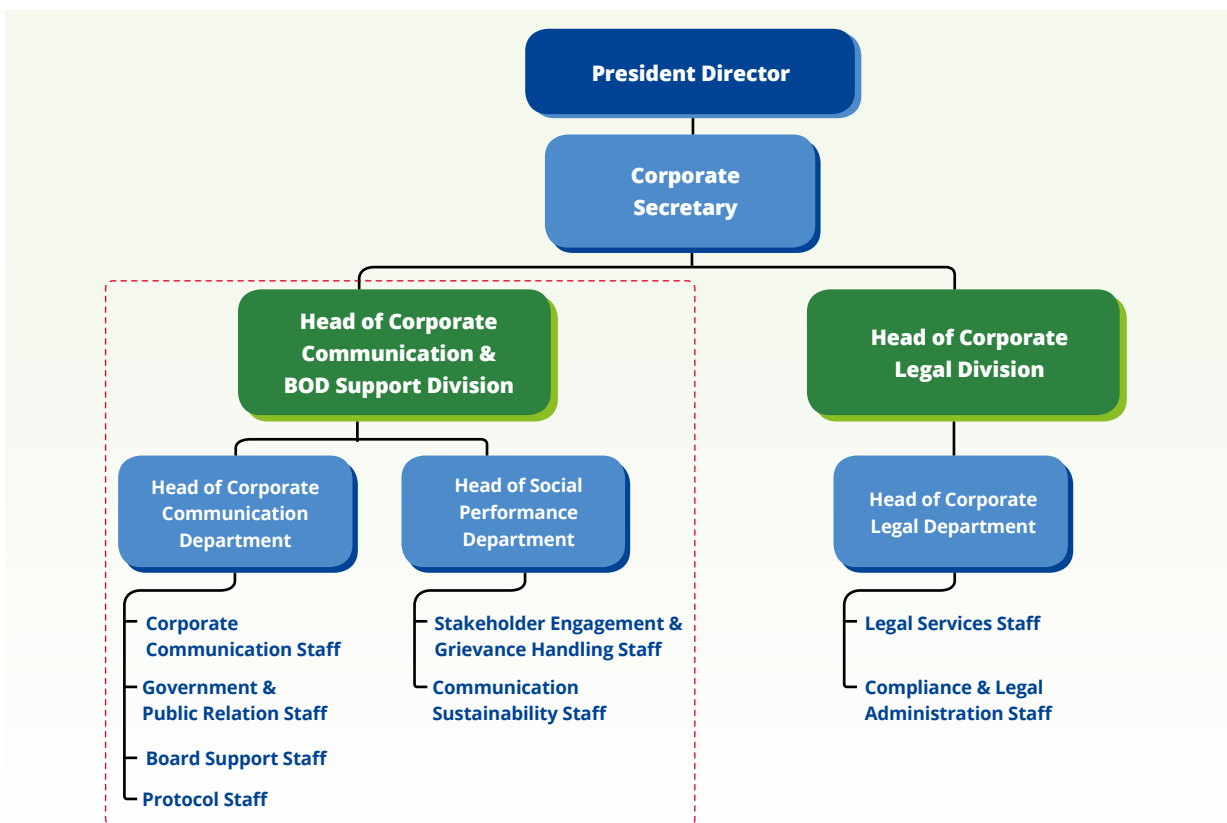
The Corporate Secretary leads the team at the head office in charge of managing impacts and issues related to communications, complaints, communities, and compliance with rules and regulations. While the one responsible for managing impacts and issues related to labor, OHS, and environment is led by the VP Operation & HSSE. In the project, the Project General Manager leads the person in charge of managing impacts and issues for all aspects of sustainability, and in the Dieng and Patuha units is led by the General Manager of each unit. Through regular meetings, these team leaders report to the Director periodically on the performance of managing sustainability aspects. The Director will review the performance and make strategic decisions as needed. [GRI 2-12, 2-13, SEOJK E.1]

The structure of the person in charge of managing impacts and sustainability issues at the head office and projects is shown below. While the structure of the person in charge of the Dieng and Patuha units can be seen in the relevant chapters of this sustainability report.



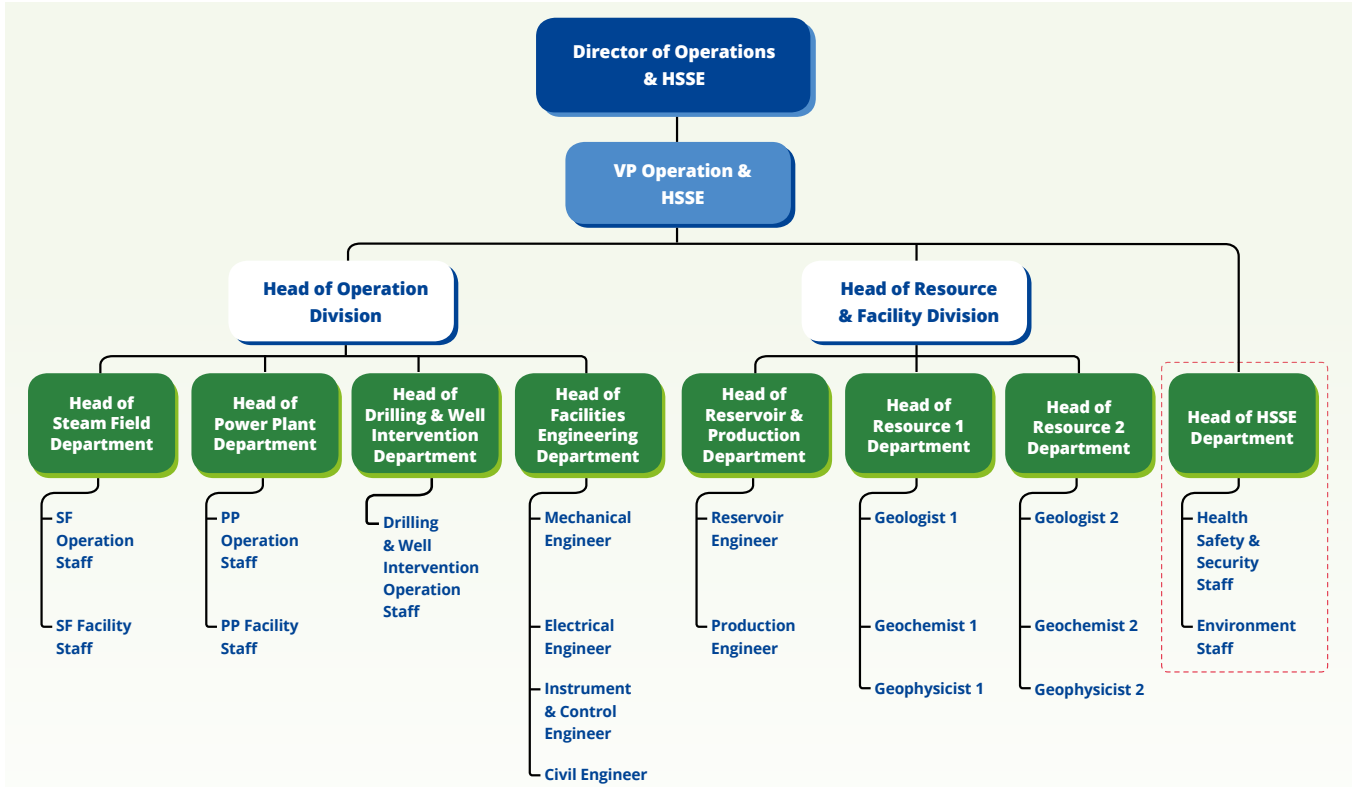
Struktur organisasi Unit CSR Kantor Pusat

The Organizational structure of CSR Unit at Head Office



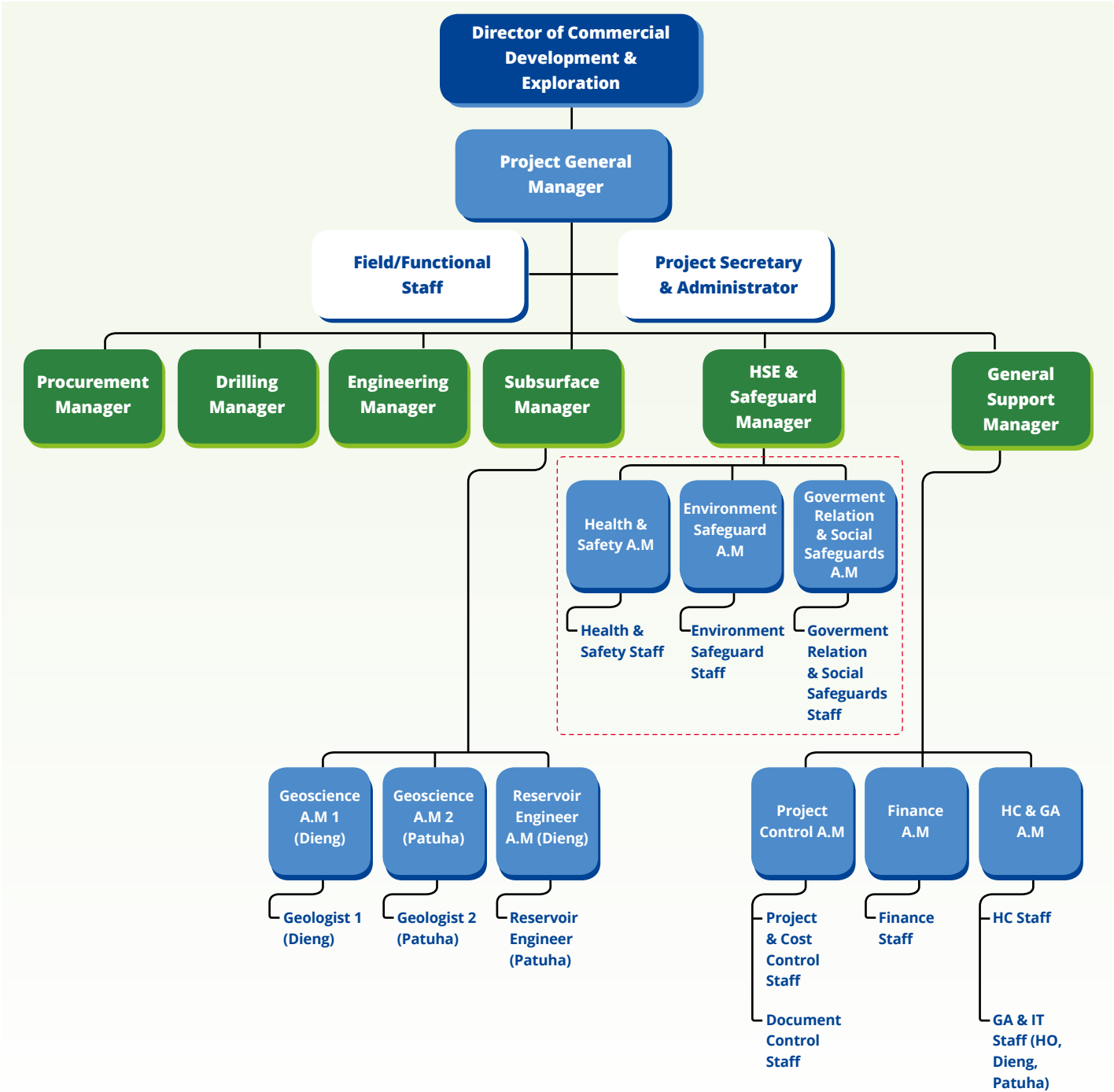
Struktur Organisasi K3 – Kantor Pusat

OHS Organizational Structure – Head Office



Struktur organisasi pada Proyek

The Organizational structure at Project



BENTURAN KEPENTINGAN

CONFLICT OF INTEREST [GRI 2-15]

GeoDipa selalu berpegang teguh pada prinsip integritas dan independensi yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam lingkup perusahaan. Menghindari konflik kepentingan sejalan dengan komitmen GeoDipa dalam mengimplementasikan GCG, dimana salah satu prinsipnya adalah prinsip independensi yang menjamin pengelolaan Perusahaan secara mandiri tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hal-hal yang dapat digolongkan sebagai Benturan Kepentingan yang dapat terjadi di GeoDipa antara lain:

- Kebijakan yang berpihak akibat pengaruh/ hubungan dekat/ketergantungan/pemberian gratifikasi;
- Pengangkatan pegawai, promosi, pengembangan karir serta pemberian *reward* dan *punishment* berdasarkan pada hubungan dekat/ balas jasa/ rekomendasi/ pengaruh dari pihak-pihak tertentu;
- Pemilihan mitra/ rekanan kerja berdasarkan keputusan yang tidak obyektif dan profesional;
- Melakukan kegiatan tidak sesuai norma, standar dan prosedur serta menjadi bagian dari pihak yang memiliki kepentingan dan atas pengaruh pihak lain;
- Kelemahan sistem organisasi;
- Kepentingan pribadi.

Pendekatan GeoDipa untuk memastikan tidak adanya benturan kepentingan dilakukan dengan cara:

- Seluruh anggota Dewan Komisaris GeoDipa telah menandatangani surat pernyataan bebas benturan kepentingan yang menyatakan tidak adanya hubungan afiliasi dengan anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Setiap anggota Direksi menandatangani pernyataan pada awal pengangkatan dan diperbaharui setiap awal tahun, yang menyatakan bahwa anggota Direksi maupun keluarganya tidak mempunyai kepemilikan saham maupun menjadi

GeoDipa always adheres to the principles of integrity and independence that every individual within the scope of the Company must possess. Avoiding conflicts of interest is in line with GeoDipa's commitment in implementing GCG, which includes the principle of independence that ensures independent management of the Company without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations.

Things that can be classified as a Conflict of Interest that can occur in GeoDipa include:

- Policies that take sides due to influence/ close relationship/ dependence/ gratification;
- Appointment of employees, promotions, career development as well as reward and punishment based on close relationships/ remuneration/ recommendations/ influence from certain parties;
- Selection of partners/work partners based on decisions that are not objective and professional;
- Carrying out activities not in accordance with norms, standards and procedures and being part of a party that has interests and is under the influence of other parties;
- Weaknesses in organizational systems;
- Personal interests.

GeoDipa's approach to ensuring that there is no conflict of interest is as follows:

- All members of GeoDipa's Board of Commissioners have signed a conflict of interest declaration letter stating that they have no affiliation with any member of the Board of Directors or other members of the Board of Commissioners.
- Each member of the Board of Directors signs a statement at the beginning of their appointment and is renewed at the beginning of each year, stating that neither the member of the Board of Directors nor his/her family has share ownership

pengurus pada perusahaan maupun kegiatan usaha yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan bidang usaha GeoDipa.

Untuk memastikan pelaksanaan dan penerapan prosedur Benturan Kepentingan berjalan dengan baik, GeoDipa senantiasa melaksanakan *monitoring* dan evaluasi secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam setahun yang dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Beberapa indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan penerapan pencegahan Benturan Kepentingan antara lain:

- Tingkat pemahaman yang baik terhadap Prosedur Benturan Kepentingan (diukur melalui survei)
- Nihil pelaporan Benturan Kepentingan yang ditindaklanjuti
- Tindaklanjuti laporan benturan kepentingan dilaksanakan sesuai *service level agreement* (SLA)

Jika terdapat kasus pelanggaran terhadap kebijakan Benturan Kepentingan maka pihak terkait akan diberikan sanksi berdasarkan peraturan yang berlaku di Perusahaan. Selama periode pelaporan tidak terdapat kasus pelanggaran yang terjadi di GeoDipa.

or management in companies or business activities that are directly or indirectly related to GeoDipa's line of business.

To ensure that the implementation and implementation of the Conflict of Interest procedure goes well, GeoDipa always carries out regular monitoring and evaluation at least 1 (once) a year which is carried out by the Internal Audit Division. Some of the indicators used in measuring the success of the implementation of conflict of interest prevention include:

- Good level of understanding of the Conflict of Interest Procedure (measured through a survey)
- No follow-up of Conflict of Interest reports
- Follow-up on conflict of interest reports is carried out according to the service level agreement (SLA)

If there is a violation of the Conflict of Interest policy, the related party will be given sanctions based on the regulations in force in the Company. During the reporting period there were no cases of violations that occurred at GeoDipa.



PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

TRAINING PROGRAM AND COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen senior GeoDipa meningkatkan kompetensi terkait dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola melalui berbagai program pelatihan atau seminar. Informasi lengkap mengenai kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ tata kelola dapat dilihat pada Laporan Tahunan GeoDipa pada bagian Tata Kelola Perusahaan. [GRI 2-17, SEOJK E.2]

Selama periode pelaporan, Dewan Komisaris dan Direksi belum memperoleh pelatihan atau pengembangan kompetensi khusus terkait aspek-aspek keberlanjutan. Saat ini GeoDipa masih dalam proses perencanaan atau penyusunan program pelatihan pada aspek-aspek keberlanjutan spesifik yang ditujukan untuk Dewan Komisaris dan Direksi. [GRI 2-17, SEOJK E.2]

Members of GeoDipa's Board of Commissioners, Board of Directors and senior management improve their competencies on environmental, social and governance aspects through various training programs or seminars. Complete information on competency development activities attended by governance organs can be found in GeoDipa's Annual Report in the Corporate Governance section. [GRI 2-17, SEOJK E.2]

During the reporting period, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors received any specific training or competency development related to sustainability aspects. GeoDipa is currently in the process of planning or developing a training program on specific sustainability aspects for the Board of Commissioners and Board of Directors. [GRI 2-17, SEOJK E.2]

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS [GRI 2-18]

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui penilaian penerapan GCG tahun 2022 oleh BPKP. Kriteria yang dinilai tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through an assessment of the 2022 GCG implementation by BPKP. The criteria assessed are contained in a copy of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.

Dalam Penilaian GCG, evaluasi Dewan Komisaris masuk kedalam aspek *governance* dan dinilai berdasarkan 12 indikator, dengan 42 parameter dan 164 FUK. Hasil penilaian yang diperoleh oleh Dewan Komisaris GeoDipa pada tahun 2022 adalah 31,04 dari skor maksimal 35,00 atau setara 88,69%.

Untuk penilaian terhadap kinerja Direksi GeoDipa dilakukan melalui pencapaian KPI (*Key Performance Indicator*) yang ditetapkan pada RKAP GeoDipa Tahun 2022. Indikator kinerja yang dinilai oleh KPI korporat terbagi menjadi 4 (empat) perspektif yaitu perspektif mandat dan keuangan, perspektif stakeholders, perspektif proses bisnis internal serta perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. Total nilai yang diperoleh dari pencapaian kinerja Direksi yaitu 98,23.

In the GCG Assessment, the Board of Commissioners' evaluation includes governance aspects and is assessed based on 12 indicators, with 42 parameters and 164 FUK. The results of the assessment obtained by the GeoDipa Board of Commissioners in 2022 were 31.04 out of a maximum score of 35.00 or the equivalent of 88.69%.

The assessment of the performance of the GeoDipa Directors is carried out through the attainment of the KPI (Key Performance Indicator) stipulated in the 2022 GeoDipa RKAP. The performance indicators assessed by the corporate KPI are divided into 4 (four) perspectives, namely the mandate and financial perspective, stakeholder perspective, internal business process perspective and a learning and growth perspective. The total value obtained from the achievement of the performance of the Board of Directors is 98.23.

PENILAIAN IMPELEMENTASI GCG 2022

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT 2022 [GRI 2-18]

GeoDipa terus berupaya untuk melakukan peningkatan kualitas penerapan GCG selaras dengan upaya untuk terus meningkatkan pencapaian bisnisnya. Komitmen tersebut salah satunya diwujudkan dengan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap struktur, organ, dan mekanisme tata kelola yang berlaku. Salah satu upaya peningkatan kualitas penerapan GCG dengan melakukan penilaian (asesmen) secara konsisten setiap tahun untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di GeoDipa, yang pelaksanaannya dilakukan oleh tim internal dan asesor independen.

Penilaian GCG dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) serta dibantu oleh Tim Penanggung jawab Penyempurnaan Good Corporate Governance. Pelaksanaan penilaian dan

GeoDipa continues to strive to improve the quality of GCG implementation as part of its efforts to continuously improve its business achievements. One of these commitments is realized by continuing to make improvements and refinements to the applicable governance structures, organs and mechanisms. One of the efforts to improve the quality of GCG implementation is by conducting annual assessments consistently to determine the level of adequacy of GCG implementation in GeoDipa, which is carried out by an internal team and independent assessors.

GCG assessment was conducted by the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) and assisted by the Team in Charge of Good Corporate Governance Improvement. The implementation of

evaluasi mencakup 6 (enam) aspek, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan;
2. Pemegang saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan dan keterbukaan informasi; dan
6. Aspek lainnya.

Tahun 2022, GeoDipa kembali melakukan penilaian dan evaluasi penerapan GCG untuk tahun yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang dibantu oleh Tim Penanggung jawab Penyempurnaan Good Corporate Governance Tahun 2022 yang telah ditunjuk berdasarkan Keputusan Direksi No. 018.SK/PST.00-GDE/VI/2022 tanggal 13 Juni 2022, dan surat tugas 005/TGS.00-GDE/VI/2022 tanggal 15 Juni 2022.

Penilaian GCG tahun buku 2022 dilakukan dengan menggunakan kriteria sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Sesuai dengan hasil penilaian yang dilakukan oleh BPKP, penerapan GCG di GeoDipa tahun 2022 memperoleh skor 86,42 dengan kategori predikat "Sangat Baik".

Rincian mengenai hasil penilaian, rekomendasi dan tindak lanjut dari penilaian ini dapat dilihat di Laporan Tahunan GeoDipa pada bagian Tata Kelola.

assessment and evaluation covers 6 (six) aspects, namely:

1. Commitment to the implementation of good corporate governance regularly;
2. Shareholders and GMS;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Disclosure and openness of information; and
6. Other aspects.

In 2022, GeoDipa will again conduct an assessment and evaluation of GCG implementation for the year carried out by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) assisted by the Team Responsible for Completion of Good Corporate Governance in 2022 which has been appointed based on Directors Decree No. 018.SK/PST.00-GDE/VI/2022 dated 13 June 2022, and assignment letter 005/TGS.00-GDE/VI/2022 dated 15 June 2022.

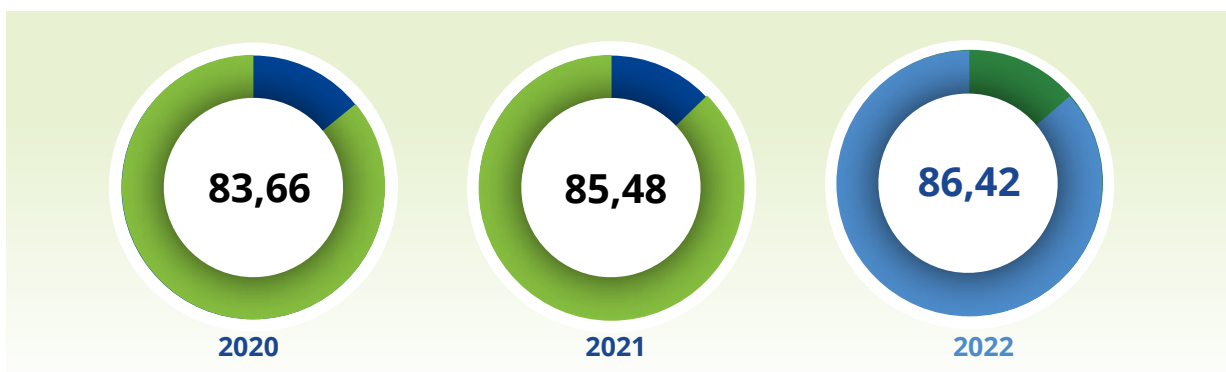
The GCG assessment for the 2022 financial year is carried out using the criteria according to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in Limited Liability Companies (Persero) Under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.

In accordance with the assessment result conducted by BPKP, the GCG implementation in GeoDipa in 2022 received an 86.42 score in the "Very Good" predicate category.

Details about score, recommendations, and follow ups related to this assesment, can be found in GeoDipa's Annual Report in the Corporate Governance section.

Skor GCG GeoDipa selama 3 (tiga) tahun terakhir

GeoDipa GCG scores for the last 3 (three) years



RENCANA PENINGKATAN KUALITAS GCG 2023

2023 GCG QUALITY IMPROVEMENT PLAN

GeoDipa berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan kualitas implementasi dan pengawasan GCG di lingkungan Perusahaan. Untuk menyusun rencana peningkatan tersebut, GeoDipa menjadikan hasil penilaian GCG tahun 2022 sebagai acuan dan perbaikan. Berdasarkan hasil penilaian tersebut terdapat 5 aspek yang perlu dilakukan perbaikan:

1. Komitmen Penerapan GCG

- Memastikan semua organ Perusahaan telah memahami terkait Pedoman Kode Etik (COC) perusahaan yang dibuktikan dengan pernyataan komitmen dan penandatanganan Dokumen Pedoman Kode Etik oleh Direksi dan Dewan Komisaris
- Perbaikan muatan laporan pelaksanaan pengendalian gratifikasi sesuai pedoman yang telah ditetapkan

2. Aspek Pemegang Saham

- Pemegang Saham dapat memberikan persetujuan perubahan Rencana Jangka Panjang (RJP) sesuai ketentuan yang berlaku
- Penilaian kinerja kepada direksi oleh RUPS harus dilakukan secara kolegial dan individu Direksi

3. Aspek Dewan Komisaris

- Perbaikan kebijakan Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris
- Penyusunan rencana kerja yang rinci dan terarah terkait fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Perusahaan

4. Aspek Direksi

- Mencantumkan detail rencana kegiatan pelatihan bagi anggota Direksi dalam dokumen RKAP di setiap tahunnya.
- Melakukan penyusunan RKAP yang rinci dan selaras dengan RJP
- Menetapkan kebijakan-kebijakan yang diperlukan oleh perusahaan
- Melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara sistematis dan berkala
- Merealisasikan peluang bisnis yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan

GeoDipa is committed to continuously improving the quality of GCG implementation and supervision within the Company. To plan for these improvements, GeoDipa uses the results of the 2022 GCG assessment as a reference and improvement. Based on the results of the assessment, there are 5 aspects that need to be improved:

1. Commitment to GCG Implementation

- Ensure that all Company organs understand the company's Code of Ethics Guidelines (COC) as evidenced by a statement of commitment and signing of the Code of Ethics Guidelines Document by the Board of Directors and Board of Commissioners
- Improvements to the report on the implementation of gratuity control in accordance with established guidelines

2. Aspects of Shareholders

- Shareholders can give approval for changes to the Long-Term Plan (RJP) in accordance with applicable regulations
- Performance appraisal of the directors by the GMS must be carried out collegially and individually for the Directors

3. Aspects of the Board of Commissioners

- Improvement of the Board of Commissioners' decisions making policy
- Preparation of a detailed and directed work plan related to the supervisory and advisory functions of the Company

4. Aspects of the Board of Directors

- Include detailed planned training activities for members of the Board of Directors in the RKAP document every year
- Performing the preparation of a detailed RKAP and aligned with the RJP
- Establish policies required by the company
- Carry out customer satisfaction surveys systematically and periodically
- Realizing business opportunities that can provide benefits to the company

5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi

- Meningkatkan upaya penyediaan informasi publik yang aktual dan transparan melalui kebijakan pengelolaan dan pemutakhiran laman/situs web
- Mencantumkan informasi mengenai Komite Remunerasi dan Nominasi dalam Laporan Tahunan
- Mencantumkan aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggungjawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen.

5. Information Disclosure and Transparency

- Increasing efforts to provide actual and transparent public information through policies on managing and updating pages/websites
- Include information about the Remuneration and Nomination Committee in the Annual Report
- Include activities and costs incurred related to corporate social responsibility, especially regarding the company's commitment to consumer protection



PENERAPAN PRINSIP PENCEGAHAN DAN KEHATI-HATIAN

IMPLEMENTATION OF PREVENTIVE AND PRECAUTIONARY PRINCIPLES [GRI 2-12, 2-23]

GeoDipa menerapkan prinsip pencegahan dan kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Pada praktiknya prinsip ini diwujudkan melalui implementasi sistem manajemen yang merujuk pada standar yang diakui secara nasional maupun global. Seperti standar ISO 14001 untuk pengelolaan lingkungan, ISO 50001 untuk pengelolaan energi, SMK3 dan ISO 45001 untuk pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja, ISO 17025 untuk kompetensi laboratorium, dan ISO 37001 untuk pencegahan praktik penyuapan dan korupsi.

Standar-standar tersebut mensyaratkan organisasi untuk menerapkan *risk-based thinking* dalam kegiatan operasional. Identifikasi terhadap risiko dan dampak harus dilakukan, baik itu terkait dengan mutu, lingkungan, K3, maupun insiden lainnya. Pendekatan ini merupakan salah satu bentuk *due diligence* dalam membantu pengambilan keputusan untuk mengantisipasi konsekuensi yang ada. Melalui penerapan seluruh sistem manajemen tersebut, GeoDipa telah mengambil tindakan dini untuk mencegah dan memitigasi potensi dampak negatif.

GeoDipa applies the principles of prevention and prudence in carrying out its operational activities. In practice, this principle is manifested through the implementation of management systems that refer to nationally and globally recognized standards. Such as ISO 14001 standards for environmental management, ISO 50001 for energy management, SMK3 and ISO 45001 for occupational health and safety management, ISO 17025 for laboratory competence, and ISO 37001 for the prevention of bribery and corruption practices.

These standards require organisations to apply risk-based thinking in their operations. Risks and impacts must be identified, whether it is related to quality, environment, OHS, or other incidents. This approach is a form of due diligence in assisting decision-making to anticipate the consequences. Through the implementation of the entire management system, GeoDipa has taken early action to prevent and mitigate potential negative impacts.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT [GRI 2-12, SEOJK E.3]

Manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses bisnis dan pengambilan keputusan yang dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan tepat waktu berdasarkan informasi terbaik yang tersedia yang disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal. Selain itu, manajemen risiko tak hanya menjadi alat ukur kinerja operasional harian semata, tetapi juga dapat menjadi alat strategi utama dalam menentukan perencanaan strategis.

GeoDipa selalu berusaha maksimal untuk menerapkan manajemen risiko yang bersifat melindungi, menciptakan nilai (*value-creating*), transparan, dan inklusif. Kami menerapkan manajemen risiko yang baik, untuk menjamin pencapaian kinerja dan *sustainability* perusahaan. Sistem Manajemen Risiko juga harus sesuai dengan landasan berpikir yang ada di dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang berdasarkan pada tata nilai, sasaran, dan strategi Perusahaan. [GRI 2-23]

Pelaksanaan Manajemen Risiko didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.88 Tahun 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Bagian keenam pasal 25 dari ketentuan tersebut mengatur tentang Manajemen Risiko.

Pengelolaan risiko GeoDipa dilakukan berdasarkan Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 038.SK/PST.00-GDE/XII/2017 yang di dalamnya melingkupi hal-hal berikut:

1. Pedoman GeoDipa Integrated Management System (GIMS)
2. Prosedur Manajemen Risiko
3. Prosedur Kajian Manajemen Risiko
4. Prosedur Parameter Manajemen Risiko
5. Prosedur Business Continuity Management System (BCMS)
6. Prosedur Business Continuity Plan (BCP).

Risk management is an integral part of business processes and decision-making that is carried out in a systematic, structured, and timely manner based on the best available information that adjusted to internal and external conditions. Furthermore, risk management is not only a tool for measuring daily operational performance but can also be a key strategic tool in determining strategic planning.

GeoDipa always strives to implement risk management that is protective, value-creating, transparent and inclusive. We implement good risk management to ensure the achievement of company performance and sustainability. The Risk Management System must also be in accordance with the premise of the Company's Long-Term Plan (RJPP), which is based on the Company's values, goals and strategies.

Implementation of Risk Management is based on the Regulation of the Minister of Finance No.88 of 2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in StateOwned Enterprises. The sixth part of article 25 of the provision regulates Risk Management.




GeoDipa's risk management is carried out based on the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 038.SK/PST.00-GDE/XII/2017 which covers the following matters:

1. Guidelines for GeoDipa Integrated Management System (GIMS)
2. Risk Management Procedure
3. Risk Management Review Procedure
4. Risk Management Parameter Procedure
5. Business Continuity Management System (BCMS) Procedure
6. Business Continuity Plan (BCP) Procedure.

Penerapan manajemen risiko di GeoDipa juga dilakukan sesuai dengan standar internasional ISO 31000:2018, yaitu dengan melakukan Penilaian Risiko (*Risk Assessment*) melalui tahapan proses identifikasi, analisis, evaluasi, perencanaan mitigasi, *review*, dan monitoring secara menyeluruh di setiap divisi pada Kantor Pusat, Unit Patuha, dan Unit Dieng. Pengelolaan risiko GeoDipa mencakup risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). [GRI 2-24]

GeoDipa also implements risk management in accordance with the international standard ISO 31000:2018, namely by conducting Risk Assessment in each division of the Head Office, Patuha Unit, and Dieng Unit through the stages of identification, analysis, evaluation, mitigation planning, review, and monitoring process thoroughly. GeoDipa’s risk management includes Environmental, Social, and Governance (ESG) risks. [GRI 2-24]

RISIKO LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA GEODIPA GEODIPA’S ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE RISKS

 Lingkungan Environmental	 Sosial Social	 Tata Kelola Governance
<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terpenuhinya kepatuhan terhadap perundangan lingkungan Indonesia • Longsor • Gempa Bumi • Angin Puting Beliung • Kebakaran di area <i>workshop</i>, ruang MCC, & <i>control room</i> • Kebocoran limbah cair • Non-compliance with Indonesian environmental laws • Avalanche • Earthquake • Tornado • Fire in workshop area, MCC room, & control room • Liquid waste leakage 	<p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terjadi kecelakaan akibat kondisi peralatan • Terjadi <i>lockdown</i> pada area unit • Kebocoran gas H2S <p>Masyarakat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengangkatan isu dari LSM • Risiko kriminalitas pencurian • Ketidackukupan sumber air <p>Occupational Health and Safety:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Accidents occurred due to equipment conditions • Lockdown occurred in the unit area • H2S gas leakage <p>Community:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Issues raised by NGOs • Risk of theft crime • Insufficient water source 	<ul style="list-style-type: none"> • Ketidakpatuhan terhadap aturan PP 50/2012 dan Permen KLHK1/2021 • Risiko kecurangan • Risiko penyuapan • Pelanggaran • Non-compliance with regulations PP 50/2012 and Permen KLHK1/2021 • Risk of fraud • Risk of bribery • Violation

Direksi bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi efektivitas terhadap mitigasi risiko yang dilaksanakan dengan melakukan *monitoring* dalam periode 3 bulan dan dilakukan pada akhir tahun. Evaluasi penerapan manajemen risiko disampaikan melalui Laporan Manajemen Risiko pada periode yang sama. Evaluasi penerapan manajemen risiko tahun 2022 difokuskan pada upaya-upaya perbaikan atas hasil penilaian *risk maturity assessment* pada akhir tahun 2021. GeoDipa berupaya untuk terus meningkatkan *risk awareness* dan *risk culture* di internal Perusahaan.

The Board of Directors is responsible for evaluating the effectiveness of the implemented risk mitigation by monitoring it over a 3-month period and is carried out at the end of the year. In the same period, evaluation of risk management implementation is submitted through the Risk Management Report. The evaluation of risk management implementation in 2022 is focused on efforts to improve the results of the risk maturity assessment at the end of 2021. GeoDipa strives to continuously improve risk awareness and risk culture within the Company.

Rincian mengenai kinerja Manajemen Risiko Tahun 2022 tersedia di Laporan Tahunan Bab Tata Kelola.

Details about 2022 Risk Management performances available at in GeoDipa’s Annual Report in the Corporate Governance section.

SISTEM MANAJEMEN ANTI PENYUAPAN, ANTI KORUPSI, DAN PERSAINGAN USAHA SEHAT

ANTI-BRIBERY, ANTI-CORRUPTION MANAGEMENT SYSTEM AND FAIR BUSINESS COMPETITION

Kode Etik GeoDipa merupakan komitmen Perusahaan untuk mempertahankan standar etika dan integritas tertinggi dalam melakukan bisnis. Semua tindakan penipuan, penyuapan, dan korupsi, yang merupakan bagian dari kode etik, tidak akan ditoleransi, termasuk semua bantuan yang diberikan kepada mereka yang melakukan tindakan ini, karena dapat menyebabkan kerugian dan merupakan salah satu bentuk pelanggaran terhadap hak asasi manusia. Selain itu GeoDipa juga tidak melakukan monopoli dalam menjalankan bisnisnya, praktik ini mengedepankan etika untuk menumbuhkan persaingan usaha yang sehat. [GRI 2-23]

GeoDipa berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan menyusun pedoman mengenai gratifikasi dalam Surat Keputusan Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 039.SK/PST.00-GDE/XII/2016 tanggal 9 Desember 2016 dengan mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. [GRI 2-27]

Pedoman tentang gratifikasi/korupsi, GeoDipa *Integrated Management System* (GIMS), dan sistem pelaporan pelanggaran disosialisasikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada seluruh pegawai untuk dipahami dan diterapkan dalam berkegiatan dalam lingkungan GeoDipa agar terbentuk kerja sama dan hubungan kerja yang baik antar karyawan maupun dengan mitra bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Hingga akhir periode pelaporan seluruh karyawan dan organ tata kelola (100%) telah menerima sosialisasi mengenai anti korupsi. Sekretaris Perusahaan bersama dengan Tim Adhoc yang menangani pengendalian gratifikasi,

GeoDipa's Code of Conduct represents the Company's commitment to upholding the highest standards of ethics and integrity in conducting business. All acts of fraud, bribery and corruption, which part of the code of conduct, will not be tolerated, including any assistance given to those who commit these acts, because it can cause harm and is a form of human rights violation. In addition, GeoDipa also does not practice monopoly in running its business, this approach prioritizes ethics to foster fair business competition. [GRI 2-23]

GeoDipa is committed to Good Corporate Governance (GCG) implementation by developing guidelines for gratification in the Decree of the Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) No. 039.SK/PST.00-GDE/XII/2016 dated 9 December 2016 with reference to Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption. [GRI 2-27]

Corporate Secretary socializes guidelines on gratification/corruption GeoDipa *Integrated Management System* (GIMS), and violation reporting system to all employees to be understood and applied in activities within GeoDipa to form cooperation and good working relationships among employees and with business partners in accordance with the principles of good corporate governance. Until the end of the reporting period, all employees and governance organs (100%) have received anti-corruption socialization. The Corporate Secretary, together with the Adhoc Team that handles



bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan memonitoring penerimaan dan pemberian gratifikasi oleh dan kepada karyawan GeoDipa. [GRI 2-24, 205-2]

Dalam rangka memperkuat upaya pencegahan praktik korupsi dan gratifikasi, GeoDipa menerapkan Sistem Manajemen Anti-Penyuapan (SMAP) berdasarkan standar ISO 37001:2016. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pihak independen, pada tahun 2022, GeoDipa telah berhasil memperoleh sertifikat ISO 37001:2016. Mekanisme sertifikasi ini adalah salah satu cara agar SMAP diterapkan dan dievaluasi efektivitasnya secara konsisten. Hingga akhir periode pelaporan, tidak ada kasus korupsi dan penyuapan yang terjadi di GeoDipa. [GRI 2-23, 205-3]

gratification control, is responsible for collecting and monitoring the acceptance and grant of gratification by and to GeoDipa employees. [GRI 2-24, 205-2]

To strengthen efforts to prevent corruption practices and gratification, GeoDipa implemented an Anti-Bribery Management System (SMAP) based on the ISO 37001:2016 standard. Based on the results of an assessment conducted by an independent party, in 2022, GeoDipa has successfully obtained an ISO 37001: 2016 certificate. This certification mechanism is one of the ways so that SMAP is consistently implemented and evaluated for its effectiveness. Until the end of the reporting period, there were no cases of corruption dan bribery that occurred in GeoDipa. [GRI 2-23, 205-3]

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-26]

GeoDipa berkomitmen memastikan kepatuhan terhadap Kode Etik, aturan/kebijakan, dan Peraturan Perseroan yang berlaku, termasuk ketentuan perundang-undangan terkait lainnya, dapat diterapkan dengan sepenuhnya. Untuk itu GeoDipa menyediakan sistem pelaporan pelanggaran. Fasilitas ini memungkinkan seluruh pemangku kepentingan untuk melaporkan adanya indikasi atau pelanggaran yang dilakukan oleh insan GeoDipa yang terkait dengan Kode Etik Perusahaan.

GeoDipa is committed to ensuring compliance with the Code of Conduct, rules/policies, and applicable Company Regulations, including other relevant laws and regulations, can be fully implemented. For this reason, GeoDipa provides a violation reporting system. This facility allows all stakeholders to report any indication or violation related to Code of Conduct committed by GeoDipa personnel.



Dalam sistem pelaporan pelanggaran, Perusahaan mengacu pada prosedur yang ditetapkan melalui dokumen PST.012- HDCLG-SOP-001 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) *Whistleblowing System* (WBS). Kebijakan *Whistleblowing System* tersebut berpedoman pada nilai-nilai inti Perusahaan dan sesuai prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk diterapkan kepada seluruh Insan GeoDipa tanpa terkecuali, sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan *whistleblowing system* dalam Perseroan.

In the whistleblowing system, the Company refers to the procedures set out in document PST.012-HDCLG-SOP-001 dated 17 October 2022 concerning the Whistleblowing System (WBS). The Whistleblowing System policy is guided by the Company's core values and in accordance with the principles of Good Corporate Governance to be applied to all GeoDipa Personnel without exception, as a reference in the procedures for managing the whistleblowing system within the Company.

Dalam rangka menunjang efektivitas pelaksanaan WBS di lingkungan Perusahaan, Direksi membentuk dan menetapkan Pengelola WBS. Pengelola WBS diketuai oleh Chief of Internal Audit. Chief of Internal Audit menunjuk salah satu staf dari Divisi Internal Audit untuk ditetapkan sebagai petugas Pengelola WBS yang akan diberikan kewenangan untuk menjalankan peran sebagai administrator WBS.

Perusahaan juga membentuk Tim Investigasi untuk melakukan kegiatan investigasi lanjutan atas pelaporan pelanggaran yang diindikasikan kuat memiliki bukti yang cukup memadai berdasarkan informasi dari Pengelola WBS. Seluruh proses investigasi atas pelaporan pelanggaran/penyimpangan wajib dibuatkan Berita Acara Hasil Investigasi (BAHI) dan dalam bentuk laporan serta ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi. Apabila ditemukan bukti kuat atas pelanggaran setelah melalui proses investigasi, maka Perusahaan akan menindaklanjutinya dengan putusan yang dilakukan oleh Pejabat Berwenang Memutus (PBM).

Sementara GeoDipa akan memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor yang beritikad baik, salah satunya dilakukan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor guna meminimalisir risiko tertentu yang dapat merugikan pelapor di kemudian hari.

Apabila hasil investigasi menyimpulkan dan dapat dibuktikan bahwa Pelaporan yang disampaikan oleh Pelapor mengandung kebenaran dan Perusahaan mendapat dampak positif seperti uang/aset Perusahaan diselamatkan, maka Perusahaan memberikan penghargaan/*reward* kepada Pelapor sesuai dengan peraturan internal Perusahaan. Pemberian penghargaan ini tetap memperhatikan kerahasiaan dan perlindungan bagi Pelapor.

Perusahaan juga berkewajiban mengembalikan nama baik atau rehabilitasi terhadap Terlapor yang tidak terbukti melakukan pelanggaran. [GRI 2-25]

Dalam periode Januari-Desember 2022, Perusahaan menerima adanya laporan dugaan pelanggaran sebanyak 2 (dua) laporan. Setelah dilakukan proses lebih lanjut terhadap data dan informasi tersebut, laporan tersebut tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak memenuhi prasyarat indikasi awal yaitu memiliki satu bukti pendukung yang cukup. [GRI 2-27]

In order to support the effectiveness of WBS implementation within the Company, the Board of Directors establishes and assigns a WBS Manager. The WBS manager is chaired by the Chief of Internal Audit. The Chief of Internal Audit appoints one of the staff from the Internal Audit Division to be appointed as the WBS Management officer who will be given the authority to carry out the role of WBS administrator.

The company also forms an Investigation Team to carry out follow-up investigative activities on reports of violations that are strongly indicated to have sufficient evidence based on information from the WBS Manager. The entire investigative process for reporting violations/disclosures must be made into a Minutes of Investigation Results (BAHI) and in the form of a report and signed by the parties involved in the investigation process. If strong evidence of violations is found after going through the investigation process, the Company will follow up with a decision made by the Officer with Decision-Making Authority (PBM).

Meanwhile, GeoDipa will guarantee protection to good faith whistleblowers, including by ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity to minimize certain risks that can harm the whistleblower in the future.

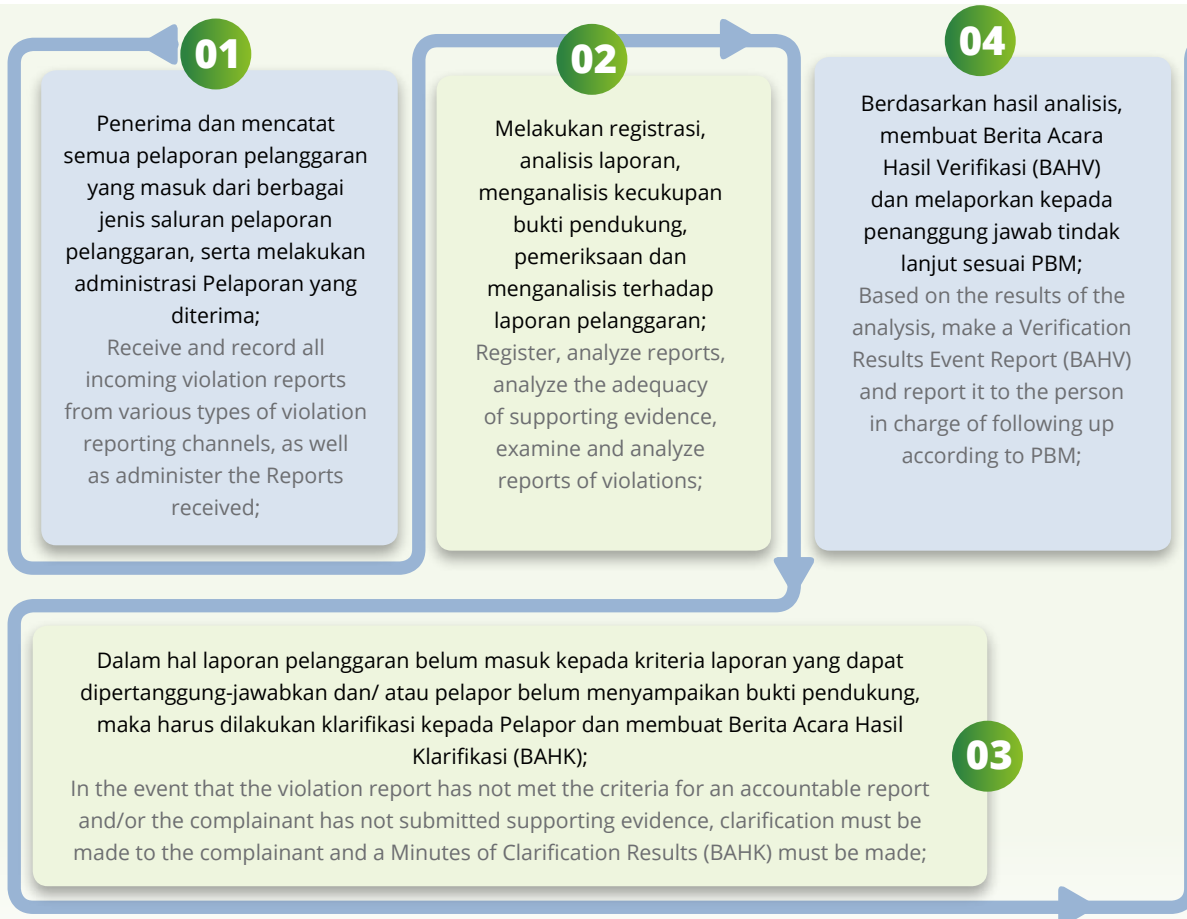
If the results of the investigation conclude and it can be proven that the Report submitted by the Reporter contains the truth and the Company gets a positive impact such as the Company's money/assets being saved, then the Company will provide awards/rewards to the Reporter in accordance with the Company's internal regulations. Giving this Award still pays attention to the confidentiality and protection of the Whistleblower.

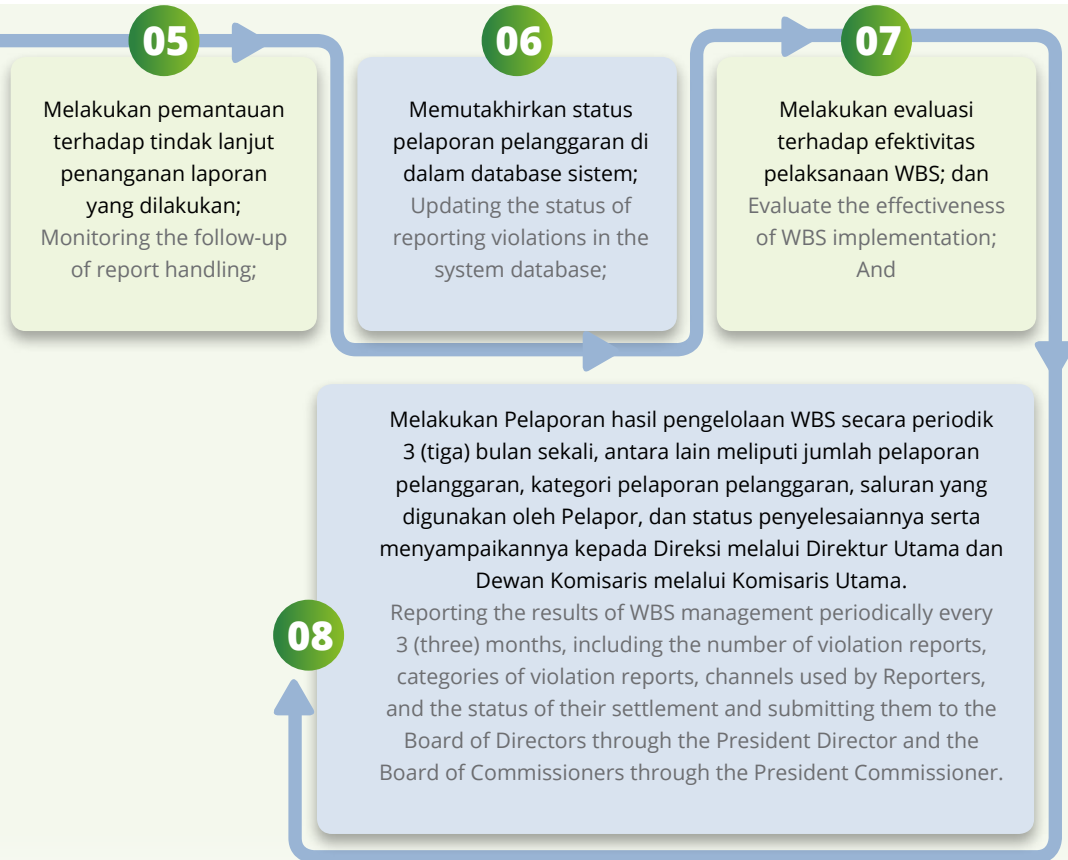
The company is also obliged to restore the good name or rehabilitation of the Reported Party who is not proven to have committed a violation. [GRI 2-25]

In the period January-December 2022, the Company received 2 (two) reports of alleged violations. After further processing of the data and information, the report could not be followed up because it did not meet the initial indication requirements, namely having one sufficient supporting evidence. [GRI 2-27]

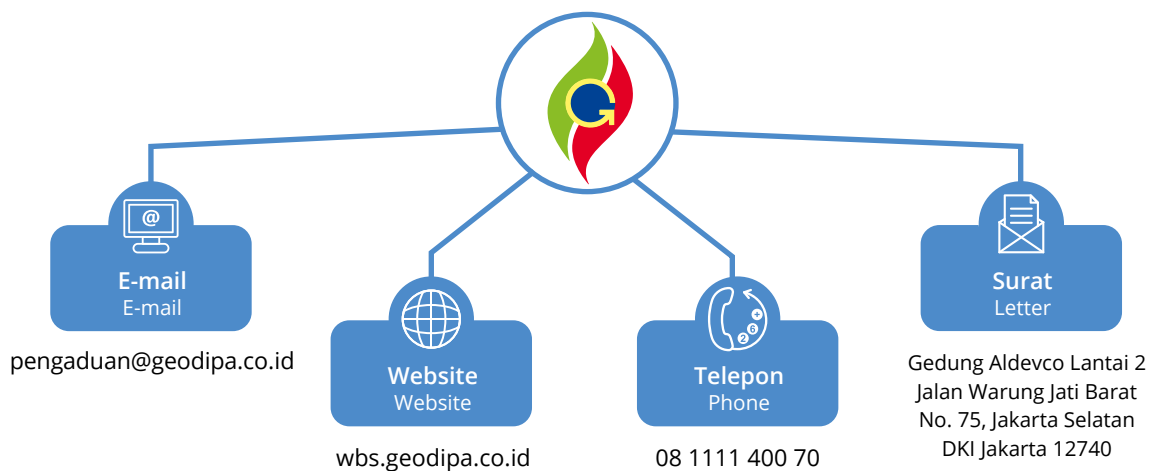
MEKANISME PENGADUAN:

COMPLAINT MECHANISM: [GRI 2-26]





SALURAN PENGADUAN
WBS CHANNELS



KODE ETIK

CODE OF ETHICS [GRI 2-23, 2-24]

GeoDipa selalu berkomitmen untuk mematuhi kode etik yang berlaku dan mengacu pada Pedoman Kode Etik (Code of Conduct, CoC) dan GeoDipa *Integrated Management System* (GIMS) sebagai pedoman perilaku yang baik secara moral dan profesional di lingkungan Perseroan. Pedoman ini ditetapkan sebagai upaya dalam mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, pencegahan benturan kepentingan, pelanggaran norma dan aturan yang berlaku, serta terjadinya konflik sosial.

Pedoman Kode Etik tersebut mencakup aspek-aspek berikut:

- Akuntabilitas terhadap Perusahaan.
- Akuntabilitas terhadap sesama insan GeoDipa.
- Akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan.

GeoDipa melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik kepada seluruh Insan GeoDipa dengan membagikan buku Pedoman Kode Etik. Sebagai tanda telah dibaca dan dipahami, setiap Insan GeoDipa menandatangani Pedoman Kode Etik tersebut. Selanjutnya GeoDipa mewajibkan setiap insan GeoDipa, termasuk organ tata kelola, serta pihak lain yang terlibat dengan bisnis untuk mematuhi Kode Etik yang telah ditetapkan. Dalam implementasinya, keberhasilan penerapan Pedoman Kode Etik menjadi tanggung jawab seluruh pimpinan di lingkungan unit kerja masing-masing. Sebagai bagian dari penegakan, GeoDipa akan menjatuhkan sanksi bagi pelanggar Kode Etik Perusahaan.

GeoDipa has established a Code of Conduct (CoC) and GeoDipa *Integrated Management System* (GIMS) as a guideline for good moral and professional behaviour within the Company. The Code of Conduct was established to support the implementation of good corporate governance, prevention of conflicts of interest, violations of applicable norms and rules, as well as social conflicts.

The Code of Conduct covers the following aspects:

- Accountability to the Company.
- Accountability to fellow GeoDipa employees.
- Accountability to stakeholders.

GeoDipa socializes and internalizes the Code of Conduct to all GeoDipa personnel by distributing the Code of Conduct Manual. As a sign that it has been read and understood, each GeoDipa employee signs the Code of Conduct Manual. Furthermore, GeoDipa requires every GeoDipa personnel, including governance organs, as well as other parties involved with the business to comply with the Code of Conduct that has been established. In its implementation, the successful implementation of the Code of Conduct is the responsibility of all leaders in their respective work units. As part of the enforcement, GeoDipa will impose sanctions for violators of the Company's Code of Conduct.



Pelanggaran Kode Etik dan Sanksinya

Code of Conduct Violations and Sanctions

Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Total		
	2022	2021	2020
Peringatan Tertulis Written Warning	0	0	1
Teguran Tertulis Written Reprimand	0	0	0
Penurunan Grade Demotion	0	0	0
Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Termination of Employment (PHK)	0	0	0
Jumlah Total	0	0	1

PENGENDALIAN GRATIFIKASI

GRATIFICATION CONTROL

GeoDipa selalu berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang bebas dari tindak gratifikasi. Untuk itu Perusahaan telah mengatur kebijakan terkait pengendalian gratifikasi dalam Prosedur Perilaku dan Etika Bisnis PT Geo Dipa Energi (Persero). Selain itu GeoDipa juga menyusun Dokumen No. PST.01-CLASM-SOP-003 tahun 2022 tentang Pengendalian Gratifikasi, sebagai upaya preventif untuk menghadapi tindakan-tindakan yang berpotensi mengarah pada tindak pidana korupsi khususnya gratifikasi.

Sebagai wujud implemestasinya, GeoDipa memiliki Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang bertanggungjawab dalam implementasi, pengelolaan, dan pengendalian Gratifikasi di Perusahaan. Unit ini dipimpin oleh *Corporate Secretary* dibawah pengawasan Direktur Operasi dan HSSE.

GeoDipa menerima 3 (tiga) laporan gratifikasi selama periode pelaporan ini. Ketiga laporan yang diterima terkait pemberian parcel makanan mudah rusak, dimana laporan pertama masuk pada tanggal 26 April 2022 dan laporan kedua serta ketiga masuk pada tanggal 28 April 2022.

GeoDipa is always committed to running a business free of gratuities. For this reason, the Company has regulated policies related to gratification control in PT Geo Dipa Energi's (Persero) Business Conduct and Ethics Procedures. In addition, GeoDipa also compiled Document No. PST.01-CLASM-SOP-003 of 2022 concerning Control of Gratuities, as a preventive effort to deal with actions that have the potential to lead to criminal acts of corruption, especially gratuities.

As a form of implementation, GeoDipa has a Gratification Control Unit (UPG) which is responsible for implementing, managing and controlling Gratification in the Company. This unit is led by the Corporate Secretary under the supervision of the Director of Operations and HSSE.

GeoDipa received 3 (three) gratification reports during this reporting period. The three reports received related to the provision of perishable food parcels, where the first report came on April 26 2022 and the second and third reports came on April 28 2022.

Tindakan yang diambil GeoDipa terkait hal ini adalah: [GRI 2-25]

1. 28 April 2022

Menyalurkan semua barang gratifikasi kepada panti sosial

2. 28 April 2022 dan 9 Mei 2022

Melakukan pelaporan Gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi melalui surat nomor 023/PST.01-GDE/IV/2022 dan surat nomor 024/PST.01-GDE/IV/2022

3. 30 April 2022

Melakukan sosialisasi melalui portal/media sosial perusahaan mengenai larangan pemberian dan penerimaan gratifikasi di hari raya Idul Fitri 2022 / 1443 H

4. 20 Oktober 2022

Melakukan sosialisasi terkait Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh pegawai perusahaan secara (luring maupun daring).

Actions taken by GeoDipa in this regard is:

1. 28 April 2022

Distributing all gratification items to social institutions

2. 28 April 2022 dan 9 Mei 2022

Reporting Gratification to the Corruption Eradication Commission (KPK) through letter number 023/PST.01-GDE/IV/2022 and letter number 024/PST.01-GDE/IV/2022

3. 30 April 2022

Conduct outreach through corporate social media/portals regarding the prohibition of giving and receiving gratuities on Eid al-Fitr 2022/1443 H

4. 20 Oktober 2022

Conduct socialization related to Gratification Control to all company employees in a hybrid manner (offline and online).

MEKANISME PELAPORAN GRATIFIKASI [GRI 2-26]

GRATIFICATION REPORTING MECHANISM

01

Penyampaian laporan penerimaan Gratifikasi oleh Pelapor dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pelapor menyampaikan laporan penerimaan atau penolakan Gratifikasi kepada KPK melalui UPG, baik secara manual atau melalui media elektronik dengan mengisi Formulir Laporan Gratifikasi (PST.01-CLASM-FRM-009) paling lambat dalam waktu 10 (sepuluh) hari kerja terhitung sejak diterimanya atau ditolaknya Gratifikasi oleh Pelapor;
- b. UPG kemudian meneruskan laporan Gratifikasi tersebut kepada KPK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal laporan penerimaan atau penolakan Gratifikasi diterima, dengan menggunakan formulir laporan yang ditetapkan oleh KPK dan melampirkan dokumen terkait serta disampaikan melalui mekanisme atau sistem yang juga telah ditetapkan oleh KPK;
- c. Apabila jangka waktu penyampaian laporan penerimaan atau penolakan Gratifikasi kepada UPG sebagaimana diatur dalam hurufi terlewat, maka laporan penerimaan atau penolakan Gratifikasi tersebut disampaikan langsung kepada KPK oleh Pelapor dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari kerja sejak tanggal penerimaan atau penolakan Gratifikasi.

Submission of reports on receipt of Gratification by the Complainant is carried out with the following provisions:

- a. The complainant submits a report of acceptance or rejection of Gratification to the KPK through the UPG, either manually or through electronic media by filling out the Gratification Report Form (PST.01-CLASM-FRM-009) no later than 10 (ten) working days from the date of receipt or rejection of Gratification by Reporting Party;
- b. UPG then forwards the Gratification report to the KPK no later than 10 (ten) working days from the date the Gratification acceptance or rejection report is received, using the report form determined by the KPK and attaching related documents and submitted through a mechanism or system that has also been determined by the KPK;
- c. If the period for submitting reports of acceptance or rejection of Gratification to UPG as stipulated in letter i has passed, then the report of acceptance or rejection of Gratification shall be submitted directly to the Corruption Eradication Commission by the Rapporteur within 30 (thirty) working days from the date of receipt or rejection of Gratification.

02

Formulir Laporan Gratifikasi (PST.01-CLASM-FRM-009) yang disampaikan kepada UPG paling kurang memuat:

- Nama dan identitas lengkap Pelapor dan Pemberi Gratifikasi;
- Jabatan Pelapor Gratifikasi;
- Jenis laporan (penerimaan atau penolakan Gratifikasi);
- Tempat dan waktu penerimaan atau penolakan Gratifikasi;
- Uraian jenis Gratifikasi yang diterima atau ditolak dengan melampirkan bukti dalam bentuk sampel atau foto;
- Nilai atau taksiran nilai Gratifikasi yang diterima; dan
- Kronologis penerimaan atau penolakan Gratifikasi.

The Gratification Report Form (PST.01-CLASM-FRM-009) submitted to UPG contains at least:

- Name and full identity of the Reporting Party and the Giver of Gratification;
- Gratification Reporting Position;
- Type of report (acceptance or rejection of Gratification);
- Place and time of acceptance or rejection of Gratification;
- Description of the types of Gratification received or rejected by attaching evidence in the form of samples or photos;
- Value or estimated value of Gratification received; And
- Chronology of acceptance or rejection of Gratification.

04

Reviu yang dilakukan oleh UPG tersebut terdiri atas:

- Reviu atas kelengkapan data / berkas terkait Formulir Laporan Gratifikasi dan
 - Reviu atas Formulir Laporan Gratifikasi.
- The review conducted by the UPG consisted of:
- Review the completeness of data/files related to the Gratification Report Form and
 - Review of the Gratification Report Form.

03

Formulir Laporan Gratifikasi (PST.01-CLASM-FRM-009) yang diterima selanjutnya dicatat dan dilakukan reviu oleh UPG.

The Gratification Report Form (PST.01-CLASM-FRM-009) received is then recorded and reviewed by the UPG.

05

Dalam hal diperlukan, UPG dapat meminta keterangan / konfirmasi terkait dengan Formulir Laporan Gratifikasi (PST.01-CLASM-FRM-009) kepada Pelapor atas hasil reviu Formulir Laporan Gratifikasi dimaksud.

If necessary, UPG may request information/confirmation regarding the Gratification Report Form (PST.01-CLASM-FRM-009) to the Complainant regarding the results of the review of the Gratification Report Form in question.

04

Meningkatkan Bauran Energi Bersih

INCREASING CLEAN ENERGY MIX





RINGKASAN

SUMMARY

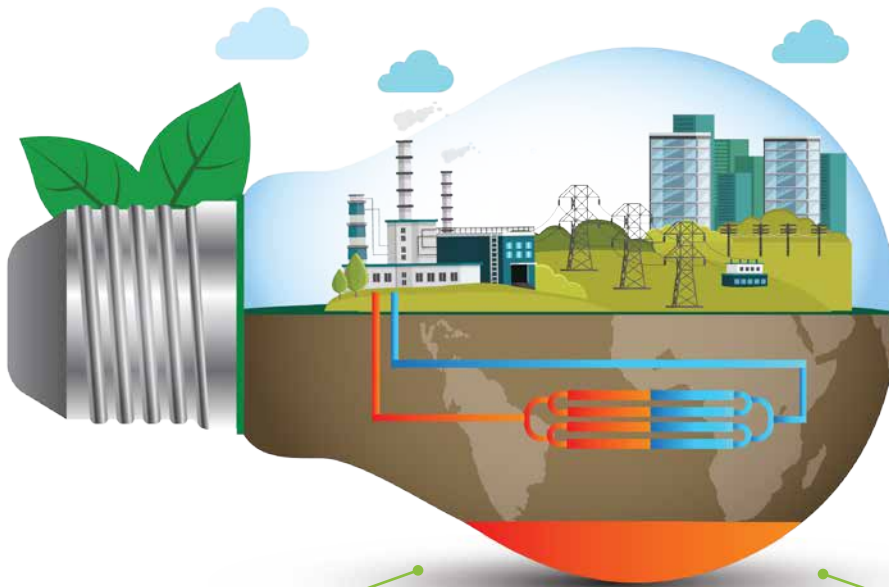
- Pembangunan Proyek PLTP Patuha 2 telah memasuki pemboran sumur ke-5 dari rencana 12 sumur produksi akan dibangun sebagai komponen utama guna menunjang aktivitas pembangkit listrik Patuha Unit-2.
- Pembangunan Proyek PLTP Dieng 2 saat ini juga telah memasuki pemboran sumur ke-5, rencananya ada sebanyak 5 sumur produksi dan 5 sumur injeksi akan menjadi komponen utama yang dibangun guna menunjang aktivitas pembangkit listrik Dieng Unit-2.
- Total listrik yang dihasilkan kedua unit GeoDipa tahun 2022, yaitu sebesar 796.034.565 MWh, 43.205 MWh untuk pemakaian sendiri dan 795.991.360 MWh dijual ke PT Perusahaan Listrik Negara (persero) untuk memasok listrik pada jaringan Jawa-Madura-Bali (Jamali).
- Total pendapatan yang diperoleh oleh GeoDipa pada tahun 2022 adalah sebesar Rp964.368.245.040.
- The construction of the Patuha 2 Geothermal Power Plant Project has entered the drilling of the 5th well of the planned 12 production wells that will be built as the main component to support the activities of the Patuha Unit-2 power plant.
- The construction of the Dieng 2 Geothermal Power Plant Project has also entered the drilling of the 5th well, it is planned that there are as many as 5 production wells and 5 injection wells that will be the main components, build to support the activities of the Dieng Unit-2 power plant.
- The total electricity generated by the two GeoDipa units in 2022 is 796,034,565 MWh, 43,205 MWh for internal usage and 795,991,360 MWh sold to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to supply electricity to the Java-Madura-Bali (Jamali) network.
- The total revenue earned by GeoDipa in 2022 is IDR 964.368.245.040.

Perubahan iklim telah menjadi tantangan dan ancaman pada aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, sehingga energi bersih akan menjadi kunci solusi jangka panjang untuk memitigasinya. Energi panas bumi merupakan salah satu energi bersih dan ramah lingkungan. Emisi Gas Rumah kaca yang dihasilkan dari energi panas bumi jauh lebih kecil dibandingkan sumber energi yang berbahan dasar fosil lainnya. Selain itu energi panas bumi merupakan jenis energi terbarukan yang relatif tidak akan habis dan dapat dihasilkan sepanjang waktu selama kelestarian lingkungan terjaga.

As climate change has become a challenge and threat on environmental, social, and economic aspects, clean energy will be the key to long-term solutions to mitigate it. Geothermal energy is one of the clean and environmentally friendly energy sources. Geothermal energy produces much fewer greenhouse gas emissions than other fossil-based energy sources. Furthermore, geothermal energy is a type of renewable energy that is relatively inexhaustible and can be generated continuously as long as environmental sustainability is maintained.



PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA PANAS BUMI GEOTHERMAL POWER PLANT



ENERGI YANG BERSIH CLEAN ENERGY

Siklus hidup emisi GRK 4 kali lebih kecil dari PV surya, dan 6 - 20 kali lebih rendah dari gas alam. Pembangkit listrik tenaga panas bumi hanya memanfaatkan fluida (uap dan air) dari reservoir panas bumi itu sendiri selama keluaran energi.

Life cycle GHG emissions are 4 times less than solar PV, and 6 - 20 times lower than natural gas. Geothermal power plants utilize only the fluids (steam and water) from the geothermal reservoir itself during energy output.

BEBAN DASAR BASELOAD

Pembangkit listrik panas bumi menghasilkan listrik secara konsisten, beroperasi 24 jam per hari, 7 hari seminggu, sepanjang tahun terlepas dari kondisi cuaca.

Geothermal power plants produce electricity consistently, operating 24 hours a day, 7 days a week, all year round regardless of weather conditions.

PENGGUNAAN LAHAN KECIL SMALL LAND USE

Pembangkit listrik panas bumi menggunakan lebih sedikit lahan per GWh (404 m²) dibandingkan batubara (3642 m²), angin (1335 m²) atau panel surya dengan stasiun pusat (3237 m²)

Geothermal power plants use less land per GWh (404 m²) than coal (3642 m²) wind (1335 m²) or solar PV with a central station (3237 m²).

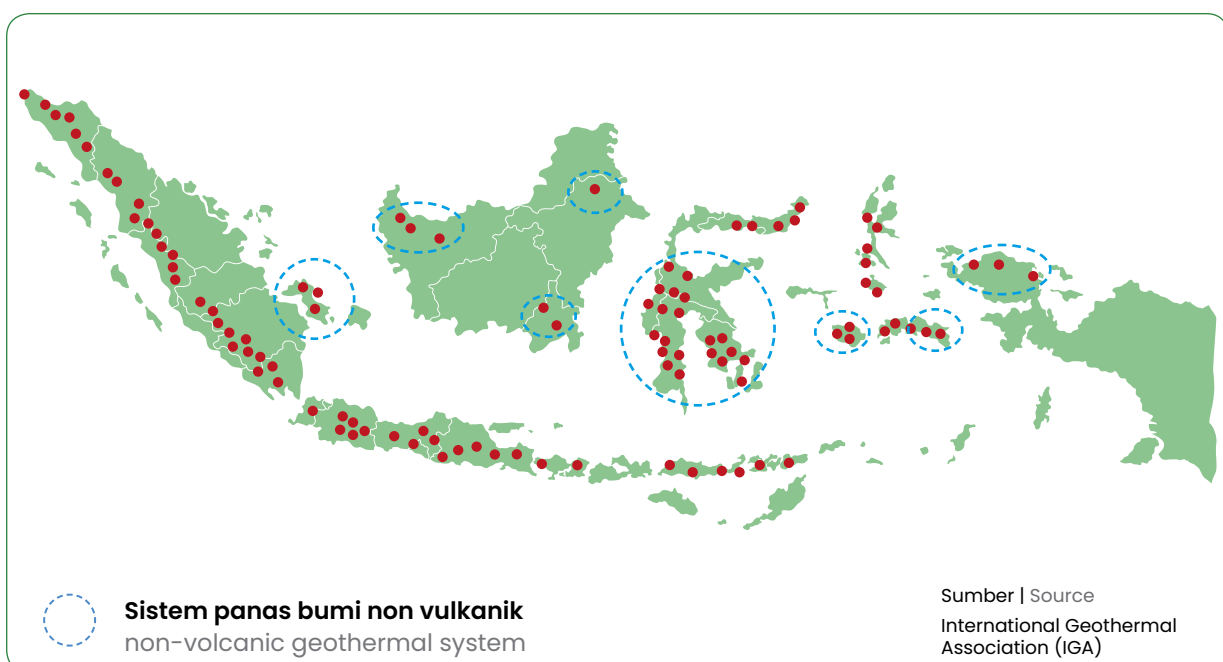
Indonesia merupakan salah satu dari negara di dunia yang memiliki potensi sumber daya geotermal yang sangat besar. Potensi panas bumi di Indonesia tersebar membentuk jalur gunung api (*ring of fire*), mulai dari Pulau Sumatera, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara sampai dengan Maluku. Potensi panas bumi di Indonesia sebesar 23,7 GW atau sekitar 40% potensi di dunia. Indonesia merupakan peringkat kedua negara dengan potensi panas bumi terbesar di dunia setelah Amerika Serikat (30 GW). Pemanfaatan panas bumi di Indonesia baru sebesar 4,5%.

Indonesia sedang berada di masa transisi energi. Masa di mana penggunaan energi fosil akan dialihkan menjadi energi bersih yang bersumber dari energi terbarukan. Pemerintah menargetkan porsi bauran energi terbarukan menyumbang sebesar 23% pada tahun 2025 dan *net zero emission* pada tahun 2060. Sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan Republik Indonesia, GeoDipa memiliki peran untuk memenuhi target pemanfaatan energi baru terbarukan menjadi energi listrik melalui pemanfaatan potensi panas bumi.

Indonesia is one of the countries in the world that has enormous geothermal resource potential. Indonesia's geothermal potential is extends across the ring of fire, starting from Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, North Sulawesi to Maluku. The geothermal potential in Indonesia is 23.7 GW or approximately 40% of the global potential. Indonesia is the second country with the largest geothermal potential in the world after the United States (30 GW). Geothermal utilization in Indonesia is only 4.5%

Indonesia is in a period of energy transition. A period in which the utilization of fossil fuels will be shifted to clean energy sourced from renewable energy. The government targets the renewable energy mix to account for 23% by 2025 and net zero emission by 2060. As a Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, GeoDipa has a role to fulfil the target of utilizing renewable energy into electrical energy through the utilization of geothermal potential.

PETA POTENSI SUMBER DAYA PANAS BUMI DI INDONESIA MAP OF INDONESIA'S GEOTHERMAL RESOURCE POTENTIAL



PRODUKSI ENERGI BERSIH

CLEAN ENERGY PRODUCTION

[GRI 3-3]



ALUR BISNIS GEO DIPA GEO DIPA BUSINESS FLOW

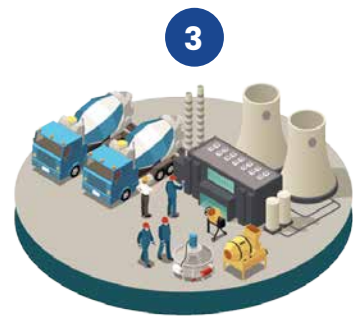
Membangun Fasilitas Steam Field & SAGS Constructing Steam Field & SAGS Facilities



Eksplorasi Sumber Panas Bumi
Geothermal Exploration



Eksplorasi Sumber Panas Bumi
Geothermal Exploitation



Membangun Geothermal Power Plant
Constructing Geothermal Power Plant

Pemanfaatan Utilization

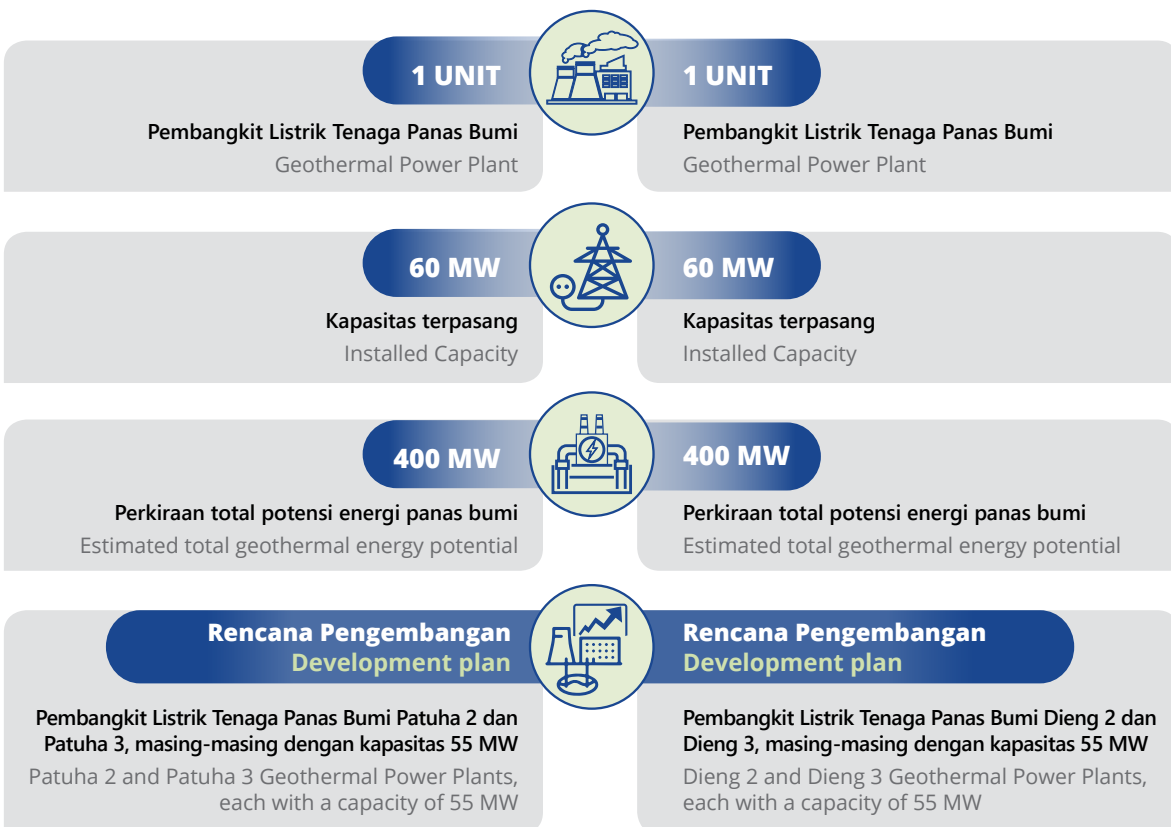


Operasi & Pemeliharaan PLTP, SF, dan SAGS Operation & Maintenance of GPP SF & SAGS



GeoDipa telah mengoperasikan 2 (dua) unit PLTP di 2 lokasi, yaitu Dieng – Jawa Tengah dan Patuha – Jawa Barat, dengan kapasitas terpasang masing-masing sebesar 60MW. Dalam rangka percepatan peningkatan bauran energi terbarukan, GeoDipa saat ini tengah melakukan pengembangan 2 (dua) PLTP di Dieng dan Patuha, yaitu PLTP Dieng Unit 2 dan PLTP Patuha Unit 2 dengan kapasitas masing-masing unit sebesar 55 MW. GeoDipa juga tengah melakukan pengkajian ilmiah terhadap area Candradimuka yang terletak di sebelah barat kontrak area Dieng yang berada di kota Banjarnegara, Jawa Tengah dengan perkiraan mampu menghasilkan listrik sebesar 80 MWe.

GeoDipa has been operating 2 geothermal power plant units in 2 locations, Dieng - Central Java and Patuha - West Java, with an installed capacity of 60MW each. To accelerate the increase in the renewable energy mix, GeoDipa is currently developing 2 geothermal power plant in Dieng and Patuha, namely geothermal power plant Dieng Unit 2 and Patuha Unit 2 with a capacity of 55 MW each. GeoDipa is also conducting a scientific assessment of the Candradimuka area located west of the Dieng contract area in the city of Banjarnegara, Central Java with an estimated ability to produce electricity of 80 MWe.



Saat ini, pembangunan Proyek PLTP Patuha 2 telah memasuki pemboran sumur ke-5. Dalam rancangannya, sebanyak 12 sumur produksi akan dibangun sebagai komponen utama guna menunjang aktivitas pembangkit listrik Patuha Unit-2. Sementara, kemajuan pembangunan Proyek PLTP Dieng 2 saat ini juga telah memasuki pemboran sumur ke-5, sebanyak 5 sumur produksi dan 5 sumur injeksi akan menjadi komponen utama yang dibangun guna menunjang aktivitas pembangkit listrik Dieng Unit-2 di Wilayah Kabupaten Banjarnegara.

Selain melakukan pengembangan di Dieng dan Patuha, GeoDipa juga juga berkomitmen untuk mempercepat pengembangan pemanfaatan panas bumi di Indonesia melalui program *government drilling*. Melalui program ini, diharapkan mampu mengurangi resiko perusahaan di sektor hulu panas bumi dimana selama ini menjadi salah satu tantangan yang dihadapi pengembang/badan usaha dalam melakukan pembangunan PLTP.

GeoDipa menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dalam kegiatan proses produksi dan sistem manajemen mutu untuk kompetensi laboratorium ISO 17025:2017. Kedua standar yang diakui secara global tersebut menjadi dasar rujukan kami untuk menghasilkan energi listrik yang handal.

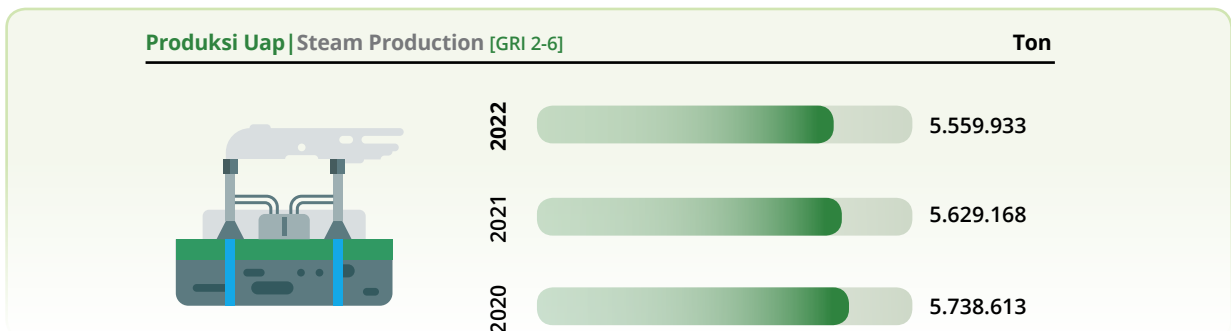
Di tahun 2022, kedua unit PLTP GeoDipa menghasilkan listrik sebesar 796.034.565 MWh, dimana sebesar 43.205 MWh untuk pemakaian sendiri dan yang dijual ke PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar 795.991.360 MWh untuk memasok listrik pada jaringan Jawa-Madura-Bali (Jamali). GeoDipa senantiasa menjaga produktivitas, efektivitas dan efisiensi produksi energi listrik panas bumi, dalam rangka memberikan layanan yang terbaik kepada PLN. Selama periode pelaporan tidak ada pengaduan, keluhan, maupun sanksi terkait ketentuan pasokan listrik yang diterima GeoDipa.

Currently, the construction of the geothermal power plant Patuha 2 Project has entered the drilling of the 5th well. In its design, 12 production wells will be built as the main component to support the activities of the Patuha Unit-2 power plant. Meanwhile, the progress of the construction of the geothermal power plant Dieng 2 Project has also entered the drilling of the 5th well, as many as 5 production wells and 5 injection wells will be built as the main components to support the activities of the Dieng Unit-2 power plant in the Banjarnegara Regency Area.

Aside from the development in Dieng and Patuha, GeoDipa is also committed to accelerating the development of geothermal utilization in Indonesia through the government drilling program. It is expected that this program would reduce business risk in the upstream geothermal sector, which has been one of the challenges faced by developers/ business entities in carrying out geothermal power plant development.

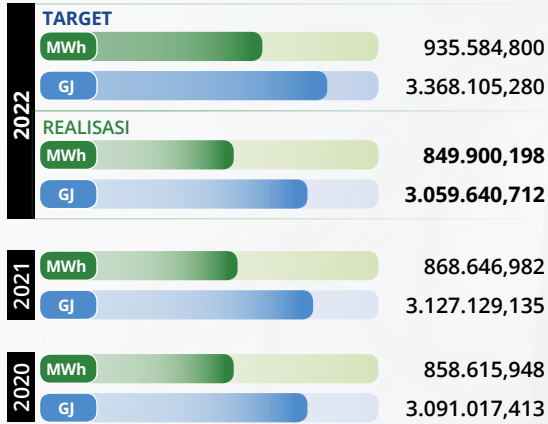
GeoDipa implements the ISO 9001:2015 quality management system in production process activities and ISO 17025:2017 quality management system for laboratory competency. These two globally recognized standards serve as the basis of our reference to produce reliable electrical energy.

In 2022, GeoDipa's two geothermal units will produce 796.034.565 MWh of electricity, of which 43.205 MWh is for internal usage and 795.991.360 MWh is sold to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) to supply electricity to the Java-Madura-Bali (Jamali) network. GeoDipa always maintains productivity, effectiveness and efficiency of geothermal electricity production to provide the best service to PLN. During the reporting period, GeoDipa received no complaints, reports, or sanctions related to the provision of electricity supply.

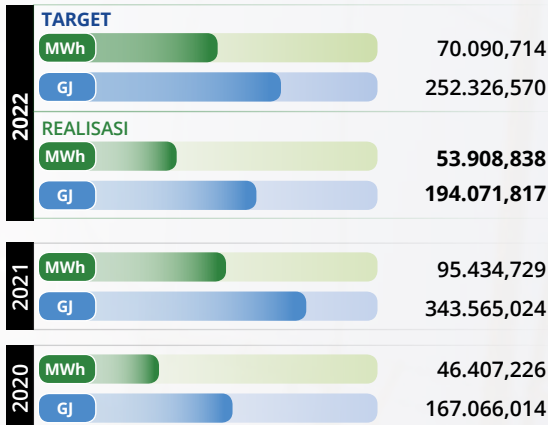


Produksi dan Penggunaan Listrik [POJK F.2, GRI 2-6]
Electricity Production and Usage

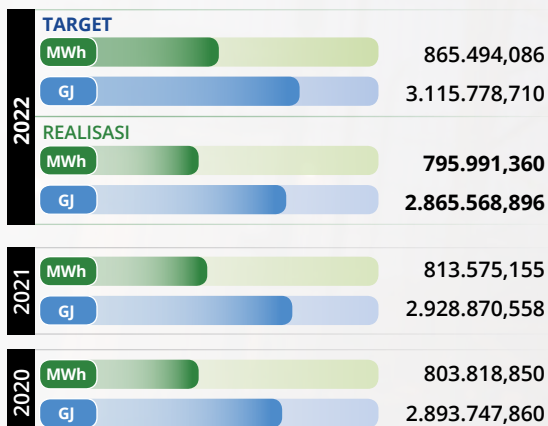
Produksi Gross | Gross Production



Pemakaian Sendiri | Gross Production











Produksi Net | Net Production




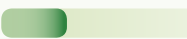





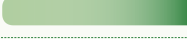
Kinerja Produksi

Production Performance









Faktor Ketersediaan | Availability Factor

	DIENG UNIT 1	SMALL SCALE	PATUHA UNIT 1
2022	 86,1%	 42,2%	 99,9%
2021	 95,0%	 92,6%	 96,9%
2020	 83,0%	-	 99,9%

Faktor Ketersediaan Setara | Equivalent Availability Factor

2022	 86,7%	 20,6%	 88,9%
2021	 69,8%	 77,7%	 87,7%
2020	 81,8%	-	 91,6%

Faktor Kapasitas | Capacity Factor

2022	 86,6%	 23,3%	 95,2%
2021	 68,4%	 83,4%	 87,8%
2020	 74,1%	-	 87,1%

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

[GRI 201-1, 3-3]

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	964.368.245.040	883.457.841.011	880.368.910.168
Pendapatan Lainnya Other Income	28.197.023.775	41.804.148.790	45.265.261.231
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Produced	992.565.268.815	925.261.989.801	925.634.171.399

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Biaya operasi (HPP dan beban operasi tanpa biaya dan CSR) Operation Cost (cost of goods sold and operation cost without cost for employee and CSR)	348.209.135.590	191.875.205.705	188.245.971.205
Gaji pegawai dan tunjangan lainnya (beban personalia) Employees salary and other benefit (personnel expense)	254.804.441.476	234.571.800.038	202.990.488.248
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana Amount of payment to Fund Providers			
• Biaya Keuangan Finance Cost	17.639.237.093	21.972.997.028	33.221.679.820
• Pembayaran Dividen Dividen Payment	17.961.958.000	0	0
Pengeluaran untuk pemerintah (pajak, retribusi, dan lain-lain) Expenditures for the government (taxes, levies, etc.)	72.720.665.014	86.293.416.500	82.508.438.386
Pengeluaran kepada masyarakat: CSR CSR expenditure to the community	3.509.789.560	2.486.131.980	2.969.852.889
Jumlah Nilai Ekonomi Didistribusikan Total Economic Value Distributed	770.445.976.577	537.199.551.251	476.714.750.728
Nilai Ekonomi Ditahan Economic Value Retained	222.119.292.238	388.062.438.550	448.919.420.671



ALUR BISNIS GEO DIPA

GEO DIPA BUSINESS FLOW

Untuk saat ini GeoDipa tidak berpartisipasi dan bergabung dalam instansi manapun untuk melakukan inisiatif eksternal.

At this time GeoDipa does not participate and join any institution to carry out external initiatives.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

INDIRECT ECONOMIC IMPACT

[GRI 3-3]

Sebagai salah satu penyedia energi listrik secara tidak langsung mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. GeoDipa memasok listrik kepada PLN pada sistem jaringan listrik Jawa-Madura-Bali, yang merupakan sumber pasokan utama energi listrik untuk kawasan strategis nasional di ibukota negara maupun di daerah sekitar. Energi listrik telah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari, serta menggerakkan roda perekonomian daerah.

As one of the electricity providers, GeoDipa indirectly drives national economic growth. GeoDipa supplies electricity to PLN in the Java-Madura-Bali power grid system, which serves as the main source of electrical energy supply for national strategic areas in the nation's capital and in the surrounding areas. Electrical energy has become a major necessity for the community in carrying out daily life, as well as driving the regional economy.

PENGADAAN PROCUREMENT

[GRI 3-3]

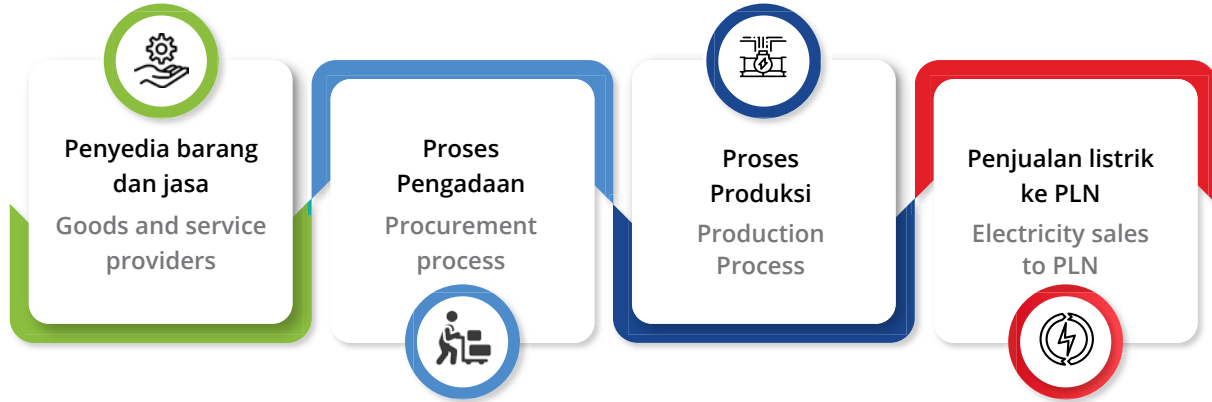
Untuk menjalankan kegiatan operasional pengelolaan panas bumi secara optimal, pemenuhan akan barang dan jasa pendukung sangat penting. Sesuai amanat kebijakan Pemerintah, sebagai entitas bisnis, khususnya Badan Usaha Milik Negara, GeoDipa mengutamakan pembelian barang dan jasa dari pemasok lokal. GeoDipa memberikan kesempatan kepada seluruh pihak untuk menjadi mitra atau vendor sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang berlaku.

GeoDipa memiliki prosedur dalam melaksanakan proses pengadaan, mulai dari seleksi hingga evaluasi. Aspek kualitas, kompetensi, dan kriteria lainnya ditetapkan sesuai dengan produk atau jasa yang dipasok. Pemasok yang berada di sekitar wilayah Jawa Barat dan Jawa Tengah menjadi prioritas utama, khususnya untuk pemenuhan barang dan jasa yang bersifat umum, selanjutnya pemasok yang berada di wilayah Indonesia. Sementara pengadaan non-lokal, di luar wilayah Indonesia, dilakukan hanya jika barang dan jasa berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan tidak tersedia.

To run geothermal management operations optimally, the fulfilment of supporting goods and services is extremely important. As mandated by Government policy, as a business entity, especially a State-Owned Enterprise, GeoDipa prioritizes the purchasing of goods and services from local suppliers. GeoDipa provides opportunities for all parties to become partners or vendors in accordance with applicable terms and conditions.

GeoDipa has procedures in carrying out the procurement process, from selection to evaluation. Aspects of quality, competence, and other criteria are determined according to the supplied product or service. Suppliers located around the West Java and Central Java regions are the top priority, especially for the procurement of general goods and services, followed by suppliers located throughout Indonesia. While non-local procurement, outside the Indonesian territory, is carried out only if goods and services based on the required specifications are not available.

Rantai Pasok
Supply Chain
[GRI 2-6]



Data Jumlah Pengadaan Terkontrak GeoDipa
GeoDipa Total Contracted Procurement Data

Unit Unit	Tahun/Year	
	2022	2021
Kantor Pusat Headquarters	123	143
Kantor Dieng 1 Dieng Office 1	221	267
Kantor Patuha 1 Patuha Office 1	173	225
Kantor PMU PMU Office	100	88
Jumlah Total	617	723

Jumlah Pemasok
Number of Suppliers

	2022	2021	2020
Jumlah Total Pemasok Total number of suppliers	204	198	345
Persentase pemasok lokal Percentage of local suppliers	97,55	99,49	100

DUKUNGAN EKONOMI LOKAL

LOCAL ECONOMIC SUPPORT

[GRI 3-3]



GeoDipa berupaya memberikan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal di sekitar wilayah Dieng dan Patuha, melalui pembangunan atau investasi infrastruktur dan program pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Beberapa program dasar *community development* GeoDipa dirancang untuk memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat agar dapat produktif secara mandiri, diantaranya berupa pemberdayaan masyarakat dalam mengelola pertanian/perkebunan dan membangun fasilitas dan infrastruktur publik yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakat.

GeoDipa strives to support local economic growth around the Dieng and Patuha areas through infrastructure development or investment and community empowerment programs aimed at improving the surrounding community economy. Some of GeoDipa's basic community development programs are designed to provide wider access to communities to be productive independently, including community empowerment in managing agriculture/plantations and building public facilities and infrastructure that can support community welfare.

DUKUNGAN INFRASTRUKTUR DAN LAYANAN YANG DIBERIKAN
INFRASTRUCTURE SUPPORT AND SERVICES PROVIDED

[GRI 203-1]

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan pemenuhan pasokan listrik pada jaringan Jawa-Madura-Bali, bersifat komersial. 2. Dukungan pembangunan atau perbaikan infrastruktur, sebagai bagian dari kegiatan tanggung jawab sosial, diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> • Pemasangan listrik di Desa Alamendah • Perbaikan jalan Dusun Pawuhan, Desa Karang Tengah, dan Desa Pranten | <ol style="list-style-type: none"> 1. Support for the fulfilment of electricity supply in the Java-Madura-Bali network, on a commercial basis 2. Support for infrastructure development or improvement, as part of social responsibility activities, including: <ul style="list-style-type: none"> • Installation of electricity in Alamendah Village • Road reconstruction in Pawuhan Village Karang Tengah Village, and Pranten Village |
|--|--|

Dampak ekonomi tidak langsung, melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat

Indirect economic impact, through community empowerment activities

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Program Tempat Pengolahan Sampah Bukit Sugih Lestari • Program UMKM Makanan Saluyu • Program UMKM Seni Mekar Kencana Dwi Raksa (MKDR) dan Multimedia Jorjoran • Program Sinergi Kopi Sugihmukti | <ul style="list-style-type: none"> • Bukit Sugih Lestari Waste Management Site Program • Saluyu Food MSME Program • Mekar Kencana Dwi Raksa (MKDR) Art and Jorjoran Multimedia MSME Program • Sugihmukti Coffee Synergy Program |
|--|---|



Sesuai amanat UU No. 21 Tahun 2014 dan Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2016, GeoDipa juga turut mendukung perekonomian daerah dengan memberikan bonus produksi kepada pemerintah daerah. Bonus produksi merupakan salah satu bentuk pemanfaatan pengembangan panas bumi yang bertujuan untuk dapat dirasakan langsung oleh daerah penghasil. Penggunaan bonus produksi ini diprioritaskan untuk masyarakat yang berada paling dekat dengan proyek atau kegiatan perusahaan panas bumi. Data nominal bonus produksi yang diberikan tertera pada tabel berikut.

In accordance with the mandate of Law No. 21 of 2014 and Government Regulation No. 28 of 2016, GeoDipa also supports the regional economy by providing production bonuses to local governments. The production bonus is a form of exploiting geothermal development which aims to be felt directly by the producing regions. The use of this production bonus is prioritized for people who are closest to the geothermal project or business activity. The nominal production bonus data given is shown in the following table.

Daerah Penghasil Producing Area	2022	2021	2020
PLTP Dieng Unit 1			
Kab. Banjarnegara	1,428,392,082	1,383,922,041	1,309,557,881
Kab. Wonosobo	523,708,934	501,886,242	488,293,408
Kab. Temanggung	8,777,244	8,479,172	8,083,691
Kab. Batang	43,886,224	42,395,862	40,418,452
Kab. Pekalongan	67,292,210	65,006,987	61,974,962
Kab. Kendal	17,763,471	17,160,229	16,359,850
Total	2,089,820,164	2,018,850,534	1,924,688,244
PLTP Patuha Unit 1			
Kab. Bandung	2,725,106,411	2,432,496,526	2,464,055,343
Total	2,725,106,411	2,432,496,526	2,464,055,343



05

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY





RINGKASAN

SUMMARY

- Total karyawan di unit Dieng yang tergabung pada Komite K3 (P2K3) tahun 2022 sebanyak 23 orang atau sebesar 20% dari total karyawan di unit tersebut, sedangkan untuk unit Patuha ada sebanyak 28 orang atau sebesar 33% dari total karyawan di unit tersebut.
 - Total ada 15 pelatihan K3 yang dilaksanakan oleh GeoDipa sepanjang tahun 2022.
 - Total korban kecelakaan kerja yang tercatat sepanjang tahun 2022 ada 11 orang pekerja.
 - Tindakan yang diambil pada insiden kebocoran gas di PLTP Dieng berupa investigasi dan upaya perbaikan terhadap peralatan yang mengalami malfungsi serta penambahan H₂S *detector* pada area sekitar sumur yang mengalami kebocoran. Perbaikan juga dilakukan pada aspek administrasi melalui perbaikan prosedur operasi dan K3.
- The total number of employees in the Dieng unit who are members of the OHS Committee (P2K3) in 2022 is 23 people or 20% of the total employees in the unit, while for the Patuha unit there are 28 people or 33% of the total employees in the unit.
 - There is a total of 15 OHS trainings conducted by GeoDipa throughout 2022.
 - The total number of work accident victims recorded in 2022 was 11 workers.
 - The actions taken in the gas leak incident at the Dieng geothermal power plant included investigation and repair efforts for malfunctioned equipment as well as the installation of H₂S detectors in the area around the well that leaked. Improvements were also made to the administrative aspect through improved operational procedures and OHS.





KEBIJAKAN GEODIPA INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM (GIMS) TAHUN 2022

GEODIPA INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM (GIMS) POLICY FOR 2022

KEBIJAKAN

GEODIPA INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM (GIMS)

PT Geo Dipa Energi (Persero) berkomitmen untuk:

- 1 Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan dengan proses bisnis perusahaan, kode etik budaya, dan tata nilai perusahaan;
- 2 Fokus pada penerapan *Good Corporate Governance* dan ekspektasi para pemangku kepentingan;
- 3 Mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kasus pengamanan, dan pencemaran lingkungan;
- 4 Menjaga keanekaragaman hayati, penggunaan energi air, pengelolaan emisi dan pengolahan limbah untuk mewujudkan *cleaner production*;
- 5 Mencegah terjadinya praktik suap (*bribery*) dan segala bentuk kecurangan (*fraud*);
- 6 Menerapkan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko untuk mengantisipasi hambatan pencapaian sasaran;
- 7 Berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat sekitar melalui *corporate social responsibility*
- 8 Menjaga keberlangsungan usaha dengan menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan dan Sistem Manajemen Aset secara konsisten
- 9 Mengimplementasikan dan mengoptimalkan Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung proses bisnis perusahaan;
- 10 Menyediakan sumber daya yang dibutuhkan GIMS dalam rangka penyempurnaan berkesinambungan.

Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) bertanggung jawab untuk menjamin agar kebijakan GIMS ini diterapkan secara berkesinambungan. Kebijakan ini dikomunikasikan agar dipahami bersama dan ditinjau secara terus menerus untuk mengukur keefektifannya.

Jakarta, 21 Juni 2022



Muhamad Ikbal Nur
(Direktur Utama)

Lampiran SK No. 022.SK/PST.00-GDE/VI/2022

KEBIJAKAN GEODIPA INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM (GIMS) TAHUN 2023

GEODIPA INTEGRATED MANAGEMENT SYSTEM (GIMS) POLICY FOR 2023

PT Geo Dipa Energi (Persero) berkomitmen untuk:

PT Geo Dipa Energi (Persero) is committed to:

1. Mematuhi peraturan perundangan, pemenuhan standar, baku mutu, kriteria baku kerusakan, dan/atau persyaratan lingkungan lainnya yang relevan dengan proses bisnis perusahaan, kode etik, budaya dan tata nilai perusahaan;
Comply with laws and regulations, compliance with standards, quality standards, standard damage criteria, and/or other environmental requirements relevant to the company's business processes, code of ethics, culture and corporate values;
2. Fokus pada penerapan Good Corporate Governance dan ekspektasi para pemangku kepentingan;
Focus on the implementation of Good Corporate Governance and stakeholder expectations;
3. Mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kasus pengamanan, dan pencemaran lingkungan;
Prevent work accidents, occupational diseases, safety cases, and environmental pollution;
4. Menjaga keanekaragaman hayati, penggunaan energi, air, pengelolaan emisi, pengelolaan limbah, penanggulangan, pemulihan fungsi lingkungan selama dan pasca kegiatan panas bumi;
Maintaining biodiversity, energy use, water, emission management, waste management, countermeasures, restoration of environmental functions during and after geothermal activities;
5. Mencegah terjadinya praktik suap (bribery) dan segala bentuk kecurangan (fraud);
Prevent bribery and all forms of fraud;
6. Menerapkan Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko untuk mengantisipasi hambatan pencapaian sasaran;
Implement Internal Control and Risk Management System to anticipate obstacles to achieving targets;
7. Berperan aktif dalam pemberdayaan masyarakat sekitar melalui corporate social responsibility;
Playing an active role in empowering the surrounding community through corporate social responsibility;
8. Menjaga keberlangsungan usaha secara terintegrasi dengan Sistem Manajemen Pengamanan dan Sistem Manajemen Aset secara menyeluruh;
Maintain business continuity in an integrated manner with the Security Management System and Asset Management System as a whole;
9. Mengimplementasikan, mengoptimalkan dan melakukan standarisasi Teknologi Informasi (TI) untuk mendukung proses bisnis perusahaan;
Implement, optimize and standardize Information Technology (IT) to support the company's business processes;
10. Mendukung kegiatan penciptaan, pengembangan kompetensi, dan pembinaan sumber daya manusia di bidang Panas Bumi beserta sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka penyempurnaan GIMS berkesinambungan.
Supporting the creation, competency development, and development of human resources in the Geothermal field along with the resources needed in order to improve GIMS continuously.

Direksi PT Geo Dipa Energi (Persero) bertanggung jawab untuk menjamin agar kebijakan GIMS ini diterapkan secara berkesinambungan di seluruh wilayah kerja panas bumi Dieng, Patuha, Eksplorasi dan Proyek. Kebijakan ini dikomunikasikan agar dipahami bersama dan ditinjau secara terus menerus untuk mengukur keefektifannya.

The Board of Directors of PT Geo Dipa Energi (Persero) is responsible for ensuring that this GIMS policy is applied sustainably in all Dieng, Patuha, Exploration and Project geothermal work areas. These policies are communicated to be mutually understood and reviewed continuously to measure their effectiveness.

Jakarta, 12 Mei 2023

Yudistian Yunis
Direktur Utama
President Directors

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

COMMITMENT AND POLICY

[GRI 3-3]

Kesehatan dan keselamatan karyawan, aset, dan masyarakat merupakan hal utama dalam segala hal yang kami lakukan. Terutama karena pengelolaan operasi panas bumi termasuk kegiatan dengan karakteristik kerja yang memiliki risiko tinggi. Sumber-sumber bahaya dapat muncul mulai dari kegiatan eksplorasi, produksi, serta kegiatan pendukung lainnya. Kinerja pembangkit listrik yang optimal, efisien, dan menguntungkan hanya dapat dicapai dengan memelihara lingkungan kerja yang aman dan sehat.

GeoDipa memiliki kebijakan yang menetapkan komitmen terhadap prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di seluruh lokasi operasional. Program K3 disusun dan dilaksanakan dengan tujuan untuk mengurangi jumlah insiden di masa mendatang dan mencapai target *zero accident*. Kami juga berupaya untuk terus meningkatkan kinerja keselamatan kami dan menanamkan budaya keselamatan kerja yang kuat. [GRI 2-23]

Our employees' health and safety, assets and communities are vital to everything we do. Especially since the management of geothermal operations consists of activities with high-risk work characteristics. Sources of danger can arise from exploration, production, and other supporting activities. Optimal, efficient and profitable power plant performance can only be achieved by maintaining a safe and healthy working environment.

GeoDipa has a policy that establishes a commitment to the principles of Occupational Health and Safety (OHS) at all operational sites. OHS programs are developed and implemented with the goal of reducing the number of future incidents and achieving zero accident targets. We also strive to continuously improve our safety performance and foster a strong safety culture. [GRI 2-23]



SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

[GRI 403-1]

GeoDipa telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai upaya untuk memberikan perlindungan atas keselamatan setiap pekerja dan memastikan setiap kegiatan dilakukan secara aman. Bagi GeoDipa penerapan SMK3 lebih dari sekedar kewajiban terhadap Undang-Undang nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, namun sebagai bentuk pemenuhan terhadap hak keselamatan dan kesehatan bagi pekerja, dan masyarakat yang berada di sekitar wilayah kerja panas bumi GeoDipa.

SMK3 GeoDipa disusun dan dikembangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Audit kesesuaian oleh pihak eksternal terhadap regulasi tersebut dilakukan secara periodik untuk memastikan konsistensi penerapan dan efektivitas dari penerapan SMK3.

Penerapan SMK3 di GeoDipa berlaku bagi seluruh karyawan maupun pekerja yang melakukan pekerjaannya untuk GeoDipa, yang mencakup seluruh aktivitas dan area operasional. Prosedur K3 disosialisasikan untuk memastikan bahwa standar dan praktik kesehatan dan keselamatan yang penting ditegakkan di tempat kerja, mengembangkan kesadaran risiko, dan mendorong kesehatan dan keselamatan yang bertanggung jawab pada masing-masing individu. [GRI 403-8]

GeoDipa has implemented the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) as an effort to provide protection for the safety of every worker and ensure that every activity is carried out safely. For GeoDipa, the implementation of SMK3 is more than just an obligation to Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, but as a form of fulfilment of the right to safety and health for workers, and the community around GeoDipa's geothermal work area.

GeoDipa's SMK3 is designed and developed based on Government Regulation No. 50 Year 2012 on Occupational Health and Safety Management System, and we also refer to the globally recognized standard, ISO 45001:2018. Conformance audits by external parties against both standards are conducted periodically to ensure consistency of implementation and effectiveness of SMK3 implementation.

The implementation of SMK3 at GeoDipa applies to all employees and workers who work for GeoDipa, covering all activities and operational areas. OHS procedures are socialized to ensure that essential health and safety standards and practices are upheld in the workplace, to develop risk awareness, and to encourage responsible health and safety of each individual. [GRI 403-8]

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RISIKO

HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT

GRI 403-2]

Sebagai langkah awal pengelolaan K3, GeoDipa mengidentifikasi sumber bahaya pada seluruh lokasi kerja, dengan mempertimbangkan metode kerja, material dan peralatan yang digunakan serta perilaku manusia. Setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko berdasarkan tingkat kemungkinan dan keparahan untuk selanjutnya ditetapkan tingkat pengendalian yang sesuai dengan pendekatan hierarki pengendalian risiko, yang mencakup: eliminasi, substitusi, rekayasa teknik, administrasi, dan alat pelindung diri.

Proses identifikasi risiko dilakukan oleh personel kompeten yang telah diberikan pelatihan mengenai identifikasi bahaya dan penilaian risiko. Hasil dari proses ini dievaluasi secara periodik dan menjadi dasar untuk perbaikan SMK3.

As the first step in OHS management, GeoDipa identifies sources of hazards at all work sites, by considering work methods, materials and equipment used, as well as human behaviour. Risk assessment is carried out for each identified hazard based on their level of possibility and severity to determine the appropriate level of control using the hierarchy of risk control approach, which includes: elimination, substitution, engineering, administration, and personal protective equipment.

The risk identification process is carried out by competent personnel who have been trained in hazard identification and risk assessment. The results of this process are evaluated periodically and serve as the basis for SMK3 improvement.

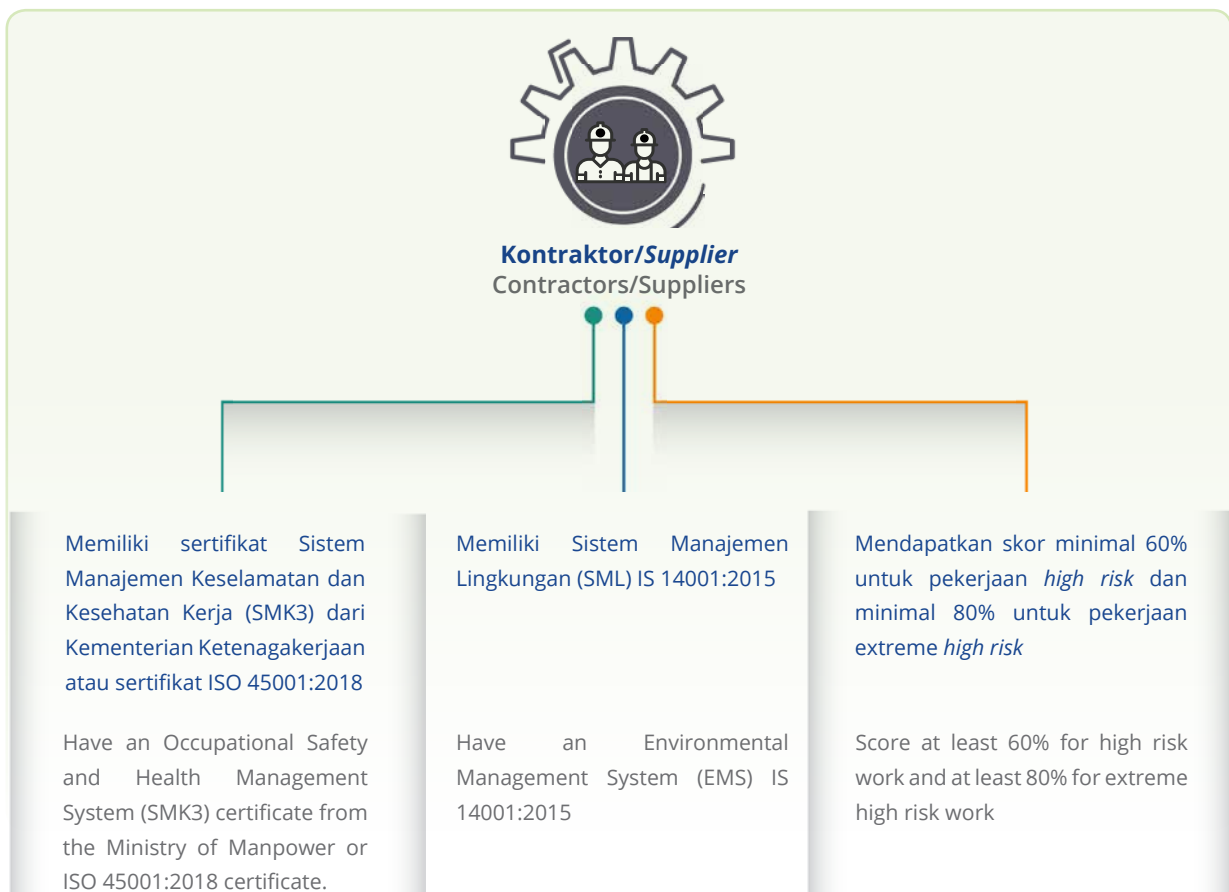


PERSYARATAN K3 BAGI KONTRAKTOR GEODIPA

OHS REQUIREMENT FOR GEODIPA CONTRACTORS

Pemenuhan terhadap aspek-aspek K3 menjadi persyaratan bagi kontraktor/*supplier* yang bekerja untuk dan/atau atas nama GeoDipa, khususnya untuk pekerjaan yang berisiko tinggi (*high*) atau sangat tinggi (*extreme high*). Setiap kontraktor/*supplier* tersebut harus lulus dalam penilaian kualifikasi CSMS (*Contractor Safety Management System*), yang mencakup ketentuan sebagai berikut:

Fulfilment of OHS aspects are required for contractors/suppliers working for and/or on behalf of GeoDipa, especially for jobs that are high or very high risk. Each contractor/supplier shall pass the CSMS (*Contractor Safety Management System*) qualification assessment, which includes the following provisions:



GeoDipa secara periodik melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja K3 kontraktor/*supplier*, sebagai pendekatan untuk memastikan konsistensi penerapan prosedur dan peraturan K3 yang berlaku di GeoDipa. Hasil pemantauan dan evaluasi dikomunikasikan kepada kontraktor/*supplier* terkait, setiap hasil evaluasi yang berada dibawah skor minimal, maka tindakan perbaikan wajib untuk dilakukan.

GeoDipa periodically monitors and evaluates the contractor/supplier's OHS performance, as an approach to ensure consistency in the application of K3 procedures and regulations that applies in GeoDipa. The results of monitoring and evaluation are communicated to the relevant contractor/supplier, any evaluation results that are below the minimum score, then corrective action must be taken.

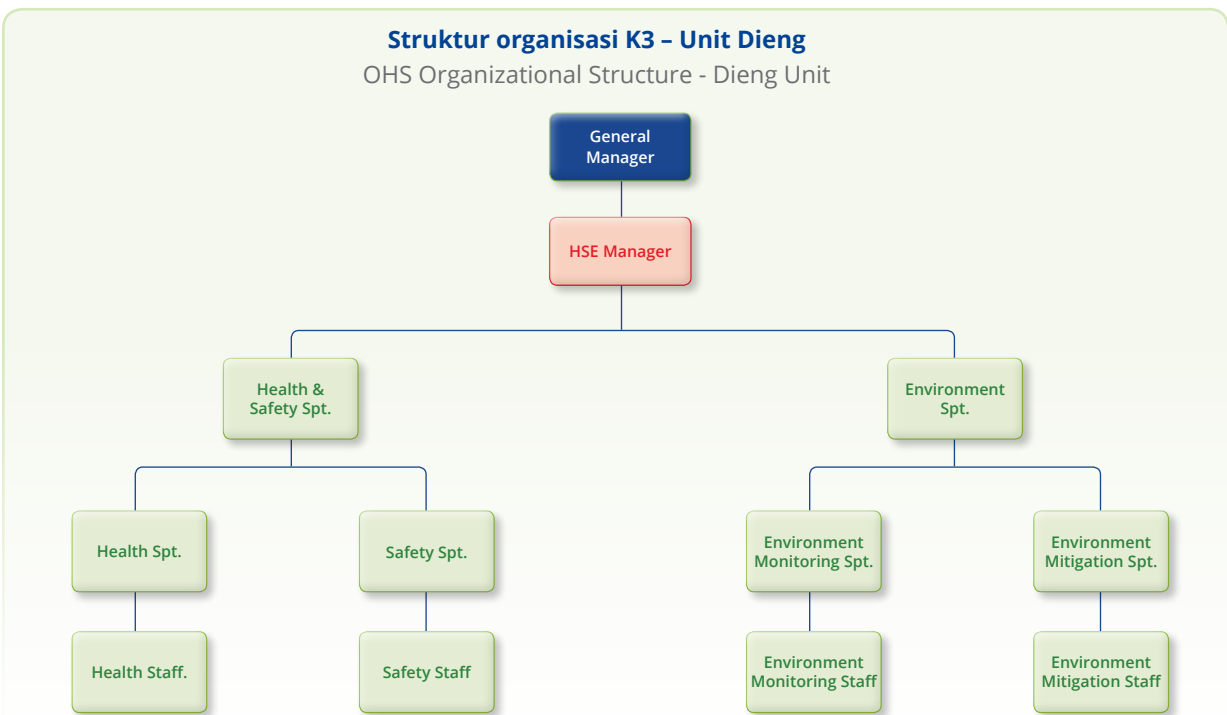
ORGANISASI DAN STANDAR PENCEGAHAN INSIDEN KECELAKAAN KERJA

ORGANIZATION AND STANDARDS FOR THE PREVENTION OF OCCUPATIONAL ACCIDENTS

[GRI 403-4]

Merujuk pada Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan GeoDipa membangun sistem manajemen K3 secara terstruktur dari tingkat manajemen senior hingga pekerja di level dasar. Pengelolaan K3 di GeoDipa menjadi tanggung jawab Head of HSSE Department di bawah naungan VP Operation & HSSE. Sementara pada tingkat operasional di unit Dieng dan Patuha, tanggung jawab pengelolaan K3 berada pada Health and Safety Department yang dipimpin oleh seorang manager dan bertanggung jawab langsung kepada General Manager yang merupakan pimpinan tertinggi di unit.

Referring to Law No. 1 Year 1970 on Occupational Safety and Law No. 13 Year 2003 on Labor, GeoDipa established an OHS management system in a structured manner from the senior management level to workers at the base level. At GeoDipa, OHS management is the responsibility of the Head of HSSE Department under the VP Operation & HSSE. While at the operational level in the Dieng and Patuha units, the responsibility for OHS management lies with the Health and Safety Department which is led by a manager and directly responsible to the General Manager who is the highest leader in the unit.





Sesuai dengan amanat Permenaker No. 4 Tahun 1987, GeoDipa membentuk komite K3 atau Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di masing-masing wilayah kerja panas bumi yang beranggotakan manajemen dan perwakilan karyawan. Struktur P2K3 diketuai oleh General Manager dan yang ditunjuk sebagai Sekretaris P2K3 adalah personil yang memiliki sertifikat AK3 Umum. Komite ini mewakili seluruh pekerja, di akhir tahun 2022 total anggota P2K3 di unit Dieng sebanyak 23 orang atau sebesar 20% dari total karyawan di unit tersebut, sementara di unit Patuha total anggota P2K3 terdapat sebanyak 28 orang atau sebesar 33% dari total karyawan di unit tersebut. Struktur P2K3 telah dilaporkan dan disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan Kota / Kabupaten setempat.

Sebagai badan pembantu di tempat kerja yang merupakan wadah kerjasama antara pengusaha dan pekerja untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja, P2K3 memiliki peran untuk mengembangkan SMK3, memantau, dan mengevaluasi kinerja K3. Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada

In accordance with the mandate of Permenaker No. 4 Year 1987, GeoDipa established an OHS committee or Occupational Health and Safety Committee (P2K3) in each geothermal working area consisting of management and employee representatives. The P2K3 structure is chaired by the General Manager and the one appointed as P2K3 Secretary is personnel who has a General AK3 certificate. This committee represents all workers, and at the end of 2022, the total P2K3 members in the Dieng unit are xx people or xx% of the total employees in the unit, while in the Patuha unit the total P2K3 members are xx people or xx% of the total employees in the unit. The P2K3 structure has been reported and ratified by the local City/District Labor Office.

As a supporting body in the workplace, which is a forum for cooperation between employers and workers to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of occupational health and safety, P2K3 has a role to develop SMK3, monitor, and evaluate OHS performance. P2K3's duties also include providing advice and consideration to employers or administrators regarding occupational

pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan bagian dari tugas P2K3. Pertemuan rutin bulanan diselenggarakan untuk membahas isu-isu K3 dan setiap pengambilan keputusan dilakukan secara musyawarah oleh seluruh anggota, sedangkan koordinasi antara pusat dan unit dilaksanakan secara rutin 2 (dua) mingguan (*biweekly*).

MEMBANGUN BUDAYA K3 BUILDING A CULTURE OF OHS

Dalam rangka membangun budaya sadar K3, pelibatan pekerja sangat penting. GeoDipa menyediakan akses partisipasi, konsultasi, dan komunikasi bagi seluruh pekerja dalam pengelolaan SMK3, diantaranya dilakukan melalui media *safety talk*, pelaporan bahaya, pelatihan, dan sosialisasi. Evaluasi dilakukan terhadap penyelenggaraan kegiatan tersebut, untuk memastikan pekerja senantiasa terlibat dan merasa bebas dari tekanan dalam memberikan masukan untuk peningkatan SMK3. [GRI 403-4]

Inisiatif yang dilakukan GeoDipa dalam rangka membangun budaya K3 dilakukan dengan penyebaran informasi K3 melalui *broadcast email*, penyediaan alat keselamatan seperti masker agar dapat dipakai di Kantor untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan mencegah penularan penyakit menular seperti Covid-19.

health and safety issues, whether requested or not. Regular monthly meetings are held to discuss OHS issues, and any decision-making is carried out by deliberation by all members, while coordination between the head office and units is carried out on a biweekly basis.

Worker engagement is critical to build a culture of OHS awareness. GeoDipa provides access to participation, consultation and communication for all workers in SMK3 management, through safety talks, hazard reporting, training and socialization. Evaluation is carried out on the implementation of these activities, ensuring that workers to always involve and feel free from pressure in providing input for SMK3 improvement.

The initiatives carried out by GeoDipa in the framework of building an OHS culture are carried out by disseminating OSH information via broadcast email, providing safety equipment such as masks so that they can be used in the office to create a healthy work environment and prevent transmission of infectious diseases such as Covid-19.



PELATIHAN K3

OHS TRAINING

[GRI 403-5]

Pelatihan K3 yang diselenggarakan di tahun 2022:

OHS training organized in 2022

Dalam rangka mewujudkan komitmen K3, yaitu untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat, selamat, dan aman, pembinaan diberikan kepada pekerja untuk meningkatkan kompetensinya, agar setiap pekerja dapat bekerja secara aman, mengambil tindakan proaktif dan preventif sehingga dapat melakukan pencegahan terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja.

In order to realize the OHS commitment of creating a healthy, safe and secure work environment, training is provided to workers to improve their competence, allowing each worker to work safely and take proactive and preventive actions so that they can prevent occupational diseases and work accidents.



<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP) ✓ Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor (POM) ✓ Pengawas Operasional Utama (POU) Main Operational Supervisor (POU) ✓ ESG Investing and Risk Mitigation ESG Investing and Risk Mitigation ✓ ESG (Environmental, Social and Government) ESG (Environmental, Social and Government) ✓ Hazard Operability Study (HAZOP) Hazard Operability Study (HAZOP) ✓ Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Person in Charge of Air Pollution Control (PPPU) ✓ Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (PLB3) Hazardous and Toxic Waste Management (PLB3) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air (PPPA) Person in Charge of Water Pollution Control (PPPA) ✓ Sustainable Livelihood Impact Assessment (SLIA) Sustainable Livelihood Impact Assessment (SLIA) ✓ Pengelolaan Sampah Berbasis 3R 3R-based Waste Management ✓ Awareness Sistem Manajemen K3 dan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Awareness of OHS Management System and ISO 14001:2015 Environmental Management System ✓ Ahli K3 Umum General OHS Expert ✓ Penanggulangan Kebakaran Tingkat D-C Fire Management Level D-C ✓ Accident Investigator Accident Investigator
---	--

MEKANISME PELAPORAN BAHAYA HAZARD REPORTING MECHANISM [GRI 403-2]

PT Geo Dipa Energi (Persero) telah mengembangkan aplikasi PIJAR yang digunakan untuk melaporkan bahaya terkait aspek K3. PIJAR sendiri merupakan kepanjangan dari Pusat Improvement dalam Jaringan. Aplikasi ini terdiri dari Modul NCCR (*Non-Conformity/Conformity Report*) dan CAR (*Corrective Action Request*).

- Modul NCCR digunakan untuk melaporkan adanya ketidaksesuaian (*non-conformity* / temuan negatif) atau kesesuaian (*conformity* /temuan positif).
- Modul CAR digunakan untuk melaporkan pelaksanaan tindakan perbaikan atas ketidaksesuaian (*non-conformity* / temuan negatif).

Sosialisasi mengenai aplikasi PIJAR sudah dilakukan kepada semua insan GeoDipa melalui email. Selain itu perusahaan juga memastikan bahwa setiap karyawan mengerti bagaimana mekanisme pelaporan bahaya melalui PIJAR dengan sosialisasi *offline* melalui GIMS *Class*.

PT Geo Dipa Energi (Persero) has developed the PIJAR application which is used to report hazards related to OHS aspects. PIJAR itself stands for Pusat Improvement dalam Jaringan. This application consists of the NCCR (Non-Conformity/Conformity Report) and CAR (Corrective Action Request) Modules.

- The NCCR module is used to report non-conformity (negative findings) or conformity (positive findings).
- The CAR module is used to report the implementation of corrective action on non-conformity/negative findings.

The PIJAR application has been socialized to all GeoDipa personnel via email. In addition, the company also ensures that every employee understands how the hazard reporting mechanism works through PIJAR with offline socialization through GIMS Class.



KESIAPAN TANGGAP DARURAT EMERGENCY RESPONSE PREPAREDNESS

GeoDipa menerapkan sistem penanggulangan keadaan gawat darurat sesuai dengan proses bisnis yang dijalankan. Penanggulangan yang disiapkan mencakup keadaan gawat darurat yang terjadi kepada orang/pekerja, lingkungan, dan aset. Prosedur yang memberikan panduan bagaimana merespon kondisi darurat disusun dan dikomunikasikan ke seluruh pegawai dan kontraktor. GeoDipa memastikan seluruh fasilitas penanggulangan keadaan darurat tersedia. Inspeksi secara rutin dilakukan, untuk memastikan kesiapan fasilitas tersebut untuk digunakan setiap saat.

Tim penanggulangan gawat darurat dibentuk dan dibekali dengan berbagai pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam merespon kondisi darurat. Di tahun 2022, GeoDipa unit Dieng memiliki 80 orang karyawan yang tergabung dalam tim penanggulangan gawat darurat. Sementara, di unit Patuha terdapat 49 orang karyawan yang tergabung dalam tim yang sama. Selain itu, bekerja sama dengan instansi-instansi eksternal lainnya, seperti rumah sakit dan pemadam kebakaran terdekat, untuk mendukung kesiapan respon terhadap kondisi darurat. [GRI 403-6]

Dalam rangka memastikan efektivitas sistem tanggap darurat yang dimiliki, GeoDipa menyelenggarakan kegiatan simulasi keadaan darurat secara periodik yang diikuti oleh seluruh karyawan dan tim tanggap darurat. Evaluasi dilakukan terhadap kegiatan simulasi, untuk mengidentifikasi peluang perbaikan sistem yang ada. Selama periode pelaporan, kegiatan simulasi keadaan darurat dilakukan sebanyak 1 kali di kantor Pusat, 4 kali di unit Dieng dan 3 kali di Unit Patuha.

GeoDipa implements an emergency response system in accordance with its business processes. Countermeasures are in place for emergencies affecting people/workers, the environment and assets. Procedures that provide guidance on how to respond to emergencies are developed and communicated to all employees and contractors. GeoDipa ensures that all emergency response facilities are always available. Regular inspections are performed to ensure they are ready for use at all times.

Emergency response teams are established and equipped with the necessary trainings to improve their ability to respond to emergencies. In 2022, GeoDipa's Dieng unit has 80 employees who are members of the emergency response team. Meanwhile, In the Patuha unit there are 49 employees who are members of the same team. In addition, we also work with other external agencies, such as nearby hospitals and fire departments, to support emergency response preparedness. [GRI 403-6]

In order to ensure the effectiveness of its emergency response system, GeoDipa organizes periodic emergency simulation activities attended by all employees and emergency response teams. The simulation activities are evaluated to identify opportunities for improvement of the existing system. During the reporting period, emergency simulation activities were carried out 1 times at the Head office, 4 times in the Dieng unit and 3 times in the Patuha Unit.

PENCEGAHAN INSIDEN K3

OHS INCIDENT PREVENTION

GeoDipa telah memiliki serangkaian prosedur, instruksi kerja, maupun standar yang mengatur setiap pekerja agar dapat melakukan pekerjaannya dengan aman. Lebih dari itu, setiap orang yang berada di lingkungan GeoDipa wajib memenuhi ketentuan yang berlaku agar dapat terhindar dari insiden K3. Sesuai dengan UU No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, pekerja berhak menolak suatu pekerjaan yang berpotensi memberikan bahaya bagi dirinya, hal ini dapat terjadi apabila terdapat risiko K3 yang belum dimitigasi. [GRI 403-2]

Prosedur, instruksi kerja, maupun standar tersebut secara umum mengatur:

- Setiap pekerja untuk memahami dan mengantisipasi setiap risiko K3 sebelum melakukan pekerjaannya;
- Pemberian induksi K3 kepada setiap orang yang memasuki area kerja GeoDipa
- Penerapan ijin kerja untuk setiap pekerjaan yang memiliki risiko tinggi

Sebelum memulai suatu pekerjaan yang memiliki potensi bahaya, GeoDipa mensyaratkan untuk dilakukan *Job Risks Analysis* (JRA). Melalui JRA setiap pekerja didorong untuk memeriksa tugas pekerjaan pada setiap tahapan untuk menentukan bahaya yang mungkin terjadi. Pendekatan ini mengamati hubungan antara pekerja, tugas, alat dan lingkungan kerja. Setelah bahaya teridentifikasi, pekerja diharapkan mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi atau mencegah terjadinya bahaya tersebut.

Induksi K3 merupakan salah satu pendekatan GeoDipa untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya K3 di lingkungan kerja. Induksi K3 wajib diberikan kepada karyawan baru, dan setiap orang yang memasuki wilayah kerja GeoDipa, termasuk kontraktor dan tamu. Informasi yang disampaikan dalam induksi K3 diantaranya mencakup: hal-hal yang boleh atau tidak boleh dilakukan selama berada di area kerja, Alat Pelindung Diri (APD) yang

GeoDipa has a series of procedures, work instructions and standards that govern every worker, allowing them to perform work safely. Moreover, everyone in the GeoDipa environment must follow the applicable provisions to avoid OHS incidents. In accordance with Law No.1 Year 1970 concerning Occupational Safety, workers have the right to refuse a job that has the potential to harm them, this can occur if there are OHS risks that have not been mitigated. [GRI 403-2]

These procedures, work instructions, and standards generally govern:

- Every worker must understand and anticipate any OHS risks before carrying out their work;
- The provision of OHS induction to every person entering GeoDipa's work area.
- The application of work permits for every job that has a high risk.

Before starting a job that has potential hazards, GeoDipa requires a *Job Risks Analysis* (JRA). Through JRA each worker is encouraged to examine the job duties at each stage to determine possible hazards. This approach observes the relation between worker, task, tools and work environment. Once hazards are identified, workers are expected to take appropriate action to reduce or prevent the occurrence of hazards.

OHS induction is one of GeoDipa's approaches to provide understanding and to increase awareness of the importance of OHS in the work environment. OHS induction must be given to new employees, and everyone who enters GeoDipa's work area, including contractors and guests. The information conveyed in the OHS induction includes: what can or cannot be done while in the work area, Personal Protective Equipment (PPE) that

wajib digunakan, apa yang harus dilakukan saat melihat kondisi bahaya, area berkumpul Ketika terjadi kondisi darurat, serta informasi lainnya yang perlu untuk mencegah terjadinya insiden. [GRI 403-7]

GeoDipa menerapkan sistem izin kerja untuk setiap pekerjaan yang memiliki risiko tinggi. Dokumen izin kerja merupakan dokumen yang berisikan izin tertulis untuk mengawasi dan memastikan sebuah pekerjaan yang memiliki potensi risiko kerja tinggi, dapat dilaksanakan dengan aman dan efisien. Izin kerja dapat diberikan ketika risiko K3 telah teridentifikasi, tindakan pencegahan atau meminimalisir risiko telah ditetapkan, APD dan fasilitas keadaan darurat telah tersedia, personil dengan kompetensi yang tepat yang didelegasikan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

JENIS RISIKO DAN MITIGASI PADA WILAYAH KERJA PANAS BUMI

TYPES OF RISK AND MITIGATION IN GEOTHERMAL WORK AREAS

Bahaya dengan risiko tinggi pada kegiatan produksi GeoDipa diantaranya berupa paparan gas H₂S (hidrogen sulfida), tekanan tinggi dari sumur-sumur produksi, dan terjadinya longsor.

Mitigasi yang dilakukan terhadap bahaya gas H₂S yaitu dengan pemasangan *permanent gas detector* pada bagian area *well pad* dan juga *portable gas detector* yang selalu dibawa oleh pekerja saat melakukan kegiatan pada area operasional, sehingga pekerja dapat melakukan evakuasi dengan segera. Selain itu, penggunaan *blower* juga sangat penting untuk mengurai gas H₂S sehingga konsentrasinya berkurang dan tidak membahayakan bagi para pekerja. Pada setiap area kerja juga selalu dipastikan terdapat *windshock* untuk menginformasi arah angin. Sehingga saat terjadi paparan, pekerja dapat segera melakukan evakuasi menuju arah yang tepat yaitu berlawanan dengan arah angin.

Mitigasi yang dilakukan untuk risiko tekanan tinggi di area kerja yaitu dengan menyediakan *safety valve*. *Safety valve* digunakan untuk merilis tekanan yang telah melewati ketentuan ambang batas. Untuk memastikan *safety valve* berfungsi dengan baik perlu dilakukan sertifikasi dan pemeliharaan rutin. Selain itu pemasangan tanda dan rambu keselamatan juga sangat penting sebagai peringatan keselamatan.

must be used, what to do when you see a hazardous condition, the assembly area when an emergency occurs, and other information necessary to prevent incidents. [GRI 403-7]

GeoDipa implements a work permit system for every high-risk jobs. A work permit document is a document that contains written permission to supervise and ensure that a job with a high potential work risk can be carried out safely and efficiently. Work permits can be granted when OHS risks have been identified, preventive or risk minimization measures have been established, PPE and emergency facilities have been made available, and personnel with appropriate competencies are delegated to carry out the work.

High-risk hazards in GeoDipa's production activities include exposure to H₂S (hydrogen sulphide) gas, high pressure from production wells, and landslides.

The mitigation carried for the H₂S gas hazard is by installing a permanent gas detector in the well pad area and a portable gas detector that is always carried by workers when conducting activities in the operational area, allowing workers to evacuate immediately. In addition, the use of blowers is also extremely important to break down H₂S gas so that its concentration is reduced and not harmful for workers. In each work area, it is also always ensured that there is a windshock to inform the wind direction. So that when exposure occurs, workers can immediately evacuate to the right direction, which is opposite of the wind direction.

Safety valve is installed to mitigate the risk of high pressure in the work area. Safety valves are used to release pressure that has exceeded the threshold provisions. To ensure that the safety valve functions properly, certification and routine maintenance are required. In addition, the installation of safety signs and posts is also very important as a safety warning.



Untuk risiko terjadinya longsor, mitigasi yang dilakukan adalah dengan memasang rambu-rambu peringatan pada setiap area yang tergolong rawan longsor dan menyediakan alat pendeteksi berupa *early warning system extensometer* pada wilayah tersebut. GeoDipa juga memastikan tersedianya prosedur dan tim tanggap darurat serta penyediaan alat pelindung diri.

For the risk of landslides, mitigation is carried out by installing warning signs in every area classified as prone to landslides and providing detection devices in the form of an early warning system extensometer in the area. GeoDipa also ensure the availability of emergency response procedures and teams, as well as the provision of personal protective equipment.

INVESTIGASI INSIDEN K3 OHS INCIDENT INVESTIGATION

[GRI 403-2]

Saat terjadinya insiden, tim investigasi diaktifkan guna mengidentifikasi akar penyebab terjadinya insiden dan memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang dibutuhkan. Investigasi secara komprehensif melalui observasi dan wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat menjadi sumber bahaya, mencakup: kondisi, peralatan, metode kerja serta perilaku tidak aman. Hasil investigasi menjadi dasar peninjauan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan pengendalian yang telah dilakukan dan memperbaharui sistem manajemen K3 yang diterapkan. Hasil investigasi juga menjadi bahan untuk memperbaharui daftar identifikasi bahaya dan penilaian risiko.

Upon the occurrence of an incident, the investigation team is activated to identify the root cause of the incident and recommend the necessary corrective actions. A comprehensive investigation through observations and interviews is conducted to identify aspects that could be a source of danger, including: conditions, equipment, work methods and unsafe behaviour. The investigation results serve as the basis for reviewing the effectiveness of control measures that have been taken and updating the implemented OHS management system. The investigation results also serve as material for updating the hazard identification list and risk assessment.

KINERJA K3 DAN EVALUASI ASPEK KECELAKAAN KERJA

OHS PERFORMANCES AND WORK ACCIDENT EVALUATION

Paparan gas H₂S merupakan insiden utama yang terjadi wilayah kerja panas bumi GeoDipa. Kami sangat menyayangkan insiden yang terjadi di PLTP Dieng, karena adanya kebocoran gas pada salah satu sumur. Investigasi terhadap insiden tersebut dilakukan secara komprehensif. Kami melakukan perbaikan terhadap peralatan yang mengalami malfungsi dan menambah H₂S *detector* pada area sekitar sumur. Selain itu, perbaikan pada aspek administrasi dilakukan melalui perbaikan prosedur operasi dan K3. Tindakan perbaikan akan dipantau dan dievaluasi efektivitasnya untuk memastikan tidak terjadi kembali insiden yang sama di masa mendatang.

Exposure to H₂S gas is the main incident that occurs in GeoDipa's geothermal working area. We deeply regret the incident that occurred at the Dieng Geothermal Power Plant, due to a gas leak at one of the wells. The investigation into the incident was conducted comprehensively. We repaired the malfunctioning equipment and installed H₂S detectors to the area around the well. The corrective actions will be monitored and evaluated for its effectiveness to ensure that the same incident does not recur in the future.

Insiden terkait pekerjaan

Work-related incidents

[GRI 403-9]

Keterangan Information		2022	2021	2020
Fatalitas Fatalities	Jumlah Total	1	0	0
	Rate	0,17	0	0
Kecelakaan Kerja dengan Konsekuensi Tinggi High-consequence work-related injuries	Jumlah Total	7	0	0
	Rate	1,22	0	0
Kecelakaan Kerja yang tercatat Recordable work-related injuries	Jumlah Total	11	0	0
	Rate	1,92	0	0
Jumlah jam kerja Total working hours		5.733.247	2.757.280	2.530.450
Korban Kecelakaan Kerja Work Accident Victims		11	0	0
• Kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan hari Accidents that resulted in lost work days		2	0	0
• Kecelakaan yang tidak mengakibatkan kehilangan hari kerja Accidents that did not result in lost work days		3	0	0
Jumlah Hilang Hari Kerja Total lost time		75	0	0

Sedangkan untuk penyakit-penyakit yang timbul akibat pekerjaan, belum ada perhitungan dan pendataan yang dilakukan. Walaupun demikian, GeoDipa selalu berkomitmen untuk meminimalisir setiap kemungkinan yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja. [GRI 403-10]

GeoDipa has not yet conducted calculations or data collection on work-related ill health. However, the company is committed to minimizing the risk of work-related ill health. This commitment is reflected in the company's efforts to improve working conditions and provide health and safety training to tempoyees. [GRI 403-10]



KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH

[GRI 403-3, 403-6]

Sekali dalam setahun, GeoDipa menyelenggarakan kegiatan *Medical Check-Up* bagi seluruh karyawan. Kegiatan ini merupakan salah satu cara untuk mendeteksi adanya penyakit akibat kerja.

Program lain yang dilakukan terkait dengan aspek kesehatan kerja adalah pelaksanaan *Pest and Rodent Control* untuk mencegah adanya vektor penyakit di area perkantoran. Kegiatan ini rutin dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan.

GeoDipa juga melakukan promosi kesehatan tentang anjuran pentingnya meminum air putih dengan jumlah yang cukup dan *awareness* terhadap warna urin yang dilakukan melalui poster yang ditempel di toilet.

Once a year, GeoDipa organizes a *Medical Check-Up* for all employees. This activity is one of the methods to detect occupational diseases.

Another program carried out related to occupational health aspects is the implementation of *pest and rodent control* to prevent disease vectors in office areas. This activity is routinely carried out 2 (two) times in 1 (one) month.

GeoDipa also conducts health promotion on the importance of drinking enough water and awareness of urine color through posters displayed in the toilets.



Untuk fasilitas layanan Kesehatan, GeoDipa menyediakan klinik dan tenaga medis di wilayah kerja panas bumi yang dapat diakses oleh seluruh pekerja yang membutuhkan. Sementara di luar wilayah operasional, GeoDipa bekerjasama dengan perusahaan asuransi, sehingga karyawan dapat memperoleh layanan kesehatan dari berbagai rumah sakit. Informasi kesehatan karyawan dikelola oleh petugas yang ditunjuk untuk memastikan kerahasiannya dan tidak disalahgunakan untuk memperlakukan karyawan secara tidak adil.

Selain program yang disebutkan di atas, GeoDipa juga memberikan fasilitas ruang *gym* di wilayah kantor. Dengan adanya fasilitas ini akan memudahkan karyawan melakukan kegiatan olahraga baik sebelum bekerja, ditengah waktu istirahat maupun setelah waktu kerja. Dengan adanya fasilitas ini diharapkan dapat meningkatkan Kesehatan setiap karyawan dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas hasil pekerjaan.

Upaya-upaya lain yang dilakukan GeoDipa untuk melakukan kampanye Kesehatan adalah sebagai berikut:

- *Broadcast email* terkait pengetahuan waktu Tes PCR bila kontak erat dengan orang yang terkena COVID-19
- *Broadcast email* tentang larangan masuk ke kantor jika merasa ada gejala mirip COVID-19
- *Sharing Knowledge* yang bertema “Q&A Session Perkembangan Kasus COVID-19 bersama dokter Perusahaan”
- *Broadcast email* mengenai kewaspadaan terhadap meningkatnya kasus COVID-19
- Kegiatan donor darah dengan tema “*Recovery through Solidarity*”

For health service facilities, GeoDipa provides clinics and medical personnel in geothermal work areas that can be accessed by all workers in need. While for outside the operational area, GeoDipa collaborates with insurance companies to provide health services for employees from various hospitals. Employee health information is managed by a designated officer to ensure its confidentiality and it will not be misused to treat employees unfairly.

In addition to the programs mentioned above, GeoDipa also provides gym room facilities in the office area. The existence of this facility will make it easier for employees to carry out sports activities both before work, in the middle of breaks and after work time. The existence of this facility is expected to improve the health of each employee and can indirectly affect the quality of work results.

Other things that GeoDipa does to carry out Health campaigns are as follows:

- Broadcast email about knowledge of PCR test time if in close contact with a person who has COVID-19
- Broadcast email about the prohibition to enter the office if you feel you have symptoms similar to COVID-19
- Sharing Knowledge with the theme “Q&A Session with Company doctors regarding the Development of COVID-19 Cases”
- Broadcast email about vigilance for increasing cases of COVID-19
- Blood donation activity with the theme “Recovery through Solidarity”

06

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE





RINGKASAN

SUMMARY

- Total biaya lingkungan tahun 2022 adalah sebesar Rp7.007.962.185, hal ini menunjukkan peningkatan sebesar Rp802.571.298, jika dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya
- Total environmental costs in 2022 were IDR 7,007,962,185, showing an increase of IDR 802,571,298, compared to the previous reporting period.
- GeoDipa Unit Patuha berhasil memperoleh Peringkat Hijau pada PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2022
- GeoDipa Patuhan Unit successfully obtained a Green Rating on PROPER from the Ministry of Environment and Forestry in 2022
- GeoDipa berhasil melakukan pengurangan konsumsi energi yang bersumber dari BBM pada tahun 2022 menjadi 1.184,79 MWh dibandingkan tahun 2021 (2.005,08 MWh)
- GeoDipa succeeded in reducing energy consumption sourced from fossil fuels in 2022 to 1,184.79 MWh compared to 2021 (2,005.08 MWh).
- Total konsumsi energi pada tahun 2022 menurun ke angka 49.691,34 GJ dibandingkan pada tahun 2021 yaitu sebesar 61.071,74 GJ
- Total energy consumption in 2022 decreased to 49,691.34 GJ compared to 61,071.74 GJ in 2021.
- GeoDipa berhasil menurunkan emisi sebanyak 21.975,75 dibandingkan tahun sebelumnya
- GeoDipa managed to reduce emissions by 21,975.75 compared to the previous year
- Total limbah yang dihasilkan sepanjang tahun 2022 mengalami peningkatan dikarenakan adanya kegiatan *overhaul* yang dilakukan pada unit Dieng, khususnya pada jenis limbah B3 oli bekas
- The total waste generated throughout 2022 has increased due to overhaul activities carried out at the Dieng unit, especially on the hazardous and toxic waste type, which is used oil.
- Untuk menjaga kualitas air, GeoDipa menargetkan penghematan konsumsi air domestik sebesar 20% per tahun
- To maintain water quality, GeoDipa targets to save domestic water consumption by 20% per year.
- Tidak ada insiden pelanggaran terkait dengan ijin pengambilan air maupun tumpahan air limbah selama periode pelaporan
- There were no incidents of violations related to water withdrawal permits or wastewater spills during the reporting period.
- Pada tahun 2022 GeoDipa melakukan modifikasi prosedur waktu *backwash filter* pada *water treatment plant* untuk mengurangi konsumsi air.
- In 2022, GeoDipa modified the filter backwash time procedure at the water treatment plant to reduce water consumption.



DAMPAK OPERASIONAL, RESPONS, DAN MITIGASI KUALITAS LINGKUNGAN

OPERATIONAL IMPACTS, RESPONSE, AND ENVIRONMENTAL QUALITY MITIGATION

[GRI 3-3]

Kontribusi dalam pencapaian target bauran energi baru terbarukan, melalui aset energi panas bumi, tidak menghilangkan tanggung jawab kami terhadap dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan operasi. Pengelolaan lingkungan yang ketat dan dorongan untuk perbaikan berkelanjutan merupakan inti dari kinerja lingkungan di GeoDipa. Kami menerapkan prinsip kehati-hatian pada operasi panas bumi dengan mematuhi persyaratan lingkungan yang ditetapkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku.

GeoDipa memiliki Sistem Manajemen Lingkungan yang merujuk pada standar yang diakui secara global, yaitu ISO 14001:2015. Sistem manajemen ini menjadi landasan pengelolaan lingkungan yang mencakup

Contributing to the achievement of renewable energy mix targets, through geothermal energy assets, does not diminish our responsibility for the environmental impact caused by our operations. Rigorous environmental management and the drive for continuous improvement are the core of GeoDipa's environmental performance. We apply the precautionary principle to geothermal operations by complying with environmental requirements outlined in the applicable laws and regulations.

GeoDipa has an Environmental Management System that references the globally recognized standard, ISO 14001:2015. This management system serves as the foundation for environmental management that





kebijakan, prosedur, peran, tanggung jawab, dan akuntabilitas pada aspek lingkungan di wilayah operasi panas bumi. Sistem ini dirancang untuk memastikan program lingkungan yang dijalankan dapat memfasilitasi kepatuhan terhadap peraturan dan keberlanjutan bisnis perusahaan dengan mengoptimalkan aset energi panas bumi. Selain itu, manajemen lingkungan GeoDipa juga mengacu kepada sistem manajemen yang disusun secara internal, yaitu GeoDipa *Integrated Management System* (GIMS). [GRI 2-24]

Masing-masing unit GeoDipa telah mengidentifikasi dampak lingkungan yang signifikan dan menetapkan tindakan yang sesuai untuk memitigasi dan meminimalisir dampak.

includes policies, procedures, roles, responsibilities, and accountability for environmental aspects in geothermal operational area. The system is designed to ensure that environmental programs can facilitate regulatory compliance and business sustainability by optimizing geothermal energy assets. In addition to this, GeoDipa’s environmental management encompasses the internally developed GeoDipa Integrated Management System (GIMS), highlighting the comprehensive approach to management. [GRI 2-24].

Each GeoDipa unit has identified significant environmental impacts and determined appropriate actions to mitigate and minimize impacts.

Dampak Lingkungan Signifikan dan Upaya Mitigasi
Significant Environmental Impact and Mitigation Efforts

Dampak Lingkungan Environmental Impact	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Pematangan Lahan/Land Preparation	
Longsor (pada lokasi pematangan lahan) Landslide (at land preparation site)	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan tebang pilih untuk menekan kerusakan vegetasi Perform selective logging to suppress vegetation damage Meminimalisir pembuatan jalan baru ke lokasi proyek Minimizing the construction of new roads to the project site Melakukan upaya penghijauan di Kawasan hutan Carry out reforestation efforts in forest areas Mengurangi luas area pengupasan pada hutan Reducing the stripping area in the forest Melakukan penguatan lereng menggunakan bronjong Perform slope reinforcement using gabions Melakukan kajian geohazard Conduct geohazard studies

Dampak Lingkungan Environmental Impact	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Pengurangan jumlah fauna Decrease in the number of fauna	<ol style="list-style-type: none"> Mengurangi kegiatan yang menimbulkan gangguan terhadap habitat fauna Reducing activities that cause disturbance to fauna habitat Melakukan pemantauan berkala terhadap indeks keberagaman fauna Conduct periodic monitoring of the fauna diversity index
Konstruksi Sumur dan Konstruksi Sipil/Well Construction and Civil Construction	
Penurunan kualitas udara (kadar debu dan gas buang) akibat mobilisasi kendaraan Deterioration of air quality (levels of dust and exhaust gases) due to vehicle mobilization	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan "wet suppression" dengan cara pembahasan dan penyiraman (watering) Carry out <i>wet suppression</i> by means of discussion and watering Melakukan penutupan terhadap material yang diangkut menggunakan kendaraan bak terbuka Prosecute materials transported using open pick-up vehicles Menggunakan kendaraan yang layak jalan dan telah lulus uji emisi Use vehicles that are roadworthy and have passed emission tests Membatasi kecepatan maksimum 30 km/jam Limit the maximum speed of 30 km/h
Penurunan kualitas udara (akibat kegiatan uji produksi sumur) Deterioration in air quality (due to well production testing activities)	<ol style="list-style-type: none"> Mengalirkan gas pada saat uji produksi sumur ke dalam tangki NaOH pada fase awal untuk mengurangi risiko pelepasan H₂S Flowing gas during the well production test into the NaOH tank in the initial phase to reduce the risk of H₂S release
Penurunan kualitas air (akibat limbah cair dari aktivitas domestik) Deterioration of water quality (due to liquid waste from domestic activities)	<ol style="list-style-type: none"> Menyiapkan fasilitas tangki septik Setting up a septic tank facility
Penurunan kualitas air (akibat kegiatan pengeboran) Decrease in water quality (due to drilling activities)	<ol style="list-style-type: none"> Menghindari masuknya fluida pengeboran ke badan air Prevent the entry of drilling fluid into water bodies Melakukan penampungan fluida/limbah cair pengeboran Carrying out fluid storage/liquid waste resulting from drilling
Operasional Sumur dan Pembangkit/Operation of Wells and Generators	
Penurunan kualitas udara ambien Deterioration of ambient air quality	<ol style="list-style-type: none"> Dispersi NCG melalui <i>Cooling Tower</i> setelah melalui unit <i>Gas Extractor</i> NCG dispersion through the <i>Cooling Tower</i> after passing through the <i>Gas Extractor</i> unit
Peningkatan intensitas kebisingan Increase in noise intensity	<ol style="list-style-type: none"> Penempatan peralatan mekanik PLTP di dalam ruangan yang tertutup (terisolasi) Placement of PLTP mechanical equipment in a closed (isolated) room Pembuatan benteng yang berfungsi sebagai <i>barrier</i> untuk memutus rambatan kebisingan dari areal PLTP Construction of a fort that functions as a barrier to cut off the propagation of noise from the PLTP area Pemasangan <i>rock muffler</i> di setiap pad sumur Installation of rock mufflers in each well pad
Penurunan kualitas air sungai Decreased river water quality	<ol style="list-style-type: none"> Menampung air limbah terproduksi (kondensat) dari kegiatan operasional PLTP Accommodate produced waste water (condensate) from PLTP operational activities Melakukan reinjeksi limbah kondensat ke sumur injeksi Re-inject condensate waste into injection wells

Dampak Lingkungan Environmental Impact	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
<p>Penurunan komunitas flora (pada area sekitar PLTP) Decreased flora community (in the area around the PLTP)</p>	<ol style="list-style-type: none"> Dispersi NCG melalui menara pendingin setelah melalui unit gas ekstraktor NCG dispersion through the cooling tower after passing through the gas extractor unit Penggunaan H2S abatement yang berfungsi menyerap gas H2S Use of H2S abatement to absorb H2S gas Melakukan kerjasama dengan mitra untuk pembinaan kelompok pemerhati lingkungan Collaborating with partners to develop environmental groups
<p>Keanekaragaman jenis fauna terutama fauna liar yang langka dan dilindungi Diversity of fauna species, especially rare and protected wild fauna</p>	<ol style="list-style-type: none"> Penempatan peralatan mekanik PLTP di dalam ruangan yang tertutup (terisolasi) Placement of PLTP mechanical equipment in a closed (isolated) room Pembuatan benteng yang berfungsi sebagai <i>barrier</i> untuk memutus rambatan kebisingan dari areal PLTP Construction of a fort that functions as a barrier to cut off the propagation of noise from the PLTP area Pemasangan <i>rock muffler</i> di setiap pad sumur Installation of rock mufflers in each well pad Melakukan kerjasama dengan mitra untuk pembinaan kelompok pemerhati lingkungan Collaborating with partners to develop environmental groups
<p>Biota Perairan Aquatic Biota</p>	<ol style="list-style-type: none"> Menampung air limbah terproduksi (kondensat) dari kegiatan operasional PLTP dan melakukan reinjeksi limbah kondensat ke sumur injeksi Accommodate produced waste water (condensate) from PLTP operational activities and reinject condensate waste into injection wells

GeoDipa unit Patuha telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Pemanfaatan Sumber Daya Alam, Pengembangan Masyarakat dan Daur Hidup Produk, yang didalamnya mencakup komitmen pada aspek: efisiensi energi; pengurangan pencemaran udara; pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3; efisiensi air dan pengurangan beban pencemaran air; perlindungan keanekaragaman hayati; serta produk bersih dan daur hidup. Dokumen kebijakan ini memberikan panduan mengenai target yang hendak dicapai dan kerangka inisiatif pengelolaan pada masing-masing aspek lingkungan.

Salah satu sasaran pengelolaan lingkungan GeoDipa unit Patuha adalah mencapai peringkat pada Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

GeoDipa Patuha unit already has a Governance Policy on Natural Resources Utilization, Community Development and Product Lifecycle, which includes commitments on the following aspects: energy efficiency; air pollution reduction; reduction and utilization of hazardous and toxic (B3) and non-B3 waste; water efficiency and water pollution load reduction; biodiversity protection; and clean products and lifecycle products. This policy document provides guidance on the targets to be achieved and the framework of management initiatives on each environmental aspect.

One of GeoDipa Patuha unit's environmental management goals is to achieve a rating on the Ministry of Environment and Forestry's Corporate Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER).

Sebagaimana tercantum pada dokumen Rencana Strategis Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan 2019-2023, kami menargetkan memperoleh Peringkat Emas pada penilaian PROPER 2023.

Di tahun 2022, GeoDipa unit Patuha memperoleh Peringkat Hijau, yang artinya perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan. Meskipun belum sesuai dengan target yang ingin dicapai, namun kinerja pengelolaan lingkungan kami masih berada pada jalur yang tepat untuk mencapai target 2023. Kinerja lingkungan GeoDipa selama periode pelaporan juga ditunjukkan dengan tidak adanya kasus pelanggaran maupun keluhan terkait dengan lingkungan.

Komitmen GeoDipa untuk meminimalisir jejak lingkungan, diwujudkan dengan mengalokasikan sejumlah sumber daya finansial sehingga program-program lingkungan yang direncanakan dapat terealisasi, diantaranya: kegiatan pemantauan dan pengukuran, pengelolaan limbah, aktivitas konservasi lingkungan hidup, penelitian, konsultasi, serta sejumlah kerjasama dalam bidang lingkungan.

As stated in the 2019-2023 Sustainable Environmental Management Strategic Plan document, we aim to achieve a Gold Rating in the 2023 PROPER assessment.

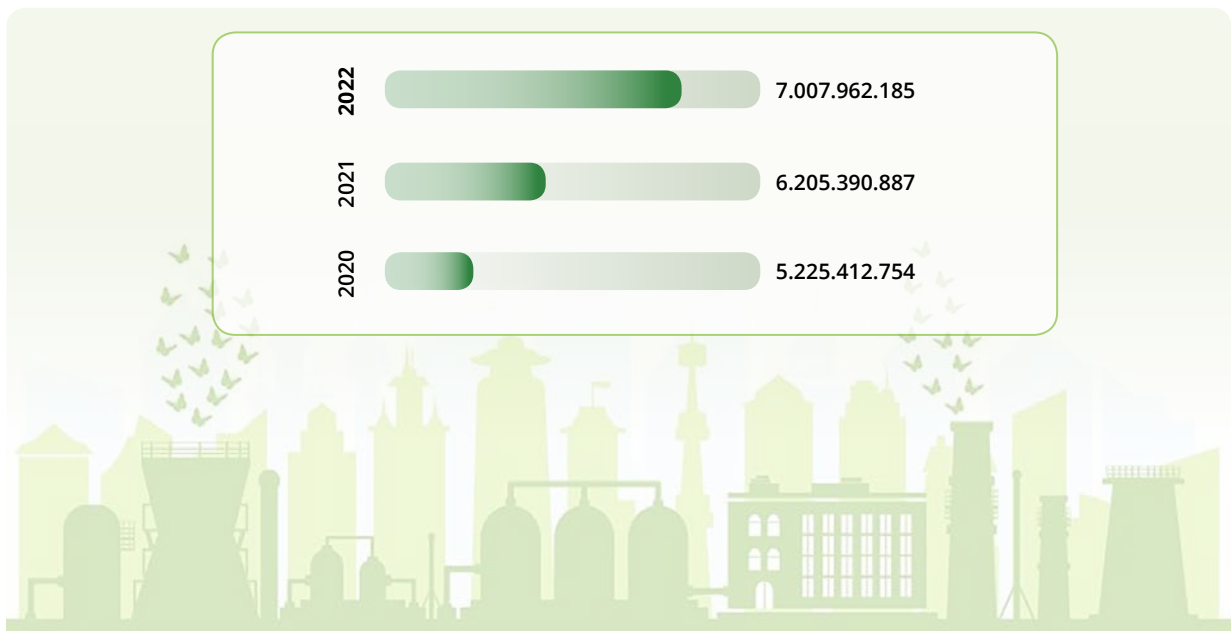
In 2022, GeoDipa Patuha unit received a Green Rating, indicating that the Company has carried out more environmental management than required. Despite not yet meeting the target to be achieved, our environmental management performance is still on track to achieve the 2023 target. GeoDipa's environmental performance during the reporting period was also demonstrated by the absence of violations or complaints cases related to the environment.

GeoDipa's commitment to minimize its environmental footprint is realized by allocating a number of financial resources so that planned environmental programs can be realized, including: monitoring and measurement activities, waste management, environmental conservation activities, research, consultation, and several environmental collaborations.

Biaya Lingkungan (Rp)

Environmental Costs (IDR)

[SEOJK F.4]





PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

BIODIVERSITY PROTECTION

[GRI 3-3]



Bisnis kami memanfaatkan panas bumi yang diperoleh dari alam, selain itu, wilayah kerja panas bumi GeoDipa berada di sekitar Gunung Patuha, Jawa Barat, sebuah kawasan hutan hujan tropis pegunungan dan masuk dalam daftar WWF *Global 200 Ecoregion*, yang menjadi suaka bagi ribuan flora dan fauna endemik. Tidak jauh berbeda dengan Patuha, wilayah kerja panas bumi GeoDipa lainnya berada di Kawasan Dieng dengan sejumlah cagar alamnya yang menyimpan keanekaragaman hayati yang bernilai tinggi. Oleh karenanya, menjaga keanekaragaman hayati di sekitar lapangan panas bumi menjadi bagian dari tanggung jawab kami, dalam rangka memitigasi dampak potensial. [SEJJK F.9, GRI 304-1]

Keanekaragaman hayati di sekitar lapangan panas bumi Patuha dan Dieng, menjadi fokus utama GeoDipa untuk memastikan keberlangsungan dan kegiatan pengembangan pemanfaatan energi panas

Our business utilizes geothermal obtained from nature, and GeoDipa's geothermal working area is around Mount Patuha, West Java, a mountainous tropical rainforest area that included in the WWF Global 200 Ecoregion list, which is a sanctuary for thousands of endemic flora and fauna. Similar to Patuha, others GeoDipa's geothermal working areas are in the Dieng Area with several nature reserves that hold high value biodiversity. Therefore, maintaining biodiversity around the geothermal field is part of our responsibility, in order to mitigate potential impacts.

[SEJJK F.9, GRI 304-1]

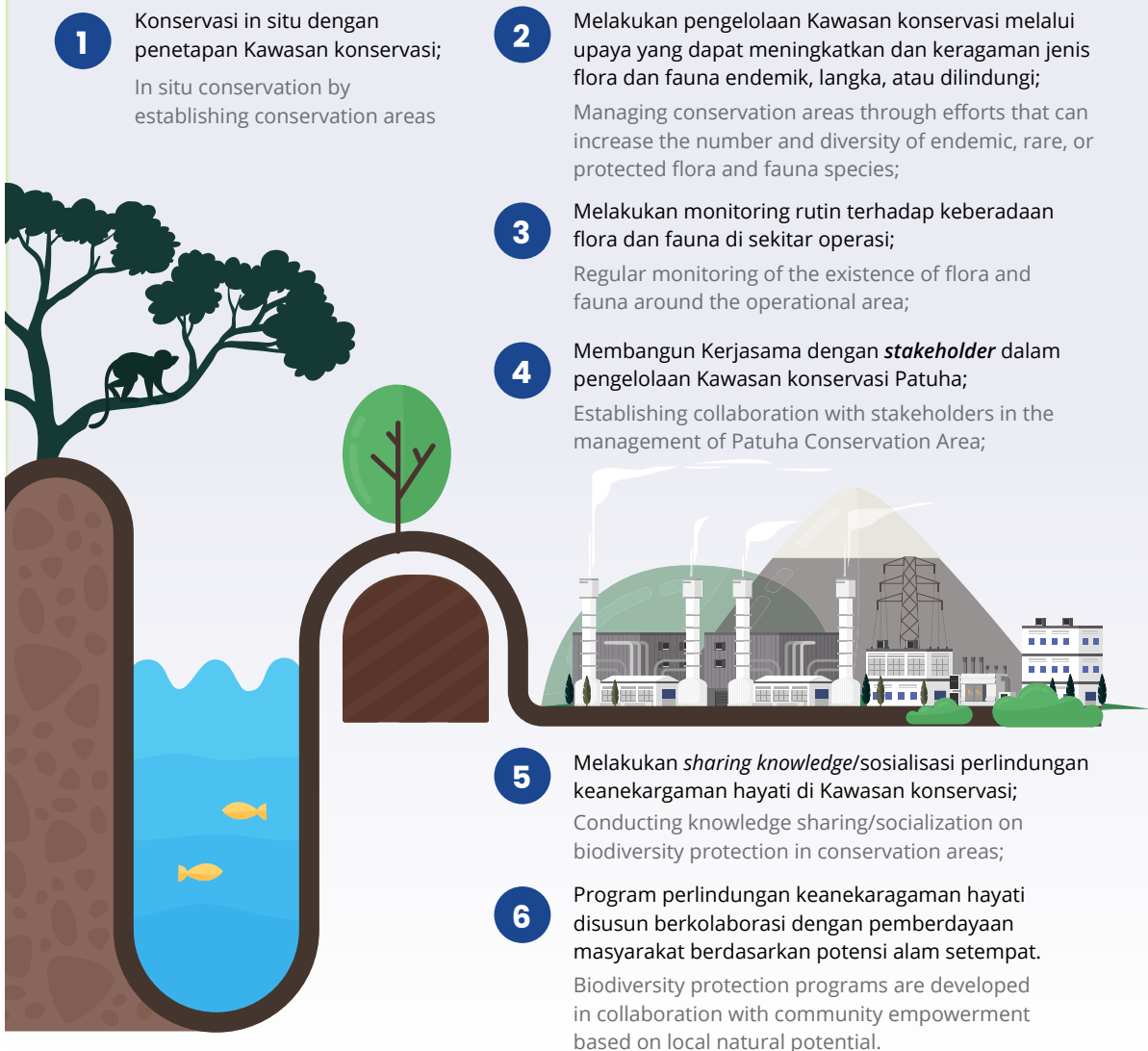
Biodiversity around the Patuha and Dieng geothermal fields is GeoDipa's main focus to ensure the sustainability and development of geothermal energy utilization activities. Biodiversity

bumi. Upaya konservasi keanekaragaman hayati, seperti penghijauan di area-area lahan kritis, budidaya tanaman endemik, sosialisasi terkait pelarangan berburu, dilakukan sejak awal proyek. GeoDipa unit Patuha berkomitmen untuk mempertahankan Indeks Keanekaragaman Hayati (IKH) lebih dari 2,5. Sesuai dengan strategi yang tertuang dalam kebijakan tata kelola, kami menjalankan serangkaian program perlindungan keanekaragaman hayati untuk mencapai target tersebut. [GRI 304-2]

conservation efforts, such as reforestation in critical land areas, cultivation of endemic plants, socialization on the prohibition of hunting, have been carried out since the beginning of the project. GeoDipa Patuha unit is committed to maintaining a Biodiversity Index (BI) of more than 2.5. To achieve this target, we implement a series of biodiversity protection programs in accordance with the strategy outlined in the governance policy. [GRI 304-2]

Upaya Perlindungan Keanekaragaman Hayati

Biodiversity protection efforts
[SEOJK F.10]





Program perlindungan keanekaragaman hayati GeoDipa dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat, kami melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup termasuk flora dan fauna yang hidup didalamnya. Sebagian program perlindungan keanekaragaman hayati juga memasukkan unsur pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mendukung konservasi. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan memastikan terjaganya ekosistem yang ada disekitar lapangan panas bumi, sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat dari aktivitas pertanian ramah lingkungan di luar wilayah konservasi.

GeoDipa's biodiversity protection programs are implemented by involving the community, we socialize the community about the importance of protecting the environment including the flora and fauna that live in it. Some biodiversity protection programs also include elements of community economic empowerment that support conservation. This approach is taken to ensure that the ecosystem around the geothermal field is preserved, while also increasing community income from environmentally friendly agricultural activities outside the conservation area.

PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KAWASAN DIENG

BIODIVERSITY PROTECTION PROGRAM IN DIENG AREA

Perlindungan Flora di

Kawasan Konservasi Dieng [GRI 304-3]

Flora Protection in Dieng Conservation Area

Program konservasi flora dilakukan GeoDipa unit Dieng bekerja sama dengan Desa Dieng Kulon. Upaya konservasi dilakukan dengan melakukan penanaman tanaman *endemic* yang menjadi ciri khas Kawasan Dieng. Upaya konservasi ini berdampak positif pada kondisi hidrologi, yaitu konservasi air di Kali Tulis baik di hulu maupun hilir. Kali Tulis merupakan area yang dimanfaatkan untuk pengairan pertanian oleh masyarakat setempat.



GeoDipa Dieng unit, in collaboration with Dieng Kulon Village, conducted flora conservation program. Conservation efforts are carried out by planting endemic plants that characterise the Dieng area. This conservation effort has a positive impact on hydrological conditions, namely water conservation in Kali Tulis both upstream and downstream. Kali Tulis is an area that is used for agricultural irrigation by the local community.



Transit Dieng

Dieng Transit

Program Transit Dieng bertujuan untuk meningkatkan jumlah spesies burung yang dilindungi khususnya spesies elang (*Accipitridae*) melalui inovasi sistem *monitoring* keanekaragaman hayati. Program ini berhasil meningkatkan indeks di kawasan konservasi dengan ditemukannya Elang Hitam (*Ictinaetus malaiensis*), Elang Alap Cina (*Accipiter soloensis*), dan Sikep Madu Asia (*Pernis ptilorhynchus*). Ketiga spesies tersebut termasuk satwa yang dilindungi menurut lampiran PERMENLHK RI No 106 Tahun 2018.

The Dieng Transit Program aims to increase the number of protected bird species, especially eagle species (*Accipitridae*) through an innovative biodiversity monitoring system. The program succeeded in increasing the index in the conservation area with the discovery of Black Eagle (*Ictinaetus malaiensis*), Chinese Eagle (*Accipiter soloensis*), and Asian Honey Eagle (*Pernis ptilorhynchus*). All three species are protected species according to the appendix of PERMENLHK RI No. 106/2018.



Cendani PROKASIH

Cendani PROKASIH

Cendani PROKASIH atau Program Kali Bersih bertujuan untuk meningkatkan kualitas kali yang ada di Dieng dengan meningkatkan jumlah tanaman khas pegunungan Jawa berupa bambu pringgondani/cendani, perkembangbiakkan tanaman dilakukan dengan metode vegetatif. Tidak hanya meningkatkan kualitas air di hulu Kali Tulis, program ini juga mampu memperbaiki fungsi lahan sekitar Kali Tulis Dieng yang melintas di antara Desa Dieng Wetan (Kabupaten Wonosobo) dan Dieng Kulon (Kabupaten Banjarnegara).

Cendani PROKASIH, or the Clean River Program, aims to improve the quality of the river in Dieng by increasing the number of typical Javanese mountain plants, such as pringgondani/tendani bamboo, plant breeding is carried out by vegetative methods. This program not only improving the water quality in the upstream of Kali Tulis, but it can also improve the land function around Kali Tulis Dieng which passes between Dieng Wetan Village (Wonosobo Regency) and Dieng Kulon (Banjarnegara Regency).

PROGRAM PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI DI KAWASAN PATUHA

BIODIVERSITY PROTECTION PROGRAM IN PATUHA AREA

Bank Konservasi Tanaman Hutan

Forest Plant Conservation Bank

Bank Konservasi Tanaman Hutan yang merupakan bangunan semi permanen yang berfungsi untuk perawatan dan budidaya tanaman hutan. GeoDipa bekerja sama dengan organisasi non-pemerintah dan kelompok masyarakat lokal yang bergerak dalam bidang keanekaragaman hayati terutama untuk pengayaan bibit dan perawatannya. Sumber bibit diperoleh dari cabutan alam dan budidaya lokal, serta pohon dan liana yang dipindahkan dari lahan proyek pada proses *land clearing*.



The Forest Plant Conservation Bank is a semi-permanent building that serves for the maintenance and cultivation of forest plants. GeoDipa collaborates with non-governmental organizations and local biodiversity groups for seeds improvement and maintenance. Seeds are sourced from natural extraction and local cultivation, as well as trees and lianas removed from the project site during land clearing process.



Pemantauan Keanekaragaman Hayati Partisipatif (Particiversity)

Participatory Biodiversity Monitoring (Particiversity)

Program *Particiversity* merupakan kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menampilkan informasi kehati dalam sebuah aplikasi berbasis web yang dapat dilakukan oleh setiap orang dari berbagai instansi. Informasi tersebut dipadukan dengan peta grid yang dapat diperbarui setiap saat. Informasi yang dilaporkan meliputi jenis perjumpaan dengan burung, mamalia, dan kondisi potensi alam seperti air terjun, mata air, pohon induk, potensi spot ekowisata, sungai dan tanaman obat.

The Participatory Program is an activity to collect, process and display biodiversity information in a web-based application that can be carried out by everyone from various agencies. This information is combined with a grid map that can be updated at any time. The information reported includes types of encounters with birds, mammals, and potential natural conditions such as waterfalls, springs, mother trees, potential ecotourism spots, rivers and medicinal plants.

Perlindungan Burung di Kawasan Konservasi

Bird Protection in Conservation Areas

GeoDipa bekerja sama dengan PT Sucofindo Bandung untuk melakukan *monitoring* program di area konservasi. *Monitoring* program perlindungan burung dilakukan pada jumlah, jenis, dan indeks



keanekaragaman burung. *Monitoring* dilakukan dengan menggunakan transek yang menjadi jalur acuan. Upaya perlindungan dilakukan dengan penanaman pohon dan restorasi lahan kritis, serta sosialisasi intensif terkait larangan perburuan burung.

GeoDipa collaborates with PT Sucofindo Bandung on monitoring program in conservation areas. Monitoring of bird

protection program is conducted on the number, species, and diversity index of birds. Transects that serve as reference lines are used for monitoring. Protection efforts are carried out by planting trees and restoring critical land, as well as intensive socialization on the prohibition of bird hunting.

Perlindungan Flora di Kawasan Konservasi

Flora Protection in Conservation Areas

Program ini merupakan kegiatan *monitoring* terhadap jenis dan indeks keanekaragaman flora termasuk pohon, tiang, pancang, dan semai pada area konservasi. Dalam pelaksanaannya GeoDipa bekerja sama dengan pihak ketiga dalam melakukan monitoring dengan menggunakan petak ukur permanen yang menjadi titik acuan. Upaya perlindungan dilakukan dengan penanaman pohon dan restorasi lahan kritis, yang bersinergi dengan program Bank Konservasi Tanaman Hutan.

This program is a monitoring activity on the types and index of diversity of flora including trees, poles, saplings and seedlings in conservation areas. In practice, GeoDipa cooperates with third parties in conducting monitoring using permanent measuring plots as a reference point. Protection efforts are carried out by planting trees and restoring critical land, which is in synergy with the Forest Plant Conservation Bank program.



Sinergi Kopi Sugihmukti

Sugihmukti Coffee Synergy

Program sinergi Kopi Sugihmukti merupakan program konservasi keanekaragaman hayati yang bersinergi dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Sejak tahun 2021 GeoDipa memfasilitasi program dan terjadi peningkatan tanaman kopi dari 30.000 batang pohon menjadi 50.000 batang di tahun 2022. Kelompok petani kopi membudidayakan Kopi Arabica pada lahan seluas 30 Ha.

Sugihmukti Coffee Synergy program is a biodiversity conservation program that synergizes with community economic empowerment. Since 2021, GeoDipa has facilitated the program and there has been an increase in coffee plants from 30,000 trees to 50,000 trees in 2022. The coffee farmer group cultivates Arabica Coffee on an area of 30 Ha.

Pengamatan terhadap keanekaragaman hayati dilakukan secara periodik dengan metode Indeks Shannon-Wiener. Kegiatan ini sebagai bentuk pemantauan dan sebagai dasar untuk mengevaluasi efektivitas program yang dijalankan. Hasil pengamatan terakhir di tahun 2022, di Kawasan Dieng indeks fauna burung mencapai angka 2,64 H' dan flora 2,29 H', sementara di Kawasan Patuha indeks fauna burung mencapai angka 3,30 H' dan flora 2,55 H'. Nilai indeks flora di Dieng belum mencapai target yang diharapkan, namun program yang dijalankan dapat dikategorikan efektif. Sejak tahun 2018, nilai Indeks Shannon-Wiener untuk flora dan fauna cenderung meningkat, baik di Kawasan Patuha maupun di Kawasan Dieng.

Observations on biodiversity are carried out periodically using the Shannon-Wiener Index method. This activity is a form of monitoring and as a basis for evaluating the effectiveness of the program. The latest observation results in 2022 showed that in the Dieng area, the bird fauna index reached 2.64 H' and flora 2.29 H', while in the Patuha area, the bird fauna index reached 3.30 H' and flora 2.55 H'. Although the flora index value in Dieng has not reached the expected target, the implemented programs can still be categorized as effective. Since 2018, the Shannon-Wiener Index values for flora and fauna have tended to increase, both in the Patuha Area and in the Dieng Area. GRI 304-3

Daftar dan Status Konservasi Flora dan Fauna

List of Flora and Fauna Species and Their Conservation Status

[GRI 304-4]

Nama Spesies The Species Name	Nama Lokal Local name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List* Conservation status based on IUCN Red List*
FLORA		
<i>Brugmansia soaviolens</i>	Kecubung gunung	EW
<i>Anaphalis javanica (Reinw. ex Blume.) DC.</i>	Eddelweis	CR
<i>Schefflera sp.</i>	Walisongo	EN
<i>Lithocarpus spp.</i>	Pasang	VU
<i>Saurauia bracteosa DC</i>	Kayu Lotrok	VU
<i>Macodes petola</i>	Anggrek Ki Aksara	
<i>Oberonia similis</i>	Anggrek Epifit	
<i>Altingia excelsa</i>	Rasamala	LC
<i>Lithocarpus indutus</i>	Pasang Bataruwa	VU
<i>Litsea fulva</i>	Huru	LC
<i>Litsea resinosa</i>	Huru gapung	LC
<i>Actinodaphne glomerata</i>	Huru batu	LC
<i>Podocarpus neriifolius</i>	Ki putri	LC
<i>Schima wallichii</i>	Puspa	LC

Nama Spesies The Species Name	Nama Lokal Local name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List* Conservation status based on IUCN Red List*
<i>Castanopsis javanica</i>	Hiur	LC
FAUNA		
<i>Accipiter soloensis</i>	Elang Alap Cina	LC
<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep madu Asia	LC
<i>Ictinaetus malayensis</i>	elang hitam	LC
<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	LC
<i>Halcyon smyrnensis</i>	cekakak belukar	LC
<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC
<i>Collocalia linchi</i>	walet sarang putih	LC
<i>Collocalia esculenta</i>	walet sapi	LC
<i>Apus affinis</i>	Kapinis Rumah	LC
<i>Cypsiurus balasiensis</i>	Walet Palembang- Asia	LC
<i>Pericrocotus cinnamomeus</i>	Sepah kecil	LC
<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	LC
<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	LC
<i>Cacomantis sepulcralis</i>	Wiwik Uncuing	LC
<i>Centropus sinensis</i>	Bubut Besar	LC
<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	LC
<i>Falco moluccensis</i>	Alap-alap Sapi	LC
<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	LC
<i>Cyornis banyumas</i>	Sikatan Cacing	LC
<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	LC
<i>Psilopogon (Megalaima) javensis</i>	Takur Tulungtumpuk	NT
<i>Cinnyris (Nectarinia) jugularis</i>	Burung Madu Sriganti	LC
<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	LC
<i>Tachybaptus novaehollandiae</i>	Titihan Australia	LC
<i>Acridotheres javanicus</i>	Jalak kebo	VU
<i>Prinia familiaris</i>	Perenjak Jawa	LC
<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata Biasa	LC

Nama Spesies The Species Name	Nama Lokal Local name	Status konservasi berdasarkan IUCN Red List* Conservation status based on IUCN Red List*
<i>Manis javanica</i>	Trenggiling	CR
<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang Hitam	LC
<i>Accipiter soloensis</i>	Elang Alap Cina	LC
<i>Pernis ptilorhynchus</i>	Sikep madu Asia	LC
<i>Halcyon cyanoventris</i>	Cekakak Jawa	LC
<i>Halcyon smyrnensis</i>	cekakak belukar	LC
<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC
<i>Falco moluccensis</i>	Alap-alap Sapi	LC
<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	LC
<i>Psilopogon (Megalaïma) javensis</i>	Takur Tulungtumpuk	NT
<i>Acridotheres javanicus</i>	Jalak kebo	VU
<i>Tachybaptus novaehollandiae</i>	Titihan Australia	LC
<i>Persbytis comata</i>	Surili Jawa	EN
<i>Fanthera pardus</i>	Macan Tutul	VU
<i>Trachypithecus auratus</i>	Lutung Jawa	VU

Keterangan | Description:EW : *Extinct in the wild*LC : *Least Concern*NT : *Near Threatened*VU : *Vulnerable*EN : *Endangered*CR : *Critically Endangered*

PENGELOLAAN ENERGI

ENERGY MANAGEMENT

[GRI 3-3]



GeoDipa telah menerapkan sistem manajemen energi berdasarkan standar internasional ISO 50001:2018. Sistem ini menjadi panduan bagi kami untuk mengidentifikasi peluang-peluang efisiensi energi yang dapat dilakukan secara sistematis dan terukur, yang sekaligus dapat memberikan dampak terhadap penurunan emisi. Program efisiensi energi dan pengurangan beban pencemar udara dilakukan pada proses produksi, fasilitas pendukung yang berkaitan dengan proses, pada kegiatan terkait *community development*, dan pada fasilitas pendukung yang tidak berkaitan dengan proses.

GeoDipa has implemented an energy management system based on the international standard, ISO 50001:2018. This system guides us to identify energy efficiency opportunities that can be implemented systematically and measurably, which can also have an impact on reducing emissions. Energy efficiency and air pollutant load reduction programs are implemented in the production process, supporting facilities related to processes, community development activities, and non-process supporting facilities.

Salah satu program unggulan kami yang dilaksanakan di tahun 2022 di unit Patuha adalah program yang ditujukan untuk pemeliharaan pipa distribusi air kondensat. Program yang menjadi bagian dari siklus produksi listrik ini mampu meningkatkan efisiensi operasi *cooling tower*. Sementara di unit Dieng, kami melaksanakan program pencegahan kebocoran *steam* pada *casing turbine*. Program-program tersebut secara langsung menurunkan konsumsi energi dalam proses produksi dan secara tidak langsung, menurunkan emisi udara pencemar konvensional dan GRK.

One of our flagship programs implemented in 2022 at the Patuha unit is a program aimed at maintaining the condensate water distribution pipes. This program, which is part of the electricity production cycle, can improve the efficiency of cooling tower operations. While at the Dieng unit, we implemented a program to prevent steam leakage in the turbine casing. These programs directly reduce energy consumption in the production process and indirectly reduce conventional air pollutant and GHG emissions.

Upaya efisiensi energi

Energy efficiency efforts

[SEOJK F.7]

Mengurangi kehilangan atau rugi energi;



Reduce loss or energy loss;

Melakukan standar operasi reservoir, pemantauan dan perawatan peralatan;



Conduct standardized reservoir operations, equipment monitoring and maintenance;

Menekan biaya energi;



Reduce energy costs;

Inisiasi kegiatan *Life Cycle Assessment*;



Initiate Life Cycle Assessment activities;

Penggunaan energi secara efisien selama daur hidup pemanfaatan panas bumi;

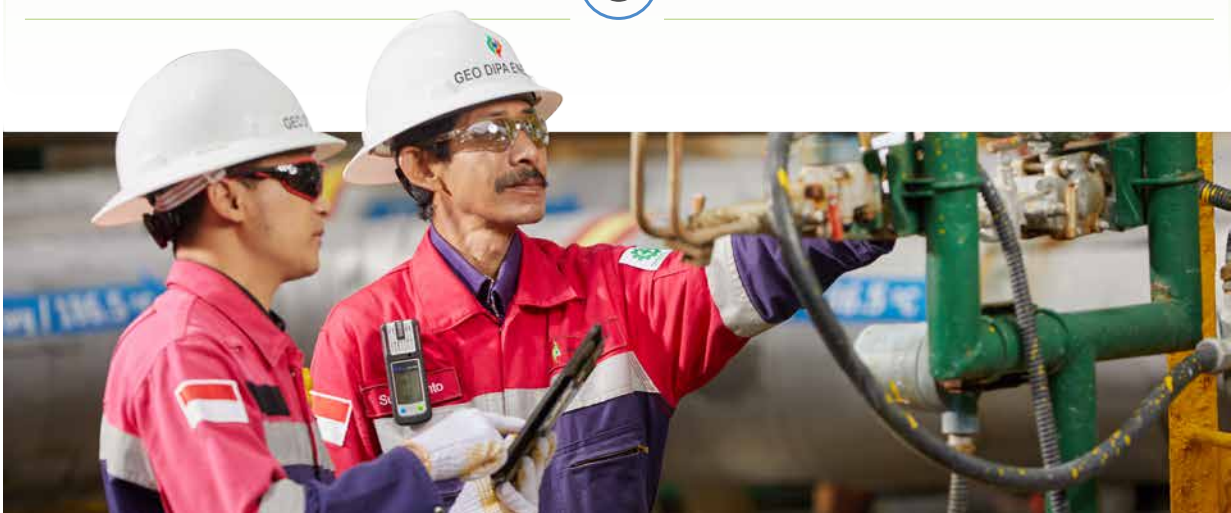


Efficient use of energy during the life cycle of geothermal utilization;

Program efisiensi energi disusun berkolaborasi dengan pemberdayaan masyarakat.



Energy efficiency programs are developed in collaboration with community empowerment.



Konsumsi Energi dalam Organisasi (MWh)
Energy Consumption in the Organizations (MWh)
[GRI 302-1, 302-3; SEOJK F.6]

Sumber Source	2022	2021	2020
Sumber Energi Terbarukan Renewable Energy Source			
Panas Bumi Geothermal	43.205	39.171,3	38.965,6
Sumber Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy Source			
BBM Gasoline	1.184,79	2.005,08	1.612,80
Listrik dari PLN Electricity from PLN	348,54	248,76	199,67
Total konsumsi energi tidak terbarukan Total non-renewable energy consumption	1.533,33	2.253,85	1.812,47
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	44.738,33	41.425,15	40.778,07
Total Produksi Total Production	849,900	868,703	852,108
Intensitas Energi (MWh/MWh) Energy Intensity (MWh/MWh)	0,0526	0,04769	0,04786

Hasil absolut konsumsi energi didasarkan atas data perhitungan *Life Cycle Assessment* (LCA). Sedangkan untuk data intensitas energi, dilakukan analisis lebih lanjut data LCA sehingga diperoleh angka **cumulative energy demand**. Sedangkan untuk konsumsi energi di luar organisasi belum dapat dilakukan. [GRI 302-2]

The absolute results of energy consumption are based on Life Cycle Assessment (LCA) calculation data. Meanwhile, for energy intensity data, further analysis of LCA data was carried out to obtain **cumulative energy demand** figures. However, it is not yet possible to calculate energy consumption outside of the organization. [GRI 302-2]

Pengurangan Konsumsi Energi (GJ)
Reduction in Energy Consumption (GJ)
[GRI 302-4, 302-5]

Unit Kerja Work Unit	2022	2021	2020
Unit Patuha Patuha Unit	31.691,50	43.395,81	37.970,43
Unit Dieng Dieng Unit	17.999,84	17.675,93	18.194,14

Pengurangan energi sudah termasuk pengurangan energi yang digunakan organisasi serta untuk produk dan jasa.

Energy reduction includes reducing energy use by the organization and for products and services.

PENGELOLAAN DAN REDUKSI EMISI GAS RUMAH KACA

GREENHOUSE GAS EMISSIONS MANAGEMENT AND REDUCTION

[GRI 3-3]

Pembangkit listrik tenaga panas bumi, yang merupakan sumber energi terbarukan, memiliki emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan pembangkit listrik lainnya yang memanfaatkan batu bara atau bahan bakar fosil lainnya. Sumber utama emisi GRK yang terkait dengan operasi GeoDipa terjadi secara alami dari pelepasan gas pada beberapa sumber panas bumi. Jejak emisi GRK lainnya bersumber dari konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM) dan energi listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun listrik yang diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN). Selain itu, kegiatan operasional GeoDipa tidak terlepas dari emisi konvensional lainnya.

GeoDipa berperan aktif dalam upaya pencegahan pencemaran udara melalui pengurangan emisi bahan pencemar konvensional maupun emisi GRK. GeoDipa unit Patuha menargetkan untuk menurunkan 1.000 ton CO₂eq dan 10% emisi konvensional (H₂S, NH₃, NOx) per tahun. Menurunkan emisi GRK juga dapat dilakukan dengan pendekatan efisiensi energi, GeoDipa unit Patuha menargetkan untuk menurunkan nilai Indeks Konsumsi Energi Sendiri (IKES) sebesar 10% per tahun .

Berbagai inisiatif penurunan emisi telah dilakukan di sepanjang tahun 2022. Upaya inisiatif efisiensi energi yang dilakukan secara langsung turut berdampak pada penurunan emisi yang dihasilkan. Salah satu inovasi yang dilakukan di unit Dieng dalam rangka menurunkan emisi adalah melakukan perubahan metode *monitoring partial discharge* pada generator. Metode ini mampu menghilangkan proses *shutdown* dan *restart* pembangkit yang sebelumnya dibutuhkan pada saat *service*, sehingga tidak ada emisi yang dihasilkan karena hilangnya proses tersebut.



Geothermal power plant, which is a renewable energy source, has significantly less Greenhouse Gas (GHG) emissions compared to other power plants that utilizes coal or other fossil fuels. The main source of GHG emissions related with GeoDipa's operations occurs naturally from the gas release at several geothermal sources. Other GHG emission footprints come from the consumption of fuel oil (BBM) and electricity, both self-generated and electricity obtained from the State Electricity Company (PLN). In addition, GeoDipa's operational activities cannot be separated from other conventional emissions.

GeoDipa plays an active role in air pollution prevention efforts by reducing conventional pollutant emissions and GHG emissions. GeoDipa's Patuha unit targets to reduce 1,000 tons of CO₂eq and 10% of conventional emissions (H₂S, NH₃, NOx) per year. Reducing GHG emissions can also be done with an energy efficiency approach, GeoDipa Patuha unit targets to reduce the value of the Personal Energy Consumption Index (IKES) by 10% per year.

Various emission reduction initiatives have been carried out throughout 2022. Energy efficiency initiatives carried out directly have an impact on the resulting emission reductions. One of the innovations made at the Dieng unit in order to reduce emissions is to change the partial discharge monitoring method on the generator. This method is able to eliminate the process of shutting down and restarting the generator which was previously needed during service, so that no emissions are generated due to the loss of this process.

Dari program-program yang telah dilakukan selama periode pelaporan, GeoDipa berhasil menurunkan emisi sebanyak 21.975,75 dibandingkan tahun sebelumnya.

From these programs, GeoDipa has successfully reduced emissions by 21,975.75 compared to the previous year.

Upaya pengurangan pencemaran udara Efforts to reduce air pollution [SEOJK F.12]	
Melakukan standar operasi reservoir, pemantauan dan perawatan peralatan;	 Conduct standardized reservoir operations, equipment monitoring and maintenance;
Optimasi pemeliharaan peralatan dan down time;	 Optimizing equipment maintenance and down time Reduce energy costs;
Melaksanakan program inovasi, perbaikan, dan pengembangan secara berkelanjutan	 Implementing innovation, improvement and development programs continuously;
Inisiasi kegiatan <i>Life Cycle Assessment</i> ;	 Initiate Life Cycle Assessment activities;
Optimasi proses produksi dan penunjang selama daur hidup produk;	 Optimization of production and supporting processes during the product life cycle;
Program pengurangan pencemaran udara disusun berkolaborasi dengan pemberdayaan masyarakat.	 Air pollution reduction program developed in collaboration with community empowerment.

GeoDipa telah melakukan inventarisasi terhadap emisi GRK yang dihasilkan pada cakupan 1 dan cakupan 2, sementara pengukuran emisi GRK cakupan 3 belum dapat dilaksanakan. Standar ISO 14064, *Greenhouses Gas Protocol*, dan *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) yang diakui secara global merupakan rujukan utama dalam melakukan pengukuran emisi cakupan 1. Perhitungan emisi cakupan 2 dilakukan berdasarkan jumlah listrik yang dibeli dari PLN. Selain emisi cakupan 3, GeoDipa juga belum bisa melakukan perhitungan terhadap emisi zat perusak ozon. Namun GeoDipa terus berusaha dan berkomitmen untuk terus menurunkan angka emisi yang dihasilkan. [GRI 305-3, 305-6]

GeoDipa has conducted an inventory of generated GHG emissions in scope 1 and scope 2, while the measurement of GHG emissions in scope 3 has not yet been carried out. In measuring scope 1 emissions, globally recognized ISO 14064, Greenhouses Gas Protocol and Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) standards become the main references. The calculation of scope 2 emissions is based on the amount of electricity purchased from PLN. GeoDipa has not yet been able to calculate its emissions of ozone-depleting substances, in addition to Scope 3 emissions. However, the company is committed to reducing its emissions and is constantly working towards that goal. [GRI 305-3, 305-6]

Total Emisi berdasarkan Cakupan Sumber Energi yang Digunakan

Total Emission by Coverage of Energy Sources Used

[GRI 305-1, 305-2, 305-4; SEOJK F.11]

Emisi Emission	Satuan Unit	2022	2021	2020
Emisi GRK (Cakupan 1) GHG Emission (Scope 1)	Ton CO ₂ eq	27.757,6	49.804,9	43.581,3
Emisi GRK (Cakupan 2) GHG Emission (Scope 2)	Ton CO ₂ eq	254,44	182,89	173,71
Total Emisi Total Emission	Ton CO ₂ eq	28.012,04	49.987,79	43.755,01
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO ₂ eq/ MWh	0,0330	0,0575	0,0575

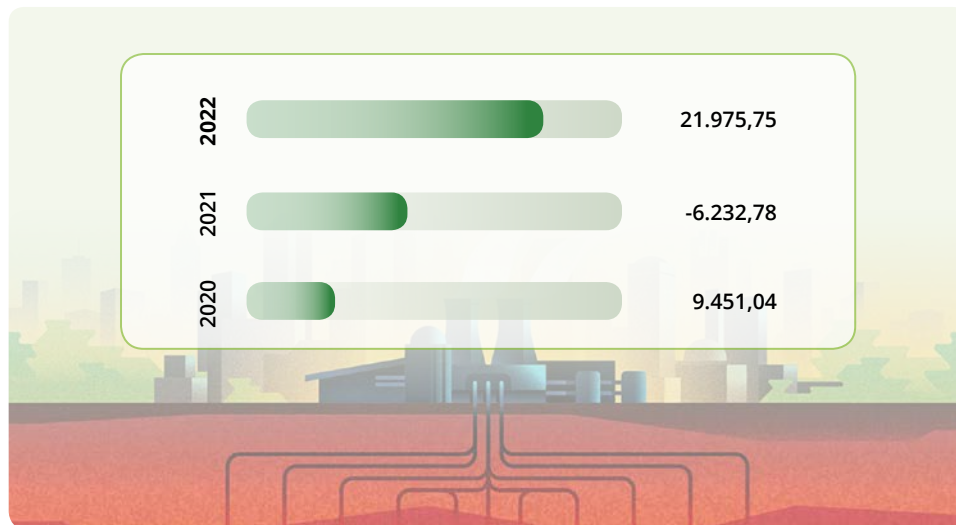
Hasil absolut konsumsi energi didasarkan atas data perhitungan *Life Cycle Assesment* (LCA) yang menunjukkan penurunan angka **toxicity**.

The absolute results of energy consumption are based on Life Cycle Assessment (LCA) Calculation Data which shows a reduction in **toxicity** numbers

PENGURANGAN Emisi (Ton CO₂eq)

Emission Reduction (Ton CO₂eq)

[GRI 305-5]



Emisi Udara Lainnya (ton)

Other Air Emissions (ton)

[GRI 305-7]

Parameter	Unit	2022	2021	2020
H ₂ S	Dieng	140,41	189,14	236,58
	Patuha	592	960,00	684,42
NH ₃	Dieng	1,33	1,61	1,04
	Patuha	7	6,00	7,44

Parameter	Unit	2022	2021	2020
NO _x	Dieng	N/A	N/A	N/A
	Patuha	N/A	0,00	3,80

Hasil absolut didasarkan atas Data Perhitungan Life Cycle Assessment (LCA)

Absolute results are based on Life Cycle Assessment (LCA) Calculation Data



GEODIPA MENUJU KARBON NETRAL 2030

GEODIPA TOWARDS NEUTRAL CARBON 2030

GeoDipa memiliki komitmen untuk menjadi Perusahaan Panas Bumi dengan karbon netral, sejalan dengan tujuan SDGs 7 yaitu "Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua". Pada tahun 2022 GeoDipa berhasil menurunkan emisi sebanyak 21.975,75 Ton CO₂eq dibandingkan dengan tahun 2021. Dan GeoDipa berharap dapat menurunkan emisi karbon ke angka yang lebih rendah lagi pada tahun berikutnya. Strategi yang dijalankan GeoDipa untuk mendukung Upaya GeoDipa menuju Karbon Netral 2030 adalah:

GeoDipa is committed to becoming a carbon neutral Geothermal Company, in line with SDGs 7 goals, namely "Ensuring Access to Affordable, Reliable, Sustainable and Modern Energy for All". In 2022 GeoDipa managed to reduce emissions by 21,975.75 tons of CO₂eq compared to 2021. And GeoDipa hopes to reduce carbon emissions to even lower figures in the following year. The strategy implemented by GeoDipa to support GeoDipa's efforts towards Net Carbon 2030 is:



Meningkatkan penggunaan energi terbarukan pada skala nasional dan global

Increase the use of renewable energy on a national and global scale

Pada 2030, meningkatkan secara substansial pangsa energi terbarukan dalam bauran global

By 2030, increase substantially the share of renewables in the global energy mix

Meningkatkan layanan energi terbarukan di Indonesia

Improving renewable energy services in Indonesia

- Pada 2030, mendorong pembangunan infrastruktur dan teknologi untuk memasok layanan energi modern dan berkelanjutan untuk daerah-daerah terluar Indonesia.

By 2030, encourage the development of infrastructure and technology to apply modern and sustainable energy services to the outermost regions of Indonesia.

- Melakukan *demand creation* di daerah dimaksud,
Carry out demand creation in the area

Selalu mempromosikan akses terhadap penelitian, teknologi, dan investasi dalam energi bersih terutama panas bumi

Always promote access to research, technology, and investment in clean energy, especially geothermal

- Memfasilitasi akses ke penelitian dan teknologi energi bersih.
Facilitate access to clean energy research and technology
- Mendorong investasi dalam infrastruktur energi dan teknologi energi bersih,
Encourage investment in energy infrastructure and clean energy technology
- Mempromosikan energi terbarukan panas bumi melalui sosialisasi dan penggunaan konten-konten informasi,
Promote geothermal renewable energy through socialization and use of information content

Terus mendorong peningkatan efisiensi energi

Continue to drive energy efficiency improvements

Meningkatkan efisiensi penggunaan energi

Increase the efficiency of energy usage



PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT AND UTILIZATION

[GRI 2-24]

Sebagaimana pada umumnya, operasi panas bumi menghasilkan limbah, baik limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) dan limbah non-B3. GeoDipa mengelola limbah dengan pendekatan *reduce-reuse-recycle* (3R). Sesuai amanat peraturan perundangan yang berlaku, seluruh limbah yang dihasilkan dipilah sesuai dengan jenis dan karakteristiknya, kemudian diidentifikasi peluang yang dapat dilakukan untuk meminimalisir jumlah limbah yang berakhir ke tempat pembuangan akhir (TPA). GeoDipa berkomitmen untuk mengurangi, serta memanfaatkan limbah B3 dan limbah padat non B3 secara optimal. Komitmen ini didukung dengan target pengurangan limbah B3 sebesar 10% per tahun dan 30% per tahun untuk limbah padat non-B3.

In general, geothermal operations generate waste, both hazardous and toxic waste (B3) and non-B3 waste. GeoDipa manages waste with a reduce-reuse-recycle (3R) approach. As mandated by applicable laws and regulations, all generated waste is sorted according to its type and characteristics, then opportunities to minimize the amount of waste that ends up in landfills are identified. GeoDipa is committed to reducing and optimally utilizing B3 waste and non-B3 solid waste. This commitment is supported by B3 waste reduction target of 10% per year and for non-B3 solid waste reduction target of 30% per year.



Upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah B3:

Efforts to reduce and utilize B3 waste

Re-engineering dan substitusi bahan penunjang

Re-engineering and substitution of supporting materials;

Mengurangi limbah B3 dominan dan non-dominan;



Reducing dominant and non-dominant B3 waste;

Mengelola limbah B3 melalui kerjasama dengan pihak ketiga yang legal sesuai dengan peraturan perundang-undangan;



Managing B3 waste through collaboration with legal third parties in accordance with laws and regulations;

Melakukan perhitungan GRK dari timbulan limbah B3;



Conducting GHG calculations from generated B3 waste;

Inisiasi kegiatan *Life Cycle Assessment*;

Initiating Life Cycle Assessment activities;

Mengurangi dan memanfaatkan limbah B3 yang dihasilkan selama daur hidup;

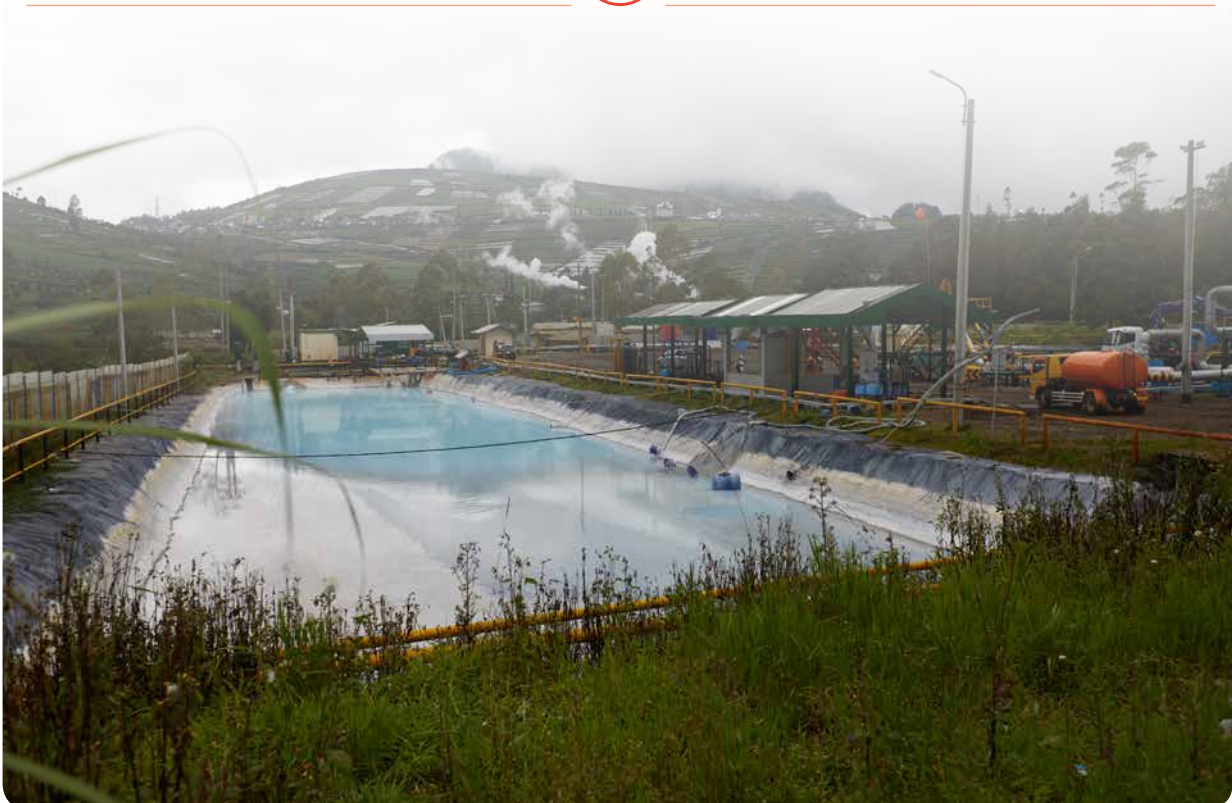


Reducing and utilizing B3 waste generated during the life cycle;

Program pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 disusun berkolaborasi dengan pemberdayaan masyarakat.



B3 waste reduction and utilization programs are developed in collaboration with community empowerment.



Upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah padat non-B3:

Efforts to reduce and utilize non-B3 solid waste:

Pemilahan limbah padat non-B3 dengan kategori minimal organik dan anorganik		Sorting of non-B3 solid waste with a minimum category of organic and inorganic
Menekan timbulan limbah padat non-B3 mulai dari sumbernya;		Suppressing the generated non-B3 solid waste from its source;
Melakukan pengelolaan limbah padat non-B3 dengan kegiatan-kegiatan berwawasan lingkungan;		Conducting non-B3 solid waste management with environmentally friendly activities;
Melakukan inovasi pemanfaatan berupa reuse, recycle, maupun recovery		Conducting utilization innovations through reuse, recycle, and recovery.
Sebisa mungkin melibatkan masyarakat dalam pengelolaan limbah;		As much as possible involving the community in waste management;
Melakukan perhitungan GRK dari timbulan limbah padat non-B3;		Calculating GHG emissions from generated non-B3 solid waste;
Inisiasi kegiatan <i>Life Cycle Assessment</i> ;		Initiating Life Cycle Assessment activities;
Optimalisasi proses produksi dan penunjang;		Optimization of production and supporting processes;
Program pengurangan dan pemanfaatan limbah padat non-B3 disusun berkolaborasi dengan pemberdayaan masyarakat		Non-B3 solid waste reduction and utilization programs are developed in collaboration with community empowerment.

Di tahun 2022, GeoDipa unit Dieng melakukan penggantian tiang besi menjadi tiang beton pada jalur *fiber optic* yang berfungsi sebagai jalur komunikasi di lokasi *wellpad* dan *power plan*. Substitusi material juga dilakukan pada pipa *dumping separator* yang mengalirkan fluida, pipa yang sebelumnya menggunakan material *carbon steel* diganti dengan *stainless steel* yang memiliki *life service to maintain* lebih lama. Inovasi substitusi material ini berdampak pada menurunnya timbulan limbah B3 dan non-B3 dari kegiatan perawatan yang secara rutin dilakukan.

GeoDipa unit Patuha memasang gasket pada *main oil tank bearing turbin* untuk memastikan pelumas dapat tersirkulasi dengan baik dan dapat digunakan untuk waktu yang lebih lama, pendekatan ini mampu mengurangi timbulan oli bekas, yang menjadi penyumbang dominan limbah B3. Sementara untuk mengurangi timbulan limbah non-B3, kami mengolah kayu bekas menjadi sarana permainan dan rumah lebah madu yang hasilnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

Total limbah yang dihasilkan GeoDipa pada sepanjang tahun 2022 meningkat dengan signifikan. Peningkatan ini dikarenakan adanya kegiatan *overhaul* yang dilakukan pada unit Dieng, khususnya pada jenis limbah B3 oli bekas.

In 2022, GeoDipa Dieng unit replaced iron poles with concrete poles on fibre optic lines that function as communication lines at the wellpad and power plan locations. Material replacement is also carried out on the dumping separator pipe that drains the fluid, pipes which previously used carbon steel material is replaced with stainless steel which has a longer service life to maintain. This material replacement innovation has an impact on reducing the generated B3 and non-B3 waste from regular maintenance activities.

GeoDipa Patuha unit installs gaskets on the main oil tank bearing turbine to ensure that the lubricant can be circulated properly and can be used for a longer time, this approach can reduce generated used oil, which is the dominant contributor of B3 waste. Meanwhile, to reduce generated non-B3 waste, we process used wood into game facilities and honeybee houses that can be utilized by the surrounding community.

The total waste generated by GeoDipa throughout 2022 has increased significantly. This increase is due to overhaul activities carried out at the Dieng unit, especially on the hazardous and toxic waste type, which is used oil.

Pengelolaan Limbah B3 dan Non B3

B3 and Non-B3 Waste Management

[SEQJK F.13, F.14]

Kegiatan Activities	Asal Source	Satuan Unit	2022	2021	2020	Metode Pengolahan Management Methods
Limbah B3 B3 Waste						
Oli/Minyak Pelumas Bekas Used Oil/Lubricating Oil	Proses, Utilitas, Pihak Ke-3 Processes, Utilities, 3 rd Parties	Ton	18.575	7.67	3.51	Disimpan di TPS, dimanfaatkan, diolah, ditimbun, diserahkan pihak ke-3 Stored at polling stations, utilized, processed, stockpiled, submitted by 3 rd parties
Aki Bekas Used Battery	Proses, Utilitas Processes, Utilities	Ton	0.00	0.00	4.74	
Filter Bekas Used Filter	Proses, Utilitas, Pihak Ke-3 Processes, Utilities, 3 rd Parties	Ton	0,07	0.11	0.07	
Limbah <i>Cartridge</i> Cartridge Waste	Utilitas Utilities	Ton	0,64	1.12	0.72	
Limbah Laboratorium Laboratory Waste	Laboratorium Laboratory	Ton	0,02	0.05	0.00	
Majun Bekas Used Majun	Proses, Utilitas, Pihak Ke-3 Processes, Utilities, 3 rd Parties	Ton	0,42	0.32	0.58	

Kegiatan Activities	Asal Source	Satuan Unit	2022	2021	2020	Metode Pengolahan Management Methods
Limbah Elektronik (lampu TL, PCB, karet, kawat) Electronic Waste	Utilitas Utilities	Ton	0.06	0.06	0.11	
Bahan kimia kedaluwarsa Expired chemicals	Proses, Utilitas Processes, Utilities	Ton	0.00	0.00	-	
Kemasan bekas B3 Used packaging B3	Proses, Utilitas, Pihak Ke-3 Processes, Utilities, 3 rd Parties	Ton	0,18	0.16	0.10	
Produk Farmasi kedaluwarsa Expired Pharmaceutical	Utilitas Utilities	Ton	0.00	0.00	0.00	
Total Limbah B3 Total B3 Waste		Ton	19,96	9.49	9.84	
Total Produksi Total Production		MWh	849.900	868.703,06	852.107,82	
Intensitas Limbah B3 B3 Waste Intensity		Kg/MWh	2,34	0.011	0.012	
Limbah Non-B3 Non-B3 Waste						
Sampah Plastik Plastic Waste	Fasilitas Penunjang Supporting Facilities	Ton	9,97	5.85	2.58	Dikelola oleh pihak ke-3 Manage by 3 rd parties
Kertas Paper		Ton	9,55	4.00	2.60	
Sampah Organik Organic Trash		Ton	29,42	4.85	4.46	
Logam Metal		Ton	0,48	0.53	15.26	
Karet Rubber		Ton	1,02	0.51	0.25	
Residu Residue		Ton	18,04	7.67	3.73	
Total Limbah Non-B3 Total Non-B3 Waste		Ton	68,47	23.41	28.88	
Total Produksi Total Production		MWh	849,900	868,703.06	852,107.82	
Intensitas Limbah Non-B3 Non-B3 Waste Intensity		kg/MWh	0.081	0.027	0.034	
Total Limbah Total Waste		Ton	88.42	32.89	38.73	
Total Produksi Total Production		MWh	849,900	868,703.06	852,107.82	
Intensitas Limbah Waste Intensity		kg/MWh	0.104	0.038	0.045	
% Limbah Non-B3 terhadap Total yang Dihasilkan % of Non-B3 Waste to the Total		%	77%	71%	75%	
% Limbah Non-B3 terhadap Total yang Dihasilkan % of Non-B3 Waste to the Total		%	23%	29%	25%	

KONSERVASI AIR

WATER CONSERVATION

Operasi pembangkit listrik panas bumi tidak menggunakan air yang diperoleh dari air tanah maupun air permukaan, namun memanfaatkan fluida termal yang ada di dalam reservoir untuk menggerakkan turbin dan memutar generator. Air kondensat yang diperoleh pada fasilitas permukaan diinjeksikan kembali menuju reservoir melalui sumur injeksi, sehingga tidak ada timbulan air limbah produksi yang dihasilkan berdasarkan prinsip *zero discharge* ini.

GeoDipa memanfaatkan air tanah dan air permukaan, yang diolah pada *water treatment* plant untuk memenuhi kebutuhan air bersih pada kegiatan domestik. Sementara air limbah yang dihasilkan dari kegiatan domestik diolah pada *sewage treatment plant* untuk mengurangi kandungan pencemar air hingga ke batas minimum agar hasilnya sesuai dengan batas baku mutu lingkungan. Kualitas air keluaran dari fasilitas pengolahan ini dipantau secara periodik.

Dalam rangka mengurangi konsumsi air, pada tahun 2022, GeoDipa unit Patuha melakukan modifikasi prosedur waktu *backwash filter* pada *water treatment* plant dengan tetap menjaga kualitas air bersih yang dihasilkan. Konsumsi air yang berkurang, juga berdampak pada berkurangnya volume limbah cair yang dihasilkan dari kegiatan pemeliharaan ini.

Berdasarkan World Resources Institute's (WRI) *Water Risk Atlas, Aqueduct*, wilayah kerja panas bumi GeoDipa, baik Patuha maupun Dieng, berada pada lokasi *water stress* tingkat *medium - high*. Sebagai sumber daya bersama, kami menyadari air tanah maupun air permukaan juga menjadi sumber kebutuhan air bagi masyarakat sekitar. Oleh karenanya, GeoDipa unit Patuha berkomitmen untuk melaksanakan efisiensi dalam penggunaan air domestik dan menargetkan penghematan konsumsi air domestik sebesar 20% per tahun, serta menurunkan 3 ton total beban pencemar air per tahun untuk menjaga kualitas air permukaan.

Geothermal power plant operations do not use water obtained from groundwater or surface water, but instead utilize thermal fluid in the reservoir to power turbines and rotate generators. Condensate water obtained at surface facilities is injected back into the reservoir through injection wells, so no wastewater is generated based on this zero-discharge principle.

To meet the clean water needs for domestic activities, GeoDipa utilizes groundwater and surface water, which is treated at the water treatment plant. Meanwhile, wastewater generated from domestic activities is treated at the sewage treatment plant to reduce the content of water pollutants to a minimum limit, ensuring that the results comply with environmental quality standards. These treatment plant's output water quality from is monitored periodically.

In order to reduce water consumption, in 2022, GeoDipa Patuha unit modified the backwash filter time procedure at the water treatment plant while maintaining the quality of clean water produced. The reduced water consumption also has an impact on reducing volume of wastewater generated from this maintenance activity.

Based on the World Resources Institute's (WRI) *Water Risk Atlas, Aqueduct*, GeoDipa's geothermal working areas, both Patuha and Dieng, are in medium - high water stress locations. As a shared resource, we realize that groundwater and surface water are also sources of water needs for the surrounding community. Therefore, GeoDipa Patuha unit is committed to implementing efficiency in domestic water use and targets to save domestic water consumption by 20% per year, as well as reducing 3 tons of total water pollutant load per year to maintain surface water quality.

Upaya efisiensi air dan pengurangan beban pencemar air:

Water efficiency measures and water pollutant load reduction:

Membuat dan melaksanakan inovasi, perbaikan, dan pengembangan untuk mengurangi penggunaan air dan beban pencemaran air



Establish and implement innovations, improvements, and developments to reduce water consumption and water pollution load

Re-injeksi air kondensasi



Re-injection of condensation water

Sistem pengambilan energi panas bumi siklus tertutup



Closed-cycle geothermal energy withdrawal system

Pengelolaan dan pengolahan air limbah sesuai buku mutu



Wastewater management and treatment according to quality book

Inisiasi kegiatan *Life Cycle Assessment*;



Initiating Life Cycle Assessment activities;

Optimasi proses produksi dan penunjang;



Optimization of production and supporting processes

Program efisiensi air dan pengurangan beban pencemaran air disusun berkolaborasi dengan pemberdayaan masyarakat.



Water efficiency and water pollution load reduction programs are developed in collaboration with community empowerment.

Selama periode pelaporan tidak ada insiden pelanggaran terkait dengan ijin pengambilan air maupun tumpahan air limbah, selain itu kualitas air hasil pengolahan air limbah yang dilepaskan ke lingkungan telah memenuhi baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan dalam peraturan perundangan yang berlaku.

GeoDipa baru melakukan pemantauan terhadap air yang diambil dan dikonsumsi di tahun 2022, sehingga data di dua tahun sebelumnya tidak dapat disajikan pada laporan ini.

During the reporting period, there were no incidents of violations related to water withdrawal permits or wastewater spills, and the quality of wastewater treatment water discharged to the environment met the environmental quality standards required by applicable laws and regulations.

GeoDipa monitors water taken and consumed starting in 2022, so data for the previous two years cannot be presented in this report.

Total Pengambilan Air (Megaliter) [SEOJK F.8]
Total Water Withdrawal (Megalitre)

Sumber Source	2022
Air Permukaan Surface Water	11,957
Air Tanah Groundwater	26,426

Total Konsumsi Air (Megaliter)
Total Water Consumption (Megalitre)

Sumber Source	2022
Air Permukaan Surface Water	11,957
Air Tanah Groundwater	26,426

Inisiatif lainnya yang dilakukan GeoDipa dalam rangka konservasi air adalah dengan melakukan penanaman pohon. Melalui kegiatan penanaman pohon, ketersediaan air tanah secara berkesinambungan tetap terjaga dan menjadikan debit mata air, sungai dan danau tetap besar, serta tidak terjadi kekeringan pada musim kemarau dan pada musim penghujan bencana banjir tidak terjadi.

Di tahun 2022, Geodipa Unit Dieng melakukan penanaman pohon sebanyak 180 pohon di sekitar Lokasi *Power Plant* yang berlokasi di Desa Sikunang, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Kegiatan ini merupakan bagian dari partisipasi GeoDipa di Bulan Menanam Nasional dan Hari Menanam Pohon Indonesia yang menargetkan penanaman pohon sebanyak 1200 bibit pohon. Aktivitas penanaman pohon ini merupakan upaya konservasi lingkungan di Dataran Tinggi Dieng yang mengalami banyak penurunan. Gerakan penanaman pohon ini sekaligus berfungsi sebagai kampanye bagi masyarakat sekitar untuk menjaga ekosistem lingkungan dan tidak menebang pohon secara sembarangan.

Selama periode palaporan ini, tidak ada laporan dan pengaduan terkait Lingkungan Hidup yang diterima oleh GeoDipa. [SEOJK F.16]

Another initiative carried out by GeoDipa in the context of water conservation is by planting trees. Through tree planting activities, the availability of groundwater is continuously maintained and the discharge of springs, rivers and lakes remains large, and there is no drought during the dry season and floods do not occur during the rainy season.

In 2022, GeoDipa Geothermal Power Plant Dieng Unit planted 180 trees around the Power Plant Site located in Sikunang Village, Kejajar District, Wonosobo Regency. This activity is part of GeoDipa's participation in the Indonesia's National Planting Month and Tree Planting Day that target to plant 1200 tree seeds. This tree planting activity is an effort to conserve the environment in the Dieng Plateau which has experienced a significant decline. This tree planting movement also serves as a campaign for the surrounding community to protect the environmental ecosystem and not cut trees carelessly.

During this reporting period, there were no reports and complaints related to the Environment received by GeoDipa. [SEOJK F.16]

07

Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT





RINGKASAN

SUMMARY

- Total dana investasi sosial GeoDipa tahun 2022 yaitu sebesar Rp8.908.106.821 yang terdiri dari Program CSR sebesar Rp3.509.789.560, dan Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat sebesar Rp5.398.317.261.
- Total program sosial yang dijalankan GeoDipa sepanjang 2022 yaitu sebanyak 32 Program CSR, 25 Program Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat, dan 15 Program Pembangunan Infrastruktur.
- Hasil Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan GeoDipa memperoleh nilai pada kategori A (sangat baik), pada Unit Dieng memperoleh skor 3,910 dan unit Patuha memperoleh skor 3,633.
- Selama periode pelaporan terdapat 20 pengaduan masyarakat yang sedang diproses oleh GeoDipa, 17 laporan merupakan laporan yang masuk pada periode sebelumnya dan 3 laporan yang masuk pada periode 2022.
- The total social investment fund of GeoDipa in 2022 are IDR 8,908,106,821 consisting of a CSR Program of IDR 3,509,789,560, and a Community Empowerment Development Program of IDR 5,398,317,261
- GeoDipa's total CSR programs in 2022 are 32 CSR programs, 25 community empowerment programs and 15 infrastructure development programs.
- The results of the Community Satisfaction Index Assessment conducted by GeoDipa obtained a score in A category (very good), in the Dieng Unit obtained a score of 3.910 and the Patuha unit obtained a score of 3.633.
- During the reporting period there were 20 public complaints that were being processed by GeoDipa, 17 reports were reports submitted in the previous period and 3 reports submitted in the 2022 period.

KOMITMEN SERTA KEBIJAKAN GEODIPA TERKAIT PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN CSR [GRI 413-1. SE0JK F.25]

GEODIPA'S COMMITMENTS AND POLICIES RELATED TO COMMUNITY EMPOWERMENT DEVELOPMENT AND CSR

GeoDipa berkomitmen membangun relasi dan kohesi sosial yang kuat dengan masyarakat di wilayah operasional kami. Untuk mewujudkan komitmen ini, GeoDipa merancang dan mengembangkan program Pengembangan Masyarakat (*Community Development*) di wilayah operasional yang direalisasikan melalui

GeoDipa is committed to building strong relationships and social cohesion with communities in our operational areas. To accomplish this commitment, GeoDipa designs and develops Community Development programs in its operational areas which are realized through Environmental Social

kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional kami.

Kegiatan CSR yang diselenggarakan juga merupakan bentuk kepatuhan GeoDipa pada peraturan terkait kewajiban pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) diantaranya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) Pasal 74, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 pasal 4, dan sejumlah peraturan terkait lainnya. Selain itu Undang-undang No 21 Tahun 2014 tentang Panas Bumi secara khusus mengamanatkan Perusahaan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan agar masyarakat dapat memperoleh manfaat dari kegiatan pengusahaan panas bumi yang dilakukan.

Responsibility (CSR) activities aimed at improving the quality of community welfare in our operational areas.

The organized CSR activities are also a form of GeoDipa's compliance with regulations related to the obligation to implement Social and Environmental Responsibility (CSR), including Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT) Article 74, Government Regulation No. 47 of 2012 article 4, and a number of other related regulations. In addition, Law No. 21 of 2014 concerning Geothermal, specifically mandates companies to conduct environmental social responsibility activities, allowing the community to benefit from geothermal exploitation activities.



Kebijakan GeoDipa untuk mendukung keterlibatan dan kontribusi masyarakat dalam membangun kapasitas sosial dan sumber daya masyarakat, dijalankan melalui:

1. *Social improvement*, rekayasa sosial untuk meningkatkan kondisi sosial di masyarakat dengan mengurangi potensi konflik. Pendekatan ketokohan informal melalui media komunikasi keagamaan dan pendidikan.
2. *Social enhancement*, pemanfaatan potensi dan optimalisasi potensi masyarakat, berupa pertanian, budaya, dan wisata serta usaha.
3. Program pemberdayaan masyarakat disusun dan dilakukan untuk mendukung capaian target *Sustainable Development Goals* Desa maupun Nasional.

GeoDipa's policy to support community involvement and contribution in building social capacity and community resources is implemented through:

1. Social improvement, social engineering to improve social conditions in the community by reducing the potential for conflict. Informal community leaders approach through religious and educational communication media.
2. Social enhancement, utilizing and optimizing the community's potential through agriculture, culture, and tourism and business.
3. Community empowerment programs are prepared and carried out to support the achievement of Village and National Sustainable Development Goals targets.

PILAR UTAMA PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN CSR GEODIPA

MAIN PILLAR OF GEODIPA'S COMMUNITY EMPOWERMENT DEVELOPMENT AND CSR

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan Nomor 030.1.SK/ PST.00-GDE/XI/2017 tentang Community Development PT Geo Dipa Energi (Persero), ada 4 program dasar *Community Development* GeoDipa, yaitu:

Based on the Decree of the Company's Board of Directors Number 030.1.SK/PST.00-GDE/XI/2017 concerning PT Geo Dipa Energi (Persero) Community Development, there are 4 (four) basic Company community development programs, namely:

GEODIPA PEDULI (COMMUNITY RELATIONS)

Komunikasi kepada para pihak yang terkait dalam rangka meningkatkan citra perusahaan berupa sosialisasi kegiatan pekerjaan, penyuluhan ke sekolah-sekolah, serta program beasiswa.

Communication to related parties in order to improve the company's image in the form of dissemination of work-related activities, counseling to schools, as well as scholarship programs.

GEODIPA MAJU (COMMUNITY SERVICES)

Berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum berupa pembangunan sarana dan infrastruktur, perayaan hari raya, *sponsorship*, sembako murah.

Activities related to community service or public interest in the form of building facilities and infrastructure, celebrating holidays, sponsorship, cheap groceries.

GEODIPA PINTAR (COMMUNITY EMPOWERING)

Program yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandirian berupa pemberdayaan masyarakat dalam mengelola pertanian atau perkebunan. Pemberdayaan masyarakat mengenai Geo Wisata dan studi banding.

Programs that provide wider access to the community to support independence in the form of community empowerment in managing agriculture or plantations. Community empowerment regarding GeoTourism and comparative studies

GEODIPA HIJAU (COMMUNITY ENVIRONMENT)

Penanaman dan kegiatan pemeliharaan pohon yang dilakukan untuk membantu lingkungan dalam pemulihan dampak aktivitas.

Tree planting and maintenance activities carried out to conserve the environment in recovering from the impact of activities.

STRUKTUR PENGELOLAAN CSR GEODIPA

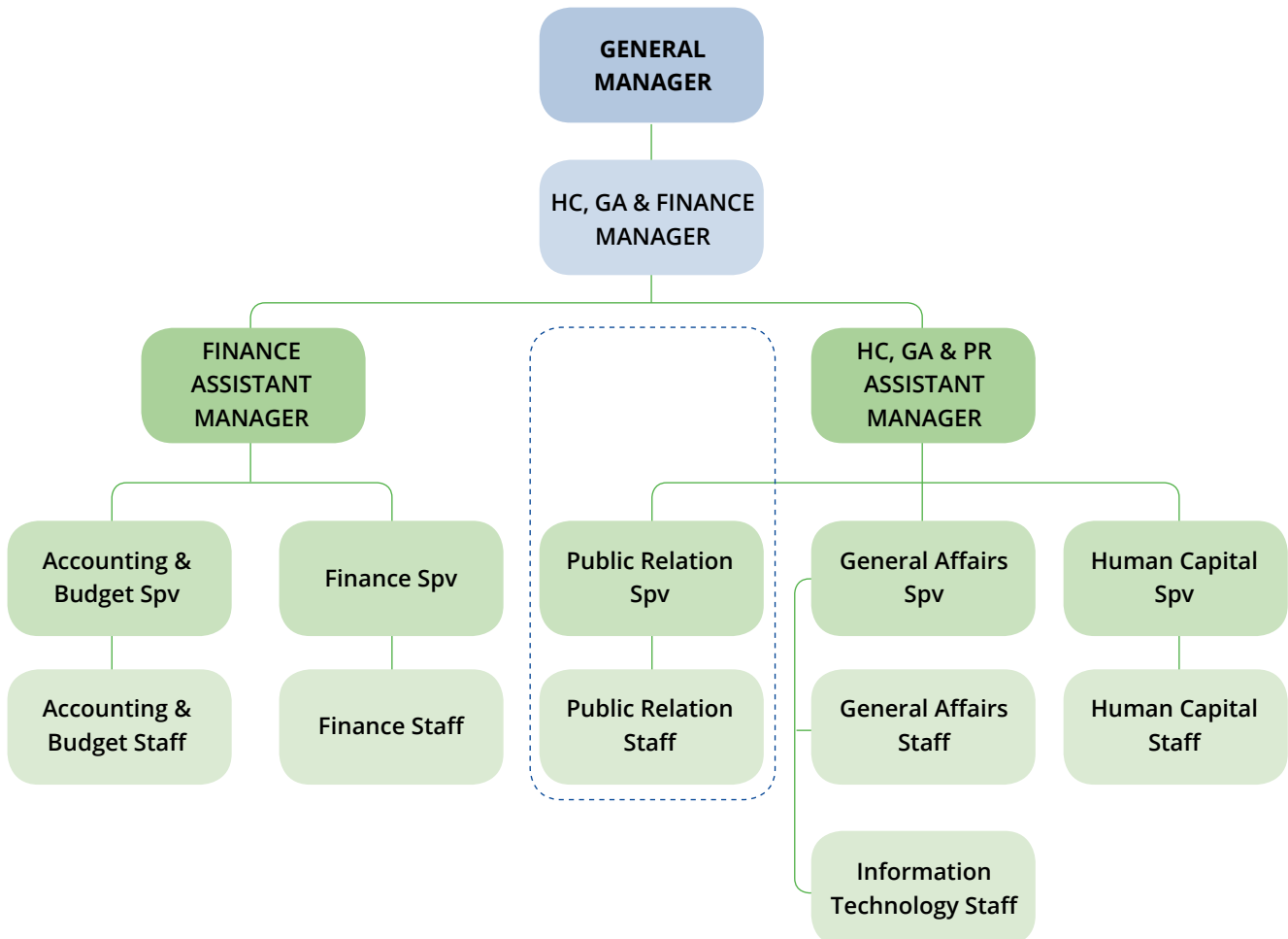
GEODIPA'S CSR MANAGEMENT STRUCTURE

Pengelolaan program CSR di GeoDipa unit Patuha dan unit Dieng menjadi tugas dan tanggung jawab bagian Public Relation, yang berada di bawah naungan Departemen HC, GA, & Finance. Selain menjalankan kegiatan pengembangan masyarakat sesuai dengan pilar CSR GeoDipa, bagian *Public Relation* juga berperan membina hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat.

The management of CSR programs in GeoDipa's Patuha and Dieng units is the duty and responsibility of the Public Relations department, which is under the supervision of the HC, GA & Finance Department. In addition to carrying out community development activities in accordance with GeoDipa's CSR pillars, the Public Relations department also plays a role in fostering harmonious relationships between the Company and the community.

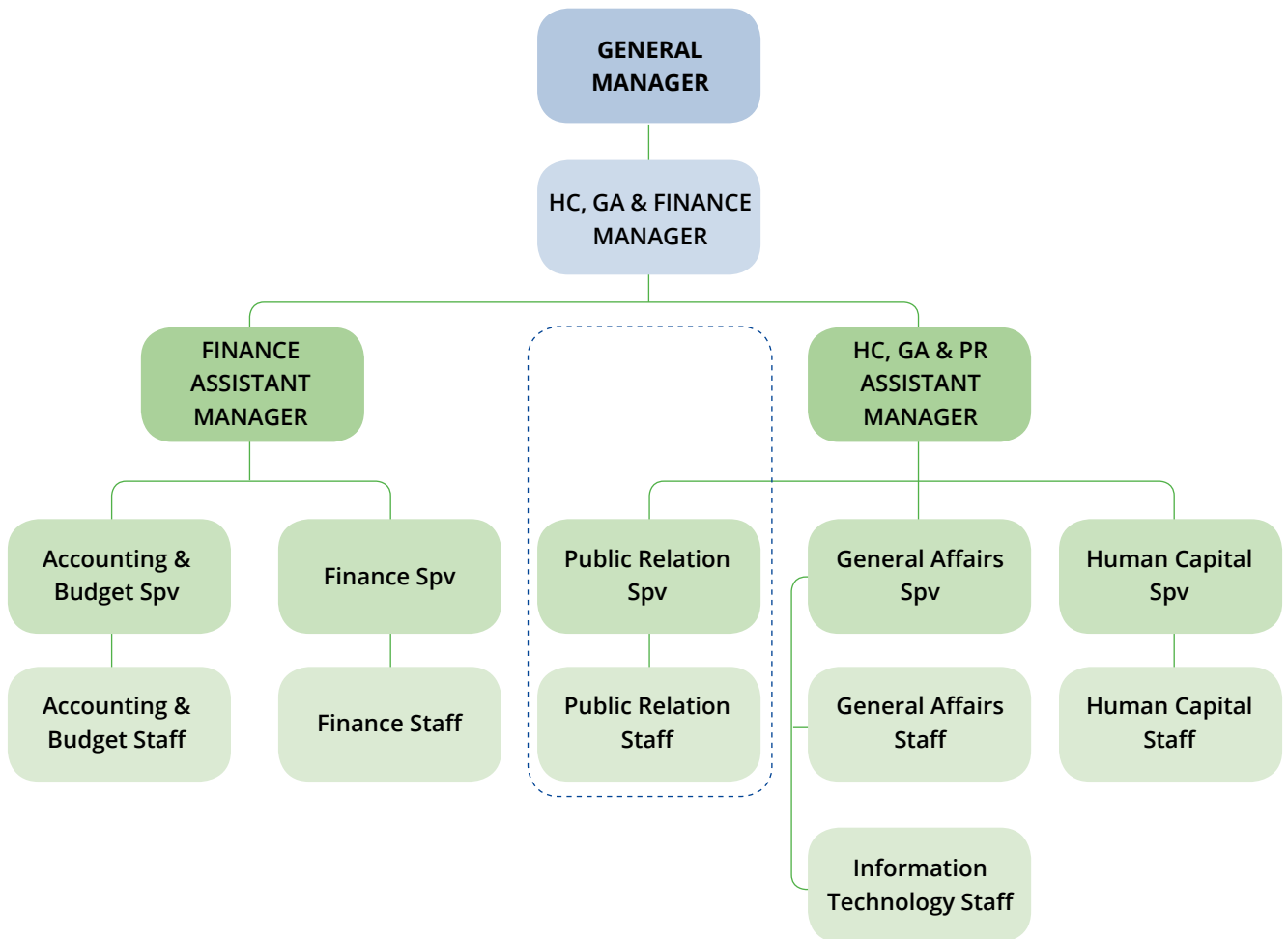
STRUKTUR ORGANISASI UNIT CSR PADA PLTP DIENG

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CSR UNIT AT DIENG GEOTHERMAL POWER PLANT



STRUKTUR ORGANISASI UNIT CSR PADA PLTP PATUHA

THE ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF CSR UNIT AT PATUHA GEOTHERMAL POWER PLANT



ANALISA ISU, DAMPAK, DAN PENYUSUNAN PROGRAM PENGEMBANGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

ANALYSIS OF ISSUES, IMPACTS, AND DEVELOPMENT OF COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAMS

Karakteristik industri panas bumi yang memanfaatkan sumber daya dari bawah permukaan tanah serta lokasi operasional yang umumnya berada di kawasan yang dilindungi menjadikan pengembangan energi panas bumi di tanah air masih rentan dengan citra negatif. Aktivitas eksplorasi panas bumi oleh sebagian masyarakat masih dinilai memiliki risiko dan dampak yang buruk bagi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar kawasan operasional.

Oleh sebab itu, membangun hubungan yang baik dengan masyarakat menjadi sangat signifikan bagi industri panas bumi. Jalinan komunikasi dan relasi sosial yang baik akan mendukung keberhasilan aktivitas operasional perusahaan. Aktivitas perusahaan bersama masyarakat sekitar akan menumbuhkan pemahaman yang lebih baik bagi masyarakat sekitar kawasan operasional.

Aktivitas eksplorasi panas bumi bukan hanya penting untuk mendukung ketahanan energi di dalam negeri, tapi juga memiliki nilai dan manfaat keberlanjutan bagi lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Daya dukung lingkungan akan menjadi lebih baik melalui pemanfaatan energi bersih, sementara masyarakat sekitar akan mendapatkan manfaat dari penciptaan dampak langsung maupun tidak langsung dari kehadiran industri panas bumi di wilayah mereka yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup mereka. [SEOJK F.23]

GeoDipa merancang program *Community Development* sedemikian rupa untuk memastikan kegiatan yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan warga sekitar, tepat sasaran, dan mendukung pencapaian

The characteristics of the geothermal industry that utilize resources from under the ground surface and operational locations, which are often located in protected areas cause the development of geothermal energy in the country still vulnerable to negative images. Geothermal exploration activities by some communities are still considered to have negative risks and impacts on the environment and the communities' lives around the operational areas.

Therefore, building a good relationship with the community becomes very significant for the geothermal industry. Good communication and social relations will support the success of the company's operational activities. The company's activities with the surrounding community will foster a better understanding for the community around the operational area.

Geothermal exploration activities are not only important to support domestic energy security, but also have sustainability values and benefits for the environment and surrounding communities. The carrying capacity of the environment will be improved through the utilization of clean energy, while the surrounding community will benefit from the direct and indirect impacts from the presence of the geothermal industry in their area, which has the potential to improve their welfare and life quality. [SEOJK F.23]

GeoDipa designs its *Community Development* programs in such a way as to ensure that the activities are relevant with the needs of the local community, on target, and support the achievement



Target Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). GeoDipa melakukan pemetaan sosial yang hasilnya menjadi referensi utama dalam perumusan program CSR. Pemetaan sosial memberikan gambaran secara utuh mengenai demografi, kondisi sosial ekonomi, kearifan lokal, serta informasi lainnya yang mampu mengidentifikasi kebutuhan dan memberikan pemahaman masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

Dalam rangka menyusun rencana program CSR yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat sampai dengan tingkatan terbawah (*grass - roots*), maka GeoDipa melakukan pemetaan sosial secara terintegrasi untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan program CSR. Unit Dieng dan Unit Patuha melakukan kegiatan pemetaan sosial tahun 2021 dalam rangka perencanaan program CSR 2022. Kegiatan perencanaan tersebut melibatkan peran partisipatif dari pemangku kepentingan, termasuk tokoh masyarakat sekitar, perangkat desa, perangkat kecamatan, perangkat daerah, akademisi, maupun Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

of Sustainable Development Goals (SDGs). GeoDipa conducts social mapping, the results of which serve as the main reference in the development of CSR programs. Social mapping provides a complete picture of demographics, socio-economic conditions, local wisdom, and other information that can identify needs and provide an understanding of the problems faced by the community.

In order to develop a CSR program plan that is in accordance with the needs and aspirations of the community to the lowest level (*grass-roots*), GeoDipa conducts integrated social mapping to ensure the successful implementation of CSR programs. In 2021, Dieng Unit and Patuha Unit conducted social mapping activities to plan the 2022 CSR program. The planning activity involves the participatory role of stakeholders, including local community leaders, village officials, sub-district officials, regional officials, academics, and Non-Governmental Organizations (NGOs).

Tujuan dari pemetaan sosial adalah mendapatkan informasi rona awal mengenai kondisi sosial budaya setempat termasuk pemangku kepentingan beserta faktor kuncinya (individu, kelompok, dan organisasi), potensi lokal, forum dan mekanisme pembahasan kepentingan umum, masyarakat rentan, serta isu sosial lingkungan, sehingga diharapkan program CSR yang dilaksanakan dapat bersifat inklusif, partisipatif, membangun kepercayaan masyarakat, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam rangka menciptakan nilai bersama (*Creating Shared Value/CSV*) antara GeoDipa dan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Secara komprehensif pemetaan sosial bertujuan untuk merumuskan rekomendasi program berdasarkan kebutuhan dan potensi masyarakat, serta rekomendasi program prioritas yang dapat digunakan untuk pengembangan program CSR.

Melalui *Social Performance Department* dan PR (*Public Relation*) Unit, GeoDipa juga melakukan pembaharuan data secara berkala. Pembaruan tersebut difokuskan pada perkembangan aktor kunci yang memiliki kepentingan terhadap Program CSR GeoDipa.

Isu strategis yang dirumuskan dalam menindaklanjuti permasalahan yang ada di masyarakat sekitar perusahaan adalah:

1. Keterlibatan masyarakat dalam proyek pengembangan perusahaan
2. Pengembangan pendidikan
3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat
4. Pembangunan dan pengembangan infrastruktur
5. Peningkatan kesehatan masyarakat

Metodologi yang digunakan dalam melakukan penyusunan pemetaan sosial menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif melalui observasi, dan wawancara terstruktur (*in depth interview*), serta FGD (*Focus Group Discussion*) yang melibatkan pemangku kepentingan secara partisipatif dalam kerangka SLA (*Sustainable Livelihood Approach*) dan IRD (*Integrated Rural Development*).

PERENCANAAN PROGRAM CSR

Rencana program CSR GeoDipa disusun dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti: menggambarkan arah yang jelas tentang kondisi masa depan yang ingin dicapai, menjawab permasalahan

The purpose of social mapping is to gather initial information on local socio-cultural conditions including stakeholders and their key actors (individuals, groups, and organizations), local potential, forums and mechanisms for discussing public interests, vulnerable communities, and social environmental issues, so that it is expected that the implemented CSR programs can be inclusive, participatory, build community trust, and can be accounted for in order to creating shared value (CSV) between GeoDipa and the communities around the company's operational areas. Comprehensively, social mapping aims to formulate program recommendations based on community needs and potential, as well as priority program recommendations that can be used for CSR program development.

Through the Social Performance Department and PR (Public Relations) Unit, GeoDipa also updates the data regularly. These updates focus on the development of key actors who have an interest in GeoDipa's CSR Programs.

The strategic issues formulated in following up the problems in the community around the company are:

1. Community involvement in company development projects
2. Education development
3. Community economic empowerment
4. Infrastructure construction and development
5. Public health improvement

The methodology used in the preparation of social mapping uses quantitative and qualitative approaches through observation, and structured interviews (in depth interviews), as well as FGD (Focus Group Discussion) involving stakeholders in a participatory manner within the framework of SLA (Sustainable Livelihood Approach) and IRD (Integrated Rural Development).

CSR PROGRAM PLANNING

GeoDipa's CSR program plan is developed by considering various things such as: describing a clear direction of the future conditions that need to be achieved, answering problems / strategic issues in

/ isu strategis di lingkungan masyarakat, sejalan dengan visi misi perusahaan, dan sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Pemerintah Daerah setempat.

Secara sistematis penyusunan rencana program CSR mengacu kepada ISO 26000 terkait *Guidance on Corporate Social Responsibility*.

EVALUASI PROGRAM CSR

GeoDipa melakukan *monitoring* dan evaluasi secara bertahap terhadap pelaksanaan program CSR secara periodik yaitu setiap triwulan atau 3 (tiga) bulanan. *Monitoring* dilakukan sebagai langkah evaluasi terhadap capaian target kegiatan sesuai rencana, sekaligus sebagai masukan bagi perbaikan berkelanjutan program di masa mendatang.

Pada akhir tahun, dilakukan evaluasi keberhasilan Program CSR menggunakan beberapa parameter yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Aspek yang dinilai dalam alat evaluasi menggunakan IKM yaitu mutu pelaksanaan program secara keseluruhan meliputi manajemen program, pelayanan, dan penyaluran. Evaluasi program keseluruhan mencakup penilaian pencapaian tujuan-tujuan yang dirumuskan dalam perencanaan program.

2. SROI (*Social Return on Investment*)

Menghitung dampak yang diakibatkan oleh investasi Program CSR yang dilakukan oleh GeoDipa. Hasil perhitungan dikuantifikasi menjadi bentuk Rupiah. Dapat dilakukan untuk setiap Program CSR yang telah berjalan minimal 1 tahun.

the community, in line with the company's vision and mission, and in line with the Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD) and Regional Long-Term Development Plan (RPJPD) of the local government.

Systematically, the preparation of the CSR program plan refers to ISO 26000 related to *Guidance on Corporate Social Responsibility*.

CSR PROGRAM EVALUATION

GeoDipa conducts gradual monitoring and evaluation of the implementation of CSR programs periodically, every quarter or 3 (three) months. Monitoring is carried out as an evaluation step towards the achievement of activity targets as planned, as well as input for continuous improvement of future programs.

At the end of the year, the CSR Program's success is evaluated using several predetermined parameters, namely:

1. Community Satisfaction Index (IKM)

The aspects assessed in the evaluation tool using the IKM are the overall quality of program implementation, including program management, services, and distribution. The overall program evaluation includes an assessment of the achievement of the objectives formulated in the program planning.

2. SROI (*Social Return on Investment*)

Calculates the impact caused by GeoDipa's CSR program investment. The calculation results are quantified into Rupiah. This can be done for any CSR Program that has been running for at least 1 year.

PROGRAM DAN INVESTASI PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM AND INVESTMENT

Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara menyatakan alokasi anggaran untuk kegiatan CSR bersifat wajib dan harus diperhitungkan serta dianggarkan oleh perusahaan sesuai dengan kepatutan dan kewajaran untuk mendukung pembinaan usaha kecil/koperasi atau pembinaan masyarakat sekitar BUMN. Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan TJSJ, GeoDipa mengalokasikan dana yang bersumber dari keuntungan perusahaan yang disisihkan. Besaran alokasi dana setiap tahunnya disesuaikan dengan kemampuan perusahaan.

Law No. 19 of 2003 Article 88 on State-Owned Enterprises states that the budget allocation for CSR activities is mandatory and must be calculated and budgeted by the company in accordance with propriety and fairness to support the development of small businesses/cooperatives or fostering the community around SOEs. To support the implementation of TJSJ activities, GeoDipa allocates funds taken from company's profits that have been set aside. Each year, the amount of fund allocation is adjusted to the company's ability.

NILAI INVESTASI SOSIAL GEODIPA GEODIPA'S SOCIAL INVESTMENT VALUE

Rp8.908.106.821



COMMUNITY DEVELOPMENT GEODIPA 2022

GEODIPA'S COMMUNITY DEVELOPMENT 2022



32

total program CSR
yang dijalankan
total CSR program



15

program pembangunan
infrastruktur
infrastructure development
program



25

program pemberdayaan
masyarakat
community
empowerment program



GEODIPA MAJU

GEODIPA MAJU



Melalui pilar GeoDipa Maju, kami menyelenggarakan program untuk mendukung peningkatan pelayanan masyarakat atau kepentingan publik lainnya yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup, maupun memberikan kemudahan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional GeoDipa. Salah satu kontribusi GeoDipa dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal adalah melalui program-program peduli kesehatan yang pada tahun 2022 ini diwujudkan melalui program percepatan vaksinasi COVID-19 masyarakat dan pengentasan *stunting*. Selain program Kesehatan, GeoDipa juga berkontribusi untuk membantu peningkatan ekonomi masyarakat melalui pembinaan UMKM. [GRI 203-2]

Through the GeoDipa Maju pillar, we organize programs to support the improvement of community services or other public interests aimed at improving the quality of life, as well as providing convenience for communities around GeoDipa's operational areas. One of GeoDipa's contributions in improving the quality of life of local communities is through health care programs, which in 2022 is realized through community COVID-19 vaccination acceleration programs and stunting alleviation. In addition to the Health programs, GeoDipa also contributes to helping improve the community's economy through MSMEs development. [GRI 203-2]

Program Vaksinasi COVID-19

COVID-19 Vaccination Program

Program Keroyok Vaksin untuk masyarakat wilayah Dieng dengan titik pelaksanaan tersebar di 5 wilayah Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Sebanyak 300 lebih dosis vaksin berhasil disuntikkan dan para peserta vaksinasi mendapatkan paket 2 liter minyak goreng secara gratis oleh GeoDipa.

The Keroyok Vaccine Program for the community in Dieng area with implementation points that spread across 5 areas of Batur District, Banjarnegara Regency, Central Java. More than 300 doses of vaccine were successfully injected, GeoDipa also provided vaccination participants with a package of 2 litres of cooking oil for free.

Program Pengentasan Stunting

Stunting Alleviation Program

Program penurunan prevalensi *stunting* di Kabupaten Banjarnegara dan Wonosobo. GeoDipa menyelenggarakan program edukasi bahaya *stunting* dan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) rutin bagi balita *stunting* dan ibu hamil selama 90 hari. GeoDipa juga menyerahkan alat antropometri kepada sejumlah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Stunting prevalence alleviation program in Banjarnegara and Wonosobo districts. GeoDipa organized an education program on the dangers of stunting and regular Supplementary Food Donation (PMT) for stunted toddlers and pregnant women for 90 days. GeoDipa also provided anthropometric equipment to several Integrated Service Posts (Posyandu).

Investasi pada infrastruktur

Investment in infrastructure

Dukungan GeoDipa dalam pembangunan maupun perbaikan infrastruktur yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Pada tahun 2022, dukungan infrastruktur yang diberikan mencakup:

- Perbaikan jalan di Dusun Pawuhan dan Desa Pranten
- Pembangunan gerbang sekolah SDN 2 Karangtengah
- Perbaikan tempat ibadah di Desa Karangtengah
- Pembangunan senderan saluran air di Desa Karangtengah

GeoDipa supports the development and improvement of infrastructure that can be utilized by the general public. In 2022, the infrastructure support provided includes:

- Road reconstruction in Pawuhan Village and Pranten Village
- Construction of school gate of SDN 2 Karangtengah
- Reconstruction of places of worship in Karangtengah Village
- Construction of water channels in Karangtengah Village

Tempat Pengelolaan Sampah (TPS) Bukit Sugih Lestari

Bukit Sugih Lestari Waste Processing Site (TPS)

GeoDipa Unit Patuha menginisiasi program TPST Bukit Sugih Lestari (BSL) untuk mengolah sampah organik melalui kegiatan ini, sampah organik di 5 RW Desa Sugihmukti mampu diolah oleh kelompok TPST BSL, yang sebelumnya masyarakat harus mengadakan kegiatan padat karya untuk membersihkan sampah organik tersebut. Hingga tahun 2022, pengembangan program ini mampu meningkatkan pendapatan pengelola hingga lebih dari Rp1 juta rupiah per anggota.

GeoDipa Patuha Unit initiated the Bukit Sugih Lestari (BSL) TPST program to process organic waste. Through this activity, the BSL TPST group was able to process organic waste in 5 RWs of Sugihmukti Village, which previously required the community to hold labor-intensive activities to clean up the organic waste. Until 2022, the development of this program is able to increase the manager's income to more than IDR 1 million rupiah per member.

Pembinaan UMKM Makanan Saluyu

Development of Saluyu Food MSMEs

Program pembinaan UMKM Makanan Saluyu bertujuan untuk mengurangi *food loss* pada proses pasca panen. UMKM Saluyu dapat melakukan proses pasca panen secara baik, minimal 10% *losses* dan maksimal 37% *losses* dapat dihilangkan. Pendekatan proses pasca panen yang dilakukan UMKM Saluyu mampu menghasilkan berbagai produk yang memiliki nilai jual lebih. Di tahun 2022, UMKM Saluyu mampu meningkatkan pendapatan anggotanya sebesar Rp400.000–Rp4.000.000.

The Saluyu Food MSMEs development program aims to reduce food loss in the post-harvest process. Saluyu MSMEs can carry out the post-harvest process properly, eliminating a minimum of 10% losses and a maximum of 37% losses. The post-harvest process approach carried out by Saluyu MSMEs successfully produce various products with higher selling value. In 2022, Saluyu MSME was able to increase the income of its members by IDR 400,000-IDR 4,000,000.



UMKM Seni Mekar Kancana Dwi Raksa (MKDR) dan Multimedia Jorjoran

Mekar Kancana Dwi Raksa (MKDR) and Jorjoran Multimedia MSME Art

GeoDipa Unit Patuha mendorong perkembangan ekonomi kreatif multimedia melalui program UMKM Seni Mekar Kancana Dwi Raksa (MKDR) dan Multimedia Jorjoran. UMKM ini bergerak pada bidang jasa fotografi, videografi, desain grafis dan percetakan. Di tahun 2022, serangkaian inovasi layanan dikembangkan dan mampu menghasilkan peningkatan pendapatan anggota UMKM sebesar Rp600.000–Rp1.700.000.

GeoDipa Patuha Unit encourages the development the multimedia creative economy through the Mekar Kancana Dwi Raksa (MKDR) and Multimedia Jorjoran MSME Art program. These MSMEs are engaged in photography, videography, graphic design and printing services. Various service innovations were developed in 2022 and were able to generate an increase in MSME members' income of IDR 600,000–IDR 1,700,000.

Program Sinergi Kopi Sugihmukti

Sugihmukti Coffee Synergy Program

Program ini lahir dari peningkatan kapasitas dan kesejahteraan para petani di lingkungan Desa Sugihmukti yang belum terkelola dengan baik. GeoDipa memberikan dukungannya berupa sarana produksi dan pendukung yang mampu meningkatkan produktivitas kelompok kopi.

This program was born from the need to improve the capacity and welfare of farmers in Sugihmukti Village, which has not been managed properly. GeoDipa provides support through production and supporting facilities that can increase the productivity of coffee groups.

GEODIPA PEDULI

GEODIPA PEDULI



Pilar GeoDipa Peduli bertujuan untuk menjalin komunikasi kepada berbagai pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan citra perusahaan berupa kegiatan sosialisasi, penyuluhan ke sekolah-sekolah, serta berbagai kegiatan seperti donasi, *sponsorship*, maupun pelatihan. Kami berupaya memberikan dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan positif yang dapat meningkatkan kohesi sosial baik yang diinisiasi oleh GeoDipa maupun masyarakat.

The GeoDipa Peduli pillar aims to establish communication with various stakeholders to improve the company's image in the form of socialization activities, counselling to schools, as well as various activities such as donations, sponsorship, and training. We strive to provide support for the implementation of positive activities that can improve social cohesion, both initiated by GeoDipa and the community.

Sosialisasi kegiatan pengelolaan panas bumi

Socialization of geothermal management activities

GeoDipa berupaya memberikan edukasi mengenai kegiatan pengelolaan panas bumi dan memperkenalkan lebih jauh bagaimana peran GeoDipa dalam menghadirkan energi bersih di Indonesia. Selain sebagai bentuk silaturahmi, kegiatan ini juga merupakan media bagi GeoDipa dalam menerapkan prinsip keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sosialisasi kegiatan pengelolaan panas bumi yang telah dilakukan sepanjang periode pelaporan, di antaranya:

- Media gathering bersama insan pers wilayah Jawa Tengah khususnya Banjarnegara & Wonosobo;
- Studi banding ke Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Patuha Unit-1, di sekitar Gunung Patuha, Ciwidey, Kabupaten Bandung-Jawa Barat, yang diikuti oleh Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (Forkopimcam), Pemerintah Desa Karangtengah, dan warga sekitar;
- Keikutsertaan dalam ajang The 8th Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2022
- Doa Bersama Proyek PLTP Dieng 2 bersama perangkat Desa Karangtengah, tokoh masyarakat, insan GeoDipa, dan mitra kerja GeoDipa;
- Sosialisasi kepanasbumian bersama Disperindag Kepanasbumian di wilayah Desa Sugihmukti dan Panundaan.

GeoDipa strives to provide education on geothermal management activities and introduce how GeoDipa's role in bringing clean energy to Indonesia. Apart as a form of good relation, this activity is also a medium for GeoDipa to apply the principle of information disclosure to all stakeholders.

Socialization of geothermal management activities that have been conducted during the reporting period, including:

- Media gathering with the Central Java press, especially Banjarnegara & Wonosobo;

- Comparative study to the Patuha Unit-1 Geothermal Power Plant (PLTP) around Mount Patuha, Ciwidey, Bandung Regency, West Java, which was attended by the District Leadership Coordination Forum (Forkopimcam), Karangtengah Village Government, and local community;
- Participation in the 8th Indonesia International Geothermal Convention & Exhibition (IIGCE) 2022.
- Joint Prayer for the Dieng 2 Geothermal Power Plant Project with Karangtengah Village officials, community leaders, GeoDipa personnel, and GeoDipa partners;
- Geothermal socialization with Geothermal Disperindag in Sugihmukti and Penundaan villages.

Community Emergency H2S Drill

Program pelatihan tanggap darurat bencana kebocoran H2S kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Proyek PLTP Dieng 2, Desa Karangtengah, Kabupaten Banjarnegara.

Melalui kegiatan pelatihan ini GeoDipa berupaya memberikan edukasi dan membentuk kesadaran masyarakat sekitar wilayah kerja panas bumi terhadap potensi kebencanaan, sehingga diharapkan masyarakat akan lebih siap dan tanggap dalam menghadapi situasi darurat bencana.

H2S leakage disaster emergency response training program for the community around the working area of the Dieng 2 Geothermal Power Plant Project, Karangtengah Village, Banjarnegara Regency.

Through this training activity, GeoDipa strives to provide education and raise awareness of the community around the geothermal working area on potential disasters, hoping that the community will be more prepared and responsive in facing disaster emergency situations.

Dieng Culture Festival

GeoDipa mendukung penyelenggaraan Dieng Culture Festival 2022. Festival budaya yang memadukan keragaman budaya Dieng dan pembauran seni tradisional dan seni modern ini kembali digelar selama 3 hari di Desa Wisata Dieng Kulon, Kecamatan Batur, Banjarnegara, Jawa Tengah.

GeoDipa turut meramaikan pagelaran Dieng Culture Festival 2022 dengan menghadirkan *booth* yang bertemakan budaya Dieng dan menampilkan berbagai produk hasil UMKM binaan GeoDipa.

GeoDipa supports the organizing of Dieng Culture Festival 2022. The cultural festival that combines the diversity of Dieng culture and the blending of traditional and modern art was held for 3 days in Dieng Kulon Tourism Village, Batur District, Banjarnegara, Central Java.

GeoDipa also participated in the Dieng Culture Festival 2022 by opening a booth with the theme of Dieng culture and displaying various products from MSMEs that fostered by GeoDipa.

Bantuan bencana alam

Natural disaster relief

- Bantuan evakuasi bencana tanah longsor dan banjir di Ciwidey. GeoDipa mengerahkan alat berat untuk membersihkan tanah yang menutupi badan jalan sehingga jalur yang tertutup dapat dilalui kembali.
- Bantuan logistik untuk warga korban bencana tanah longsor di Desa Bantar, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Banjarnegara.
- Landslides and flood disaster evacuation assistance in Ciwidey. GeoDipa mobilized heavy equipment to clear the soil covering the road so that the closed route could be travelled again.
- Logistics assistance for landslides victims in Bantar Village, Wanayasa District, Banjarnegara Regency.

Donasi

Donations

- Pembagian 4.400 paket sembako, serta 325 paket santunan untuk anak kurang mampu yang berasal dari Desa Sugihmukti, Desa Alamendah, dan Desa Panundaan.
- GeoDipa Unit Dieng salurkan bantuan sembako gratis sebanyak 5.150 paket dan santunan kepada 110 anak yatim untuk masyarakat yang berada di 12 Desa di sekitar Wilayah Kerja Produksi (WKP) Dieng.
- Program Berbagi Takjil Gratis sebanyak 1.000 paket diberbagai titik di Kecamatan Ciwidey termasuk di rest area hingga masjid yang bekerjasama dengan Kecamatan Ciwidey.
- Pembagian hewan qurban untuk masyarakat sekitar wilayah kerja panas bumi.
- Distribution of 4,400 basic food packages, as well as 325 donation packages for underprivileged children from Sugihmukti Village, Alamendah Village, and Panundaan Village.
- GeoDipa Dieng Unit distributed 5,150 packages of free basic food assistance and donations to 110 orphans for communities in 12 villages around the Dieng Production Working Area (WKP).
- Free Takjil Sharing Program of 1,000 packages at various points in Ciwidey District including rest areas and mosques in collaboration with Ciwidey District.
- Distribution of qurban animals for the community around the geothermal working area.

GEODIPA BENTUK MASYARAKAT SIGAP BENCANA MELALUI PELATIHAN “COMMUNITY EMERGENCY H2S DRILL”

GeoDipa bersama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banjarnegara menyelenggarakan kegiatan pelatihan tanggap darurat bencana dalam tajuk “*Community Emergency H2S Drill*” untuk masyarakat sekitar wilayah kerja Proyek PLTP Dieng 2. Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 7 – 8 November 2022 di Kantor Lapangan Proyek PLTP Dieng 2, Desa Karangtengah, Kabupaten Banjarnegara. Kegiatan pelatihan ini rutin dilakukan sebagai upaya dalam memberikan edukasi dan membentuk kesadaran masyarakat sekitar wilayah kerja terhadap potensi kebencanaan di lingkungan sekitar, sehingga diharapkan masyarakat akan lebih terampil dalam menghadapi situasi darurat bencana.

Selama kegiatan pelatihan, peserta menerima materi yang mencakup materi pengetahuan dasar tanggap darurat bencana seperti pengenalan alat, penggunaan P3K, manajemen posko kedaruratan dan kerelawanan, teknik penyelamatan serta pelaksanaan evakuasi mandiri. Pada hari terakhir seluruh peserta pelatihan diberikan instruksi untuk melakukan pemetaan wilayah serta melaksanakan simulasi darurat bencana di wilayah Desa Karangtengah.

Pelatihan ini penting untuk dipahami bersama oleh warga sebagai upaya mitigasi untuk mengurangi risiko dan dampak yang berpotensi terjadi jika ada bencana atau kondisi darurat. GeoDipa sangat mengapresiasi antusiasme warga dalam mengikuti kegiatan ini yang mencerminkan bentuk dukungan masyarakat terhadap percepatan pembangunan Proyek PLTP Dieng 2.

GEODIPA ESTABLISHES DISASTER PREPAREDNESS COMMUNITY THROUGH “COMMUNITY EMERGENCY H2S DRILL” TRAINING

GeoDipa together with Banjarnegara Regional Disaster Management Agency (BPBD) organized disaster emergency response training activities titled “*Community Emergency H2S Drill*” for the community around the Dieng 2 Geothermal Power Plant Project working area. The training activities were held for 2 days on November 7 – 8, 2022 at the Dieng 2 Geothermal Power Plant Project Field Office, Karangtengah Village, Banjarnegara Regency. This training activity is regularly conducted as an effort to educate and raise community awareness around the working area on potential disasters in the surrounding environment, hoping that the community will be more skilled in facing disaster emergency situations.

During the training activities, participants received materials covering basic disaster emergency response knowledge such as the introduction of equipment, first aid kit utilization, emergency and volunteer post management, rescue techniques and the implementation of self-evacuation. On the last day, all trainees were instructed to map the area and conduct a disaster emergency simulation in Karangtengah Village area.

This training is important for residents to understand as a mitigation effort to reduce the risks and impacts that could potentially occur if there is a disaster or emergency condition. GeoDipa highly appreciates the community’s enthusiasm in participating in this activity which reflects the community’s support for the accelerated development of the Dieng 2 Geothermal Power Plant Project.

GEODIPA PINTAR

GEODIPA PINTAR



Melalui pilar GeoDipa Pintar, kami berupaya meningkatkan kapasitas masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, pendidikan, pelatihan, atau kerjasama yang dapat mendukung kemandirian mereka untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik.

Through the GeoDipa Pintar pillar, we strive to increase the capacity of the community through community empowerment activities, education, training, or collaboration that can support their independence for a better life.

Beasiswa Scholarship

Program Beasiswa Inspiratif GeoDipa, ditujukan bagi 30 pelajar SMA/SMK/MI dari 6 desa yang masuk kategori keluarga Program Keluarga Harapan (PKH), di Wonosobo, yang merupakan bagian dari wilayah sekitar proyek PLTP Dieng unit 2.

GeoDipa's Inspirational Scholarship Program is intended for 30 of Senior High School/Vocational High School/Islamic Elementary School students from 6 villages in Wonosobo who are included in the family category of Program Keluarga Harapan (PKH), which is part of the area around the Dieng Unit 2 Geothermal Power Plant project.

Kerjasama penelitian dan pengembangan inovasi teknologi pertanian tanaman hortikultura

Collaboration in research and development of agricultural technology innovation for horticultural crops

GeoDipa bekerjasama dengan Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub Tropik (Balitjestro) Kementerian Pertanian, untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang mencakup pengembangan inovasi teknologi pertanian tanaman hortikultura, penyediaan benih, pendampingan budidaya dan pengelolaan pasca panen, bimbingan teknis, hingga bidang-bidang lainnya.

GeoDipa collaborates with the Ministry of Agriculture's Citrus and Sub-Tropical Fruit Crops Research Institute (Balitjestro), to conduct research and development that includes the development of agricultural technology innovations for horticultural crops, seeds provision, cultivation assistance and post-harvest management, technical guidance, and other fields. Geothermal Power Plant project.

BEASISWA INSPIRATIF GEODIPA

GeoDipa memberikan bantuan penunjang kegiatan belajar melalui program “Beasiswa Inspiratif GeoDipa” untuk 30 peserta didik yang berdomisili di Kabupaten Banjarnegara, Wonosobo dan Batang. Program ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk membentuk penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekitar wilayah kerja panas bumi.

Pelajar penerima manfaat akan mendapatkan, antara lain, bantuan biaya penunjang pendidikan, pendampingan dan pelatihan serta peningkatan potensi diri, kapasitas dan kualitas belajar. Program ini difokuskan pada pencapaian 3 hal, yaitu peningkatan potensi diri, peningkatan kapasitas dan kualitas belajar, dan pengenalan dunia ketenagakerjaan. Melalui pendekatan ini diharapkan peserta yang merupakan pelajar tingkat akhir, memiliki kesiapan dan kualitas diri yang unggul untuk memasuki dunia kerja.

Di awal program, para peserta didik penerima beasiswa akan diambil sampel sidik jari terlebih dahulu sebagai tahapan awal penilaian bio psikologi yang dapat membantu peserta dalam pengenalan potensi diri dan mengarahkan gaya belajar dari masing-masing individu. Selanjutnya, para peserta akan mengikuti kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas diri dengan pemberian materi dan simulasi-simulasi agar setiap peserta siap menjadi tenaga kerja unggulan.

GeoDipa bekerja sama dengan Yayasan Inspirasi Anak Bangsa serta Pemerintah melalui dinas-dinas terkait dalam mengimplementasikan program ini.

GEODIPA INSPIRATIONAL SCHOLARSHIP

GeoDipa provided assistance to support learning activities through the “GeoDipa Inspirational Scholarship” program for 30 students who live in Banjarnegara, Wonosobo and Batang Regencies. This program is a form of the company’s commitment in implementing Environmental Social Responsibility programs to shape the strengthening of Human Resources (HR) and the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in improving the quality of education around the geothermal working area.

Beneficiary students will receive assistance in supporting education costs, mentoring and training as well as increasing their potential, capacity and quality of learning. This program is focused on achieving 3 things, namely increasing self-potential, increasing learning capacity and quality, and introducing students to the working world. Through this approach, it is expected that participants, who are final-year students, will have superior preparation and individual quality to enter the working world.

At the beginning of the program, the scholarship recipients will have their fingerprint samples taken as an initial stage of bio-psychological assessment to assist them in identifying their potentials and learning styles. Furthermore, the participants will participate in self-development activities to improve their quality by providing materials and simulations to ensure that each participant is ready to become a superior workforce.

GeoDipa collaborates with Yayasan Inspirasi Anak Bangsa and the Government through relevant agencies in implementing this program.

PROGRAM GEODIPA HIJAU GREEN GEODIPA PROGRAM



Program pada pilar ini dirancang dengan tujuan meningkatkan kualitas dan daya dukung lingkungan hidup di wilayah pengelolaan panas bumi GeoDipa. Kegiatan yang diselenggarakan meliputi penanaman dan pemeliharaan pohon yang dilakukan untuk membantu lingkungan dalam pemulihan dampak aktivitas manusia.

Programs in this pillar are designed to improve the quality and carrying capacity of the environment in GeoDipa's geothermal management area. Activities include tree planting and maintenance to help the environment recover from the impact of human activities.

Konservasi mata air, penanaman pohon, dan *bird watching*

Spring conservation, tree planting, and bird watching

Kegiatan konservasi mata air, penanaman pohon, dan pengamatan burung (*bird watching*) di Kawasan Lapangan Panas Bumi Patuha, Desa Sugihmukti, Kecamatan Pasir Jambu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Dalam rangka memperingati Hari Habitat Dunia 2022, GeoDipa melakukan penanaman pohon di area lahan kritis. Hingga tahun 2022, GeoDipa telah menanam sekitar 9.744 batang pohon berbagai jenis tanaman yang didominasi tumbuhan keras endemik.

Spring conservation, tree planting, and bird watching activities in the Patuha geothermal field area, Sugihmukti Village, Pasir Jambu Sub-district, Bandung Regency, West Java.

To commemorate World Habitat Day 2022, GeoDipa planted trees in critical land areas. Until 2022, GeoDipa has planted around 9,744 trees of various types of plants which are dominated by endemic perennials.

Penanaman pohon

Tree planting

PLTP GeoDipa Unit Dieng melakukan penanaman pohon sebanyak 180 pohon di sekitar Lokasi *Power Plant* yang berlokasi di Desa Sikunang, Kecamatan Kejajar, Kabupaten Wonosobo. Kegiatan ini merupakan bagian dari partisipasi GeoDipa di Bulan Menanam Nasional dan Hari Menanam Pohon Indonesia yang menargetkan penanaman pohon

Aktivitas penanaman pohon ini merupakan upaya konservasi lingkungan di Dataran Tinggi Dieng yang mengalami banyak penurunan. Gerakan penanaman pohon ini sekaligus berfungsi sebagai kampanye bagi masyarakat sekitar untuk menjaga ekosistem lingkungan dan tidak menebang pohon secara sembarangan.

GeoDipa Geothermal Power Plant Dieng Unit planted 180 trees around the Power Plant Site located in Sikunang Village, Kejajar District, Wonosobo Regency. This activity is part of GeoDipa's participation in the Indonesia's National Planting Month and Tree Planting Day that target to plant 1200 tree seeds.

This tree planting activity is an effort to conserve the environment in the Dieng Plateau which has experienced a significant decline. This tree planting movement also serves as a campaign for the surrounding community to protect the environmental ecosystem and not cut trees carelessly.

Restorasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

Watershed Restoration (DAS)

GeoDipa mendukung Gerakan Percepatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dalam Pengendalian Bencana dan Kerusakan Lingkungan Sub Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciwidey yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Bandung.

Kegiatan ini bertujuan melestarikan lingkungan hutan yang berada di sekitar wilayah operasional GeoDipa Unit Patuha. GeoDipa telah mendukung kegiatan ini selama 2 tahun dengan total komitmen bantuan senilai Rp3,3 Miliar.

Alokasi dana itu difokuskan pada upaya mencegah kebencanaan di DAS Ciwidey antara lain dengan membangun tembok penahan tanah di sejumlah titik rawan bencana, memasang rambu-rambu kewaspadaan, membentuk masyarakat tanggap bencana hingga melakukan penanaman pohon bersama para penggiat lingkungan.

GeoDipa supports the Movement for the Acceleration of Environmental Protection and Management in Disaster Control and Environmental Damage of Ciwidey Sub Watershed (DAS) organized by the Bandung Regency Government.

This activity aims to preserve the forest environment around the operational area of GeoDipa Patuha Unit. GeoDipa has supported this activity for 2 years with a total commitment of IDR 3.3 billion.

The funds allocation was focused on efforts to prevent disasters in the Ciwidey watershed, including by building retaining walls several disaster-prone spots, installing alert signs, establishing disaster response communities and planting trees with environmental activists.

Uji Emisi Kendaraan Operasional

Operational Vehicle Emission Test

Dalam rangka memperingati Hari Nol Emisi Sedunia, Geodipa bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bandung serta Asosiasi Bengkel Indonesia (ASBEKINDO) menyelenggarakan Uji Emisi Kendaraan Bermotor di wilayah kerja GeoDipa (Patuha dan Soreang).

Sebanyak 68 kendaraan telah melalui tahapan uji emisi. Uji emisi ini bertujuan untuk mengetahui kadar buangan dari hasil pembakaran mesin kendaraan serta mendapatkan rekomendasi atas hasil yang didapatkan.

In commemoration of World Zero Emission Day, Geodipa organized a Vehicle Emission Test in GeoDipa's working area (Patuha and Soreang) in collaboration with the Bandung Regency Environmental Agency (DLH) and the Indonesian Workshop Association (ASBEKINDO).

A total of 68 vehicles have gone through the emission test. This emission test aims to determine the level of exhaust from the vehicle engines combustion and get recommendations on the results obtained.

Konservasi Lahan Melalui Budi Daya Kopi dan Alpukat

Land Conservation through Coffee and Avocado Cultivation

GeoDipa memberikan bantuan 8.500 bibit tanaman ke Kabupaten Temanggung dan Kendal. Bantuan ini merupakan bentuk dukungan GeoDipa terhadap program konservasi lahan yang dicanangkan di kedua kabupaten tersebut. Program bantuan bibit ini telah berlangsung selama 2 tahun.

Pada tahun 2022, GeoDipa menyumbangkan antara lain 3.000 bibit kopi Arabica dan 300 bibit alpukat alligator kepada Pemerintah Kabupaten Temanggung. Sementara untuk Kabupaten Kendal, bantuan yang diberikan berupa 5.200 bibit kopi Robusta.

GeoDipa donated 8,500 seeds to Temanggung and Kendal Regencies. This assistance is a form of GeoDipa's support for the land conservation program launched in the two districts. This seeds assistance program has been ongoing for 2 years.

In 2022, GeoDipa donated 3,000 Arabica coffee seeds and 300 alligator avocado seeds to the Temanggung Regency Government. While for Kendal Regency, the assistance provided was 5,200 Robusta coffee seeds.

Program Wisata Lokal Hutan Mangrove Berkelanjutan

Mangrove Forest Local Tourism Program

Melalui program sinergi Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), GeoDipa melakukan program pengembangan wisata Lokal Hutan Mangrove.

Program ini difokuskan pada kegiatan mengembalikan fungsi tambak hutan menjadi hutan mangrove. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya jual UMKM, meningkatkan biomassa ikan dan kepiting, serta mendukung pelestarian bekantan yang merupakan satwa endemik Kalimantan.

Through its Joint Environmental Social Responsibility (CSR) program, GeoDipa is developing a local Mangrove Forest tourism program.

This program is focused on restoring the function of forest ponds to become mangrove forests. This activity also aims to increase the selling power of MSMEs, increase the biomass of fish and crabs, and support the conservation of proboscis monkeys which are endemic to Kalimantan.

KEBERHASILAN KONSERVASI MATA AIR HULU DAS BRANTAS

GeoDipa berhasil menerima penghargaan “Majapahit Green Award” dari Bupati Mojokerto dalam peringatan Hari Air Sedunia di Kabupaten Mojokerto pada bulan Maret 2022. Penghargaan ini diperoleh atas peran aktif Tim Eksplorasi Prospek Arjuno Welirang GeoDipa dalam upaya konservasi di sekitar mata air dan pemulihan hulu daerah aliran sungai Brantas.

Upaya konservasi ini dilakukan dalam rangka mendukung aktivitas penataan blok areal hutan konservasi Taman Hutan Raya (Tahura) R. Soerjo. Secara administratif, lapangan Arjuno Welirang terletak di Provinsi Jawa Timur, berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang dan Kota Batu. Lokasi lapangan panas bumi WKP Arjuno Welirang masuk ke dalam areal Tahura R. Soerjo. Oleh karena itu GeoDipa amat menyadari pentingnya menjaga ekosistem di sepanjang daerah aliran sungai Brantas dan areal Tahura R. Soerjo guna mengurangi dampak negatif terhadap daerah prospek.

Kegiatan konservasi ini telah dilakukan dari sepanjang tahun 2021 dan merupakan kolaborasi antara GeoDipa, UPT Tahura Raden Soerjo, komunitas, LSM, Perhutani, Pemerintah Provinsi Jatim, Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto, serta tokoh-tokoh masyarakat.

Dalam kegiatan konservasi ini PT. Geo Dipa Energi berkolaborasi dengan *stakeholder* dan telah berhasil menanam 22.600 pohon bambu, dengan rincian 2.000 pohon bambu di Desa Sajen, 600 pohon bambu di Desa Claket, dan 20.000 pohon bambu di Desa Kembangbelor. Selain itu, dalam kegiatan penyelamatan hulu DAS Brantas yang berada di kawasan Tahura R. Soerjo, juga dilakukan penanaman 400 batang cemara gunung, 150 pohon *eucalyptus*, dan 800 batang tanaman buah-buahan seperti durian, nangka, sirsak, dan jambu.

SUCCESSFUL CONSERVATION OF SPRINGS UPSTREAM OF BRANTAS WATERSHED

GeoDipa successfully received the “Majapahit Green Award” from the Regent of Mojokerto during the commemoration of World Water Day in Mojokerto Regency in March 2022. This award was given to GeoDipa’s Arjuno Welirang Prospect Exploration Team for their active role in conservation efforts around springs and restoration upstream of Brantas river flow.

This conservation effort was carried out to support the conservation forest blocks arrangement activities in the R. Soerjo Grand Forest Park (Tahura). The Arjuno Welirang field is administratively located in East Java Province, bordering Mojokerto Regency, Pasuruan Regency, Malang Regency and Batu City. The WKP Arjuno Welirang geothermal field is located in the Tahura R. Soerjo area. Therefore, GeoDipa is very aware of the importance of maintaining the ecosystem along the Brantas river flow and Tahura R. Soerjo area to reduce the negative impact on the prospect area.

This conservation activity has been carried out throughout 2021 and is a collaboration between GeoDipa, UPT Tahura Raden Soerjo, communities, NGOs, Perhutani, East Java Provincial Government, Mojokerto District Government, and community leaders.

In this conservation activity, PT Geo Dipa Energi collaborates with stakeholders and has successfully planted 22,600 bamboo trees, comprising of 2,000 bamboo trees in Sajen Village, 600 bamboo trees in Claket Village, and 20,000 bamboo trees in Kembangbelor Village. In addition, in the recovering activity of Brantas watershed upstream in the Tahura R. Soerjo area, 400 mountain cypress trees, 150 eucalyptus trees, and 800 fruit trees such as durian, jackfruit, soursop, and guava were also planted.

MANFAAT PROGRAM PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN [SEJJK 3-3]

BENEFITS OF THE COMMUNITY SOCIAL PROGRAM

Corporate Social Responsibility (CSR) berhubungan erat dengan “pembangunan berkelanjutan”. Berdasarkan konsep *triple bottom line*, ada tiga faktor utama operasi dalam kaitannya dengan lingkungan dan manusia (*people, profit, and planet*). Hal ini berarti suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak semata berdasarkan faktor keuangan atau profit semata, melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

Hal tersebut sejalan dengan salah satu poin yang tertera dalam nilai-nilai Geodipa yaitu, “Menjaga keberlanjutan bisnis Perusahaan dengan mengoptimalkan aset negara agar bermanfaat bagi masyarakat”. Untuk itu Geodipa selalu mempertimbangkan aspek pengembangan sosial masyarakat disekitar wilayah kerja sebagai bentuk rasa tanggung jawab. Program pengembangan sosial kemasyarakatan yang dijalankan juga memberikan berbagai manfaat bagi masyarakat, yaitu meningkatkan kapasitas sosial dan kesejahteraan masyarakat melalui 4 program dasar *Community Development* Geodipa yang diarahkan pada Pendidikan, ekonomi, konservasi, wisata dan pertanian.

Untuk mengukur keberhasilan program pengembangan yang telah dilaksanakan, Geodipa melakukan survei indeks kepuasan masyarakat. Hasil dari studi ini akan dijadikan evaluasi bagi Geodipa untuk mengukur sejauh mana manfaat dari program yang telah dilaksanakan diterima oleh masyarakat. Aspek-aspek yang dinilai dari studi ini meliputi:

- Persyaratan program
- Prosedur program
- Waktu pelaksanaan

Corporate Social Responsibility (CSR) is closely related to “sustainable development”. Based on the triple bottom line concept, there are three main factors of operations in relation to the environment and people (*people, profit, and planet*). This means that a company, in carrying out its activities, is not solely based on financial or profit factors, but must also must be based on social and environmental consequences for the present and for the long term.

This is consistent with one of the points stated in Geodipa’s values, “Monitoring the Company’s business sustainability by optimizing the state assets to benefit the community”. For this reason, Geodipa always considers the social development aspects of the community around the work area as a form of our responsibility. Geodipa’s community development programs also provide various benefits to the community, namely increasing social capacity and community welfare through 4 basic Geodipa *Community Development* programs directed at education, economy, conservation, tourism and agriculture.

To measure the success of the development programs that have been implemented, Geodipa conducts a community satisfaction index study. The results of this study will be used as an evaluation for Geodipa to measure the extent to which the benefits of the programs that have been implemented are accepted by the community. The aspects assessed from this study include:

- Program requirements
- Program procedures
- Time Implementation

- Materi Program
- Kompetensi program
- Perilaku pelaksana
- Dampak sosial ekonomi program

- Program materials
- Program competencies
- Implementer behaviour
- Socio-economic impact of the program

**HASIL PENILAIAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) 2022**

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO) COMMUNITY SATISFACTION INDEX ASSESSMENT RESULTS 2022



DIENG



Nilai IKM/ IKM Score **3,910**



Kategori/ Category **A (Sangat Baik/
Very Good)**



PATUHA



Nilai IKM/ IKM Score **3,633**



Kategori/ Category **A (Sangat Baik/
Very Good)**

Rata-Rata Skor IKM GDE



Nilai IKM/ IKM Score **3,75**



Kategori/ Category **A (Sangat Baik/
Very Good)**

Keterangan/Notes:

A = 3,533 – 4,00 (Sangat Baik)

B = 3,064 – 3,532 (Baik)

C = 2,60 – 3,063 (Kurang Baik)

D = 1,00 – 2,59 (Tidak Baik)

PENGADUAN MASYARAKAT

COMMUNITY GRIEVANCE

GeoDipa sebagai perusahaan BUMN berkewajiban untuk menjalankan kepatuhan sosial ekonomi. Kami memastikan seluruh aktivitas yang diselenggarakan dalam rantai nilai aktivitas usaha senantiasa berlandaskan undang-undang atau peraturan yang berlaku baik secara nasional, internasional maupun lokal.

Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, merupakan komitmen GeoDipa untuk menciptakan kredibilitas dan kepercayaan yang baik, dan memastikan operasional yang dilakukan tidak mengandung unsur tercela atau melanggar hukum seperti penipuan, korupsi, dan penyuapan. Selain itu, GeoDipa juga berupaya menjalankan kegiatan operasionalnya dengan etika, sesuai dengan norma yang berlaku, dan tidak memberikan gangguan bagi masyarakat sekitar. Pendekatan ini diharapkan mendukung aktivitas usaha GeoDipa dapat berjalan dengan lancar dan diterima masyarakat.

GeoDipa berupaya secara konsisten untuk melakukan pengembangan panas bumi di setiap Wilayah Kerja milik GeoDipa dan pada lokasi penugasan Panas Bumi lainnya. Kegiatan tersebut dilakukan dengan prinsip berkelanjutan, berwawasan lingkungan, dan memiliki tanggungjawab sosial. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, GeoDipa memberikan peluang kepada masyarakat dan pemangku kepentingan untuk dapat member masukan, saran atau menyampaikan pengaduan terkait hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu masyarakat.

Untuk mendukung hal tersebut GeoDipa telah memiliki mekanisme penanganan pengaduan dan keluhan tingkat proyek yang berbasis GRM (*Grievance Redress Mechanism*) yang mencakup penanganan keluhan, layanan informasi, layanan konsultasi, dan layanan mediasi. Adapun, penanganan keluhan bertujuan untuk merumuskan penyelesaian keluhan

As a state-owned company, GeoDipa is obliged to implement socio-economic compliance. We ensure that all activities in the value chain of business activities are always based on applicable laws or regulations, both nationally, globally and locally.

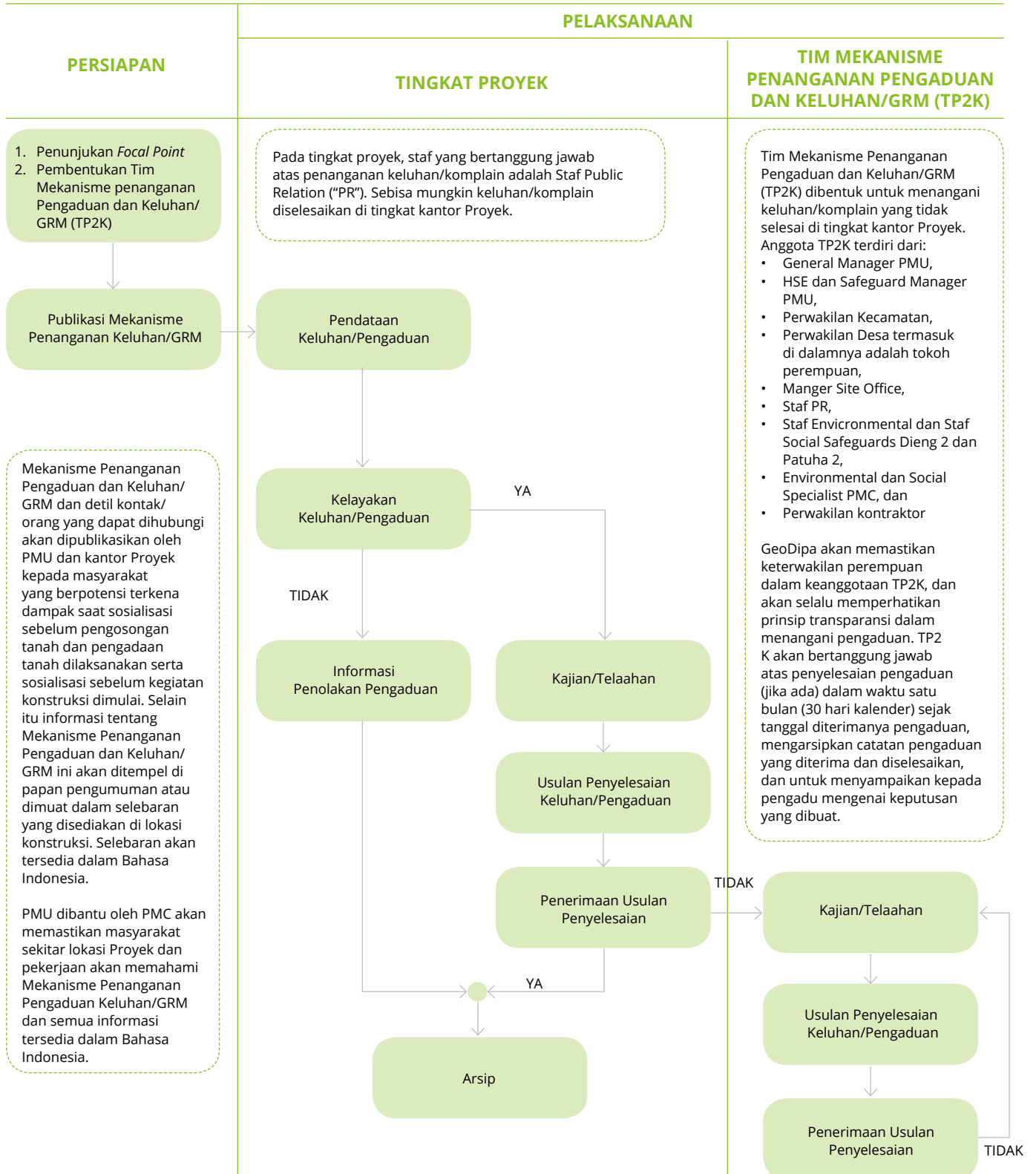
Compliance with applicable regulations is GeoDipa's commitment to creating good credibility and trust and ensuring that operations do not contain reprehensible or illegal elements such as fraud, corruption, and bribery. In addition, GeoDipa also strives to conduct its operations ethically, in accordance with applicable norms, and does not cause disturbance to the surrounding community. This approach is expected to support GeoDipa's business activities to run smoothly and be accepted by the community.

GeoDipa strives to consistently carry out geothermal development in each of its Working Areas and in other Geothermal assigned locations. These activities are carried out with sustainable principles, are environmentally sound and have social responsibility. To realize this commitment, GeoDipa provides opportunities for the community and stakeholders to give input, suggestions or submit complaints on matters that are contrary to ethics, integrity, norms and alleged violations of regulations or actions that disturb the community.

To support this, GeoDipa already has a project-level complaint and complaint handling mechanism based on GRM (*Grievance Redress Mechanism*) which includes complaint handling, information services, consulting services, and mediation services. Meanwhile, complaint handling aims to formulate a complaint settlement and convey the results of the

dan menyampaikan hasil penyelesaian kepada pihak yang menyampaikan keluhan terkait proyek. Adapun alur proses penanganan keluhannya itu sebagai berikut:

settlement to the party who submitted the complaint regarding the project. The flow of the complaint handling process is as follows:



Layanan informasi bertujuan memberikan keterangan tentang informasi yang berkaitan dengan kegiatan proyek. Adapun alur proses layanan informasi yaitu sebagai berikut:

Information services aim to provide information about information relating to project activities. The information service process flow is as follows:

Aktivitas Activities	Instruksi Kerja Instuction Work
1	Pelapor melaporkan keluhan dan mengisi formulir (pengisian formulir dapat difasilitasi oleh <i>Focal Point</i>) Complainants report complaints and fill out forms (form filling can be facilitated by the Focal Point)
2	<i>Focal point</i> menerima laporan keluhan dan formulir, kemudian melakukan pengarsipan The focal point receives complaint reports and forms, then performs filing
3	<i>Focal point</i> meneruskan laporan layanan informasi ke <i>Social Safeguard</i> dan PR Supervisor The focal point forwards the information services report to the Social Safeguard and PR Supervisor
4	<i>Social Safeguard</i> dan PR Supervisor melakukan analisis atas keluhan tersebut Social Safeguard and PR Supervisor analyze the complaint
5	Meneruskan hasil analisis dan jawaban kembali ke <i>Focal Point</i> Forward the analysis results and answers back to the Focal Point
6	<i>Focal point</i> meneruskan ke pelapor, kemudian melakukan pengarsipan kembali dan selesai The focal point forwards it to the complainant, then re-archives and finishes

PROSES BISNIS		LAYANAN INFORMASI					NOMOR:				
Proyek Pusat & Unit	Dasar Hukum	Keterkaitan Proses Bisnis			Kualifikasi SDM	Sarana	Pengesahan Pemilik Proses				
	Keputusan Direksi Nomor 034.SK/PST.00-GDE/IX/2020						Project General Manager	Tgl. Pembuatan			
							Supriadinata Marza	Tgl. Revisi			
								Tgl. Efektif			
								Revisi ke			
NO	AKTIVITAS	ALUR KERJA					STANDAR MUTU BAKU			KETERANGAN	
		Pelapor	Focal Point/ Adminis-trasi	Social Safe-guard & PR Supervisor			Keleng-kapan	Waktu	Output		
1.	Melaporkan keluhan dan mengisi formulir	Mulai									
2.	Menerima laporan keluhan dan formulir untuk diarsipkan							Laporan (berlaku untuk semua medium)	1 hari kerja	Laporan Keluhan	
3.	Meneruskan ke <i>Social Safeguard</i> dan PR Supervisor							Melalui surat elektronik			
4.	<i>Social Safeguard</i> dan PR Supervisor melakukan analisis atas keluhan tersebut							Melalui surat elektronik	3 hari kerja	Tanggapan keluhan	
5.	Meneruskan hasil analisis dan jawaban kembali ke <i>Focal Point</i>							Melalui surat elektronik		Tanggapan keluhan	
6.	<i>Focal Point</i> meneruskan ke pelapor	Selesai						Berlaku untuk semua medium	1 hari kerja	Tanggapan keluhan	Arsip dokumen
ASPEK MANAJEMEN RISIKO											
IDENTIFIKASI RISIKO						PERLAKUAN RISIKO					

Adapun layanan konsultasi bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang bersangkutan dengan pihak ketiga terkait kegiatan proyek melalui pemberian wawasan, pemahaman, dan pertimbangan. Adapun alur proses layanan konsultasi yaitu sebagai berikut:

The consulting services aim to address issues related to third parties related to project activities by providing insight, understanding, and consideration. The process flow of consulting services is as follows:

Aktivitas Activities	Instruksi Kerja Instuction Work
1	Pelapor melaporkan keluhan dan mengisi formulir (pengisian formulir dapat difasilitasi oleh <i>Focal Point</i>) Complainants report complaints and fill out forms (form filling can be facilitated by the Focal Point)
2	<i>Focal point</i> menerima laporan keluhan dan formulir, kemudian melakukan pengarsipan The focal point receives complaint reports and forms, then performs filing
3	<i>Focal point</i> meneruskan laporan layanan informasi ke <i>Social Safeguard</i> dan PR Supervisor The focal point forwards the information services report to the Social Safeguard and PR Supervisor
4	<i>Social Safeguard</i> dan PR Supervisor melakukan analisis atas keluhan tersebut Social Safeguard and PR Supervisor analyze the complaint
5	Meneruskan hasil analisis tersebut ke HSE dan <i>Safeguard Superintendent</i> Forward the results of the analysis to the HSE and Safeguard Superintendent
6	HSE dan <i>Safeguard Superintendent</i> melakukan analisis atas laporan dan analisis HSE <i>Safeguard Supervisor</i> HSE and Safeguard Superintendent conduct analysis of reports and analysis of HSE Safeguard Supervisor
7	HSE dan <i>Safeguard Superintendent</i> berkoordinasi dengan Pemerintah Desa HSE and Safeguard Superintendent coordinate with the Village Head
8	HSE dan <i>Safeguard Superintendent</i> meneruskan kembali ke <i>Focal Point</i> HSE and Safeguard Superintendent continue to return to the Focal Point
9	<i>Focal point</i> meneruskan ke pelapor, kemudian melakukan pengarsipan kembali dan selesai The focal point forwards it to the complainant, then re-archives and finishes

PROSES BISNIS		LAYANAN INFORMASI				NOMOR:				
Proyek Pusat & Unit	Dasar Hukum	Keterkaitan Proses Bisnis		Kualifikasi SDM	Sarana	Pengesahan Pemilik Proses				
	Keputusan Direksi Nomor 034.SK/PST.00-GDE/IX/2020					Project General Manager Supriadinata Marza	Tgl. Pembuatan Tgl. Revisi Tgl Efektif Revisi ke			
NO	AKTIVITAS	ALUR KERJA				STANDAR MUTU BAKU		KETERANGAN		
		Pelapor	<i>Focal Point</i> /Administrasi	<i>Social Safeguard</i> & PR Supervisor	HSE & <i>Safeguard Superintendent</i>	Pemerintah Desa	Kelengkapan	Waktu	Output	
1.	Melaporkan keluhan dan mengisi formulir	Mulai					Laporan (berlaku untuk semua medium)	1 hari kerja	Laporan Keluhan	
2.	Menerima laporan keluhan dan formulir untuk diarsipkan									
3.	Meneruskan ke <i>Social Safeguard</i> dan PR Supervisor						Melalui surat elektronik			
4.	<i>Social Safeguard</i> dan PR Supervisor melakukan analisis atas keluhan tersebut						Melalui surat elektronik	3 hari kerja	Tanggapan keluhan	
5.	Meneruskan hasil analisis ke HSE dan <i>Safeguard Superintendent</i>						Melalui surat elektronik		Tanggapan keluhan	
6.	HSE dan <i>Safeguard Superintendent</i> melakukan analisis atas pelaporan dan analisis HSE <i>Safeguard Supervisor</i> dan berkoordinasi dengan Pemerintah Desa						Melalui surat elektronik	3 hari kerja	Tanggapan keluhan	
7.	HSE dan <i>Safeguard Superintendent</i> meneruskan kembali ke <i>Focal Point</i>						Melalui surat elektronik		Tanggapan keluhan	
8.	<i>Focal Point</i> meneruskan ke pelapor	Selesai					Berlaku untuk semua medium	1 hari kerja	Tanggapan keluhan	
ASPEK MANAJEMEN RISIKO										
IDENTIFIKASI RISIKO					PERLAKUAN RISIKO					

Layanan mediasi bertujuan untuk kesepakatan penyelesaian masalah sehingga tidak diproses lebih lanjut melalui jalur pengadilan, terutama untuk masalah delik aduan yang bersifat perdata atau pidana. Adapun alur proses layanan mediasi yaitu sebagai berikut:

Mediation services aim to agree on a settlement of the problem so that it is not further processed through the courts, especially for complaints of civil or criminal offenses. The flow of the mediation service process is as follows:

Aktivitas Activities	Instruksi Kerja Instuction Work
1	Pelapor melaporkan keluhan dan mengisi formulir (pengisian formulir dapat difasilitasi oleh <i>Focal Point</i>) Complainants report complaints and fill out forms (form filling can be facilitated by the Focal Point)
2	<i>Focal point</i> menerima laporan keluhan dan formulir, kemudian melakukan pengarsipan The focal point receives complaint reports and forms, then performs filing
3	<i>Focal point</i> meneruskan laporan layanan informasi ke <i>Social Safeguard</i> dan PR Supervisor The focal point forwards the information services report to the Social Safeguard and PR Supervisor
4	<i>Social Safeguard</i> dan PR Supervisor melakukan analisis atas keluhan tersebut Social Safeguard and PR Supervisor analyze the complaint
5	Meneruskan hasil analisis tersebut ke HSE dan <i>Safeguard Superintendent</i> Forward the results of the analysis to the HSE and Safeguard Superintendent
6	HSE dan <i>Safeguard Superintendent</i> melakukan analisis atas laporan dan analisis HSE <i>Safeguard Supervisor</i> HSE and Safeguard Superintendent conduct analysis of reports and analysis of HSE Safeguard Supervisor
7	HSE dan <i>Safeguard Superintendent</i> berkoordinasi dengan Pemerintah Desa HSE and Safeguard Superintendent coordinate with the Village Head
8	HSE dan <i>Safeguard Superintendent</i> meneruskan kembali ke <i>Project Manager</i> HSE and Safeguard Superintendent pass back to Project Manager
9	<i>Project Manager</i> melakukan analisis dan berkoordinasi dengan Forkompinca The Project Manager conducts analysis and coordinates with Forkompinca
10	<i>Project Manager</i> meneruskan kembali ke <i>Focal Point</i> Project Manager forwards back to the Focal Point
11	<i>Focal point</i> meneruskan ke pelapor, kemudian melakukan pengarsipan kembali dan selesai The focal point forwards it to the complainant, then re-archives and finishes

PROSES BISNIS		LAYANAN INFORMASI						NOMOR:					
Proyek Pusat & Unit	Dasar Hukum	Keterkaitan Proses Bisnis			Kualifikasi SDM	Sarana	Pengesahan Pemilik Proses						
	Keputusan Direksi Nomor 034.SK/PST.00-GDE/IX/2020						Project General Manager	Tgl. Pembuatan					
							Supriadinata Marza	Tgl. Revisi					
								Tgl Efektif					
								Revisi ke					
NO	AKTIVITAS	ALUR KERJA						STANDAR MUTU BAKU			KETERANGAN		
		Pelapor	Focal Point/ Admisi- trasi	Social Safeguard & PR Supervisor	HSE & Safeguard Superinten- dent	Pemerintah Desa	Project Manager	Forkom- pinca	Kelengkapan	Waktu	Output		
1.	Melaporkan keluhan dan mengisi formulir	Mulai											
2.	Menerima laporan keluhan dan formulir untuk diarsipkan							Laporan (berlaku untuk semua medium)	1 hari kerja	Laporan Keluhan			
3.	Meneruskan ke Social Safeguard dan PR Supervisor							Melalui surat elektronik					
4.	Social Safeguard dan PR Supervisor melakukan analisis atas keluhan tersebut							Melalui surat elektronik	3 hari kerja	Tanggapan keluhan			
5.	Meneruskan hasil analisis tsb ke HSE dan Safeguard Superintendent							Melalui surat elektronik		Tanggapan keluhan			
6.	HSE dan Safeguard Superintendent melakukan analisis atas laporan dan analisis HSE Safeguard Supervisor dan berkoordinasi dengan Pemerintah Desa							Melalui surat elektronik	3 hari kerja	Tanggapan keluhan			
7.	HSE dan Safeguard Superintendent meneruskan kembali ke Focal Point							Melalui surat elektronik		Tanggapan keluhan			
8.	Project Manager melakukan analisis dan koordinasi dengan Forkompinca							Berlaku untuk semua medium	1 hari kerja	Tanggapan keluhan			
9.	Project Manager meneruskan kembali ke Focal Point												
10.	Focal Point meneruskan ke Pelapor	Selesai											
ASPEK MANAJEMEN RISIKO													
IDENTIFIKASI RISIKO						PERLUAKAN RISIKO							

Pengaduan dapat disampaikan melalui mekanisme Halo Patuha dan Halo Dieng. Setiap pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti melalui proses investigasi yang komprehensif. GeoDipa akan menjamin kerahasiaan dan keamanan informasi yang diberikan oleh pengirim.

Complaints can be submitted through the Halo Patuha and Halo Dieng mechanisms. Every complaint received will be followed up through a comprehensive investigation process. GeoDipa will guarantee the confidentiality and security of the information provided by the sender.

Selama periode pelaporan, terdapat 20 pengaduan yang sedang diproses oleh GeoDipa, 17 laporan merupakan laporan yang masuk pada periode sebelumnya dan 3 laporan yang masuk pada periode 2022.

During the reporting period, there were 20 complaints being processed by GeoDipa, 17 reports were reports submitted in the previous period and 3 reports submitted in the 2022 period.

SALURAN PENGADUAN
COMPLAINT CHANNEL



Website Perusahaan
<https://www.geodipa.co.id/comdev/keluhan-publik/>



HALO DIENG
(0812-1000-0630)



HALO PATUHA
(0812-8888-7630)



RINGKASAN KELUHAN/PENGADUAN YANG DITERIMA DAN STATUS PENYELESAIANNYA SEPANJANG JANUARI – DESEMBER 2022

SUMMARY OF GRIEVANCES/COMPLAINTS RECEIVED AND RESOLUTION STATUS DURING JANUARY – DECEMBER 2022

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Pengaduan yang Diterima Total of complaints received		Status Pengaduan Complaint Status	
	Dari periode pemantauan sebelumnya From the previous monitoring period	Dalam periode pemantauan saat ini Within the current monitoring period	Dalam Progres In Progress	Selesai Completed
Dieng	13	3	8	8
Patuha	4	-	-	4

08

Pengelolaan dan Pengembangan Kompetensi Insan GeoDipa

GEODIPA EMPLOYEE COMPETENCY MANAGEMENT AND DEVELOPMENT





RINGKASAN

SUMMARY

- Tidak ada insiden diskriminasi yang terjadi sepanjang tahun 2022
- Total jumlah karyawan GeoDipa pada tahun 2022 adalah sebanyak 425 orang
- Sebagai Upaya peningkatan kompetensi Karyawan, GeoDipa menginvestasikan dana sebesar Rp7.220.181.819 untuk menyelenggarakan sebanyak 213 kegiatan pelatihan, pendidikan, seminar, dan sertifikasi pada tahun 2022
- Total karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja saat ini ada sebanyak 139 anggota yakni sekitar 33% dari total pegawai
- No incidents of discrimination occurred in 2022.
- The total number of GeoDipa employees in 2022 is 425 people.
- As an effort to improve employee competence, GeoDipa invested IDR7.220.181.819 to organize 213 training, education, seminars and certification activities in 2022.
- The total number of employees who are members of the Labor Union is currently 139 members, which is approximately 33% of the total employees.

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

[GRI 3-3]

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICY

GeoDipa berkomitmen terhadap keberagaman dan kesempatan kerja yang setara untuk semua orang, terlepas dari perbedaan jenis kelamin, ras, budaya, keyakinan, maupun etnis. Kami berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja inklusif yang bebas dari pelecehan dan diskriminasi, yang dapat menarik serta mempertahankan talenta terbaik. Dedikasi dan keterlibatan karyawan sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang dan pelaksanaan strategi bisnis kami. [SEOJK F.18, F.21]

GeoDipa is committed to diversity and equal employment opportunity for all, regardless of gender, race, culture, religious belief or ethnicity. We strive to create an inclusive work environment that are free of harassment and discrimination in order to attract and retain the best talent. Employee dedication and engagement are critical to the long-term success and implementation of our business strategy. [SEOJK F.18, F.21]

Kebijakan dan inisiatif pengelolaan ketenagakerjaan di GeoDipa merupakan tugas dan tanggung jawab Departemen Sumber Daya Manusia. Penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta prinsip kesetaraan dan keadilan menjadi landasan utama dalam mengelola sumber daya manusia, yang diterapkan mulai dari proses rekrutmen, remunerasi, pengembangan, maupun karir. Setiap pengambilan keputusan, murni berdasarkan pada kinerja, kompetensi dan profesionalitas karyawan maupun calon karyawan. Ini adalah pendekatan utama kami untuk menjaga talenta terbaik yang dimiliki. Selama periode pelaporan tidak ada insiden diskriminasi yang terjadi di GeoDipa. [GRI 3-3, 406-1]

GeoDipa's employee management policies and initiatives are the duty and responsibility of the Human Resources Department. Respect for human rights, as well as the principles of equality and fairness are the main foundations in managing human resources, which are applied starting from the recruitment, remuneration, development to career processes. Every decision-making is purely based on the performance, competence and professionalism of employees and prospective employees. This is our main approach to retain the best talent that we have. During the reporting period, there were no incidents of discrimination that occurred in GeoDipa. [GRI 3-3, 406-1]



PROFIL KARYAWAN GEODIPA

GEODIPA'S EMPLOYEE PROFILE

Total jumlah karyawan GeoDipa pada tahun 2022 adalah sebanyak 425 orang, menunjukan adanya penambahan 16 karyawan dibandingkan tahun 2021 yang memiliki total 409 karyawan. Berikut rincian demografi karyawan GeoDipa pada tahun 2022.

The total number of GeoDipa employees in 2022 is 425 people, indicating an increase of 16 employees compared to 2021 with a total of 409 employees. The following table is a breakdown of GeoDipa's employee demographics in 2022.

DEMOGRAFI KARYAWAN [GRI 2-7, 405-1]

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Laki-laki Male	345	81%	332	81%	275	84%
Perempuan Female	80	19%	77	19%	54	16%
Jumlah Total	425	100%	409	100%	329	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Sarjana S3 Doctoral Degree	2	0.5%	5	1%	5	1%
Sarjana S2 Master's Degree	65	15%	50	12%	27	8%
Sarjana S1/Diploma Bachelor's/Diploma Degree	284	67%	276	68%	218	67%
SMA/STM High School/Vocational School	74	17%	78	19%	79	24%
Jumlah Total	425	100%	409	100%	329	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Employee Status

Jenjang Jabatan Position Level	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Komisaris Board of Commissioners	3	1%	3	1%	3	1%
Direksi Board of Directors	4	1%	4	1%	4	1%
Perangkat Komisaris Commissioners Staffs	6	1%	6	1%	6	1%
Karyawan Tetap Permanent Employees	348	82%	331	81%	295	90%
Karyawan Kontrak Contract Employees	64	15%	65	16%	21	6%
Jumlah Total	425	100%	409	100%	329	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

Jenjang Jabatan Position Level	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
Komisaris Board of Commissioners	3	1%	3	1%	4	1%
Direksi Board of Directors	4	1%	4	1%	3	1%
Perangkat Komisaris Commissioners Staffs	6	1%	6	1%	6	1%
VP/General Managers/Manager VP/General Manager/ Manager	33	8%	31	8%	30	10%
Kepala Divisi/ Assistant Manager/ Superintendent Head of Division/ Assistant Managers/ Superintendent	63	15%	61	15%	54	14%
Supervisor Supervisors	57	13%	56	14%	42	14%
Staf/Staf Ahli Staffs/Expert Staffs	259	61%	248	60%	190	57%
Jumlah Total	425	100%	409	100%	329	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Composition Based on Age Range

Rentang Usia Age Range	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition
≤ 30 Tahun ≤ 30 years	178	42%	172	42%	132	40%
31 - 40 Tahun 31 - 40 Years	143	34%	122	30%	88	27%
41 - 50 Tahun 41 - 50 Years	71	17%	70	17%	66	20%
> 50 Tahun > 50 Years	33	8%	45	11%	43	13%
Jumlah Total	425	100%	409	100%	329	100%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender

Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	287	61	274	57	245	50
Karyawan Kontrak Contract Employees	58	19	58	20	30	4
Jumlah Total	345	80	332	77	275	54

Catatan: Karyawan dengan status kepegawaian tetap maupun kontrak adalah karyawan waktu penuh
Note: Employees with permanent or contract employment status are full-time employees

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah

Employee Composition Based on Employment Status and Region

Wilayah Kerja Region	2022		2021		2020	
	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Jakarta	100	53	89	54	111	27
Jawa Barat	129	17	130	11	74	6
Jawa Tengah	119	7	116	9	110	1
Jumlah Total	348	77	335	74	295	34

Catatan: Karyawan dengan status kepegawaian tetap maupun kontrak adalah karyawan waktu penuh
Note: Employees with permanent or contract employment status are full-time employees

Komposisi Pekerja yang Bukan Karyawan [GRI 2-8]
 Composition of Non-Employee Workers

Jenis Pekerjaan Type of Work	Contractual Relationship with GeoDipa Contractual Relationship with GeoDipa	2022	2021	2020
Administrasi/Layanan Penunjang Administration/Support Services	Outsourcing	72	71	51
Non Administrasi Non-Administration	Outsourcing	313	313	273
Jumlah Total		385	384	324



PEREKRUTAN DAN PERGANTIAN KARYAWAN

RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER

GeoDipa tidak mentoleransi adanya praktik kerja paksa maupun pekerja anak. Dalam proses rekrutmen, kesempatan yang sama diberikan bagi seluruh kandidat tanpa diskriminasi, termasuk memberikan peluang bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Seleksi dilakukan secara transparan dan adil sesuai dengan persyaratan kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan. Ketentuan terkait dengan pekerjaan menjadi bagian dalam kontrak kerja yang dinformasikan dan disetujui oleh kedua belah pihak sejak awal bergabung. Kami tidak mensyaratkan adanya penahanan dokumen pribadi selama bekerja di GeoDipa. [GRI 3-3, SEOJK F.19]

Rekrutmen merupakan tahapan awal dalam sistem manajemen SDM. Oleh karenanya agar memperoleh SDM yang handal, berdaya saing, serta memiliki loyalitas dan integritas, kegiatan rekrutmen harus terlaksana secara adil dan transparan, terbuka bagi siapa saja. GeoDipa juga menunjung tinggi transparansi dan mencegah adanya benturan kepentingan dengan membuka lowongan kerja bagi semua pihak termasuk penduduk lokal. Hal ini sejalan dengan SDG 8.

Proses rekrutmen karyawan GeoDipa dapat berupa rekrutmen eksternal dan internal. Rekrutmen eksternal dilakukan melalui proses seleksi *fresh graduate* ataupun tenaga profesional. Sedangkan proses rekrutmen internal dapat berupa promosi, rotasi dan demosi. Proses rekrutmen internal ini juga bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dan mengembangkan kompetensi dan memberikan motivasi kepada pegawai agar dapat menampilkan kinerja yang maksimal di unit kerja manapun sehingga kesempatan untuk mendapatkan peningkatan jalur karir dapat terbuka.

GeoDipa does not tolerate any forced or child labor. In the recruitment process, all candidates receive equal opportunities without discrimination, including opportunities for communities around the operational area. Selection is carried out in a transparent and fair manner in accordance with the relevant competency and qualification requirements. Employment Terms become part of the employment contract that is informed and agreed by both parties from the beginning of employment. We do not require any withholding of personal documents while employees are working at GeoDipa. [GRI 3-3, SEOJK F.19]

Recruitment is the initial stage in the HR management system. Therefore, to recruit reliable, competitive human resources with loyalty and integrity, recruitment activities must be carried out in a fair and transparent manner, that is available to anyone. GeoDipa also upholds transparency and prevents conflicts of interest by opening job vacancies to all parties, including local residents. This is in line with SDG 8.

GeoDipa's employee recruitment process can be both external and internal recruitment. External recruitment is carried out through the selection process of fresh graduates or professionals. While for internal recruitment, the process can be through promotion, rotation and demotion. This internal recruitment process also aims to develop competencies and provide motivation to employees so they can show maximum performance in any work unit so that opportunities to gain career path advancement can be opened.

Jumlah Karyawan Baru [GRI 401-1] New Employees Hired

Karyawan Baru New Employees	2022		2021		2020	
	Lk Male	Prp Female	Lk Male	Prp Female	Lk Male	Prp Female
Jumlah tenaga kerja baru berdasarkan usia Total new employees based on age						
< 30 tahun < 30 years old	21	7	37	20	27	8
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	17	0	32	10	27	5
> 50 tahun > 50 years old	3	0	2	0	2	0
Total	41	7	71	30	56	13
Jumlah tenaga kerja baru berdasarkan wilayah Total new employees based on area						
Jakarta	20	5	32	19	35	13
Jawa Barat	16	1	22	9	8	0
Jawa Tengah	5	1	17	2	13	0
Total	41	7	71	30	56	13

Dalam rangka menjaga keterikatan karyawan sekaligus meningkatkan retensi karyawan, GeoDipa memberikan beberapa program yang mencakup:

- BPJS Kesehatan;
- BPJS Ketenagakerjaan;
- Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK);
- Tunjangan Hari Raya (THR);
- Tunjangan Cuti;
- Bantuan Perumahan;
- Bantuan Kesehatan untuk pegawai dan anggota keluarga;
- Maternity Leave;
- Bantuan Beasiswa;
- Training & Sertifikasi;
- *Community of Practice*;
- Bantuan Bahan Bakar, Tol & Parkir, Bantuan Pulsa;
- Car / Motorcycle Ownership Program;
- Purnabakti;
- Penghargaan Masa Kerja;

Selain program-program di atas, GeoDipa juga memberikan perhatian yang cukup besar terkait keseimbangan kerja dan kehidupan sosial karyawan (*work-life balance*). GeoDipa menyadari pentingnya menjaga *work-life balance* setiap karyawannya untuk

In order to maintain employee engagement while improving employee retention, GeoDipa provides several programs that include:

- BPJS Health;
- BPJS Employment;
- Financial Institution Pension Fund (DPLK);
- Holiday Allowance (THR);
- Leave Allowance;
- Housing Assistance;
- Medical Assistance for employees and their family members;
- Maternity Leave;
- Scholarship Assistance;
- Training & Certification;
- Community of Practice;
- Fuel, Toll & Parking Assistance, Phone Credit Assistance;
- Car/Motorcycle Ownership Program;
- Retirement;
- Years of Service Award;

In addition to the above programs, GeoDipa also pays great attention to work-life balance. GeoDipa understands the importance of maintaining work-life balance of each employee to reduce stress levels that will affect performance. The following are some of the

mengurangi tingkat stress yang akan berpengaruh pada kinerja. Berikut beberapa program yang diselenggarakan oleh GeoDipa dalam rangka menjaga keseimbangan pekerjaan dan kehidupan sosial setiap karyawan:

- Program konseling Kesehatan Mental;
- Badan Pengurus Olahraga dan Seni (BAPORSENI);
- *Employee Gathering*;
- Pesta Rakyat 17 Agustus;
- Bantuan Penggantian Biaya Makan Kegiatan Ulang Tahun Pegawai;
- Tersedianya *Lactation Room* untuk Ibu menyusui;
- Tersedianya *Gym Room*;

GeoDipa selalu melakukan Pengukuran Tingkat Kesehatan Organisasi. Pengukuran ini merupakan indikator kapasitas suatu organisasi dalam berkinerja tinggi secara berkesinambungan, GeoDipa setiap tahunnya melakukan Penilaian Kesehatan Organisasi/ *Organization Health Index* dengan menggunakan metode survei yang mengukur aspek Arahan, Budaya dan Iklim Kerja, Kepemimpinan, Akuntabilitas, Kapabilitas, Koordinasi dan Pengendalian, dan Motivasi. Indeks Kesehatan Organisasi untuk PT Geo Dipa Energi (Persero) pada tahun 2022 mengindikasikan bahwa kesehatan organisasi PT. Geo Dipa Energi (Persero) berada pada kondisi yang sehat.

programs organized by GeoDipa to help employees maintain a work-life balance:

- Mental Health counselling program;
- Sports and Arts Management Board (BAPORSENI);
- Employee Gathering;
- People's Party Celebration on 17 August;
- Reimbursement of meal expenses for employee birthday activities;
- Lactation Room for breastfeeding mothers;
- Gym Room;

GeoDipa always conducts Organizational Health Level Measurement. This measurement is an indicator of an organization's capacity for continuous high performance. GeoDipa annually conducts an Organization Health Index using a survey method that measures aspects of Direction, Work Culture and Climate, Leadership, Accountability, Capability, Coordination and Control, and Motivation. The Organization Health Index for PT Geo Dipa Energi (Persero) in 2022 indicates that the organizational health of PT Geo Dipa Energi (Persero) is in a healthy condition.



Jumlah Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Employees Turnover

Perputaran Karyawan Employees Turnover	2022		2021		2020	
	Lk Male	Prp Female	Lk Male	Prp Female	Lk Male	Prp Female
Berdasarkan usia Based on age						
< 30 tahun < 30 years old	4	1	3	6	2	1
30 – 50 tahun 30 – 50 years old	5	1	9	1	3	0
> 50 tahun > 50 years old	18	1	6	1	6	0
Total	27	3	18	8	11	1
Berdasarkan wilayah Based on area						
Jakarta	12	0	9	4	5	0
Jawa Barat	10	2	6	2	0	1
Jawa Tengah	5	1	3	2	6	0
Total	27	3	18	8	11	1

Penyebab Perputaran Turnover Cause	2022	2021	2020
Pensiun Pension	5	4	2
Meninggal Dunia Passed Away	3	2	1
Diberhentikan Dismissed	0	0	0
Mengundurkan Diri Resigned	9	15	2
Kontrak Habis Contract ends	13	5	3
Alasan Lainnya Other reasons	0	0	4
Jumlah Pegawai Keluar Total Resigned Employees	30	26	12
Total Pegawai Total Employees	425	409	329
Perputaran Pegawai Employees Turnover	7%	6%	3.65%

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

PERFORMANCE ASSESSMENT AND CAREER DEVELOPMENT

Untuk memastikan tercapainya visi dan misi perusahaan, GeoDipa secara rutin melakukan pemantauan dan penilaian kinerja pegawai oleh Divisi Human Capital melalui program manajemen kinerja yaitu *Talent Management Information System* yang dikembangkan menggunakan modul penilaian berbasis *Balanced Scorecard*. Setiap tahunnya, Divisi Human Capital mulai melakukan perencanaan kinerja yang dilaksanakan di awal tahun, melakukan review capaian yang dilaksanakan pada pertengahan tahun serta melaksanakan penilaian evaluasi kinerja pada akhir tahun.

Dalam upaya untuk mengembangkan secara internal calon-calon pimpinan yang kompeten di masa depan dan tenaga kerja profesional di berbagai bidang yang mendukung kebutuhan perusahaan, GeoDipa melakukan pemetaan manajemen karir bagi pegawai guna memudahkan pelaksanaan promosi, rotasi dan mutasi. Pemetaan dilakukan juga dengan menggunakan *talent management information system* sehingga informasi yang didapat atas pemetaan karir dapat terintegrasi secara digitalisasi.

To ensure the achievement of the company's vision and mission, GeoDipa routinely monitors and assesses employee performance by the Human Capital Division through a performance management program, namely the Talent Management Information System developed using a Balanced Scorecard-based assessment module. Every year, the Human Capital Division begins to conduct performance planning at the beginning of the year, conduct achievements reviews that carried out in the middle of the year and conducts performance evaluation assessments at the end of the year.

In an effort to internally develop candidates for future competent leaders and professionals in various fields that support the company's needs, GeoDipa conducts career management mapping for employees to facilitate the implementation of promotions, rotations and transfers. The mapping is also carried out using a talent management information system, allowing the information obtained on career mapping to be integrated digitally.

PERSENTASE KARYAWAN YANG MENERIMA EVALUASI KINERJA DAN PEMBINAAN KARIER

PERCENTAGE OF EMPLOYEES WHO RECEIVED PERFORMANCE EVALUATION AND CAREER DEVELOPMENT

Berdasarkan Jenjang Jabatan Based on Level Positions	2022		2021		2020	
	Lk Male	Prp Female	Lk Male	Prp Female	Lk Male	Prp Female
Komisaris Board of Commissioners	2	1	2	1	2	1
Direksi Board of Directors	4	0	3	1	3	1
Perangkat Komisaris Commissioners Staffs	6	1	5	1	6	0
VP/General Managers/Manager VP/General Managers/Managers	30	3	28	3	27	3
Kepala Divisi/ Assistant Manager/ Superintendent Head of Division/ Assistant Managers/ Superintendent	49	14	49	12	42	11
Supervisor Supervisors	52	5	49	7	39	3
Staff/ Staff Ahli Staff/ Expert Staffs	202	56	196	52	156	35
Jumlah Total	345	80	332	77	275	54

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN

[GRI 3-3]

EMPLOYEE TRAINING PROGRAM

Kami yakin pengembangan profesional dan pribadi karyawan berkontribusi pada pertumbuhan dan lintasan karier mereka, serta memperluas basis pengetahuan Perusahaan. Oleh karenanya, GeoDipa memberikan peluang kepada seluruh karyawan melalui beragam program pelatihan dan pendidikan mengenai keterampilan profesional dan *soft skill* yang relevan untuk membantu meningkatkan kinerja dan memperluas wawasan mereka.

Di tahun 2022, GeoDipa telah menginvestasikan dana sebesar Rp7.220.181.819 untuk menyelenggarakan sebanyak 213 kegiatan pelatihan, pendidikan, seminar, dan sertifikasi dengan total jam pelatihan adalah 10.992 jam dan jumlah karyawan 423 orang.

Dalam Upaya pengembangan karyawan, GeoDipa menggunakan beberapa pendekatan yaitu

- (1) Penilaian (*assessment*) terhadap Kompetensi Pegawai yang merupakan suatu sistem yang dilakukan dengan mempertimbangkan Level Kompetensi Individu. Level Kompetensi Individu diperoleh melalui asesmen kompetensi yang dilakukan oleh pihak ketiga. Dalam asesmen, kompetensi pegawai akan dibandingkan dengan Persyaratan Level Kompetensi Jabatan yang menjadi standar kompetensi pekerjaan sehingga diperoleh data kompetensi individu yang mungkin berbeda terhadap tuntutan. Perbedaan ini dimungkinkan lebih tinggi atau lebih rendah dari tuntutan. Perbedaan ini yang kemudian menjadi dasar dalam menentukan Program Pengembangan Individu setiap pegawai. Pengembangan kompetensi yang dilakukan meliputi pengembangan Kompetensi Inti, Kepemimpinan, Manajerial, dan spesifik pekerjaan yang disesuaikan dengan jenis kompetensi yang akan dikembangkan.
- (2) Regulasi dan Standarisasi, yaitu pelatihan yang disusun berdasarkan standar SKKNI, standar internasional dan/atau standar khusus.

We believe employees' professional and personal development contributes to their growth and career trajectory, as well as expanding the Company's knowledge base. Therefore, GeoDipa provides opportunities to all employees to help improve their performance and broaden their horizons through various training and education programs on relevant professional skills and soft skills.

In 2022, GeoDipa has invested IDR7.220.181.819 to organize 213 training, education, seminar and certification activities with a total of 10,992 hours of training and a total of 423 employees.

In employee development efforts, GeoDipa uses several approaches, namely

- (1) Assessment of Employee Competence, which is a system carried out by considering Individual Competency Levels. Individual Competency Level is obtained through a competency assessment conducted by a third party. In the assessment, employee competencies will be compared with the Position Competency Level Requirements which become job competency standards, allowing to obtain individual competency data that may differ from the demands. This gap may be higher or lower than the demands. This gap then becomes the basis for determining the Individual Development Program of each employee. Competency development includes the development of Core Competencies, Leadership, Managerial, and job-specific competencies that are adjusted to the type of competency to be developed.
- (2) Regulation and Standardization, which are trainings prepared based on SKKNI standards, international standards and/or special standards.

PELATIHAN/PENDIDIKAN UNTUK PENGEMBANGAN POTENSI TAHUN 2022

TRAINING/ EDUCATION FOR COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2022 [SEOJK F.22]

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
1	<i>ADB Workshop on Piloting Article 6 of the Paris Agreement</i>	144	9
2	<i>Advance Vibration Analysis Course</i>	16	1
3	<i>Advanced Gravity Data Processing & Modelling for Geothermal Exploration</i>	48	2
4	Analisa Tan Delta dan Partial Discharge Tan Delta and Partial Discharge Analysis	168	7
5	<i>Applied Machine Learning and Deep Learning for Geothermal Energy Workshop</i>	208	6
6	Aspek Finansial dan Legal Merger, Akuisisi dan Valuasi Bisnis Financial and Legal Aspects of Mergers, Acquisitions and Business Valuations	64	8
7	<i>Asset Integrity Management System</i>	64	4
8	Audit Internal Dan Audit Forensik Dalam Pendeteksian Adanya Kecurangan Dan Pencegahan Tindak Pidana Korupsi Serta Peran Digital Audit Dalam Menurunkan Fraud Internal Audit and Forensic Audit in Detecting Fraud and Preventing Corruption and the Role of Digital Audit in Reducing Fraud	192	2
9	<i>Balanced Scorecard</i>	48	2
10	<i>Basic Financial Accounting</i>	88	2
11	<i>Basic Maintenance and Operation Turbine PLTP Dieng</i>	288	13
12	<i>Big Data Analyst</i>	80	5
13	<i>Brevet AB</i>	88	2
14	<i>Business Judgment Rule</i>	192	8
15	<i>Cashflow & Treasury Management</i>	32	2
16	<i>Certification in Audit Committee Practices (CACP)</i>	72	3
17	<i>Certified HR Program Executive (CHRPE)</i>	896	10
18	<i>Certified Internal Audit Executive (CIAE)</i>	144	2
19	<i>Certified PPP Professional (CP3P)-Foundation</i>	272	4
20	<i>Certified Professional in Logistics Management (CPLM)</i>	48	1
21	<i>Certified Risk Management Profesional (CRMP)</i>	40	1
22	<i>Change Management</i>	72	3
23	<i>Change Management</i>	48	3
24	<i>Confinied Space Awareness</i>	64	4
25	<i>Contractor Safety Management System (CSMS)</i>	432	27
26	<i>Crisis Management</i>	8	1
27	<i>CSR Strategic Training</i>	336	14
28	Deklarasi Kondisi dan Indeks Kinerja Pembangkit (DKIKP) Declaration of Condition and Performance Index (DKIKP)	176	11
29	<i>Effective Budgeting and Cost Control</i>	16	1

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
30	<i>Enterprise Risk Management (ERM) for Directors & Commissioners (Certified Risk Professional-CRP)</i>	176	11
31	<i>Environmental and Social Impact Assessment (ESIA)</i>	32	1
32	<i>Financial Statement Analysis</i>	16	1
33	<i>Geo Dipa Energi Leadership Acceleration Program (LEAP) JG 4&5</i>	184	16
34	<i>Geo Dipa Energi Leadership Acceleration Program (LEAP) JG1</i>	3776	140
35	<i>Geo Dipa Energi Leadership Acceleration Program (LEAP) JG2</i>	2168	88
36	<i>Geo Dipa Energi Leadership Acceleration Program (LEAP) JG3</i>	2240	90
37	<i>Geothermal Engineering, Well Production Techniques and Geoscience</i>	72	3
38	<i>Geothermal Project Finance</i>	80	5
39	<i>Geothermal Training Programme (GTP)</i>	696	7
40	<i>Geothermal Well Workover for Non Driller</i>	432	18
41	<i>GEUDP/GREM Procurement training</i>	208	26
42	<i>HR Business Process Design Awareness Level</i>	256	16
43	Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (IBPR) Kegiatan Ketenagalistrikan Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) of Electricity Activities	32	4
44	<i>Information Security Awareness (ISA)</i>	9064	254
45	Inovasi Sosial dalam Pengolahan Eucalyptus (Implikasi Program Mitigasi Kebencanaan Berbasis Pemberdayaan) Social Innovation in Eucalyptus Processing (Implication of Empowerment-Based Disaster Mitigation Program)	8	1
46	<i>Instrument Process Control</i>	32	2
47	<i>Introduction to Geothermal 102</i>	792	33
48	ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 Quality Management System	784	49
49	<i>ITB International Geothermal Workshop 2021</i>	56	7
50	<i>ITC Category 1 Thermography course</i>	40	1
51	Jambore PR INDONESIA (JAMPIRO)	48	2
52	<i>JDS Project Management, Drilling Formula, Geothermal Geoscience, Petroleum Geoscience</i>	864	20
53	Kontrak Manajemen Management Contract	48	2
54	Langkah Praktis Menyusun TP Doc #Critical Point dalam Menghadapi Implikasi Pandemi Covid-19 Practical Steps to Prepare TP Doc #Critical Point in Facing the Implications of the Covid-19 Pandemic	56	2
55	<i>Loan Disbursement Workshop and Client Portal for Disbursement (CPD)</i>	168	10
56	<i>Magnetotelluric (MT) Data Analysis Using Geotools</i>	32	2

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
57	<i>Manual Valves (Detail Design dan Parts dari Gate, Ball, Plug, Butterfly dan Check Velves)</i>	32	4
58	<i>Mastering Project Finance and Public Private Partnership</i>	64	2
59	<i>Materiality Testing as a Foundation to Define the Quality of Sustainability Report</i>	32	1
60	Memahami Implementasi PP No.35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, Pemutusan Hubungan Kerja, Serta Memahami Penyelenggaraan Program Jaminan Kehilangan Pekerjaan (PP No.37 Tahun 2021) Understanding the Implementation of Government Regulation No.35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time and Rest Time, Termination of Employment, and Understanding the Implementation of the Job Loss Insurance Program (Government Regulation No.37 of 2021)	16	1
61	<i>On The Job Training (OJT): Training Program Pilot Plant Design and Testing Dieng</i>	984	12
62	Operasional Pengelolaan Limbah B3 Level Operator	24	1
63	<i>Operational and Maintenance Repairs to Mechanical Pumps</i>	224	7
64	<i>Organization Development</i>	16	1
65	Pelatihan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Training	120	5
66	Pelatihan Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP) Training	72	4
67	Penerapan Aplikasi SPSE Terbaru Versi 4.4 dalam meningkatkan kualitas PBJ secara Elektronik dengan Penyesuaian Terhadap Regulasi UU Cipta Kerja dan Perpres 12 thn 2021 Implementation of the Latest SPSE Application Version 4.4 in improving the quality of PBJ Electronically with Adjustments to the Job Creation Law Regulations and Presidential Regulation 12 of 2021	32	2
68	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor (POM)	240	10
69	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP)	96	4
70	Pengawas Operasional Utama (POU) Main Operational Supervisor (POU)	24	1
71	Penilaian Kapabilitas SPI Korporasi BUMN/D (<i>Internal Audit Capability Model</i>) Capability Assessment of SPI Corporate SOE/ROE (Internal Audit Capability Model)	72	2
72	Penyempurnaan/Penyusunan <i>Standard Operating Procedure</i> Pengamanan Objek Vital Nasional (OBVITNAS) Refinement/Preparation of Standard Operating Procedure for National Vital Object Security (OBVITNAS)	2064	74
73	Perencanaan dan Pengendalian pemeliharaan pembangkit Plant Maintenance Planning and Control	48	3

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
74	<i>Practical Well Testing Geothermal</i>	832	30
75	<i>Preview Leadership Development Program</i>	152	11
76	<i>Principles of Operation of a Geothermal Steam Turbine & Principles of Operation of a Generator</i>	40	1
77	<i>Principles of operation of a steam gathering network</i>	128	4
78	Procurement Klinik Clinic Procurement	176	22
79	Program Akselerasi Persiapan Sertifikasi SDM Berbasis SKKNI SKKNI-based HR Certification Preparation Acceleration Program	40	1
80	<i>Public Relations</i>	176	7
81	<i>RAM Analysis for Geothermal Power Plant</i>	880	22
82	<i>Refreshment IT Service Management (ITSM)</i>	104	4
83	<i>Risk Management</i>	8	1
84	<i>Root Cause Analysis for Team Members</i>	680	24
85	<i>Root Cause Analysis Training for Leaders</i>	40	2
86	<i>Root Cause Analysis Training for Team Members</i>	120	5
87	Seminar and Master Class: GRC Summit 2021 "Agility Amid A Chaotic World"	144	9
88	Sertifikasi Ahli K3 Listrik Electrical OHS Expert Certification	272	2
89	Sertifikasi <i>Forklift</i> Kelas II Forklift Class II Certification	80	2
90	Sertifikasi Instrumentasi & Kalibrasi Tingkat 1 (Umum) Instrumentation & Calibration Certification Level 1 (General)	96	2
91	Sertifikasi Juru Las SMAW kelas III SMAW Welder Certification class III	80	2
92	Sertifikasi Keahlian Perhitungan Nilai Daur Hidup (LCA) Life Cycle Value Calculation (LCA) Expertise Certification	48	2
93	Sertifikasi Kompetensi Ahli Muda K3 Konstruksi Competency Certification for OHS Construction Young Experts	24	1
94	Sertifikasi <i>Life Cycle Assessment</i> (LCA) Keahlian Perhitungan Nilai Daur Hidup Life Cycle Assessment Certification (LCA) Life Cycle Value Calculation Expertise	32	1
95	Sertifikasi Operator Snorkle Lift Snorkle Lift Operator Certification	160	5
96	Sertifikasi Pembinaan Keselamatan Pengelolaan Bahan Peledak Explosives Management Safety Coaching Certification	128	4
97	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Air Limbah (POPAL) Person in Charge of Wastewater Operations (POPAL) Certification	72	3

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
98	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara (POIPU) Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations (POIPU) Certification	32	2
99	Sertifikasi Penanggungjawab Operasional Air Limbah (POPAL) Person in Charge of Wastewater Operations (POPAL) Certification	16	1
100	Sertifikasi Pengadaan Barang Jasa - PBJ Goods and Services Procurement Certification - PBJ	192	2
101	Sertifikasi Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operational Supervisor (POM) Certification	288	12
102	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operational Supervisor (POP) Certification	1424	60
103	Sertifikasi Pengawas Operasional Utama (POM) Main Operational Supervisor (POU) Certification	312	13
104	Sertifikasi Pengawas Operasional Utama (POU) Main Operational Supervisor (POU) Certification	80	4
105	Sertifikasi Pengawasan Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non B3 Non-hazardous and non-toxic Solid Waste Management Supervision Certification	32	1
106	Sertifikasi Pengelolaan dan Pengolahan Limbah Non-B3 Non-hazardous and non-toxic Waste Management and Treatment Certification	32	2
107	Sertifikasi Perancang Kontrak Contract Designer Certification	32	1
108	Sertifikasi Petugas Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di Tempat Kerja First Aid Officers for Accidents in the Workplace Certification	72	3
109	Sertifikasi Spv Perancah (Scaffolding) Scaffolding Spv Certification	80	2
110	Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician Certification	48	1
111	Service Excellent dan Personal Development Service Excellent and Personal Development	256	16
112	Short Term Training Scholarship (STTS) on Geothermal Energy Project Management di New Zealand Short Term Training Scholarship (STTS) on Geothermal Energy Project Management in New Zealand	744	15
113	Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (ABMS)	328	41
114	<i>Smart Secretary 2021</i>	40	5

No.	Topik Pelatihan Training Topics	Jam Pelatihan Training Hours	Jumlah Peserta Number of Participants
115	Sosialisasi PP No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja Socialization of Government Regulation No. 35 of 2021 on PKWT, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment	8	1
116	<i>Subsurface Engineering and Geothermal Reservoir Engineering</i>	240	6
117	<i>Supervisi Pemasangan Instrument Control</i> Instrument Control Installation Supervision	32	2
118	<i>Systematic Tracking of Exchange in Procurement (STEP)</i>	264	16
119	<i>Team Engagement Program</i>	1656	69
120	Training Persiapan Menghadapi Masa Purna Bakti Training for Retirement Preparation	144	6
121	<i>Training Program Pilot Plant Design and Testing Dieng</i>	744	24
122	<i>Training Small Scale Geothermal Power Plant 10 MW</i>	640	20
123	Transaksi Forex GeoDipa GeoDipa Forex Transaction	224	27
124	<i>UPbringing x ISMS Live Session: Business Analytics as A Game Changer</i>	80	9
125	Vulkanologi dan Aplikasinya Bidang Geothermal dan pemetaan Geologi Gunung Api Volcanology and its Applications on Geothermal Sector and Geological Mapping of Volcanoes	16	1
126	<i>Warehouse Management & Purchasing & Procurement Management</i>	24	1
127	<i>Workshop and Refreshment Business Process SAP</i>	2704	121
128	<i>Workshop Knowledge Management Agent</i>	256	17
129	<i>Workshop Strategic Forum</i>	416	26
130	<i>You Are a Leader</i>	672	42



RATA-RATA JAM PELATIHAN [GRI 404-1]

AVERAGE TRAINING HOURS

Berdasarkan Jenjang Jabatan Based on Level Positions	2022		2021		2020	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Komisaris Board of Commissioners	48	16	16	16	16	8
Direksi Board of Directors	64	16	192	72	80	16
Perangkat Komisaris Commissioners Staffs	176	40	224	24	32	0
VP/General Managers/Manager VP/General Managers/ Managers	2.160	128	2.824	536	792	144
Kepala Divisi/Assistant Manager/Superintendent Head of Division/ Assistant Managers/ Superintendent	4.256	1160	8.792	2.608	744	352
Supervisor Supervisors	3.760	136	5.576	432	984	80
Staff/Staff Ahli Staff/ Expert Staffs	12.640	5.696	19.928	6.264	2.744	824
Jumlah Total	23.104	7.192	37.552	9.952	5.392	1.424

APRESIASI KARYAWAN

EMPLOYEES APPRECIATION

Apresiasi atau penghargaan sangat penting diberikan oleh perusahaan untuk menghargai kinerja dan usaha para pekerjanya. Apresiasi karyawan yang diberikan dapat berupa bonus/pendapatan tambahan di luar upah dan gaji pokok yang diberikan kepada karyawan dengan kinerja baik. Apresiasi ini diberikan sebagai upaya menghargai dan memotivasi karyawan untuk mempertahankan dan/atau meningkatkan kinerjanya.

The Company's appreciation or reward is very important to be given to appreciate the performance and efforts of its workers. Employee appreciation can be in the form of bonuses / additional income beyond basic wages and salaries given to employees with good performance. This appreciation is given as an effort to reward and motivate employees to maintain and/or improve their performance.

KESETARAAN DAN NON-DISKRIMINASI

EQUALITY AND NON-DISCRIMINATION

GeoDipa memastikan seluruh karyawan diperlakukan secara adil dan setara, dan tidak membedakan etnis, suku, agama, jenis kelamin, dan latar belakang lainnya. Prinsip kesetaraan berlaku pada proses rekrutmen, pengembangan dan pelatihan serta pemberian remunerasi dan fasilitas, maupun jenjang karier. Dalam setiap pengambilan keputusan, GeoDipa mendasarkan pertimbangannya murni pada kinerja, kompetensi dan profesionalitas karyawan maupun calon karyawan.

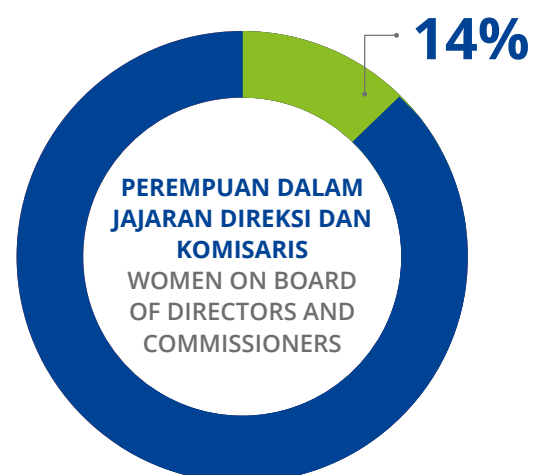
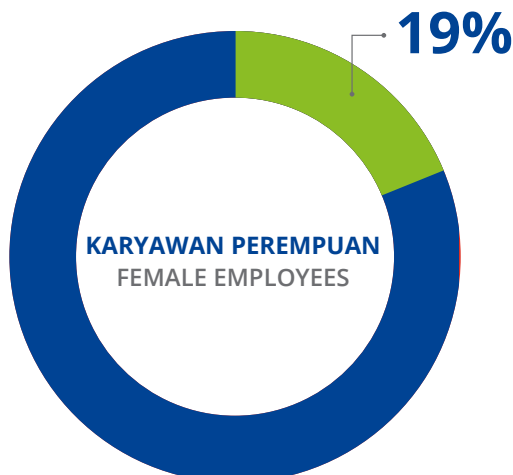
GeoDipa senantiasa memperhatikan setiap peluang maupun tantangan berdasarkan perkembangan industri dan perubahan iklim usaha. Dalam menyikapi hal tersebut, GeoDipa telah menyiapkan strategi keberlanjutan yang tercermin dalam inisiatif-inisiatif program keberlanjutan, salah satu inisiatifnya adalah membangun kesetaraan gender dan meningkatkan keterlibatan perempuan dalam perusahaan. Pada 2022 terdapat keterlibatan perempuan sebagai Narasumber IATMI SM UI, Narasumber Kemenkeu Satu Negeri, Narasumber EnerKlaz Training, Narasumber JiwaThermal 2022, Narasumber Himpunan Mahasiswa Universitas Brawijaya, dan Pembimbing Kemenkeu Mengajar 7.

Selama periode pelaporan tidak ada insiden diskriminasi yang terjadi di GeoDipa. [GRI 406-1]

GeoDipa ensures that all employees are treated fairly and equally, without discriminating against ethnicity, tribe, religion, gender, and other backgrounds. The equality principle applies to the process of recruitment, development and training as well as the provision of remuneration and facilities, including career paths. In every decision making, GeoDipa bases its consideration purely on the performance, competence and professionalism of employees and prospective employees.

GeoDipa always pays attention to every opportunity and challenge based on industry developments and changes in the business climate. In response, GeoDipa has prepared a sustainability strategy that is reflected in sustainability program initiatives, one of which is to promote gender equality and increase women’s involvement in the company. In 2022, there was female involvement as IATMI SM UI Source, Kemenkeu Satu Negeri Source, EnerKlaz Training Source, JiwaThermal 2022 Source, Brawijaya University Student Council Source, and Kemenkeu Mengajar 7 Mentor.

During the reporting period, there were no discrimination incidents occurred at GeoDipa.



KEBEBASAN BERSERIKAT

FREEDOM OF ASSOCIATION

GeoDipa memberikan hak kepada seluruh pekerja untuk secara bebas membentuk dan bergabung dengan serikat pekerja. Serikat Pekerja GeoDipa Energi saat ini memiliki 139 anggota yakni sekitar 33% dari total pegawai. Pihak serikat pekerja dan manajemen selalu mengutamakan komunikasi dan keterbukaan, melalui pertemuan rutin yang dilakukan untuk melakukan perundingan secara kolektif. Pendekatan ini dilakukan untuk menjaga hubungan yang harmonis antara pekerja dan manajemen.

Hak dan kewajiban pegawai kepada Perusahaan dan sebaliknya telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani pada 30 November 2020, dan masih berlaku hingga tahun 2022. Seluruh pegawai tetap GeoDipa (100%) yang tidak termasuk anggota juga dipastikan terlindungi hak-haknya dalam PKB. Di dalam PKB tersebut juga telah diatur terkait jangka waktu minimum pemberitahuan terkait perubahan yang bersifat substansial. PKB juga mengatur penyelesaian perbedaan pendapat antara pihak pekerja dengan manajemen Perusahaan. [GRI 2-30]

GeoDipa gives all employees the right to freely form and join labor unions. The GeoDipa Energi Labor Union currently has 139 members, which is approximately 33% of the total employees. The labor union and management always prioritize communication and openness through regular meetings to conduct collective negotiations. This approach is taken to maintain a harmonious relationship between employees and management.

The rights and obligations of employees to the Company and vice versa have been regulated in the Collective Labour Agreement (CLA) signed on November 30, 2020 and is still valid until 2022. All of GeoDipa's permanent employees (100%) have their rights protected under the CLA, even though they are not members. The CLA also regulates the minimum period of notification for substantial changes. The CLA also regulates the settlement of disagreements between the employees and the Company's management.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

EMPLOYEE WELFARE

Peraturan terkait dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) menjadi dasar pertimbangan dalam pemberian remunerasi. Pendekatan professional terkait level jabatan, bobot pekerjaan, kompetensi dan kinerja, juga menjadi pertimbangan GeoDipa dalam melakukan penyesuaian upah, disamping tingkat inflasi yang merupakan faktor eksternal. Studi banding dengan industri sejenis juga dilakukan, untuk memastikan sistem remunerasi yang kompetitif. GeoDipa juga memberikan paket tunjangan lainnya serta hak cuti sesuai dengan peraturan yang berlaku, melengkapi upah sebagai imbalan jasa kepada karyawan. [GRI 3-3]

Pemberian remunerasi yang berlaku di GeoDipa diatur sebagai berikut:

1. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diatur serta berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan no 200/PMK.06/2018;
2. Remunerasi Pegawai Tetap (termasuk Calon Pegawai)
Remunerasi pegawai tetap mengacu pada SK Sistem Balas Jasa Pegawai No 011.SK/ PST.00-GDE/ IV/2020;
3. Remunerasi Pegawai Kontrak
Pemberian honorarium kepada Pegawai Kontrak berpedoman pada SK Sistem Balas Jasa Pegawai No.011.SK/PST.00-GDE/IV/2020.

Regulations related to the provision of the Provincial Minimum Wage (UMP) serve as the basis for consideration in providing remuneration. Aside from inflation rate, which is an external factor, GeoDipa also considered professional approach related to position level, workload, competence and performance in making wage adjustments. Comparative studies with similar industries are also conducted to ensure a competitive remuneration system. GeoDipa also provides other benefit packages and leave rights in accordance with applicable regulations, complementing wages as a reward for services to employees.

The applicable remuneration at GeoDipa is organized as follows:

1. The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is regulated and guided to the Minister of Finance Regulation no 200/PMK.06/2018;
2. Remuneration of permanent employees (including Prospective Employees)
Remuneration of permanent employees refers to the Decree of Employee Remuneration System No. 011.SK/PST.00-GDE/IV/2020;
3. Non-permanent Employee Remuneration
The provision of honorarium to non-permanent employees is guided by the Decree of Employee Remuneration System No.011.SK/PST.00-GDE/IV/2020.



PERBANDINGAN RATA-RATA UPAH KARYAWAN BARU TINGKAT TERENDAH VS UMP [GRI 405-2, SEOJK F.20]

COMPARISON OF AVERAGE WAGES OF LOWEST TIER NEW EMPLOYEES VS UMP

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki-laki Male	1,76	1,74	1,66
Perempuan Female	1,76	1,74	1,66

TUNJANGAN DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI [GRI 401-2]

EMPLOYEE BENEFITS AND WELFARE

No.	Jenis Tunjangan Types of Allowance	Pegawai Tetap Permanent Employee	Pegawai Kontrak Non-Permanent Employee	Pegawai Kontrak Pihak Ketiga Third Party Non-Permanent Employee
1.	Uang Makan Meal Allowance	-	-	-
2.	Uang Pensiun Pension Allowance	√	√	-
3.	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	√	√	√
4.	Uang Jabatan Position Money	√	√	-
5.	Pakaian Dinas/ Seragam Uniform	√	√	√
6.	Uang Cuti Leave Allowance	√	-	-
7.	Uang Kematian Death Allowance	√	√	-
8.	Tunjangan Lokasi Location Allowance	√	√	-

PROGRAM PURNA BAKTI

RETIREMENT PROGRAM

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja tentang Perjanjian Kerja Bersama Pasal 71 menetapkan bahwa.

- Purna Bakti pegawai GeoDipa pada usia 56 (lima puluh enam) tahun
- Pegawai yang mencapai usia Purna Bakti akan dibayarkan sesuai dengan peraturan BPJS Ketenagakerjaan dan Dana Pensiun Perusahaan Keuangan (DPKL)
- Pegawai dapat diusulkan mendapatkan kenaikan golongan satu tingkat, satu tahun sebelum usia Purna Bakti
- Jika Keahlian Pegawai yang memasuki usia Purna Bakti masih dibutuhkan oleh Perusahaan, maka Pegawai tersebut dapat dipekerjakan kembali oleh Perusahaan melalui mekanisme Pegawai Waktu Tertentu

PELATIHAN PURNA BAKTI

Pelatihan Purna Bakti merupakan benefit yang diterima pegawai untuk mempersiapkan diri memasuki usia pensiun. Pelatihan ini diatur dalam Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja tentang Perjanjian Kerja Bersama Pasal 72 tentang Masa Persiapan Purna Karya (MPP). Menurut aturan tersebut, masa persiapan purna bakti dilakukan paling lambat 6 (enam) bulan sebelum memasuki masa usia pensiun normal dan Perusahaan wajib mengingatkan serta menyiapkan data kepegawaian bagi pegawai yang akan memasuki Persiapan Purna Karya untuk menggunakan haknya.

Pada 2022 telah dilaksanakan pelatihan Purna Bakti bagi 10 pegawai yang akan memasuki usia pensiun, pelatihan tersebut memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta pelatihan agar mampu mempersiapkan pensiun dengan persiapan lebih dini. Diharapkan nantinya pegawai dapat mempersiapkan pensiun termasuk di dalamnya penyiapan aspek psikologis, kesehatan, maupun kegiatan yang akan dilakukan pada masa purna karya.

Based on the Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security on Collective Labor Agreement Article 71 stipulates that.

- GeoDipa employees retire at the age of 56 (fifty-six) years old.
- Employees who reach the Retirement age will be compensated in accordance with the regulations of BPJS Ketenagakerjaan and the Financial Company Pension Fund (DPKL).
- Employees can be proposed to get a one-level increase in class, one year before the Retirement age
- If the Company still needs the Expertise of the Employee entering the Retirement age, then the Employee can be rehired by the Company through the mechanism of Certain Employees.

RETIREMENT TRAINING

Employees receive a retirement training to prepare themselves for retirement age. This training is regulated in the Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Labor Social Security on Collective Labor Agreements Article 72 concerning the Retirement Preparation Period (MPP). According to the regulation, the retirement preparation period is carried out no later than 6 (six) months before the employees enter the normal retirement age, and the Company is required to remind and prepare employment data for employees who will enter the Retirement Preparation to exercise their rights.

In 2022, Retirement training was held for 10 employees who will retire, the training provides knowledge and skills to trainees, allowing them to prepare for retirement with early preparation. It is expected that employees will be able to prepare for retirement including the preparation of psychological, health, or activities aspects that will be carried out during the retirement period.

Independent Assurance Statement

Report No. 1023/BD/0055/JK

To the Management of PT Geo Dipa Energi (Persero),

We were engaged by PT Geo Dipa Energi (Persero) ('GeoDipa') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2022 ('the Report'). The assurance engagement was conducted by a multidisciplinary team with relevant experience in sustainability reporting.

Independence

We carried out all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report, nor did we provide any services to GeoDipa during 2022 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information,' issued by the International Auditing and Assurance Standards Board. This standard requires that we comply with ethical requirements and plan and perform the assurance engagement to obtain limited assurance.

Level of Assurance

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000, readers of the report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero.

Scope of Assurance

The scope of our work was restricted to the following selected information:

- Energy and waste management
- Protection of biodiversity
- Occupational health and safety
- Community development and empowerment

Responsibility

GeoDipa is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc.

In performing this engagement, meanwhile, our responsibility to the management of GeoDipa was solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the selected information, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and the specified data sets included within the report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review the report, internal policies, documentation, management and information systems

- Interview relevant staff involved in sustainability-related management and reporting
- Following data trails to the initial aggregated source, to check samples of data to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of selected sustainability performance-related information. It was not designed to detect all weaknesses in the internal controls over the preparation and presentation of the Report, as the engagement was not performed continuously throughout the period, and the procedures performed were undertaken on a test basis.

Conclusions

Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Report has not been properly prepared and presented in all material respects.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to GeoDipa management in a separate report.

Jakarta, October 12, 2023



James Kallman
Chief Executive Officer

Moore's Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory services. Moore's Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies.

With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moore's Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.

INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Geo Dipa Energi (Persero) telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 01 Januari – 31 Desember 2022 PT Geo Dipa Energi (Persero) has reported in accordance with the GRI Standards for the period 01 January - 31 December 2022
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021

STANDAR GRI/SUMBER LAIN GRI STANDARD / OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	LOKASI LOCATION	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION			
			PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION	
Pengungkapan umum/General disclosures						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosures 2021	2-1	Rincian Organisasi Organizational details	42			
	2-2	Entitas yang disertakan dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Entities included in the organization's sustainability reporting	27, 45			
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan poin kontak Reporting period, frequency and contact point	25, 27			
	2-4	Informasi yang dinyatakan ulang Restatements of information	27			
	2-5	Penjaminan Eksternal External guarantor	26, 27			

STANDAR GRI/SUMBER LAIN GRI STANDARD / OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		LOKASI LOCATION	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION		
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lain Activities, value chain and other business relationships	42, 50, 96,97,101			
	2-7	Ketenagakerjaan Employees	204			
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja Langsung Workers who are not employees	207			
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisinya Governance structure and composition	59			
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	62			
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	60			
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	64			
	2-13	Delegasi penanggungjawab dalam pengelolaan dampak Delegation of responsibility for managing impacts	64			

STANDAR GRI/SUMBER LAIN GRI STANDARD / OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		LOKASI LOCATION	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION		
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	29			
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	68			
	2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	62			
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	70			
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	70, 71			
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	62			
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	62			
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	62			
	2-22	Pernyataan strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	12			

STANDAR GRI/SUMBER LAIN GRI STANDARD / OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		LOKASI LOCATION	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION		
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	76, 78, 79, 84, 112			
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	77, 79, 84, 135			
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	81, 86			
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	82, 86			
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	78, 81			
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	44			
	2-29	Keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	30			
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	224			
Topik material/Material topics						
GRI 3: Topik material 2021 Material topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	29,33			

STANDAR GRI/SUMBER LAIN GRI STANDARD / OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		LOKASI LOCATION	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION		
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION
	3-2	Daftar topik material List of material topics	36, 37			
Kinerja ekonomi/Economic performance						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	36, 98			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	98			
Dampak ekonomi tidak langsung/indirect economic impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	100, 102			
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	103			
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	179			
Produksi energi terbarukan/Renewable energy production						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	36, 94			
Produksi Production	-	Produksi listrik Electricity production	95, 97			
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	151			

STANDAR GRI/SUMBER LAIN GRI STANDARD / OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		LOKASI LOCATION	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION		
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	151			
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	151			
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	151			
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction of energy requirements of products and services	151			
Emisi gas rumah kaca (GRK)/Greenhouse gas (GHG) Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	36, 152			
GRI 305: Emisi 2016 Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	154			
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	154			
	305-3	Emisi GRK (cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	153			
	305-4	Intensitas energi GRK GHG emission intensity	154			
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emission	154			

STANDAR GRI/SUMBER LAIN GRI STANDARD / OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		LOKASI LOCATION	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION		
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone depleting substances (ODS)	153			
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfuroksida (Sox), dan emisi udara yang signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (Sox), and other significant air emissions	154			
Keselamatan dan kesehatan kerja/Occupational Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	36, 112			
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja Occupational health and safety management system	114			
	403-2	Identifikasi bahaya, penelitian risiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	115, 121, 123, 125			
	403-3	Layanan Kesehatan kerja Occupational health services	128			

STANDAR GRI/SUMBER LAIN GRI STANDARD / OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		LOKASI LOCATION	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION		
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION
	403-4	Partisipasi, konsultasi dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan Kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on Occupational health and safety	117, 119			
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan Kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	120			
	403-6	Peningkatan kualitas Kesehatan pekerja Promotion of worker health	122			
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan Kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impact directly linked by business relationships	124			
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	114			

STANDAR GRI/SUMBER LAIN GRI STANDARD / OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		LOKASI LOCATION	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION		
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	126			
	403-10	Penyakit akibat kerja Work-related ill health	126			
Keanekaragaman Hayati/Biodiversity						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	36, 140			
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 Biodiversity 2016	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, Kawasan lindung dan Kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar Kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	140			
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati Significant impact of activities, product and services on biodiversity	141			

STANDAR GRI/SUMBER LAIN GRI STANDARD / OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		LOKASI LOCATION	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION		
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi Habitats protected or restored	142			
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	146			
Ketenagakerjaan/Employee						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	36, 208, 225			
GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	213			
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	226			

STANDAR GRI/SUMBER LAIN GRI STANDARD / OTHER SOURCE	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		LOKASI LOCATION	YANG TIDAK DICANTUMKAN OMISSION		
				PERSYARATAN YANG TIDAK DICANTUMKAN REQUIREMENT(S) OMITTED	ALASAN REASON	PENJELASAN EXPLANATION
Keberagaman, kesempatan yang sama, dan non diskriminasi/Diversity, equal opportunity, and non-discrimination						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	36, 202			
GRI 406: Non-diskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan Tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	203, 223			
Pendidikan dan pelatihan karyawan/Employee education and training						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	36, 214			
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	222			
Masyarakat lokal/Local Community						
GRI 3: Topik Material 2021 Material topics 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	36, 192			
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 Local Communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	168			

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

INDEKS POJK DAN SEOJK

POJK AND SEOJK INDEX

No	Nama indeks Index name	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy		
A.1.	Penjelasan strategi keberlanjutan Explanation of sustainability strategy	12
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1.	Aspek ekonomi Economic aspect	6
B.2.	Aspek lingkungan hidup Environmental aspects	7
B.3.	Aspek sosial Social aspect	8
C. Profil Perusahaan/Company profile		
C.1.	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, mission and sustainability values	48
C.2.	Alamat Perusahaan Company's address	43
C.3.	Skala usaha Business scale	45
C.4.	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Products, services, and business activities carried out	42
C.5.	Keanggotaan pada asosiasi Association membership	44
C.6.	Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan Significant Company changes	50
D. Penjelasan Direksi/Explanation of the Board of Directors		
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	15
E. Tata Kelola Keberlanjutan/Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for Implementing Sustainable Finance	64
E.2.	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	70
E.3.	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	76

No	Nama indeks Index name	Halaman Page
E.4.	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	30
E.5.	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems Against the Implementation of Sustainable Finance	21
F. Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance		
F.1.	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to build a culture of sustainability	2
Kinerja Ekonomi/Economic Performance		
F.2.	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss	97
F.3.	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance	-
Kinerja Lingkungan Hidup/Environmental Performance		
Aspek Umum/General Aspect		
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	138
Aspek Material/Material Aspect		
F.5.	Penggunaan material yang ramah lingkungan Environmentally friendly materials use	-
Aspek Energi/Energy Aspect		
F.6.	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan The amount and intensity of energy used	151
F.7.	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Energy efficiency efforts and achievements include the use of renewable energy sources	150
Aspek Air/Water Aspect		
F.8.	Penggunaan Air Water usage	165
Aspek Keanekaragaman Hayati/Aspects of Biodiversity		
F.9.	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts from operational areas that are near or in conservation areas or have biodiversity	140


No	Nama indeks Index name	Halaman Page
F.10.	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts	141
Aspek Emisi/Emission Aspect		
F.11.	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan Berdasarkan jenisnya Number and intensity of emissions produced by type	154
F.12.	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievement of emission reductions made	153
Aspek Limbah Dan Efluen/Waste And Effluent Aspects		
F.13.	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Amount of waste and effluent generated by type	161
F.14.	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	161
F.15.	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occurred (if any)	-
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/Complaint Aspects Related to the Environment		
F.16.	Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of Environmental complaints received and resolved	165
Kinerja Sosial/Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to provide services for products and/or services that are equivalent to consumers	-
Aspek Ketenagakerjaan/Employment Aspect		
F.18.	Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja Statement of equal employment opportunity	202
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	208
F.20.	Upah minimum regional Regional minimum wage	226
F.21.	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	202
F.22.	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and capacity building of employees	215
Aspek Masyarakat/Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	173
F.24.	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	199
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	168

No	Nama indeks Index name	Halaman Page
Tanggung Jawab Pengembangan Produk Berkelanjutan/Sustainable Product Development Responsibilities		
F.26.	Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Financial Products and/or Services	-
F.27.	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services that have been evaluated for safety for customers	-
F.28.	Dampak Produk dan/ Jasa Impact of Products and/ Services	-
F.29.	Jumlah produk yang ditarik Kembali Number of products recalled	-
F.30.	Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey on Sustainable Financial Products and/or Services	-
G. Lain-lain/Others		
G.1.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada Written verification from an independent party, if any	-
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	244
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report	27
G.4.	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 – Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 – Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021	238

TABEL INDEKS SDGS

SDGS INDEX TABLE

Tujuan Goals	Inisiatif Initiatives
<p>1 NO POVERTY</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Pembinaan UMKM MSMEs development program 2. Program peningkatan kapasitas dan kesejahteraan petani Farmer capacity building and welfare programs 3. Program Donasi Donation Program 4. Program pembangunan infrastruktur masyarakat Community infrastructure development program
<p>3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Keroyok Vaksin COVID-19 Keroyok Vaksin COVID-19 Program 2. Program Pengentasan Stunting Stunting alleviation program
<p>4 QUALITY EDUCATION</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program Beasiswa Inspiratif GeoDipa GeoDipa Inspirational Scholarship 2. Program penelitian dan pengembangan teknologi pertanian tanaman hortikultura Horticultural crop agricultural technology research and development program
<p>7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya penerapan penggunaan energi terbarukan dalam keseluruhan operasi bisnis The application efforts of the use of renewable energy in all business operations 2. Program sosialisasi kegiatan pengelolaan panas bumi Socialization program of geothermal management activities 3. Mempermudah akses terhadap penelitian, teknologi dan investasi dalam energi bersih Ease access to research, technology and investment in clean energy 4. Program efisiensi energi Energy efficiency program
<p>13 CLIMATE ACTION</p> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pelatihan tanggap darurat bencana Disaster emergency response training program 2. Program Karbon Netral 2030 Carbon Neutral 2030 Program 3. Pengelolaan dan reduksi gas rumah kaca Greenhouse gas emissions management and reduction

Tujuan Goals	Inisiatif Initiatives
 <p>15 LIFE ON LAND</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan konservasi mata air sungai Brantas Brantas river spring conservation activities 2. Program penanaman pohon di sekitar Lokasi Power Plant Tree planting program around the Power Plant Location 3. Kegiatan restorasi Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciwidey Ciwidey Watershed Restoration Activity 4. Program Konservasi Lahan Land Conservation Program 5. Program pemeliharaan dan pengembangan hutan mangrove Mangrove forest maintenance and development program 6. Program Particiversity (Participatory Biodiversity Monitoring) Particiversity (Participatory Biodiversity Monitoring) Program 7. Upaya Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity protection efforts 8. Pengelolaan dan pemanfaatan limbah Waste management and utilization

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Kami mengucapkan terima kasih Saudara telah membaca laporan keberlanjutan ini. Kami berharap bisa mendapatkan masukan dari pembaca untuk meningkatkan kualitas laporan. Respon Saudara sangat berarti bagi Kami, oleh karena itu izinkan kami menanyakan beberapa hal terkait laporan ini.

We would like to thank you for reading this sustainability report. We hope to get input from readers to improve the quality of the report. As your opinion matters, allow us to ask you a few questions regarding this report.

Profil Pemangku Kepentingan

Stakeholder Profile

- | | |
|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pegawai
Employee | <input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
Non-governmental organization |
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham
Shareholders | <input type="checkbox"/> Masyarakat Umum
General Community |
| <input type="checkbox"/> Pelanggan (PLN)
Customer | <input type="checkbox"/> Mitra Kerja, Supplier
Work Partners, Suppliers |
| <input type="checkbox"/> Media Massa
Mass Media | <input type="checkbox"/> Masyarakat ring 1/ Komunitas Lokal
Local Community |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah dan Pembuat Kebijakan
Government and Policy Makers | <input type="checkbox"/> Lainnya
Others |

Nama
Name : _____

Institusi/Perusahaan
Institution/Company : _____

Telp/HP
Phone/HP : _____

No.	Pertanyaan/Question	Ya/Yes	Tidak/No
1.	Laporan ini memberikan informasi yang bermanfaat This report contains useful information	()	()
2.	Laporan ini mudah dimengerti This report is easily understood	()	()
3.	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan This report inspires you to make contribution within the sustainability aspect	()	()
	Seberapa penting menarik kinerja di bawah ini: How important/interesting the following performance:	(Skala/Scale 1-10)	
4.	Kinerja Ekonomi Economic Performance	()	
5.	Kinerja Sosial Social Performance	()	
6.	Kinerja Lingkungan Environment Performance	()	
7.	Materi apa yang dirasa perlu ditingkatkan? What other kind of information should be included in next report?	<hr/> <hr/>	
8.	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perusahaan? What kind of contribution does the Company need to improve?	<hr/> <hr/>	
9.	Saran dan masukan lain: Any other input or advice:	<hr/> <hr/>	

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

Thank you for your participation. Please return this feedback form to:

Divisi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Division
PT Geo Dipa Energi (Persero)
Aldevco Octagon 2nd Floor
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan/ 12740 – Indonesia
E. info@GeoDipa.co.id
T. +62 21 7982925
F. +62 21 7982930



PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)



Gedung Aldevco Octagon
Jl. Warung Jati Barat No. 75
Jakarta Selatan/South Jakarta
12740 – Indonesia



(62-21) 7982925



info@geodipa.co.id



www.geodipa.co.id